

REPOSISI DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN



REPOSISI DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

Sebagai salah satu perintis industri keuangan Indonesia, Danareksa berkomitmen untuk terus menempatkan diri dan bertransformasi untuk mencapai peningkatan prestasi gemilang. Langkah strategis dan inovatif dengan reposisi dan transformasi berkelanjutan dengan tujuan efektif dan efisien serta dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk memperkuat landasan dalam persiapan di masa mendatang.

Untuk hasil yang diraih merupakan wujud komitmen dan konsistensi Danareksa untuk memberikan yang terbaik kepada pemangku kepentingan (stakeholders) dan berperan aktif dalam perekonomian Indonesia.

Dalam rangka memperluas pasar dan memperkaya ragam produk dan layanan, langkah strategis di akhir tahun 2018, PT Danareksa (Persero) bersinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dengan melakukan pengalihan saham anak perusahaan yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Kerja sama ini adalah awal dari sinergi Danareksa dengan institusi-institusi keuangan lainnya di lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN); yang pada akhirnya diharapkan BUMN semakin kompetitif di pasar regional dan bahkan lebih luas lagi.

Dan sebuah keniscayaan, langkah-langkah reposisi dan transformasi berkelanjutan diperlukan untuk menyikapi dinamika industri keuangan yang semakin bervariasi dan terus berkembang dari waktu ke waktu, merupakan komitmen yang terus dilakukan dan disertai dengan dukungan sinergi di lingkungan BUMN, dikembangkan untuk generasi mendatang Indonesia.

KILAS KINERJA

2

REPOSISI DAN TRANSFORMASI BERKELANJUTAN	1
KILAS KINERJA	11
PERISTIWA PENTING	12
IKHTISAR	
Ikhtisar Keuangan	18
Informasi Obligasi	19
Informasi Saham	19
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
Laporan Dewan Komisaris	22
Laporan Direksi	26
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018	35

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan	38
Sejarah Singkat Danareksa	39
Jejak Langkah	40
Visi Misi	42
Maksud dan Tujuan	43
Keunggulan dan Nilai Tambah	44
Bidang Usaha	45
Entitas Anak	54
Entitas Asosiasi	54
Penyertaan Lainnya	55
Struktur Organisasi dan Pejabat Senior	57
Dewan Komisaris	61
Direksi	65
Human Capital	68
Komposisi Pemegang Saham	76
Struktur Grup Perusahaan	77
Penghargaan dan Sertifikasi	78
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	79
Jaringan Perusahaan	80

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

4

TINJAUAN UMUM

Indikator Ekonomi 2018	84
Industri Pasar Modal	85
Prospek Bisnis 2018	87

TINJAUAN KEUANGAN

Kinerja Keuangan	88
Posisi Keuangan	90
Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya	94
Struktur Modal	95
Ikatan Material Untuk Belanja Modal	96
Investasi Barang Modal	96
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	96
Dividen	96
ESOP/MSOP	96
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum	96
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/ modal	96
Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	96
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	96
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan	96
Tabel Tingkat Kesehatan	97

TINJAUAN BISNIS

PT Danareksa (Persero)	99
PT Danareksa Finance	102
PT Danareksa Capital	103
PT Danareksa Investment Management	104
PT Danareksa Sekuritas	106

TINJAUAN OPERASIONAL

Riset	110
Portfolio Management & Advisory	112
Pemasaran dan Pangsa Pasar	113
Teknologi Informasi	115
Office Support & Settlement	119
Legal & Compliance	120
Finance	120

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG	124
Komitmen	124
ACUAN/ DASAR HUKUM	126
TUJUAN PENERAPAN GCG	127
SKOR GCG	127
KODE ETIK	128
Pokok-pokok Kode Etik	128
Sosialisasi	128
Upaya Penegakan Kode Etik	128
Komitmen	128
Budaya Perusahaan	128
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI	129
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	130
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")	130
Dewan Komisaris	131
Tata Tertib	131
Tugas, Wewenang dan Kewajiban	131
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab	132
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris	132
Pelatihan dan Pengembangan	133
Asesmen Kinerja	133
Prosedur Pelaksanaan Asesmen	133
Kriteria Pelaksanaan Asesmen	133
Pihak Pelaksana Asesmen	133
Prosedur Penetapan Remunerasi	133
Struktur & Besaran Remunerasi	134
Rencana Kerja & Pelaksanaan Tugas	134

Komisaris Independen	134
Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi	134
Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2018	137
Tabel Daftar Surat Persetujuan/ Otorisasi Rekomendasi	140
Direksi	143
Tata Tertib	143
Tugas dan Wewenang	143
Kewajiban Direksi	144
Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	147
Rangkap Jabatan Direksi	147
Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi	147
Pelatihan dan Pengembangan	149
Asesmen Kinerja	150
Prosedur Penetapan Remunerasi	150
Struktur Remunerasi	150
Besaran Remunerasi	150
Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	150
Tabel KPI Direksi	152
Pelaksanaan RUPS	154
Organ/ Komite Dewan Komisaris	
Sekretaris Dewan Komisaris	157
Komite Audit	158
Organ/ Komite di bawah Direksi	
Komite Pengelolaan Risiko	162
Komite Human Capital & Remunerasi	164
Komite Teknologi Informasi	166

TATA KELOLA PERUSAHAAN (LANJUTAN)

6

Akuntan Publik	168
Sekretaris Perusahaan	170
Internal Audit	174
Pengelolaan Risiko	180
Sistem Pengendalian Internal	187
Akses Informasi dan Data Perusahaan	188
Sistem Pelaporan Pelanggaran	190
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	192
Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi	194

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

KERANGKA TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA	198
KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI	199
SATUAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)	201
SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)	206
SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)	207

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SERTA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

8

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN	210
PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	214
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)	214
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen	215
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan	215
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat	217
PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI	218

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) DAN LAPORAN KEUANGAN

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) NOMOR 29/POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK	221
LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)	231



KILAS KINERJA

PERISTIWA PENTING

Sepanjang 2018, Grup Danareksa melaksanakan beragam kegiatan, baik yang bersifat edukasi, sosialisasi, bantuan, *branding* maupun bisnis korporasi.

Januari



16/01/18 | Economic & Investment Outlook 2018.

Kegiatan tahunan ini diselenggarakan oleh PT Danareksa Investment Management (DIM), di Jakarta. Kali ini mengambil topik "Optimisme di Tahun Politik". Acara ini dibuka oleh Menteri PPN/ Ka Bappenas RI, Bambang P. S. Brodjonegoro. Diskusi panel menghadirkan Direktur Promosi Sektor BKPM Ikmal Lukman, Chief Economist Danareksa Research Institute, Kahlil Rowter dan Executive Director of Charta Politika, Yunarto Wijaya.



25/01/18 | Seminar Dua Dekade Asuransi Syariah.

Bertempat di Auditorium Perpustakaan Nasional, Jakarta. PT Danareksa Investment Management (DIM) menjadi sponsor sekaligus pembicara pada acara ini yang bekerjasama dengan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (KUPASI).

Februari



28/02/18 | Penghargaan Mitra Investasi Strategis Terbaik 2 dari BPJS Kesehatan.

Instrumen reksa dana tahun 2017. Pemberian penghargaan BPJS Ketenagakerjaan tersebut disampaikan oleh Agus Susanto, Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan kepada Marsangap P. Tamba selaku Direktur Utama Danareksa Investment Management (DIM).

April



10/04/18 | Penandatanganan pembiayaan jalan tol melalui skema RDPT Ekuitas pada Waskita Tol Road (WTTR).

Penandatanganan dilakukan Direktur Utama WTR Herwidiakto bersama dengan Capital Market Services Head PT. Bank Mega Tbk, Sarmiat Moch Djoeri disaksikan Direktur Utama PT Danareksa Invesment Management (DIM), Marsangap P. Tamba.

24/04/18 | Pencatatan Perdana Danareksa ETF Indonesia Top 40.

Salah satu komitmen DIM dalam terus mendukung pertumbuhan Pasar Modal Indonesia melalui penerbitan produk-produk investasi inovatif. Danareksa ETF Indonesia Top 40 adalah produk ETF pertama yang diluncurkan DIM.

13

Mei



09/05/18 | Focus Group Discussion dan Market Update dengan Asuransi Syariah di Indonesia.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh DIM ini berlangsung di Bunga Rampai, Menteng, Jakarta. Acara ini menginformasikan perkembangan pasar dan mendalam produk Reksa Dana yang baru saja diluncurkan, yaitu **Seruni Pasar Uang Syariah** dan **Melati Pendapatan Tetap Utama Syariah**.



14/05/18 | Market Update: Mengintip Peluang di Tengah Volatilitas Pasar Modal.

Salah satu kegiatan membina hubungan dengan nasabah sebagai bentuk apresiasi, keseriusan dan komitmen Danareksa Invesment Management dalam mengelola dana nasabah

30/05/18 | Buka Puasa Bersama.

Salah satu kegiatan membina hubungan dengan nasabah sebagai bentuk apresiasi, keseriusan dan komitmen Danareksa Investment Management dalam mengelola dana nasabah. Acara ini dilaksanakan di Yayasan Al-Ikhlas, Cisarua - Bogor

PERISTIWA PENTING

Agustus



07/08/18 | Bloomberg Indonesia Buyside Forum 2018.

Danareksa Investment Management (DIM) turut serta berpartisipasi dalam Indonesia Buyside Forum 2018 yang diadakan oleh Bloomberg. Dalam kesempatan ini Danareksa Investment Management diwakili oleh Edwin Ridwan selaku Chief Investment Officer.



09/08/18 | Sinergi BUMN: Danareksa - Industri Sandang Nusantara (ISN) - SIER - KBI - Jamkrindo.

Penandatanganan Nota Kesepahaman sinergi BUMN (Danareksa, SIER, Kliring Berjangka Indonesia, Jamkrindo), mendukung PT Industri Sandang Nusantara (Persero) dalam mengembangkan Produk Sarung dan Industri Tekstil. Penandatanganan dilakukan oleh Dirut terkait, disaksikan oleh Deputi bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha, Kementerian BUMN, Bapak Aloysius K Ro.



17/08/18 | Upacara Peringatan Kemerdekaan ke 73 Republik Indonesia.

Guna memupuk semangat kebangsaan dan cinta Tanah Air, Danareksa mengadakan upacara pengibaran bendera pada peringatan hari Kemerdekaan RI yang ke 73, di halaman Gedung Danareksa.

September



27/09/18 | Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero).

Ini merupakan aksi korporasi yang diinisiasi oleh PT Danareksa (Persero). Dalam perjanjian ini disebutkan rencana pengambilalihan saham PT Danareksa (Persero) di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, masing-masing sebesar 67% dan 35% kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Suprajarto, didampingi Direktur Keuangan Haru Koesmahargo. Sedangkan dari PT Danareksa (Persero) dilakukan oleh Arief Budiman (Direktur Utama) didampingi Bondan Pristiwandana (Direktur). Acara ini diselenggarakan di Jakarta.

15

November



23/11/18 | Penandatanganan CSPA Pengalihan Saham PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Penandatanganan CSPA ini untuk pengalihan saham PT Jalin Pembayaran Nusantara, dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ke PT Danareksa (Persero). Dilakukan oleh Arief Budiman, Dirut PT Danareksa (Persero) dan David Bangun (Direktur Digital & Strategic Portfolio, PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk; disaksikan oleh Asisten Deputi Jasa Keuangan, Jasa Survey dan Konsultasi II KBUMN, Wien Irwanto serta didampingi oleh Direktur PT Danareksa (Persero), Bondan Pristiwandana dan Dirut Jalin, Otto Benny Hantoro.

PERISTIWA PENTING

Desember



20/12/18 | Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero) merampungkan transaksi pengambilalihan saham atas Danareksa Investment Management. Dengan rampungnya transaksi ini, struktur kepemilikan Danareksa Investment Management berubah menjadi 65% milik PT Danareksa (Persero) dan 35% milik PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Penandatanganan ini dilakukan oleh Dirut PT Danareksa (Persero) Arief Budiman dan Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Haru Koesmahargyo dan disaksikan oleh Asisten Deputi Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultasi II Wien Irwanto serta didampingi Direktur PT Danareksa (Persero), Bondan Pristiwandana.



21/12/18 | Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero).

Penandatanganan SHA pengalihan Saham salah satu anak perusahaan PT Danareksa (Persero), yaitu PT Danareksa Sekuritas sejumlah 67% kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penandatanganan ini dilakukan oleh Dirut PT Danareksa (Persero) Arief Budiman dan Direktur Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Haru Koesmahargyo dan disaksikan oleh Asisten Deputi Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultasi II Wien Irwanto serta didampingi Direktur PT Danareksa (Persero), Bondan Pristiwandana.

Desember



28/12/18 | 42 Tahun Danareksa.

Berdiri sejak 1976, dalam 42 tahun terus membangun sinergi yang kuat dengan organisasi dan Entitas Anak yang dimiliki untuk menjadikan Danareksa salah satu perusahaan penyedia jasa keuangan terpercaya

IKHTISAR KEUANGAN

(dalam Rp juta, kecuali dinyatakan lain)

HASIL OPERASIONAL	2018	2017	2016	2015	2014 ¹
Pendapatan Usaha	287.442	446.414	636.942	602.193	607.225
Laba (Rugi) Usaha	(640.371)	(138.906)	145.358	104.464	117.672
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	325.232	(130.374)	148.606	113.078	125.499
Laba (Rugi) Bersih ²	145.284	(147.574)	116.259	78.675	77.268
Laba (Rugi) Komprehensif ²	187.429	(134.060)	121.172	504.659	96.027
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	3.295.416	3.644.235	3.607.389	3.719.334	3.454.385
Total Liabilitas	1.871.287	2.407.527	2.236.621	2.469.737	2.709.447
Total Ekuitas	1.424.129	1.236.708	1.370.768	1.249.597	744.938
DATA SAHAM					
Saham Beredar (Jumlah Saham)	701.480	701.480	701.480	701.480	701.480
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh)	207.111	(210.375)	165.734	112.115	110.150
RASIO KEUANGAN					
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	10,92%	(11,32%)	8,87%	7,89%	11,22%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset	4,18%	(4,07%)	3,17%	2,19%	2,58%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	113,15%	(29,20%)	23,33%	18,78%	20,66%
Rasio Lancar	100,6%	132,82%	174,28%	280,81%	246,49%
Pinjaman Jangka Panjang terhadap Ekuitas	17,55%	24,19%	49,55%	113,31%	189,78%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,31x	1,95x	1,63x	1,98x	3,63x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	56,78%	66,06%	62,00%	66,40%	78,44%
Jumlah Pegawai	389	411	392	378	378

¹ Disajikan kembali (*restatement*)

² Diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali

INFORMASI OBLIGASI

Total Penerbitan Surat Hutang Danareksa sebagaimana Tabel dibawah ini, per 31 Desember 2018 total obligasi yang beredar sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh milyar rupiah). Sementara itu, pada akhir 2017, total obligasi beredar adalah Rp625.000.000.000,- (enam ratus dua puluh lima milyar rupiah).

Tabel Obligasi, per 31 Desember 2018

Nama Obligasi	Jumlah (Rp Milyar)	Kupon (%)	Jangka waktu (Tahun)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B	250,00	11,00%	5	16 Desember 2019	IdA (Single A)
Jumlah	250,00				

Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

Tabel Obligasi, per 31 Desember 2017

Nama Obligasi	Jumlah (Rp Milyar)	Kupon (%)	Jangka waktu (Tahun)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat
Berkelanjutan I Tahap I Danareksa - Seri B	375,00	8,80%	5	9 Januari 2018	IdA (Single A)
Berkelanjutan I Tahap II Danareksa - Seri B	250,00	11,00%	5	16 Desember 2019	IdA (Single A)
Jumlah	625,00				

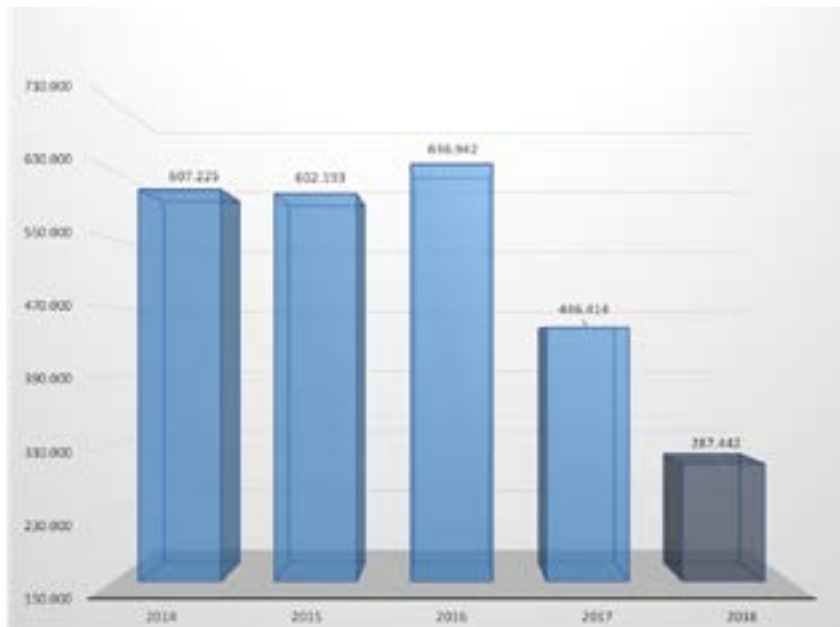
Seluruh Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX)

INFORMASI SAHAM

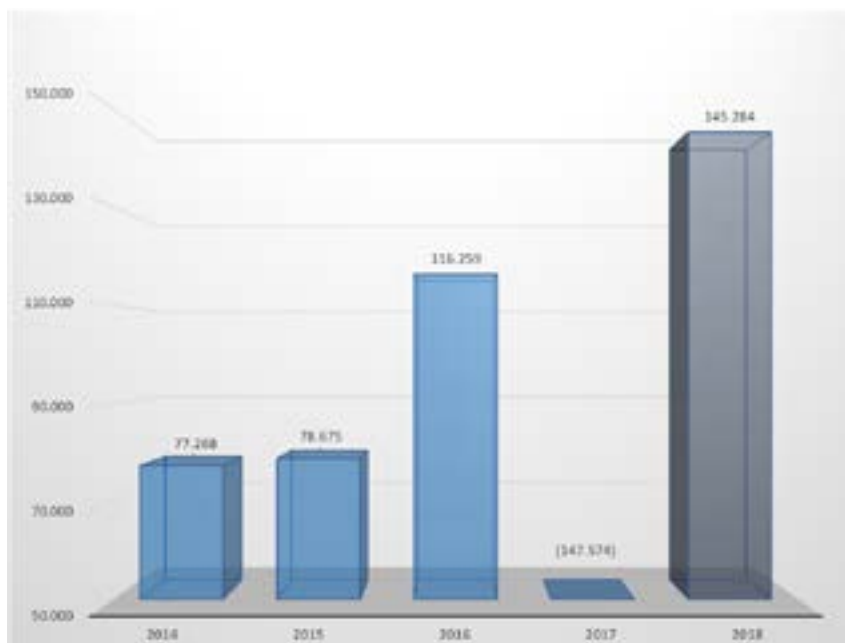
Perseroan sampai saat ini bukan Perusahaan terbuka, sehingga tidak ada informasi saham Danareksa yang termasuk namun tidak terbatas pada jumlah dan harga saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi dan terendah, volume serta kronologis pencatatan saham. Seluruh saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

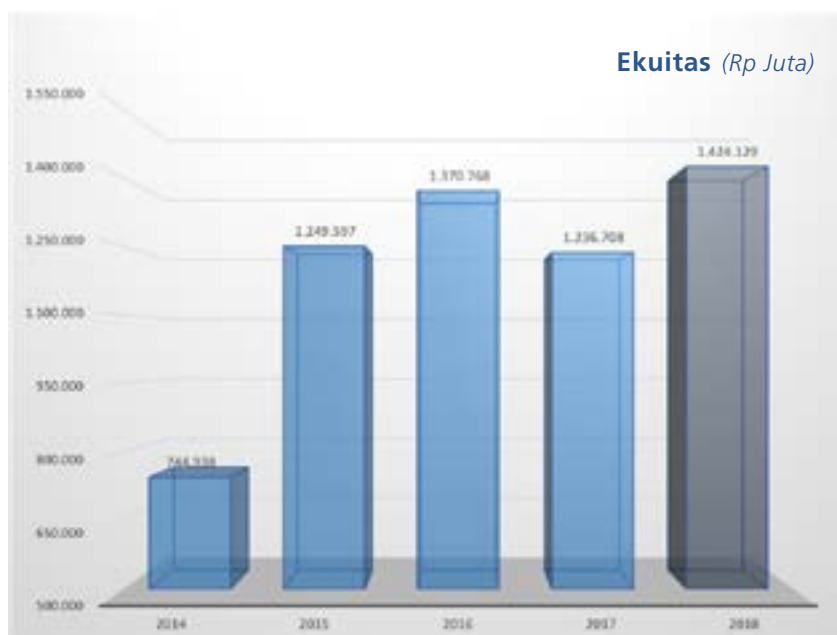
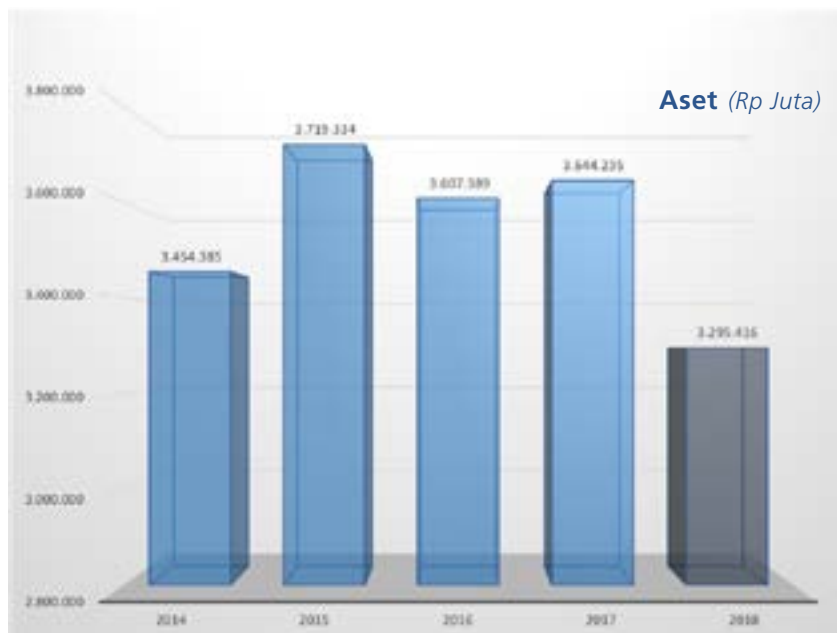
GRAFIS IKHTISAR KEUANGAN

Pendapatan (Rp Juta)



Laba (Rugi) Bersih (Rp Juta)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

22

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga perjalanan di tahun 2018 yang penuh dinamika ini, dengan capaian hasil yang lebih baik dan membanggakan. iijinkan kami atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Dewan Komisaris atas Kinerja Danareksa Tahun 2018.

Pandangan Atas Kinerja Usaha

Perkembangan perekonomian global masih didominasi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi negara-negara maju sehingga peristiwa-peristiwa penting dunia berimbas di bidang perdagangan dan kerjasama internasional; seperti pergerakan harga minyak dunia terus meningkat, dengan harga per barrel minyak dunia di level US\$66,73 pada akhir Desember 2018.

Hal lain adalah pada akhir tahun 2018, Bank Sentral Amerika Serikat, The Fed, kembali menaikkan suku bunga Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps pada 13 Desember 2018, menjadikan suku bunga FFR sepanjang tahun 2018 meningkat 75 bps, dari 0,75 pada Desember 2017 menjadi 1,50.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan mencapai 5,17% jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07% dengan inflasi tetap terjaga sebesar 3,13% meskipun pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2018 mengalami pelemahan sebesar 2,6% dengan di tutup di level 6.194,50. Sementara itu nilai tukar Rupiah di tahun 2018 ditutup di Rp 13.548/ USD atau mengalami pelemahan sebesar 0,83% jika dibandingkan penutupan di akhir tahun 2017.

Kondisi yang dinamis di tahun 2018, seperti tantangan persaingan global termasuk penetapan harga (pricing untuk berbagai fee) dan retensi SDM yang kompeten dihadapi dengan pengelolaan bisnis dan operasional yang penuh kehati-hatian termasuk penyelesaian permasalahan dan penguatan operasional anak perusahaan untuk sekaligus melanjutkan mempersiapkan rencana Holdingisasi BUMN Jasa Keuangan yang diinisiasi oleh Pemerintah sebagai pemegang saham Perseroan.

Namun satu langkah pasti di Tahun 2018 ini, PT Danareksa (Persero) telah melakukan korporat aksi dengan tujuan memperluas pasar dan ragam layanan nasabah yaitu bersinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk melalui anak perusahaan yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment dengan melakukan pengalihan saham.

Selain mendukung kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk menyempurnakan fungsi pengawasan berfokus pada penguatan penerapan dan kualitas manajemen risiko yang terintegrasi, penerapan sistim, prosedur, pengendalian internal serta budaya tata kelola yang menjunjung transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Dewan Komisaris terus mendukung upaya Perseroan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kinerjanya baik dalam rangka peningkatan produktifitas melalui program penyelarasan teknologi informasi, pelayanan maupun penyempurnaan operasional.



Penilaian atas Kinerja Perusahaan dan Direksi

Kondisi perekonomian global dan regional yang terjadi selama tahun 2018, telah berdampak pada kinerja Danareksa secara umum. Total pendapatan usaha pada tahun 2018 sebesar Rp 287,44 milyar dan bila dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2017, hanya mencapai 64,39%.

Penurunan ini disebabkan karena menurunnya pendapatan dari beberapa bisnis utama Perusahaan, seperti penjaminan emisi efek, penasihat keuangan, perantara perdagangan efek serta pembiayaan. Penurunan pendapatan memang merupakan risiko bisnis dalam dunia pasar modal.

Namun demikian, industri masih memberikan apresiasi yang tinggi akan apa yang telah dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Danareksa selama ini. Lebih dari 11 penghargaan didapatkan oleh Danareksa di tahun 2018, baik dari media nasional maupun internasional. Pencapaian ini menjadi awal yang penting untuk pencapaian-pencapaian selanjutnya seperti yang telah ditetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2015 - 2019.

Oleh karena itu Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang dicapai Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang belum menggembirakan atas pencapaian selama 2018, di antaranya sebagai berikut :

- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), skor= 92,08 (Kategori: Sangat Baik). Skor ini lebih tinggi dari tahun lalu (2017) yang sebesar = 92,02.
- Penghargaan yang diterima, di antaranya Best Local Currency Bond, The Asset; Best Islamic Investment Bank, The Asset; Sukuk Adviser of the Year, The Asset; Best ESG (Environmental, Social and Governance) Deal, Finance Asia; Best Inaugural Green Bond, Alpha Southeast Asia; Best Mid-Cap Equity Deal in Southeast Asia, Alpha Southeast Asia; Best Islamic Finance & Sukuk Investment Bank, Alpha Southeast Asia; Thomson Reuters Lipper Fund Award

Global Islamic: Danareksa Indeks Syariah for Best Fund over 5 Years, Thomson Reuters Lipper; Top Corporate Social Responsibility (CSR) Improvement 2018, BusinessNews Indonesia; Best Mutual Funds 2018, Majalah Investor; Most Admired Company - Securities, Warta Ekonomi.

- Secara konsisten berperan aktif sebagai agen pembangunan untuk kemajuan pasar modal dan sesama BUMN
- Konsisten memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui program PKBL - CSR.

Atas kinerja tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, mengendalikan risiko serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Perlu dicatat bahwa selama kinerja 2018 tersebut dicapai dengan kapasitas perusahaan yang terbatas dan sedang menjalankan *empowering* anak perusahaan dalam rangka pembentukan Holding BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan. Atas kondisi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan masih memiliki peluang meraih kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Organ/ Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris, dalam melaksanakan tugasnya. Selama tahun 2018, Komite Audit telah memberikan masukan dan kajian atas laporan laporan yang disampaikan Direksi secara rutin, serta laporan kunjungan ke cabang-cabang.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik, auditor internal dan eksternal dapat diandalkan, dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Sekretaris Dewan Komisaris dan Staf Sekretaris Dewan Komisaris yang telah membantu dalam pengelolaan, penyusunan dan

dokumentasi risalah rapat, serta rekomendasi atas usulan-usulan Direksi.

Di tahun 2018, Komite Audit yang dibentuk Dewan Komisaris, telah menjalankan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh internal audit maupun auditor eksternal, sementara Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi mengawasi penerapan Tata Kelola perusahaan agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang berlaku.

Penilaian kinerja dan evaluasi seluruh komite dilakukan setiap tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris. Evaluasi ini dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja setiap Komite di masa mendatang.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG)

Dewan Komisaris senantiasa menekankan kepada Direksi bahwa prinsip-prinsip GCG harus menjadi bagian budaya perusahaan. Program Anti Gratifikasi telah secara rutin disosialisasikan dan tidak terbatas pada menjelang hari-hari besar keagamaan.

Pada tahun 2018 ini, adalah tahun ke empat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS) yang telah berjalan di semua lini, yang diharapkan meniadakan atau meminimalisir kemungkinan terjadinya pelanggaran. Sosialisasi WBS telah dilakukan kepada seluruh karyawan. Proses bisnis, support maupun laporan-laporan dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Secara langsung maupun melalui organnya, Dewan Komisaris memandang perlu untuk secara intensif, memonitor dan mengevaluasi pengendalian risiko perusahaan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan pemutakhiran kebijakan maupun prosedur, serta pembinaan SDM perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris, namun terjadi perubahan penugasan, sehingga pada akhir tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Eko Sulistyio	Pelaksana tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris
Dyah Kartika Rini	Komisaris Independen

25

Sedangkan susunan pada akhir 2017 adalah

Eko Sulistyio	Komisaris
Dyah Kartika Rini	Komisaris Independen

Penutup

Melalui kerja keras dari seluruh jajaran dalam Perseroan dan dukungan pemegang saham serta pemangku kepentingan, di tahun-tahun mendatang Perseroan diharapkan senantiasa mampu meningkatkan kinerja positifnya dalam waktu dan skala yang lebih baik lagi dari target Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Atas nama Dewan Komisaris
PT Danareksa (Persero)

Jakarta, 25 April 2019



EKO SULISTIYO
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

26

Pertama-tama kami kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan perlindunganNya, pada tahun 2018 Danareksa dapat melakukan pencapaian yang baik serta mereposisi dan transformasi berkelanjutan menuju masa depan gemilang. Arahan Pemegang Saham dan pengawasan dari Dewan Komisaris menjadi acuan Direksi dalam mengendalikan dan mengelola usaha Perseroan. Perkenankan kami atas nama Direksi PT Danareksa (Persero) menyampaikan Laporan Direksi atas Kinerja Danareksa Tahun 2018.

Kondisi Ekonomi dan Industri Pasar Modal

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1% pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengeksport komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

Sementara pada bulan oktober 2018, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 akan mencapai 3,7 %. Hal ini diumumkan IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2018. Namun diakui bahwa proyeksi tersebut terlampau optimis.

Dari dalam Negeri, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat dengan didukung permintaan domestik. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2018, menunjukkan permintaan domestik tetap kuat dari sisi konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya

beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial.

Perkembangan pasar saham domestik atau IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada triwulan III dan triwulan IV 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Kinerja pasar saham pada triwulan I dan triwulan II tahun 2018, masing-masing mengalami pelemahan sebesar 2,62% dan 6,3%, sedangkan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3% dan triwulan IV sebesar 3,86% dan ditutup di level 6.194,5, sehingga di tahun 2018 IHSG mengalami pelemahan sebesar 2,54% jika dibanding akhir tahun 2017.

Volatilitas IHSG di semester II yang terjadi merupakan dampak dari perkembangan yang terjadi menyangkut perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok serta kekhawatiran yang timbul terkait perlambatan ekonomi Tiongkok meskipun sentimen positif dari dalam Negeri atas inflasi yang relatif rendah dan beberapa paket kebijakan Pemerintah yang mendorong perekonomian.

Jika dilihat secara sektoral, di triwulan IV tahun 2018, sektor yang mengalami peningkatan dari yang paling tinggi terjadi pada sektor Infrastruktur, sektor Aneka Industri, sektor Industri Dasar, sektor Perdagangan, sektor Properti & Real Estate, sektor Keuangan, sektor Infrastruktur. Sedangkan yang mengalami pelemahan terjadi pada sektor-sektor Pertambangan, sektor Industri Konsumsi, sektor Pertanian.

Secara keseluruhan di tahun 2018, ada empat sektor yang mengalami peningkatan yakni sektor Properti & Real Estate 24,01%, sektor



Pertambangan 11,45%, sektor Aneka Industri 3,05% dan sektor Infrastruktur 0,96%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan terjadi pada sektor Industri Konsumsi -14,94%, sektor Keuangan -10,21%, sektor Infrastruktur -10,09%, sektor Industri Dasar -9,64%, sektor Pertanian -3,21%, dan sektor Perdagangan sebesar -1,34%.

Perkembangan Inflasi dan Suku Bunga

Dalam triwulan IV tahun 2018, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI-7D RR) sebesar 25 bps pada bulan November. Keputusan tersebut sebagai langkah lanjutan Bank Indonesia untuk memperkuat upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman serta untuk memperkuat daya tarik aset keuangan domestik dengan mengantisipasi kenaikan suku bunga global.

Dengan demikian sepanjang tahun 2018, suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI-7D RR) meningkat sebesar 175 bps dari 4,25% menjadi 6%.

Tingkat inflasi dalam tiga bulan berturut-turut di periode triwulan IV tahun 2018 tercatat masing-masing 0,28% pada bulan Oktober, 0,27% pada bulan November dan 0,62% pada bulan Desember sehingga tingkat inflasi yang terjadi sebesar 1,17%. Tingkat kenaikan harga tertinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 2,11%, disusul bahan makanan sebesar 1,85%, sandang 0,85%, perumahan, air, listrik gas, dan bahan bakar 0,79%, makanan Jadi minuman, rokok, dan tembakau 0,69%, kesehatan 0,62% dan Pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,23%.

Sedangkan sepanjang tahun 2018 inflasi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,41%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 3,91%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 2,43%, kelompok sandang sebesar 3,59%, kelompok kesehatan sebesar 3,14%, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 3,15% dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar mengalami inflasi 0,16%.

Sedangkan dari sisi kelompok komponen, yang tertinggi menyumbang inflasi adalah komponen inti menyumbang 3,07%, komponen yang diatur Pemerintah 3,36% dan komponen yang harganya bergejolak memberi andil 3,39%.

Penjaminan Emisi

Sementara itu pada kegiatan penjaminan emisi di Pasar Modal Indonesia, dapat dilaporkan: IHSG pada akhir perdagangan tahun 2018 ditutup pada level 6.194,5 atau mengalami penurunan sebesar 2,5% dari penutupan tahun 2017. Total emiten di akhir tahun mencapai 622 emiten dengan market capitalization BEI sebesar Rp 7.023 triliun dan mengalami penurunan sebesar 0,4% dari akhir tahun 2017. Total nilai perdagangan tahun 2018 mencapai Rp 2.404 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 12,8% dari tahun 2017 dan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian mencapai sebesar Rp 8,5 triliun yang juga mengalami peningkatan sebesar 11,8% jika dibandingkan tahun 2017.

Perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO), pada tahun 2018 terdapat 56 perusahaan yang sudah memperoleh pernyataan efektif dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk melaksanakan IPO di pasar modal dengan total emisi sebesar Rp 16,7 triliun.

Danareksa Government Bond Yield Index ditutup di level 8,07% atau meningkat 163 bps jika dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 6,41% dan year to date loss sebesar 1,52%, berbanding terbalik jika dibandingkan periode sama tahun 2017 mencatat return sebesar 17,4%. Realisasi penerbitan obligasi Pemerintah gross di tahun 2018 sebesar Rp 774,6 triliun atau 96,95% dari total penerbitan gross.

Total penerbitan obligasi korporasi di tahun 2018 mencapai Rp 104,2 triliun atau mengalami penurunan sebesar 33% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 154,7 triliun.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Hingga akhir tahun 2018, kinerja IHSG mengalami penurunan sebesar 2,5% dari penutupan tahun 2017. Total nilai perdagangan

di tahun 2018 mencapai Rp 2.404 trilyun atau mengalami peningkatan sebesar 12,8% dari tahun lalu dan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian sebesar Rp 8,5 trilyun dan juga mengalami peningkatan sebesar 11,8% jika dibandingkan tahun 2017.

Aktivitas pasar sekunder obligasi Pemerintah di tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tajam sebesar 22,35% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Total volume transaksi obligasi Pemerintah mencapai Rp 3.744 trilyun dengan rata-rata sebesar Rp 15,6 trilyun per transaksi. Sedangkan di tahun 2017, total transaksi sebesar Rp 3.060 trilyun dengan rata-rata Rp 12,8 trilyun per transaksi.

Untuk obligasi korporasi, juga mengalami peningkatan sebesar 2,04% dengan total volume menjadi Rp 250 trilyun dengan rata-rata per transaksi sebesar Rp 1,04 trilyun, sedangkan rata-rata transaksi di tahun 2017 sebesar Rp 1,03 trilyun per hari.

Pengelolaan Reksa Dana

Pada akhir tahun 2018, dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) Industri reksa dana tercatat masih tumbuh positif sebesar 11%, dari sekitar Rp 456 trilyun di akhir tahun 2017 menjadi Rp 507 trilyun. Sedangkan jika dilihat dari dana kelolaan manajer investasi secara year on year (y-o-y) bertumbuh sebesar 8,9% menjadi sebesar Rp 747 trilyun. Peningkatan dana kelolaan Industri reksa dana terjadi pada reksa dana terproteksi, saham, serta ETF dan Indeks. Sedangkan reksa dana yang mengalami penurunan dana kelolaan adalah reksa dana pendapatan tetap, pasar uang dan campuran.

Dari sisi unit penyertaan, Industri Reksa Dana mencatat peningkatan sebesar 15,44% dari 323,8 milyar menjadi 373,8 milyar atau tercatat net subs sebesar ekivalen 50 milyar unit penyertaan. Peningkatan unit penyertaan terjadi pada hampir seluruh produk reksa dana, terkecuali reksa dana pasar uang.

Peningkatan positif bersumber dari reksa dana saham, RDT, serta ETF. Sedangkan penurunan AUM terjadi pada reksa dana yang interest rate sensitive yakni reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang. Hal ini

kemungkinan besar merupakan dampak dari rangkaian kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sehingga reksa dana pendapatan tetap yang merupakan reksa dana yang interest rate sensitive turut terkena imbas.

Tantangan yang Dihadapi

Dinamika perekonomian dan pasar modal baik global maupun lokal tersebut telah secara langsung mempengaruhi aktivitas pelaku-pelaku bisnis di Pasar Modal Indonesia, termasuk Danareksa. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah dan berinovasi dalam upaya untuk memenuhi target yang telah ditetapkan dalam anggaran 2018.

Perluasan pasar dan ragam layanan Danareksa untuk melebarkan sayap bisnis Danareksa dalam upaya meningkatkan pendapatan di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2019

Tantangan dan perkembangan di industri jasa keuangan menuntut Danareksa untuk meningkatkan kinerja serta berinovasi dengan memperluas produk dan layanan. Kebijakan strategis disusun dan diimplementasikan berdasarkan peluang bisnis dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian adalah sebagai berikut :

1. Mengelola fungsi-fungsi pengelolaan talent dengan sistematis yang lebih baik, guna memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk pertumbuhan keberlanjutan dari BUMN.
2. Melakukan evaluasi dan perbaikan atas bisnis perusahaan dengan tetap memperhatikan GCG.
3. Menyusun road-map pengembangan bisnis ritel anak perusahaan.
4. Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini.

Kinerja Danareksa Tahun 2018

Pada akhir tahun 2018, PT Danareksa (Persero) melakukan korporat aksi dengan tujuan untuk

memperluas pasar dan produk layanan nasabah dengan melakukan pengalihan saham anak perusahaan yaitu PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Sekuritas ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kebijakan strategis unorganic tersebut diharapkan dapat meningkatkan competitiveness anak perusahaan terutama di industri pasar modal Indonesia.

Di akhir tahun 2018 Danareksa membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp287,44 milyar yang bila dibandingkan dengan anggaran 2018, pencapaian ini mencapai 39,03% atau 64,39% dibanding pendapatan pada akhir 2017.

Dari pencapaian tersebut, dibukukan laba bersih Danareksa tahun 2018 sebesar Rp145,28 milyar. Dari sisi asset, total aset akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.295,42 milyar atau 90,43% dari akhir tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp3.644,24 milyar.

Total liabilitas pada akhir tahun 2018 mencapai Rp 1.871,29 milyar atau 77,73% dari anggaran. Modal perusahaan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.424,13 milyar atau 118,77% dari anggaran.

Sementara itu, dalam tahun 2018 dana kelolaan atau AUM (Asset Under Management) Reksa Dana yang dikelola PT Danareksa Investment Management mengalami peningkatan sebesar 10,7% dari Rp27,2 triliun di akhir Desember 2017 menjadi Rp30,1 triliun di akhir Desember 2018. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Industri Manajer Investasi yang sebesar 8,9% sepanjang 2018.

Pertumbuhan dana kelolaan total sebesar 10,7% di atas bersumber dari produk investasi alternatif seiring dengan penerbitan RDPT Ekuitas DIM pertama yakni Waskita Transjawa Toll Road atau WTTR. Selain RDPT WTTR, kontributor pertumbuhan lainnya adalah reksa dana terproteksi dan ETF yang diterbitkan DIM pada triwulan II.

Meskipun Reksa Dana DIM tercatat masih mengalami penurunan hingga Desember 2018, namun pada reksa dana terproteksi, ETF, dan reksa dana saham secara kumulatif membukukan pertumbuhan unit penyertaan. Penurunan lebih dikarenakan faktor risiko pasar

yang bergerak kurang kondusif sebagaimana tercermin pada IHSG yang masih -2,5% serta kebijakan moneter ketat yang diberlakukan oleh bank sentral dan berdampak pada peningkatan likuiditas dan penurunan terutama pada reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang.

Di sisi lain, dengan segala kerendahan hati kami dapat mengatakan bahwa industri memberikan apresiasi akan apa yang telah dilakukan manajemen dan karyawan Danareksa selama ini.

Tak kurang dari 11 penghargaan didapatkan oleh Danareksa di tahun 2018, baik dari media nasional maupun internasional. Di antaranya Best Local Currency Bond, The Asset; Best Islamic Investment Bank, The Asset; Sukuk Adviser of the Year, The Asset; Best ESG (Environmental, Social and Governance) Deal, Finance Asia; Best Inaugural Green Bond, Alpha Southeast Asia; Best Mid-Cap Equity Deal in Southeast Asia, Alpha Southeast Asia; Best Islamic Finance & Sukuk Investment Bank, Alpha Southeast Asia; Thomson Reuters Lipper Fund Award Global Islamic: Danareksa Indeks Syariah for Best Fund over 5 Years, Thomson Reuters Lipper; Top Corporate Social Responsibility (CSR) Improvement 2018, BusinessNews Indonesia; Best Mutual Funds 2018¹, Majalah Investor; Most Admired Company - Securities, Warta Ekonomi.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan di Danareksa dilakukan dengan baik dan dengan prinsip kehati-hatian. Penghargaan penghargaan ini menjadi tinggi nilainya bagi kami, karena membuktikan kepercayaan industri bahwa Danareksa masih meneruskan budaya berprestasi.

Sebagai perusahaan yang tumbuh dan besar di Indonesia, Danareksa memiliki kepedulian yang dalam terhadap kondisi lingkungan di Indonesia. Untuk itu, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan 2018 diarahkan untuk melestarikan dan memperbaiki kerusakan-kerusakan alam, seperti penanaman terumbu karang di Pulau Badul, penanaman pohon di bentaran sungai Ciliwung dan lanjutan pembuatan jamban di Ponorogo, Jawa Timur. Untuk ini, media BusinessNews Indonesia memberikan

penghargaan “Top CSR Improvement 2018”.

Pada tahun 2018, Danareksa kembali berpartisipasi aktif dalam program “BUMN Hadir Untuk Negeri” yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN. Bekerja sama dengan Askrindo, Danareksa melaksanakan program-program yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif di propinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan tersebut di antaranya peringatan Hari Kemerdekaan RI yang ke 73, Lomba Jalan Sehat. Rangkaian kegiatan ini juga mengadakan acara “Siswa Menenal Nusantara”, di mana sekelompok putra-putri terbaik dari propinsi-propinsi di Indonesia, diajak mengunjungi dan berinteraksi selama beberapa hari di salah satu propinsi lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan inti dalam menjalankan usaha Danareksa. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan aset tidak hanya dikelola dengan baik dan penuh kehati-hatian, namun juga mampu menghasilkan terobosan yang mampu menjawab tantangan perkembangan pasar modal yang dinamis.

Sebagai bagian penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Danareksa mengimplementasikan kebijakan dan prosedur

pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan terhindar dari pemborosan selain berkomitmen untuk tidak mentolerir pemberian hadiah uang, barang, komisi, kredit, hadiah, hiburan, benda berharga atau segala bentuk pemberian khusus kepada karyawan perusahaan karena hal itu dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta turunya kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Prospek Usaha 2019

Defisit neraca berjalan dan periode politik akan menjadi dua topik utama yang akan mempengaruhi kinerja ekonomi Indonesia di tahun 2019. Sementara itu, kecenderungan penurunan kinerja perdagangan Indonesia juga masih cukup tinggi seiring dengan perang dagang Amerika Serikat - Tiongkok, yang telah mengakibatkan penurunan pertumbuhan PDB Tiongkok selama tahun 2018.

Di sisi lain, perekonomian global masih dalam masa ekspansi, dan diperkirakan masih akan terus berlanjut sampai dengan tahun 2019 mendatang. Hal ini akan berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Untuk tahun 2018 pertumbuhan ekonomi kita adalah 4,8% atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 (5,0%). Untuk tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik (5,3%)

¹ Termasuk di dalam award ini, di antaranya: Top 5 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp500 miliar – 1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Mawar Konsumer 10; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp1 Triliun Periode 1 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp10 – 100 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang III; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp100 – 500 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Gebyar Dana Likuid II; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp10 - 100 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 5 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 1 Tahun untuk Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat; Top 5 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset Rp500 Miliar – 1 Triliun Periode 3 Tahun untuk Danareksa Gebyar Indonesia II; Top 10 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp10 - 100 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis dan Danareksa Mawar; Top 10 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp10 - 100 Miliar Periode 10 Tahun untuk Danareksa Mawar; Top 10 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 10 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II dan Danareksa Gebyar Dana Likuid; Top 10 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset Rp500 Miliar – 1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Gebyar Indonesia II; Top 10 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset > Rp1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Melati Pendapatan Tetap II; Top 10 untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap USD Periode 1, 3, dan 5 Tahun untuk Danareksa Melati Premium Dollar dan Danareksa Melati Dollar.

yang terutama ditopang oleh konsumsi dan investasi serta kontribusi ekspor yang lebih berarti.

Dengan kondisi seperti disebutkan diatas, Danareksa optimis menatap tahun 2019. Danareksa tetap mengedepankan sinergi antar Entitas Utama / Induk dengan Entitas Anak, maupun sinergi antar Entitas Anak. Dengan sinergi tersebut, maka kebutuhan berbagai layanan jasa keuangan yang diperlukan Nasabah dapat dipenuhi oleh Danareksa.

Komposisi Direksi

Terjadi perubahan komposisi Direksi pada tahun 2018. Dengan pengangkatan Arief Budiman sebagai Direktur Utama Perseroan pada tanggal 13 September 2018. Sehingga Direksi yang menjabat pada akhir tahun 2018 yaitu:

Arief Budiman	– Direktur Utama
Bondan Pristiwandana	– Direktur

Pada akhir tahun 2017, susunan Direksi adalah:

Heru D. Adhiningrat	– Direktur Utama
Bondan Pristiwandana	– Direktur

Apresiasi

Kami mengakui bahwa upaya kami tidak pernah berhasil tanpa dukungan nyata dari seluruh Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu mewakili jajaran Direksi kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah memberikan dedikasi, loyalitas dan usaha terbaik demi pencapaian kinerja Danareksa. Apresiasi yang tulus pun kami persembahkan bagi seluruh Nasabah yang telah mempercayakan Danareksa sebagai mitra investasi mereka. Selain itu tak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham yang telah memberikan arahan dan Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang berjalan konstruktif.

Atas nama Direksi PT Danareksa (Persero)

Jakarta, 25 April 2019



ARIEF BUDIMAN
Direktur Utama

halaman ini sengaja dikosongkan



PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Danareksa (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Danareksa (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

35

Jakarta, 25 April 2019

DEWAN KOMISARIS



EKO SULISTYO

Pelaksana Tugas Komisaris Utama
merangkap Komisaris



DYAH KARTIKA RINI

Komisaris Independen

DIREKSI



ARIEF BUDIMAN

Direktur Utama



BONDAN PRISTIWARDANA

Direktur



PROFIL PERUSAHAAN

37

Sejak lebih dari empat dasawarsa lalu, Danareksa selalu turut dalam pasang-surutnya Pasar Modal Indonesia, dan hal ini menempa Danareksa menjadi salah satu penyedia jasa keuangan terbesar di Indonesia. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Danareksa telah dan terus turut mengembangkan industri Pasar Modal dan Keuangan bagi masyarakat Indonesia.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Danareksa (Persero)
Tipe Perusahaan	Perseroan Terbatas
Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
Bidang Usaha	Jasa Keuangan
Pemegang Saham	Pemerintah Republik Indonesia, 100%
Dasar Hukum	Peraturan Pemerintah (PP) 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian Danareksa tanggal 27 Desember 1976
Tahun Pendirian	28 Desember 1976
Akta Pendirian	Akta Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, No. 74 tanggal 28 Desember 1976. Terakhir, diubah dengan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat di hadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH Notaris di Jakarta
Modal Dasar	Rp2.800.000.000.000,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp701.480.000.000,00
Peringkat - Pefindo	Single A – Stable Outlook
Jumlah Pegawai (orang)	389
Jaringan	Kantor Pusat, Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai hingga akhir tahun 2018 tercatat sebanyak 27 cabang, terdiri dari 24 cabang milik Danareksa dan Gerai serta 3 cabang mitra (perusahaan efek non anggota bursa)w.
Alamat	Gedung Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan 14 Jakarta 10110, Indonesia Tel (021) 29-555-777; (021) 29-555-888 Fax (021) 350-1712 website : www.danareksa.co.id email : cs@danareksa.co.id

SEJARAH SINGKAT DANAREKSA

Sejarah PT Danareksa (Persero) tidak lepas dari sejarah Pasar Modal Indonesia yang dimulai sejak 1912. Bursa Efek Batavia tersebut adalah pelopor industri bursa efek di Asia Tenggara.

Akibat Perang Dunia ke dua, Bursa Efek Batavia tutup dan dibuka kembali tahun 1952. Tidak berlangsung lama, sejak tahun 1958, Bursa Efek pun mengalami mati suri akibat minimnya transaksi. Akhirnya bertempat di Gedung Danareksa pada 10 Agustus 1977, Presiden Suharto meresmikan pembukaan Bursa Efek Jakarta sebagai simbol dimulainya kembali Pasar Modal di Indonesia.

Pendirian Perseroan bermula dari hasil keputusan Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional tanggal 21 Desember 1976. Keputusan tersebut kemudian dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor 52 tahun 1976 tanggal 27 Desember 1976 tentang Pasar Modal. Pada tanggal yang sama, dikeluarkan juga Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa". Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 1976, PT Danareksa (Persero) didirikan berdasarkan Akta No.74 Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH.

PT Semen Cibinong adalah perusahaan pertama yang diantar Perseroan ke lantai bursa pada tahun 1977; sekaligus menawarkan "Sertifikat Danareksa Untuk Saham PT Semen Cibinong" seharga Rp10.000,- per sertifikat.

Tahun 1992, Perusahaan melakukan restrukturisasi organisasi dengan membentuk tiga Entitas Anak dan PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Induk. Ketiga Entitas Anak tersebut adalah PT Danareksa Sekuritas yang bergerak di bidang penjaminan emisi, penasihat keuangan dan perantara perdagangan efek; PT Danareksa Investment Management bergerak di bidang pengelolaan dana (Reksa Dana) dan PT Danareksa Finance bergerak di bidang pembiayaan. Seiring dengan perkembangan usaha dan kebutuhan nasabah, pada tahun 2010 PT Danareksa Capital didirikan dengan fokus utama bidang investasi dan private equity.

Sejak didirikan, PT Danareksa (Persero) tidak pernah mengubah nama Perseroan.

Peresmian Bursa Efek Jakarta di Gedung Danareksa pada tanggal 10 Agustus 1977 adalah tonggak dimulainya aktivitas Pasar Modal di Indonesia.

JEJAK LANGKAH

40

1976

- 1976** Pendirian PT Danareksa (Persero)
- 1977** Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten : PT Semen Cibinong
- 1981** Penerbitan Sertifikat Dana Danareksa Unit Umum Seri – A

1992

- 1992** Danareksa mendirikan PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management serta PT Danareksa Finance.
- 1996** Danareksa menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia
- 1998** Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah

2000

- 2000** Penerbitan Reksa Dana berdenominasi USD
- 2000** Pencetus Jakarta Islamic Index (JII)
- 2003** Logo baru Danareksa
- 2003** Berfokus pada bisnis inti yaitu: investment banking, equity capital market, debt capital market, investment management, dan treasury

2009

2009 Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia

2010 Pendirian PT Danareksa Capital

2014

2014 PT Danareksa Investment Management memperoleh ISO 9001:2008 dari JAS-ANZ Sertifikat No.732448

2014 PT Danareksa Sekuritas memperoleh ISO 9001:2008 dari SGS-UKAS Sertifikat No.ID14/02970

2015 PT Danareksa (Persero) terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2017 Empat puluh satu tahun Grup Danareksa. Pelopor dan Institusi keuangan, perusahaan efek dengan pengalaman terbanyak di industri Pasar Modal Indonesia.

2017 PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management memperoleh peningkatan ke ISO 9001: 2015

2018

2018 Pengalihan saham PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, masing masing sebanyak 67% dan 35%.

VISI & MISI

42

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan

Keterangan Visi :

1. Visi berorientasi kepada sudut pandang kebutuhan nasabah dengan lingkup yang realistis dan menyesuaikan dengan kemampuan Danareksa untuk tumbuh dan berkembang baik secara organik, maupun anorganik di sisi aset dan permodalannya.
2. Program-program yang disusun telah memperhitungkan berbagai dampak terbukanya pasar regional, baik sebagai kesempatan maupun ancaman dengan memperhatikan kekuatan dan kondisi yang ada di Danareksa.

Keterangan Misi :

1. Saat ini pemahaman masyarakat atas Pasar Modal dan produk serta layanannya sudah memadai.
2. Lebih menekankan kepada komitmen untuk dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kepentingan nasabah.
3. Menonjolkan model usaha (business model) one stop service sebagai kemampuan memberikan solusi dan bersinergi dengan nasabah.
4. Lebih menekankan pentingnya sumber daya manusia (SDM) sebagai aset perusahaan yang perlu terus dijaga dan dipelihara.
5. Mempertegas eksistensi atau keberadaan perusahaan dalam memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Visi dan Misi ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik PT Danareksa (Persero)", mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/ 2015 pada tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan adalah:

1. Mendorong masyarakat berinvestasi di Pasar Modal dengan menyediakan beragam produk dan layanan yang terbaik
2. Membantu sektor usaha dengan meningkatkan nilai melalui transaksi dengan instrumen Pasar Modal
3. Meningkatkan nilai tambah Perseroan dengan cara konsisten menerapkan tata kelola yang baik
4. Turut memajukan perekonomian Indonesia melalui peran aktif di industri Pasar Modal

43

Keterangan :

1. Maksud serta Tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Unsur-unsur Pemangku Kepentingan mendapat perhatian sesuai maksud dan tujuan perusahaan yang berlaku (masyarakat investor, masyarakat dunia usaha dan Negara atau Pemerintah), sehingga diperkuat dengan komitmen untuk menerapkan secara konsisten tata kelola yang baik.
3. Mempertegas fungsi atau peran Danareksa sesuai dengan aktivitas bisnisnya, yaitu menyediakan berbagai produk, layanan, transaksi dan instrumen Pasar Modal yang terbaik.

Maksud dan tujuan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri BUMN berdasarkan surat no : S-125/MBU/2014 tanggal 11 Maret 2014 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang PT Danareksa (Persero) Tahun 2014 – 2018.

KEUNGGULAN DAN NILAI TAMBAH

Pengalaman yang terbukti dalam Pasar Modal

Danareksa berpengalaman lebih dari 41 tahun dalam penyelesaian dan eksekusi transaksi di Pasar Modal, dengan total lebih dari Rp100 triliun dana yang dihimpun dari Pasar Modal Indonesia.

100% dimiliki oleh Pemerintah dan sinergi

Danareksa 100% didukung oleh Pemerintah Indonesia, dengan melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain untuk membantu klien.

Produk dan jasa yang komprehensif

Merupakan institusi keuangan non-perbankan dengan produk dan jasa yang paling komprehensif (jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, private equity, multifinance dan treasury).

Alternatif pendanaan yang terdiversifikasi

Danareksa dapat memberikan pendanaan secara langsung maupun tidak langsung, melalui Pasar Uang maupun Pasar Modal, dengan instrumen ekuitas, surat hutang maupun kombinasi keduanya.

Tim yang berpengalaman dan sinergi antar grup

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman lebih dari 42 tahun di Pasar Modal Indonesia, serta sinergi antar grup dengan fokus membantu kesinambungan dan pertumbuhan klien.

Danareksa berpengalaman dengan berbagai pihak dan pelaku Pasar Modal

Danareksa memiliki pengalaman yang sudah teruji dalam berinteraksi dengan Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing.

BIDANG USAHA

PT Danareksa (Persero) merupakan Entitas Utama/ Induk (holding company) yang memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang bergerak di berbagai sektor bisnis jasa keuangan.

1. PT Danareksa Finance
2. PT Danareksa Capital
3. PT Danareksa Investment Management
4. PT Danareksa Sekuritas

45



PT DANAREKSA (PERSERO)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Membeli dan menjual efek Perseroan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek; 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan Perseroan amanat (<i>trust fund</i>); 4. Melakukan usaha-usaha di bidang Pasar Modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.	Treasury Mengelola investasi Perseroan, yang dikelola dengan memanfaatkan sumber daya dan wawasan yang luas akan pasar uang, untuk membantu nasabah mengelola aset dan kewajiban mereka (yang terpapar risiko nilai tukar dan suku bunga). Selain itu Treasury mempunyai fungsi utama sebagai <i>liquidity management</i>. Pada akhir 2018, Treasury digabung dengan Divisi Finance. Portfolio Management & Advisory Melakukan pengelolaan portofolio untuk kepentingan Perseroan, dalam bentuk saham maupun surat hutang untuk mendapatkan imbal hasil. Pendapatan bunga ini dari portofolio pembiayaan yang telah dilakukan dengan jaminan saham perusahaan terbuka, saham perusahaan tertutup maupun dengan aset tetap. Struktur transaksi bervariasi, mulai dari pembiayaan untuk ekspansi bisnis, pembiayaan akuisisi maupun take over atas pembiayaan dari nasabah. Pembiayaan ini menekankan kepada perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang relatif baik dan memiliki potensi untuk berkembang.	1. Portfolio Management & Advisory 2. Liquidity Management 3. Riset Ekonomi Makro

*Akta No.93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah SH, Notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir*	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan Pasar Modal, serta jasa penasihat keuangan; 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lain-nya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perseroan	Danareksa Research Institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor umum dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya <i>Early Economic Indicator</i>, <i>Consumer Confidence Index</i>, <i>Business Sentiment Index</i>, <i>Consumer Price Index (CPI)</i>, <i>SBI Outlook</i>, <i>Yearly Outlook</i>, <i>Weekly Currency</i> dan <i>Special Report</i>. DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti <i>macroeconomic modelings</i> dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.	

PT DANAREKSA FINANCE

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir ¹	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Pembiayaan Investasi 2. Pembiayaan Modal Kerja 3. Pembiayaan Multiguna	Sewa Guna Usaha Danareksa Finance menyediakan jasa pembiayaan barang modal baik dengan hak opsi (<i>finance lease</i>) maupun tanpa hak opsi (<i>operating lease</i>) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (<i>lessee</i>) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran. Anjak Piutang Danareksa menyediakan produk pembiayaan atas piutang dagang untuk membantu nasabah dalam mempercepat realisasi arus kas penerimaan nasabah. Anjak piutang ini bersifat <i>with recourse</i> maupun <i>without recourse</i>.	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna

48

PT DANAREKSA CAPITAL

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir ²	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Pengelolaan aset 2. Pemberian jasa penasihat keuangan 3. Jasa konsultan manajemen	1. Pengumpulan dan Pengelolaan Dana 2. Investasi 3. Pembiayaan Quasi-ekuitas 4. Pembiayaan 5. Jasa Penasihat Keuangan	1. Direct investments 2. Co-Investments 3. Financial advisory 4. Private equity

¹ Akta No. 41 tanggal 25 Februari 2015 dibuat di hadapan notaris Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn. di Jakarta.

² Akta No. 40 tanggal 18 Desember 2018 di hadapan Masjuki, SH, pengganti dari notaris Mochamad Nova Faisal, SH, M.Kn

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT (DIM)

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir ¹	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
Pengelolaan investasi bagi nasabah perorangan maupun institusi dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut: 1. Melakukan kegiatan usaha mengelola portofolio investasi untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada Reksa Dana; 2. Melakukan kegiatan memberi nasehat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi; 3. Melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu Reksa Dana (promotor Reksa Dana); 4. Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada private equity 5. Melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas.	Reksa Dana Danareksa menyediakan beragam produk investasi Reksa Dana, yang berbasis saham, surat hutang, campuran, pasar uang, terproteksi, penyertaan terbatas dan indeks. Danareksa juga menyediakan fasilitas transaksi online untuk berinvestasi di Reksa Dana. Pengelolaan Dana Pihak Ke Tiga Danareksa Investment Management menyediakan jasa pengelolaan dana bagi nasabah yang berminat dalam mengalokasikan dananya ke Pasar Modal dan pasar uang. Pada umumnya jasa ini ditujukan bagi institusi. Pengelolaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) Danareksa juga menyediakan jasa pengelolaan KIK EBA yang menarik bagi Originator/ Kreditur Awal maupun Investor. Bagi originator, KIK EBA adalah alternatif pendanaan jangka panjang dari Pasar Modal. Sedangkan bagi Investor, KIK EBA mempunyai imbal hasil untuk investasi jangka panjang.	Lihat data di halaman selanjutnya.

Pendapatan Tetap Rupiah

Danareksa Gebyar Indonesia II
 Danareksa Melati Pendapatan Tetap
 Danareksa Melati Pendapatan Tetap II
 Danareksa Melati Pendapatan Utama
 Danareksa Melati Pendapatan Utama II
 Danareksa Melati Pendapatan Utama Syariah
 Danareksa Melati Pendapatan Prima Plus
 Danareksa Melati Pendapatan Tetap Multiplus
 Danareksa Melati Pndpt Tetap Indonesia Sehat
 Danareksa Melati Obligasi Negara Indonesia
 Danareksa Melati Pendapatan Tetap Utama
 Danareksa Melati Pndpt Tetap Utama Syariah

Pendapatan Tetap USD

Danareksa Melati Premium Dollar
 Danareksa Melati US Dollar

Pasar Uang

Danareksa Gebyar Dana Likuid
 Danareksa Gebyar Dana Likuid II
 Danareksa Seruni Pasar Uang II
 Danareksa Seruni Pasar Uang III
 Danareksa Seruni Pasar Uang VI
 Danareksa Seruni Pasar Uang IX
 Danareksa Seruni Pasar Uang X
 Danareksa Seruni Pasar Uang XI
 Danareksa Seruni Pasar Uang Syariah

Saham

Danareksa Mawar
 Danareksa Mawar Ekuitas Plus
 Danareksa Mawar Ekuitas Utama
 Danareksa Mawar Fokus 10
 Danareksa Mawar Komoditas 10
 Danareksa Mawar Konsumer 10
 Danareksa Mawar Rotasi Strategis
 Danareksa Syariah Saham

Campuran

Danareksa Anggrek Fleksibel
 Danareksa Syariah Berimbang

Terproteksi

Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV
 Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V
 Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima VI
 Danareksa Proteksi Prima II
 Danareksa Proteksi Syariah I
 Danareksa Proteksi Syariah II
 Danareksa Proteksi XXVII Dollar AS
 Danareksa Proteksi Stabil
 Danareksa Proteksi XVII Dollar
 Danareksa Proteksi XVIII
 Danareksa Proteksi XVIII Dollar
 Danareksa Proteksi XX
 Danareksa Proteksi XXI
 Danareksa Proteksi XXII
 Danareksa Proteksi XXIII
 Danareksa Proteksi XXIV
 Danareksa Proteksi 25
 Danareksa Proteksi 26
 Danareksa Proteksi 27
 Danareksa Proteksi 28
 Danareksa Proteksi 29
 Danareksa Proteksi 30
 Danareksa Proteksi 31
 Danareksa Proteksi 32
 Danareksa Proteksi 33
 Danareksa Proteksi 34
 Danareksa Proteksi 35
 Danareksa Proteksi 36
 Danareksa Proteksi 37
 Danareksa Proteksi 38
 Danareksa Proteksi 39
 Danareksa Proteksi 41
 Danareksa Proteksi 43
 Danareksa Proteksi 44

¹ Akta No. 92 tanggal 12 Agustus 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH; Notaris di Jakarta.

Produk Reksa Dana (lanjutan)

Indeks dan ETF

Danareksa Indeks Syariah
Danareksa ETF Indonesia Top 40

Penyertaan Terbatas

Danareksa BUMN Fund 2014 Properti 1
Danareksa BUMN Fund 2015 Properti 2
Danareksa BUMN Fund 2015 Properti 3
Danareksa BUMN Fund 2016 Infrastruktur 7
Danareksa BUMN Fund 2017 Infrastruktur 8
Danareksa Multisectoral Fund

Kontrak Investasi Kolektif - Efek Beragun Aset (KIK - EBA)

Danareksa KIK EBA DBTN -01 Certificate Class B
Danareksa KIK EBA DBTN -02
Danareksa KIK EBA DBTN -03
Danareksa KIK EBA DBTN -04
Danareksa KIK EBA DBTN -05
Danareksa KIK EBA DIPP -01

51



PT DANAREKSA SEKURITAS

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir ¹	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
1. Perantara perdagangan efek 2. Pedagang efek 3. Penjamin emisi efek (<i>underwriter</i>)	Penjaminan Emisi Danareksa memberikan jasa kepada calon emiten untuk proses penawaran efek ekuitas maupun efek bersifat hutang. Penjaminan emisi efek saham (<i>equity underwriting</i>) untuk penawaran umum saham perdana, dan/atau penawaran umum terbatas dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (<i>rights issue</i>). Selain itu dapat bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk transaksi penempatan langsung (<i>private placement</i>). Danareksa juga memberikan saran strategi dan instrumen yang tepat dalam melakukan emisi termasuk gambaran Pasar Modal (lokal dan internasional) untuk IPO serta hal-hal lain yang mendukung proses penjaminan emisi. Selain itu juga bertindak sebagai <i>arranger</i> untuk produk-produk pendapatan tetap lainnya, seperti <i>Medium-Term Notes</i> (MTN), dan <i>Negotiable Certificates of Deposits</i> (NCD). Penasihat Keuangan Danareksa memberikan jasa rekomendasi, masukan dan konsultasi keuangan lainnya kepada perusahaan publik maupun swasta; berkaitan dengan restrukturisasi perusahaan atau keuangan, merger dan akuisisi, pendanaan perusahaan dari ekuitas maupun pinjaman dan lainnya. Perdagangan Efek Danareksa memberikan jasa perantara perdagangan efek saham dan surat hutang untuk nasabah institusi dan ritel.	1. Penjamin emisi efek saham 2. Penjamin emisi efek surat hutang 3. Penasihat Keuangan 4. Perantara perdagangan efek saham 5. Perantara perdagangan efek surat hutang 6. Riset saham 7. Riset surat hutang 8. Pembiayaan nasabah

¹ Akta No. 1 tanggal 5 Juli 2017 dibuat di hadapan Ffidiana, SH Notaris di Jakarta.

Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir ¹	Kegiatan usaha yang dijalankan	Produk dan jasa
	Transaksi Online Perseroan mengembangkan teknologi Danareksa Online di mana nasabah dapat melakukan transaksi efek secara online melalui tiga produk Danareksa Online, yaitu: TradePro: Online trading menggunakan aplikasi yang diinstall di komputer klien; WebTrade: Online trading berbasis <i>website</i>. <i>Mobile: Online trading</i> menggunakan piranti <i>mobile</i>. Riset Saham (Equity Research) Guna menunjang aktivitas “one-stop service” di industri Pasar Modal, Danareksa memberikan produk riset mengenai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek, dengan cakupan riset sektor industri yang terbanyak di Indonesia. Aktivitas Riset Saham diantaranya: riset-riset harian (untuk distribusi nasabah retail) dan Investment Focus maupun riset bulanan untuk strategi Pasar Modal. Valuation Guide adalah pedoman analisa kuantitatif yang menyediakan data terkini serta analisis mendalam perusahaan atau sektor pasar berdasarkan penilaian perkembangan terkini perusahaan seperti hasil-hasil keuangan, corporate actions, maupun perubahan peraturan yang berlaku. Pandangan dan analisis ini juga dipaparkan langsung kepada klien institusi melalui kunjungan berkala. Riset Surat Hutang (Debt Research) Sejenis dengan riset saham Danareksa menyediakan analisis dan riset atas pasar obligasi Indonesia, baik untuk obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi.	Perusahaan menyediakan layanan transaksi online trading melalui tiga produk Danareksa Online, yaitu : 1. TradePro - transaksi online menggunakan aplikasi 2. WebTrade - transaksi online trading berbasis website 3. Mobile - Transaksi online menggunakan smartphone.

¹ Akta No. 1 tanggal 5 Juli 2017 dibuat di hadapan Ffidiana, SH Notaris di Jakarta.

ENTITAS ANAK

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham (%)	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Danareksa Finance Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,999	■ Pembiayaan	1992	Beroperasi
2	PT Danareksa Capital Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	99,900	■ Investasi	2010	Beroperasi

ENTITAS ASOSIASI

Kepemilikan Perseroan/ Entitas Induk dan Entitas Anak pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham (%)	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Danareksa Investment Management Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	65,000	■ Pengelolaan Reksa Dana ■ Pengelolaan Dana Pihak Ketiga ■ Penasihat Investasi ■ Structured Product	1992	Beroperasi
2	PT Danareksa Sekuritas Jl. Medan Merdeka Selatan 14, Jakarta 10110	33,000	■ Penasihat Keuangan ■ Penjamin Emisi Efek ■ Perantara Perdagangan Efek	1992	Beroperasi

PENYERTAAN LAINNYA

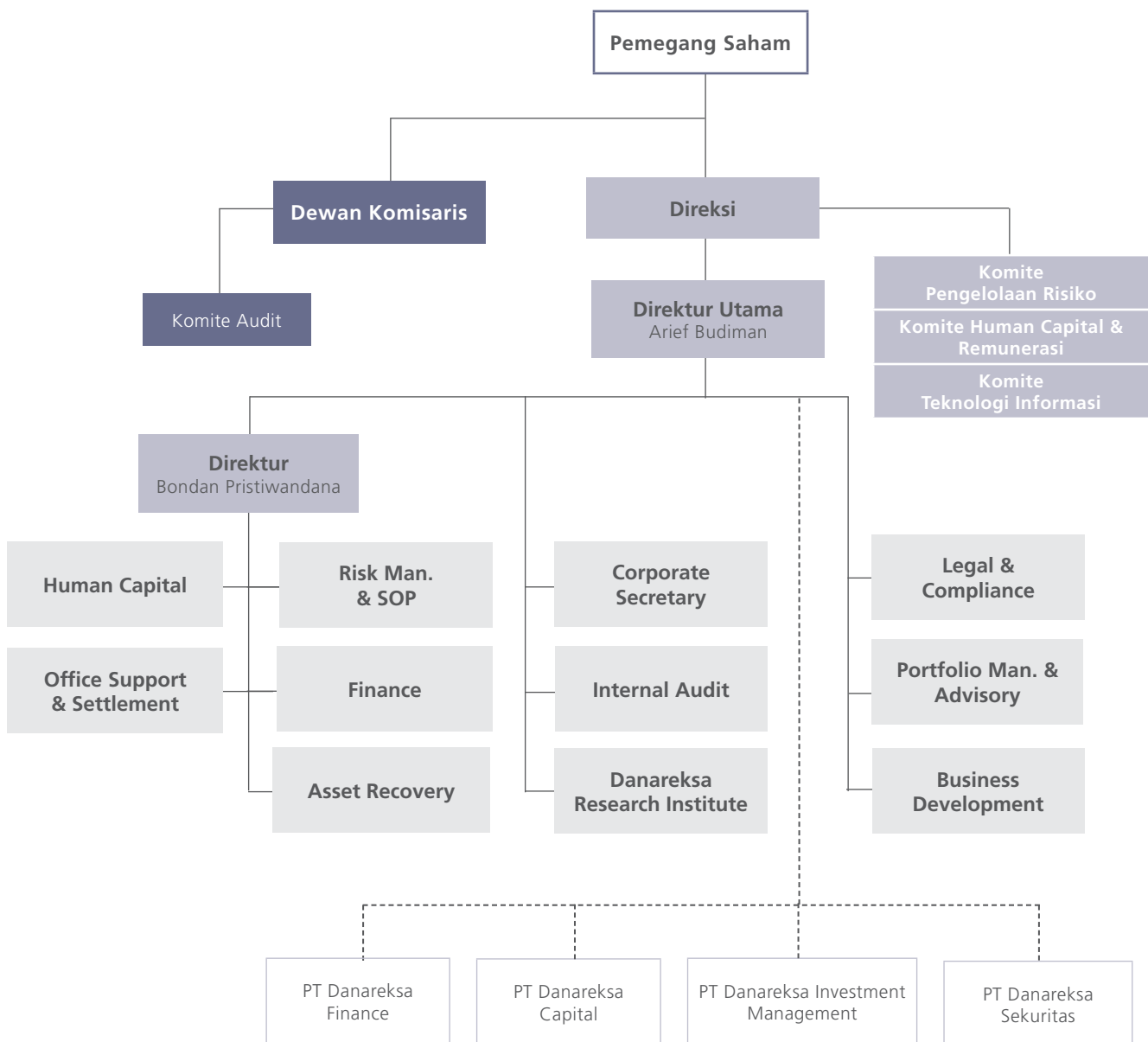
Penyertaan lainnya dari Perseroan adalah sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Jumlah Saham	Bidang Usaha	Tahun Berdiri	Status
1	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 ; Jl. Asia Afrika Lot.19; Jakarta 10270	7,76%	Pemeringkatan	1993	Beroperasi
2	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia Graha Mandiri Lantai 3, Jln. Imam Bonjol No.61, Jakarta	2,00%	Kliring dan penjaminan	1984	Beroperasi
3	PT Bursa Berjangka Indonesia The City Tower Building, 20th floor, MH. Thamrin No.81, Jakarta	3,45%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di pasar berjangka	1999	Beroperasi
4	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	1,25%	Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi Efek	1997	Beroperasi
5	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5; Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190	0,50%	Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan transaksi di Bursa Efek.	2007 (Penggabungan BEJ dan BES)	Beroperasi

Halaman ini sengaja dikosongkan

STRUKTUR ORGANISASI DAN PEJABAT SENIOR ¹

¹ Sesuai Surat Keputusan Direksi nomor KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018, tentang "Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)"



Pemegang Saham
 Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris
 Direksi dan Komite di bawah Direksi
 Kepala Divisi
 Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

PROFIL KEPALA DIVISI ENTITAS UTAMA/ INDUK

PT DANAREKSA PERSERO



A. Pawitra Indriati
Kepala Divisi
Human Capital



Ahmad Fauzi
Kepala Divisi
Manajemen Risiko &
SOP



Arini Imamawati
Kepala Divisi
Finance



Damhuri Nasution
Kepala Divisi
Economic Research



S. Wishnu Wardhana
Kepala Divisi
Asset Recovery



Chairul Iman
Kepala Divisi
Corporate Secretary



Lukman Nur Azis
Kepala Divisi
Legal & Compliance



Maman S. Juniawan
Kepala Divisi
Office Support
& Settlement



Harry Setiawan
Kepala Divisi
Internal Audit

PROFIL DIREKSI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

PT DANAREKSA SEKURITAS



Jenpino Ngabdi¹
Direktur Utama



Budi Susanto
Direktur



Santi Suryandari
Direktur



**Boumediene
H. Sihombing**
Direktur



Saidu Solihin¹
Direktur



R. Muhammad Irwan
Direktur

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT



Marsangap P. Tamba
Direktur Utama



Egi Indrawati Santosa
Direktur



Upik Susiyawati
Direktur

PT DANAREKSA FINANCE



**Poedji
Goesarianto**
Direktur Utama

PT DANAREKSA CAPITAL



Uriep B. Prasetyo
Direktur

¹ Pada awal 2019, jajaran Direksi PT Danareksa Sekuritas mengalami perubahan di mana Jenpino Ngabdi dan Saidu Solihin mengundurkan diri. Sesuai Anggaran Dasar PT Danareksa Sekuritas, pelaksana tugas Direktur Utama adalah Direksi yang telah paling lama menjabat; dalam hal ini Budi Susanto.

halaman ini sengaja dikosongkan

DEWAN KOMISARIS



Eko Sulisty

Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris¹

Warga Negara Indonesia, kelahiran Kendal, 30 Maret 1968 (50 tahun)

SK Pengangkatan SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015. Eko Sulisty ditetapkan sebagai komisaris ; ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No.45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.

Riwayat Jabatan

Deputi IV yang membidangi Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden (2015-sekarang); Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPUD) Kota Solo; Koordinator Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik, 2001-2003 Solo 2003-2008; Direktur Penelitian dan pengembangan Informasi di Gita Pertiwi Ecological Studies Project (1999-2001). Koordinator Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo dan Koordinator KIPP Jawa Tengah (1996-1999).

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret (1994). Selama melaksanakan tugas-tugasnya, telah mengikuti pelatihan di National Movement for Fair and Free Election (NAPFREL) Philippines (1999). Mengikuti pelatihan Perencanaan Anggaran Secara Partisipatif di Institute for Popular Democracy (IPD) dan Institute for Politic Governance (IPG), juga di Filipina (2000).

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Dyah Kartika Rini

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta, 21 April 1971 (47 tahun)

SK Pengangkatan SK-204/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015. Dyah Kartika Rini ditetapkan sebagai komisaris independen berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015, dibuat dihadapan Masjuki, S.H. pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Riwayat Jabatan

Komisaris PT Spindoctor Indonesia (2010-2014); Komisaris PT Ciptadaya Resources (2005-2014); Vice President, PT IG-Technologies (Aviation Technologies) 1999-2001; Senior Manager, PT Schneider Indonesia (Electrical Devices) 1995-1999; Manager, PT Schlumberger Industries (Oil and Gas Industries) 1992-1995.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia dan Pascasarjana Manajemen Komunikasi dari Universitas Indonesia serta masih meneruskan pendidikan di Program Doktor Universitas Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

halaman ini sengaja dikosongkan

DIREKSI



Arief Budiman

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, kelahiran Bandung tahun 1974 (44 tahun)

SK Pengangkatan: SK -241/MBU/09/2018 tanggal 13 September 2018

Riwayat Jabatan

Sebelum mulai menjabat Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada September 2018, Arief Budiman menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2014. Perjalanan karirnya dimulai tahun 1997 di Konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia, Merryl Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001), Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004) dan PT McKinsey Indonesia (2004–2014) dengan jabatan terakhir President Director.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1996) dan Master of Business Administration (Honors) dari the Wharton School, University of Pennsylvania.

Hubungan Afiliasi.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.



Bondan Pristiwandana

Direktur

Warga Negara Indonesia, kelahiran Yogyakarta tahun 1965 (53 tahun)

SK Pengangkatan: SK-197/MBU/2013 tanggal 27 Maret 2013; SK-74/MBU/03/2018 tanggal 29 Maret 2018

Riwayat Jabatan

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, pada saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Danareksa Capital dan Komisaris PT Danareksa Finance; Senior Vice President - Risk Management Division Head sekaligus Corporate Secretary PT Danareksa (Persero) tahun 2009-2013; Finance Director untuk PT Bukit Baiduri Energi, Gajah Tunggal Group (2007 – 2009); Executive Vice President – Chief Financial Officer PT Mandiri Sekuritas (2003 – 2007). Pada 1996 – 2003, berkarya di Bank Bumiputera sebagai Business and Product Development Group Head dan jabatan terakhir sebagai Vice President – Risk Management Group Head. Area Financial Controller untuk General Hotel Management Group (tahun 1993 – 1996); Auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada 1988 – 1993.

Riwayat Pendidikan

Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1993. Selama perjalanan karirnya, telah mengikuti beragam training dan seminar di bidang keuangan dan pasar modal, termasuk ASEAN Global Leadership Program yang diadakan di Judge Business School, Cambridge University, UK dan di University of California - Center for Executive Education, Berkeley, Amerika Serikat.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya.

HUMAN CAPITAL

68

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian yang tidak terlepas dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan. Penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkelanjutan demi tercapainya lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawai sehingga mereka dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Human Capital memiliki peranan penting dalam menentukan kapasitas organisasi untuk mencapai tujuannya melalui fungsi-fungsi yang dijalankannya yaitu Human Capital Strategy & Policy, Recruitment & People Development, Compensation & Benefit dan Employee Relations.

Pengembangan Organisasi dan Pengelolaan SDM

Perubahan organisasi Persero dan pemberdayaan anak perusahaan berdampak langsung pada bentuk struktur organisasi. Pengembangan struktur organisasi dalam rangka membangun fungsional yang menyeluruh baik fungsi bisnis maupun operasional/pendukung di anak perusahaan. Di Tahun 2018, fungsi pengelolaan SDM telah dilakukan secara mandiri oleh anak perusahaan. Guna mendukung jalannya fungsi SDM secara penuh di anak perusahaan, maka Human Capital di Persero melakukan transfer knowledge melalui sharing session terkait strategi, kebijakan, SOP dan aplikasi dari fungsi-fungsi SDM.

Profil Pegawai

Sepanjang tahun 2018 secara konsolidasi, peningkatan jumlah pegawai tetap adalah 2,14%, dengan total pertumbuhan pegawai baru sebanyak 4,85% di mana 93% pegawai tetap dan 7% pegawai kontrak. Dengan komposisi pegawai di bagian bisnis dan

riset $\pm 51\%$ dan $\pm 49\%$ bagian support dan operation, hal ini searah dengan pemberdayaan Entitas Anak khususnya di fungsi operasional/pendukung. Dalam pemenuhan SDM, Danareksa tetap berlandaskan asas keragaman tanpa membedakan jender, suku, ras dan agama (SARA). Di akhir tahun 2018 secara konsolidasi, komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita. Mayoritas komposisi pendidikan pegawai adalah 64.03% di S1 dan 17.86% di S2, sisanya 0,26% S3, 15,82% pendidikan D3 dan pendidikan terendah adalah dibawah D3 sebesar 2,04%.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan Pegawai

Manajemen kinerja pegawai merupakan aspek inti dalam pencapaian sasaran perusahaan, oleh karena itu Danareksa sangat memperhatikan proses distribusi target perusahaan menjadi target masing-masing pegawai sesuai dengan bidang kerjanya. Target kerja tersebut dituangkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang disusun setiap awal tahunnya dan dilakukan evaluasi setiap enam bulan, dimana evaluasi enam bulan pertama disebut evaluasi tengah tahun adalah untuk fungsi pengawasan dan enam bulan berikutnya disebut evaluasi akhir tahun adalah untuk mengukur pencapaian kinerja. Manajemen kinerja dilakukan melalui sistem KPI Online yang merupakan bagian dari aplikasi Danareksa Electronic Document Management System (EDMS).

Komponen KPI ditentukan dengan orientasi kepada pengembangan karyawan, proses bisnis dan kepuasan pelanggan untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan, hal ini merupakan cerminan keselarasan strategi pengelolaan SDM dengan strategi Perusahaan secara keseluruhan.



Sesuai dengan Keputusan Direksi terkait Pedoman Penilaian Prestasi Kerja, maka hasil penilaian kinerja menjadi pertimbangan untuk mutasi, rotasi, penyesuaian jabatan, pengembangan karir, kenaikan/ penyesuaian gaji atau jabatan.

Pencapaian kinerja menjadi dasar penentuan pemberian insentif pegawai dengan memperhatikan faktor kontribusi dan objektifitas. Penghargaan yang diberikan perusahaan tidak hanya berupa finansial, namun juga dalam bentuk lain, yang tercermin dalam program apresiasi Pegawai Teladan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Penghargaan atas masa kerja pegawai diberikan secara berkala yaitu dengan rentang masa kerja 8 (delapan), 15 (lima belas) dan 20 (dua puluh)

tahun serta penghargaan pegawai memasuki pensiun.

Manajemen Pengelolaan Karir dan Perencanaan Suksesi

Perubahan standarisasi penyusunan Struktur Organisasi dilakukan untuk mengakomodir inisiatif strategis yaitu penerapan *Dual Career Path*. Jalur karir di Danareksa dibagi ke dalam dua jenis yang dibedakan berdasarkan karakteristik jabatan/ posisi, yaitu Jalur Karir Struktural dan Jalur Karir Spesialis.

Strategi pengelolaan karir yang mengacu pada Integrated Talent Management System, Grup Danareksa melakukan Sistem Evaluasi Jabatan dan Kepangkatan (*Job Evaluation and Grading System*) yang terintegrasi dalam

Human Capital System dengan tujuan untuk menciptakan kesetaraan internal (*Internal Equity*) dengan menempatkan suatu jabatan sesuai dengan kepangkatannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, menerapkan sistem kepangkatan yang sebanding dengan industri sejenis lainnya.

Pengelolaan karir yang mengakomodir aspirasi karir pegawai dengan kesesuaian kebutuhan perusahaan menjadi landasan dari Pengelolaan Karir yang efektif di Danareksa. Kriteria dan prosedur pergerakan karir yang adil, obyektif dan transparan, serta jalur dan jenjang karir yang jelas menjadi faktor penting dalam manajemen pengelolaan karir di Danareksa.

Mengidentifikasi talent di perusahaan adalah langkah awal dari perencanaan suksesi. Dengan peta Talent Matrix (9-boxes), Divisi Human Capital menyusun strategi pengembangan pegawai yang optimal. Terkait perencanaan suksesi maka dilakukan identifikasi atas posisi-posisi kritis di perusahaan, dimana untuk posisi-posisi tersebut menjadi prioritas untuk memiliki kandidat suksesor. Pegawai dalam Talent Pool dipersiapkan menjadi calon-calon suksesi dan mendapat mentoring serta rencana pengembangan yang dibutuhkan. Di tahun 2018, dalam pelaksanaan perencanaan suksesi Danareksa Persero melakukan assessment kompetensi untuk level BOD-1 (Division Head Persero dan Direksi Anak Perusahaan) untuk menyukseskan program Integrated Talent Management System sebanyak 20 kali, yang terdiri dari 5 Direksi Anak Perusahaan dan 9 Division Head Persero.

Pembelajaran dan Pengembangan SDM

Aktivitas pembelajaran dan pengembangan SDM mengembangkan Kurikulum *Training, Development Catalogue* dan *Leadership Development Program* yang didasari Model Kompetensi Danareksa. Perencanaan Pengembangan Individu (IDP) guna memenuhi Model Kompetensi Jabatan telah dilakukan secara konsisten oleh Danareksa. Program-program pengembangan diselarskan dengan kebutuhan pegawai guna pemenuhan kompetensi baik non-teknis maupun teknis.

Kepatuhan dalam mentaati etika profesi untuk memenuhi peraturan dari regulator yang berlaku menjadi fokus bagi Danareksa. Untuk itu, setiap tenaga penjual dan fungsi kerja yang wajib memiliki lisensi profesi sesuai yang disyaratkan oleh regulator, diberikan kesempatan untuk belajar dan mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikasi yang dibiayai oleh perusahaan.

Pelatihan: Realisasi dan Biaya

Tahun 2018 merupakan tahun pengembangan untuk pemberdayaan SDM yang lebih optimal. Sebagai tindak lanjut atas program IDP yang telah dilaksanakan, tercermin peningkatan yang signifikan atas jumlah pelatihan/pengembangan yang dilaksanakan dan jumlah pegawai yang mengikuti program tersebut.

Pelatihan diberikan melalui program-program *In-House Training/ Product Knowledge* sebanyak 11 kali; *Public Training* (Dalam Negeri dan Luar Negeri) sebanyak 37 kali.

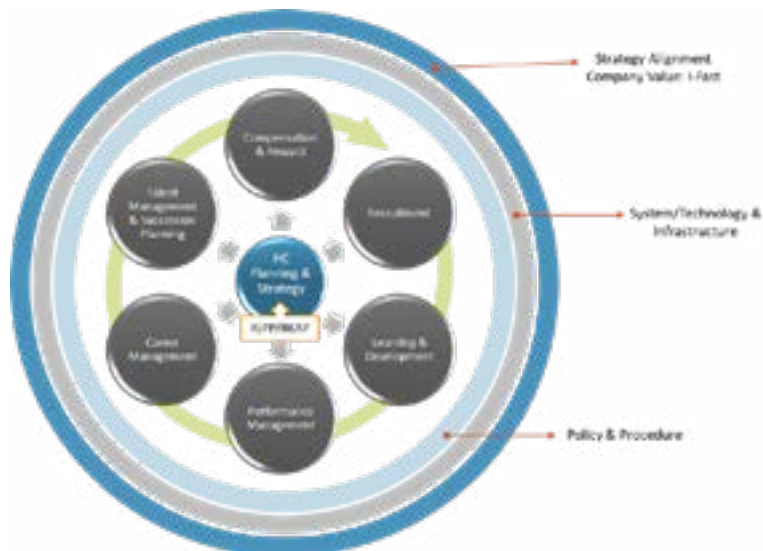
Realisasi biaya pelatihan tahun 2018 adalah sebesar Rp4.537.997.843.23,- dengan tingkat pemakaian 64,32% dari total anggaran. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi pegawai guna membangun SDM yang berkualitas.

Kesetaraan

Danareksa merekrut dan mempromosikan pegawai Danareksa dengan memberikan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir dan pelaksanaan tugasnya secara profesional. Danareksa memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras serta gender.

Kesejahteraan Pegawai

Perseroan melalui sejumlah kebijakan menunjang kesejahteraan pegawai, di antaranya melalui peningkatan fasilitas kesehatan, tunjangan pensiun dan sebagainya. Jaminan dan manfaat kerja dalam jangka panjang kepada karyawan diatur secara kelembagaan dan diformalkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).



Pegawai Danareksa menerima penghasilan dengan komposisi penghasilan yang melebihi standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Selain remunerasi, Persero juga memberikan fasilitas kepada karyawan di antaranya melalui mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS-Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Koperasi Danareksa (Kopedana). Mengikutsertakan pegawai dan keluarga inti dari pegawai dalam program asuransi kesehatan rawat inap dan fasilitas penggantian biaya rawat jalan. Pemberian fasilitas dan manfaat lainnya bagi pegawai adalah berdasarkan rentang kepangkatan (*grade*) dan diatur dalam Keputusan Direksi.

Dengan adanya Danareksa Club (Serikat Pekerja Danareksa) pegawai melakukan kegiatan bersama secara rutin melalui berbagai klub olahraga dan seni untuk mempererat persaudaraan dan kerja sama tim dengan sesama rekan kerja.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Danareksa menyadari bahwa dalam melakukan kegiatan usahanya, aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan adalah yang utama. Untuk mencapai komitmen dan tekad

tersebut, Danareksa menyediakan peralatan keselamatan kerja di lokasi- lokasi yang mudah dijangkau di lingkungan kerja serta prosedur keamanan yang baku. Perusahaan dalam meningkatkan lingkungan tempat kerja, di antaranya dengan cara:

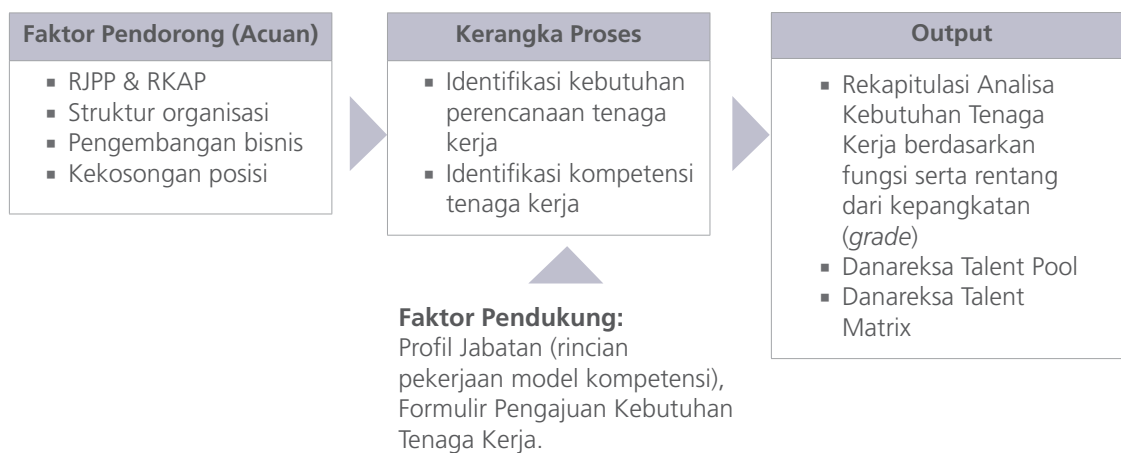
- Menerapkan dan memenuhi kaidah HSE (*Health & Safety Environment*) / K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan aturan yang berlaku
- Divisi General Affairs bertanggung jawab sebagai building management, (menyediakan alat kebakaran ringan dan pelatihan pemadam kebakaran)
- Tersedianya fasilitas olahraga/ Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah (masjid/ musholla) dan ruang laktasi
- Dalam memberikan rasa aman di lingkungan kerja, maka keamanan oleh sekuriti tersedia 24 jam

Di tahun 2018, tidak terdapat kecelakaan di tempat kerja baik ringan maupun berat. Danareksa selalu berusaha untuk mencapai *zero accident*. Di bidang kesehatan, Danareksa juga memberikan perhatian kepada para karyawannya; antara lain berupa tindakan pencegahan seperti penyemprotan/ fogging di lingkungan kerja untuk mencegah penyakit Demam Berdarah.



Diagram Mekanisme Perencanaan & Pengelolaan Tenaga Kerja

Alur perencanaan & pengelolaan tenaga kerja di Danareksa adalah sebagai berikut:

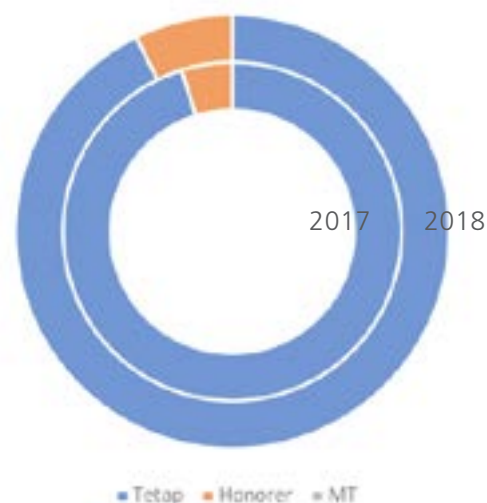


Penghargaan	Frekuensi	Nominasi Pegawai
Bonus/ Insentif	Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi syarat.
Promosi	Nominasi Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria
Pegawai Teladan	Nominasi Tahunan	Seluruh Pegawai yang memenuhi kriteria
Masa Kerja	Termin	masa kerja 8, 15 dan 20 tahun

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Danareksa membagi status kepegawaian dalam kelompok Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak. Pada 2018 Danareksa tidak menyelenggarakan program *Management Trainee*.

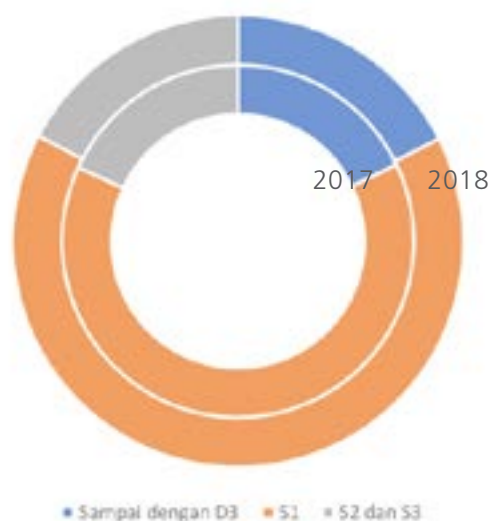
Status	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Tetap	381	95	364	94
Honorer	30	5	25	6
Jumlah	411	100	389	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Seiring meningkatnya tingkat pendidikan di masyarakat Indonesia, maka komposisi jenjang pendidikan terus bergeser ke atas dengan minimal pendidikan pegawai rata-rata di jenjang S1.

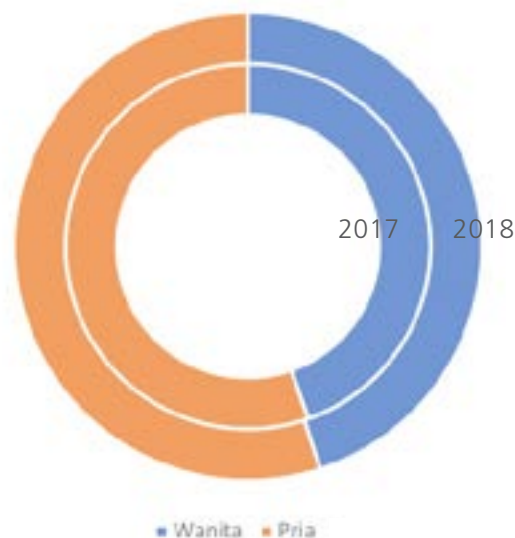
Status	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Sampai dengan D3	72	18	62	16
S1	268	65	249	64
S2 dan S3	71	17	78	20
Jumlah	411	100	389	100

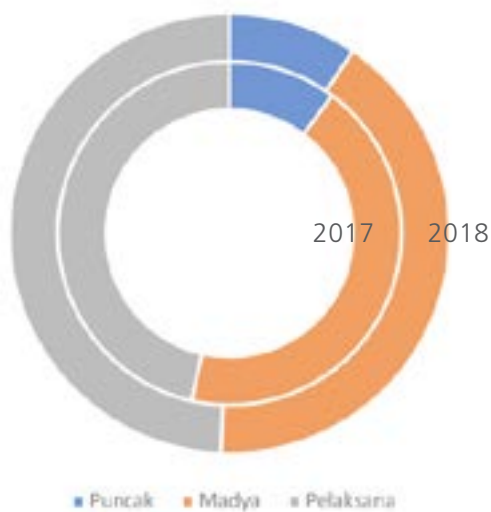


Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

komposisi pegawai pria dan wanita cukup berimbang, yaitu 55% pria dan 45% wanita.

Status	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Wanita	185	45	175	45
Pria	226	55	214	55
Jumlah	411	100	389	100

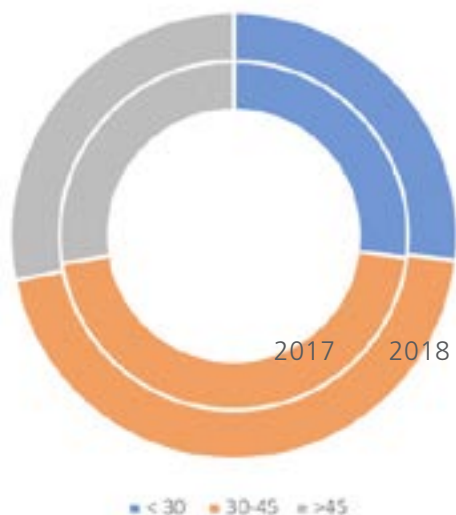




Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Danareksa membagi Kategori Rentang Kepangkatan menjadi enam kategori, yaitu Senior Vice President (grade 15-16), Vice President (grade 13-14), Assistant Vice President (grade 11-12), Manager (grade 9-10), Assistant Manager (grade 7-8) dan Associate (grade ≤6). Untuk kemudahan, kategori tersebut dikelompokkan kembali dalam tiga grup seperti tabel di bawah ini:

Status	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Puncak	39	10	39	10
Manajemen Madya	169	41	168	43
Tenaga Pelaksana	203	49	182	47
Jumlah	411	100	389	100



Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun)

Usia (tahun)	2017		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30	110	27	90	23
30-45	185	45	179	46
>45	116	28	120	31
Jumlah	411	100	389	100

Pelatihan

Guna meningkatkan kapabilitas para karyawan, Danareksa menyediakan pelatihan-pelatihan/ training baik yang diselenggarakan oleh Danareksa sendiri maupun yang diadakan oleh pihak ke tiga.

Pelatihan yang dilaksanakan **11** (sebelas) kali secara *in-house* di antaranya:

- Goal Oriented -Peak Performance for Personal Excellence
- Professional Communication Essential
- Capacity Building tim Marketing
- Strategic Management Skill
- Essential Managerial Skill
- Perkembangan dan Prospek Perekonomian Indonesia
- Power BI Implementation
- Prospek dan Perkembangan Perekonomian Indonesia
- Sharing Session Fintech and Innovation
- Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme (APU-PPT)
- Financial Modelling & Valuation



Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak **36** (tiga puluh enam) kali di dalam negeri di antaranya:

- Penyusunan RKT dan Budgeting Berbasis KPI
- Professional Financial Modelling
- Change Management Professionals
- Training MPP Art Sonica
- Managing General Affairs Excellence
- Financial Modelling Fundamendatals & Sensitivity & Scenario Analysis
- Certified Risk Professional
- Penerapan Risk Management & GCG
- Profesional Financial Modelling
- CFA Training
- Integrated Risk Management
- IIA Indonesia National Conference
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Peradi
- Copywriting in the Digital Age
- Pelatihan Photography Basic
- PSAK Terkini Sesuai Program Konvergensi IFRS
- Training Reward Series by Tower Watson Indonesia
- Hukum Online Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan
- Individual Performance Management

- Business Model Canvas
- Training Sertifikasi Treasury Dealer
- Training Easy
- Pelatihan Electrical & Mechanical Safety
- Management Filling & Tata Kelola Kantor
- International PR Summit, Bali
- Sertifikasi BSMR Level 2
- Teknik Penyusunan PKWT, PP & PKB
- Workshop PSAK 71 Instrumen Keuangan
- Membedah Perjanjian Kredit dan Hukum Jaminan serta Penyelesaian Kredit Bermasalah
- Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN
- Training Sertifikasi Treasury Dealer
- IT Audit
- Fraud Auditing
- Manajemen Umum 1 Dana Pensiun
- Analisa Strategis
- Seminar dan Pelatihan Perpajakan Tax Forum BUMN

Sedangkan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ke tiga sebanyak **1** (satu) kali luar negeri, yaitu :

- SMU Certificate in Fintech and Innovation

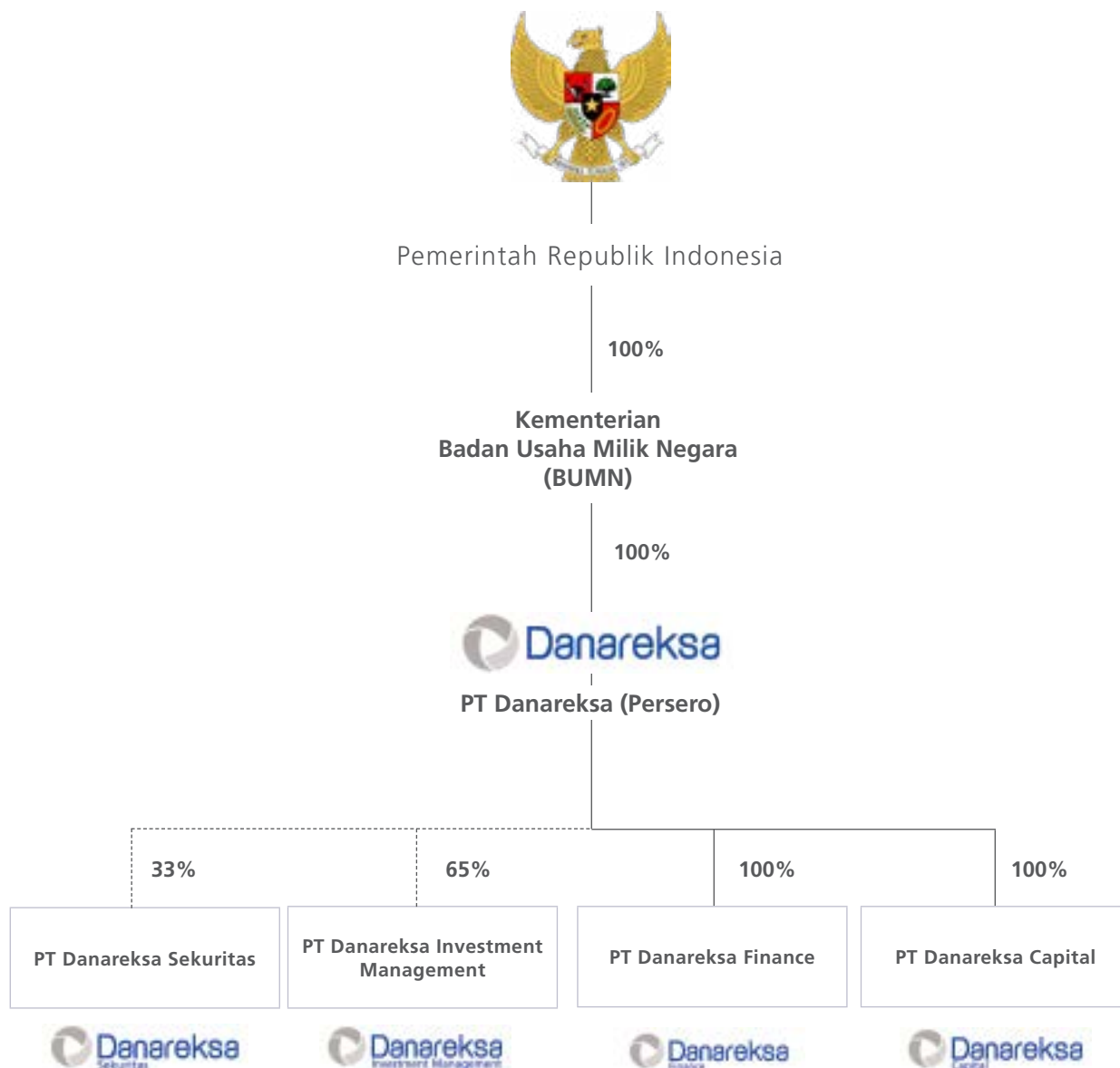
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

76

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Pemegang Saham	Nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)		
	Jumlah saham (Nilai penuh)	Jumlah nilai nominal (Rp) (Nilai penuh)	Persentase (%)
Modal dasar	2.800.000	2.800.000.000.000	-
Pemegang Saham: Negara Republik Indonesia	701.480	701.480.000.000	100,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	701.480	701.480.000.000	100,00
Saham dalam portepel	2.098.520	2.098.520.000.000	-

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

2018

- Best Local Currency Bond, **The Asset**
- Best Islamic Investment Bank, **The Asset**
- Sukuk Adviser of the Year, **The Asset**
- Best ESG (Environmental, Social and Governance) Deal, **Finance Asia**
- Best Inaugural Green Bond, **Alpha Southeast Asia**
- Best Mid-Cap Equity Deal in Southeast Asia, **Alpha Southeast Asia**
- Best Islamic Finance & Sukuk Investment Bank, **Alpha Southeast Asia**
- Thomson Reuters Lipper Fund Award Global Islamic: Danareksa Indeks Syariah for Best Fund over 5 Years, **Thomson Reuters Lipper**
- Top Corporate Social Responsibility (CSR) Improvement 2018, **BusinessNews Indonesia**
- Best Mutual Funds 2018¹, **Majalah Investor**
- Most Admired Company - Securities, **Warta Ekonomi**

¹ Termasuk di dalam award ini, di antaranya: Top 5 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp500 miliar – 1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Mawar Konsumer 10; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp1 Triliun Periode 1 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp10 – 100 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang III; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp100 – 500 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Gebyar Dana Likuid II; Top 5 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset Rp10 – 100 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 5 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 1 Tahun untuk Danareksa Pendapatan Tetap Indonesia Sehat; Top 5 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset Rp500 Miliar – 1 Triliun Periode 3 Tahun untuk Danareksa Gebyar Indonesia II; Top 10 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp10 – 100 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis dan Danareksa Mawar; Top 10 Reksa Dana Saham Kelas Aset Rp10 – 100 Miliar Periode 10 Tahun untuk Danareksa Mawar; Top 10 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 3 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II; Top 10 Reksa Dana Pasar Uang Kelas Aset > Rp500 Miliar Periode 5 Tahun untuk Danareksa Seruni Pasar Uang II dan Danareksa Gebyar Dana Likuid; Top 10 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset Rp500 Miliar – 1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Gebyar Indonesia II; Top 10 Reksa Dana Pendapatan Tetap Kelas Aset > Rp1 Triliun Periode 5 Tahun untuk Danareksa Melati Pendapatan Tetap II; Top 10 untuk Reksa Dana Pendapatan Tetap USD Periode 1, 3, dan 5 Tahun untuk Danareksa Melati Premium Dollar dan Danareksa Melati Dollar

Tabel Sertifikasi

Jenis Sertifikat	Masa Berlaku	Pemberi
ISO 9001-2015 PT Danareksa Investment Management. Untuk "Investment Management Services". Certificate ID17/04056.	4 Jul 2017 sampai dengan 27 Mei 2020	
ISO 9001-2015 PT Danareksa Sekuritas. Untuk "Securities Company Operations, including Brokerage, Investment Banking, Underwriting, Financial Advisory, Fixed Income, Equity, Online Trading, Settlement & Operations". Certificate ID14/02970	22 Mei 2018 sampai dengan 7 Desember 2020. Tersertifikasi sejak 7 Desember 2014.	

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190 , Indonesia
Telepon : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega Lt. 15
Jl. Kapten Tendean 12-14A
Jakarta 12790
Telepon : (62-21) 7917 5000
Fax : (62-21) 7918 7100

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370

Auditor Eksternal

Purwantono, Sungkoro & Surja Firma Anggota Ernst & Young Global Limited

Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 5289 5000
Fax : (62-21) 5289 4100

JARINGAN PERUSAHAAN

KANTOR PUSAT

PT Danareksa (Persero)

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 3500-989

PT Danareksa Finance

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 352-2495

PT Danareksa Capital

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 351-0581

**PT Danareksa Investment
Management**

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1713

PT Danareksa Sekuritas

Gedung Danareksa
Jl Medan Merdeka Selatan 14,
Jakarta 10110,
Tel (021) 29-555-888
Fax (021) 350-1817

KEMITRAAN PERUSAHAAN EFEK NON ANGGOTA BURSA (PE NON AB)

**PT Reksa Depok Sekuritas
PE Non AB - SID Depok**

Rukan Margonda Residence
12, Jl Margonda Raya,
Depok 16426
Tel (021) 7721-2525
Fax (021) 7721-2255

**PT Star Reksa Sekuritas
PE Non AB - SID BSD**

Ruko Golden Madrid I
Blok E nomor 21.
BSD Tangerang
Tel (021) 5315-2666
Fax (021) 537-0153

**PT Kopedana Mitra Usaha
PE Non AB - SID Bekasi**

Gedung Centerpoint Apt.
Tower A no GF 34-41
Jl Jend. A. Yani Kav 20,
Bekasi 17141
Tel (021) 2928-6060
Fax (021) 2928-5666

SENTRA INVESTASI DANAREKSA (SID)

SID Pondok Indah

Rukan Plaza 5 C/5
Jl Margaguna Raya
Pondok Indah - Jakarta
12140
Tel (021) 739-6988
Fax (021) 7278-6330

SID Mangga Dua

Komp. Pertokoan
Rukan Mangga Dua
Mall
Jl Mangga Dua Raya
II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

SID Kelapa Gading

Komp. Pertokoan
Rukan
Mangga Dua Mall
Jl Mangga Dua Raya
II / 3
Jakarta 10730
Tel (021) 6230-1988
Fax (021) 6230-1878

**SID Universitas
Indonesia**

Gd Pascasarjana Lt.
Dasar
FE Universitas Indonesia
Kampus Depok 16424
Tel (021) 7884-9149
Fax (021) 7884-9151

SENTRA INVESTASI DANAREKSA (SID) - lanjutan

SID Pondok Indah Gerai FE Trisakti

Universitas Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie Lt.
Dasar
Jl Kyai Tapa 1
Grogol, Jakarta Barat
Tel (021) 5696-9061
Fax (021) 5696-9061

SID Bandung

Gedung Pinsil
Jl Gatot Subroto 1
Bandung 40257
Tel (022) 730-3588
Fax (022) 730-2511

SID FEB UGM

Gd Program Diploma
Fak. Ekonomi dan Bisnis
UGM (FEB-UGM)
Jl Prof. Notonagoro -
Bulaksumur,
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 551-181
Fax (0274) 551-050

SID FEB UGM Gerai Universitas Sanata Dharma

Fakultas Ekonomi
Jl. Gejayan, Mrican
Tromol Pos 29,
Yogyakarta 55002

SID FEB UGM

Gerai FE UPN

Jl. SWK No. 104
(Lingkar Utara)
Condong Catur -
Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 487-275
Fax. (0274) 487-275

SID FEB UGM

Gerai FEB UKSW

Fakultas Ekonomika
dan Bisnis Univ. Kristen
Satya Wacana
Jl. Diponegoro 52-60
Salatiga 50711
Telp. (0298) 321-117

SID FEB UGM

Gerai IAIN Surakarta

Jl Pandawa Pucangan
Kartasura
Jawa Tengah

SID FEB UGM

Gerai Pojok

Bursa MM UGM
Gd. Magister
Manajemen (MM) Lt. 2
FEB-UGM
Jl Teknika Utara 1,
Yogyakarta 55281
Tel (0274) 589-601
Fax (0274) 551-050

SID FEB UGM

Gerai MM Undip

Prog Studi Mag.
Manajemen,
Universitas Diponegoro
Jl Erlangga Tengah 17
Semarang
Tel (024) 844-1636
Fax (024) 845-2268

SID FEB UGM

Gerai FH UNS

Univ. Sebelas Maret
Gd. 2 Fakultas Hukum
Jl. Ir. Sutami No. 36 A
Ketingan, Surakarta
- Solo 57126 - Jawa
Tengah
Telp. (0271) 789-0470

SID FEB UGM

Gerai KP BEI Solo

Gd. Graha Prioritas Lt. 1
Jl. Slamet Riyadi
No. 302-304
Surakarta 57141 -
Jawa Tengah

SID Makassar

Ruko GTC Blok GA8
No. 26
Jalan Metro Tanjung
Bunga
Makassar 90231
Tel (0411) 811-4011
Fax (0411) 811-1799

SID Surabaya

Gedung Pakuwon
Center, lantai 22
Jl Embong Malang 1
Surabaya 60261
Tel (031) 9924-2555

SID Surabaya

Gerai Univ Ma' Chung
Malang
Gd Bhakti Persada Lt. 2
Jl Villa Puncak Tidar
N-01
Malang 65151
Tel (0341) 329-888
Fax (0341) 550-171

SID Medan

Komp Ruko Apartemen
Royal
Jl. Palang Merah No. 5
Medan 20111
Tel (061) 452-8100
Fax (061) 452-7100

SID Palembang

Univ Islam Negeri (UIN)
Rd Fatah; Gd. Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Islam (FEBI) Lt. 1,
Jl. Prof. KH. Zainal
Abidin Fikri No. 1
Palembang 30126
Tel (0711) 365-050
Fax (0711) 363728

SID MGD

Gerai FE Trisakti

Univ Trisakti - FE
Gd Hendriawan Sie -
Lantai Dasar
Jl Kyai Tapa 1, Grogol,
Jakarta Barat
Telp. (021) 5696-9061
Fax. (021) 5696-9061

SID Surabaya

Gerai Pakuwon Jati

Tunjungan Plaza 2 Lt 2
Jl Basukirahmat 8-12,
Kedungdoro Tegalsari
Surabaya 60261

SID Makassar

Gerai FE - UMI

FE - Univ Muslim
Indonesia
Jl Urip Sumoharjo KM5
Makassar

SID Palembang

Gerai KP BEI SUMSEL

Jl Angkatan 45 No.
13-14; Demang Lebar
Daun,
Palembang 30137



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

"Danareksa secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan posisi, pangsa pasar serta kualitas layanan dalam bidang penjaminan emisi efek, jasa penasihat keuangan, perantara perdagangan efek, pembiayaan dan pengelolaan investasi sesuai dengan visinya untuk menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan."

TINJAUAN UMUM

1. Indikator Ekonomi 2018

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan meningkat hingga 3,1% pada 2018 setelah pertumbuhan ekonomi pada 2017 jauh lebih kuat dari perkiraan, akibat pemulihan berlanjut pada investasi, manufaktur dan perdagangan, dan juga negara-negara berkembang yang mengeksport komoditas mendapatkan keuntungan dari menguatnya harga komoditas.

Sementara pada bulan oktober 2018, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 akan mencapai 3,7 %. Hal ini diumumkan IMF dalam laporan World Economic Outlook edisi Oktober 2018. Namun diakui bahwa proyeksi tersebut terlampau optimis.

Dari dalam Negeri, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat dengan didukung permintaan domestik. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV tahun 2018, menunjukkan permintaan domestik tetap kuat dari sisi konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diperkirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial.

Perkembangan Nilai Tukar Rupiah

Pada periode triwulan IV tahun 2018, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Amerika Serikat sedikit mengalami tekanan hingga sempat mencapai level Rp 15.240/USD. Hal yang sama terjadi pada rata-rata negara dengan grade setara, yaitu double B seperti di Brasil, India, Afrika Selatan

dan Turki. Pelemahan paling buruk pada akhir bulan Oktober hingga berada diatas level Rp 15.000/USD. Namun memasuki bulan November 2018, nilai tukar Rupiah mengalami penguatan sebesar 6,19% secara point to point dibandingkan level bulan Oktober. Penguatan ini seiring dengan aliran masuk modal asing yang cukup besar akibat dampak positif perekonomian domestik yang tetap kondusif dan eskalasi ketegangan hubungan dagang AS dengan Tiongkok yang sempat mereda.

Pada pertengahan bulan Desember 2018, nilai tukar Rupiah kembali mendapat tekanan dipengaruhi peningkatan ketidakpastian global serta peningkatan permintaan valuta asing musiman untuk kebutuhan akhir tahun. Dengan perkembangan yang terjadi sepanjang tahun 2018, setelah mengalami pelemahan sejak triwulan I, II dan III masing-masing 1,51%, 4,54% dan 3,52%, sedangkan pada triwulan IV mengalami penguatan sebesar 3,09%, nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mengalami depresiasi sebesar 6,44% jika dibanding akhir tahun 2017 dengan ditutup pada level Rp 14.481/USD.

Perdagangan di Bursa Efek Indonesia

Perkembangan pasar saham domestik atau IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada triwulan III dan triwulan IV 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Kinerja pasar saham pada triwulan I dan triwulan II tahun 2018, masing-masing mengalami pelemahan sebesar 2,62% dan 6,3%, sedangkan pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3% dan triwulan IV sebesar 3,86% dan ditutup di level 6.194,5, sehingga di tahun 2018 IHSG mengalami pelemahan sebesar 2,54% jika dibanding akhir tahun 2017.

Volatilitas IHSG di semester II yang terjadi merupakan dampak dari perkembangan yang terjadi menyangkut perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok serta kekhawatiran yang timbul terkait perlambatan ekonomi Tiongkok meskipun sentimen positif dari dalam Negeri atas inflasi yang relatif rendah dan beberapa paket kebijakan Pemerintah yang mendorong perekonomian.

Jika dilihat secara sektoral, di triwulan IV tahun 2018, sektor yang mengalami peningkatan dari yang paling tinggi terjadi pada sektor Infrastruktur, sektor Aneka Industri, sektor Industri Dasar, sektor Perdagangan, sektor Properti & Real Estate, sektor Keuangan, sektor Infrastruktur. Sedangkan yang mengalami pelemahan terjadi pada sektor-sektor Pertambangan, sektor Industri Konsumsi, sektor Pertanian.

Secara keseluruhan di tahun 2018, ada empat sektor yang mengalami peningkatan yakni sektor Properti & Real Estate 24,01%, sektor Pertambangan 11,45%, sektor Aneka Industri 3,05% dan sektor Infrastruktur 0,96%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan terjadi pada sektor Industri Konsumsi -14,94%, sektor Keuangan -10,21%, sektor Infrastruktur -10,09%, sektor Industri Dasar -9,64%, sektor Pertanian -3,21%, dan sektor Perdagangan sebesar -1,34%.

Perkembangan Suku Bunga dan Inflasi

Dalam triwulan IV tahun 2018, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI-7D RR) sebesar 25 bps pada bulan November. Keputusan tersebut sebagai langkah lanjutan Bank Indonesia untuk memperkuat upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman serta untuk memperkuat daya tarik aset keuangan domestik dengan mengantisipasi kenaikan suku bunga global.

Dengan demikian sepanjang tahun 2018, suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI-7D RR) meningkat sebesar 175 bps dari 4,25% menjadi 6%.

Tingkat inflasi dalam tiga bulan berturut-turut di periode triwulan IV tahun 2018 tercatat masing-masing 0,28% pada bulan Oktober, 0,27% pada bulan November dan 0,62% pada bulan Desember sehingga tingkat inflasi yang terjadi sebesar 1,17%. Tingkat kenaikan harga tertinggi terjadi pada kelompok transportasi sebesar 2,11%, disusul bahan makanan sebesar 1,85%, sandang 0,85%, perumahan, air, listrik gas, dan bahan bakar 0,79%, makanan Jadi minuman, rokok, dan tembakau 0,69%, kesehatan 0,62% dan Pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,23%.

Sedangkan sepanjang tahun 2018 inflasi terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 3,41%, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 3,91%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 2,43%, kelompok sandang sebesar 3,59%, kelompok kesehatan sebesar 3,14%, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 3,15% dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar mengalami inflasi 0,16%.

Sedangkan dari sisi kelompok komponen, yang tertinggi menyumbang inflasi adalah komponen inti menyumbang 3,07%, komponen yang diatur Pemerintah 3,36% dan komponen yang harganya bergejolak memberi andil 3,39%.

2. Industri Pasar Modal

Penjaminan Emisi

IHSG pada akhir perdagangan tahun 2018 ditutup pada level 6.194,5 atau mengalami penurunan sebesar 2,5% dari penutupan tahun 2017. Total emiten di akhir tahun mencapai 622 emiten dengan market capitalization BEI sebesar Rp 7.023 triliun dan mengalami penurunan sebesar 0,4% dari akhir tahun 2017. Total nilai perdagangan tahun 2018 mencapai Rp 2.404 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 12,8% dari tahun 2017 dan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian mencapai sebesar Rp 8,5 triliun yang juga

Tabel Indikator Ekonomi - Desember 2018

No.	Indikator Ekonomi	2015	2016	2017	2018
1	Nilai Tukar Rp/ USD	Rp13.785	Rp13.436	Rp13.548	Rp14.418
2	IHSG	4.593,01	5.296,01	6.365,55	6.194,50
3	Cadangan Devisa (USD milyar)	105,93	116,36	130,20	120,65
4	BI Rate/ BI 7-day Reverse Repo (%)	7,50	4,75	4,25	6,00

Sumber: Danareksa Research Institute, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia

mengalami peningkatan sebesar 11,8% jika dibandingkan tahun 2017.

Perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO), pada tahun 2018 terdapat 56 perusahaan yang sudah memperoleh pernyataan efektif dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk melaksanakan IPO di pasar modal dengan total emisi sebesar Rp 16,7 trilyun.

Danareksa Government Bond Yield Index ditutup di level 8,07% atau meningkat 163 bps jika dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar 6,41% dan year to date loss sebesar 1,52%, berbanding terbalik jika dibandingkan periode sama tahun 2017 mencatat return sebesar 17,4%. Realisasi penerbitan obligasi Pemerintah gross di tahun 2018 sebesar Rp 774,6 trilyun atau 96,95% dari total penerbitan gross.

Total penerbitan obligasi korporasi di tahun 2018 mencapai Rp 104,2 trilyun atau mengalami penurunan sebesar 33% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp 154,7 trilyun.

Transaksi Perantara Perdagangan Efek

Hingga akhir tahun 2018, kinerja IHSG mengalami penurunan sebesar 2,5% dari penutupan tahun 2017. Total nilai perdagangan di tahun 2018 mencapai Rp 2.404 trilyun atau mengalami peningkatan sebesar 12,8% dari tahun lalu dan nilai transaksi rata-rata perdagangan harian sebesar Rp 8,5 trilyun dan juga mengalami peningkatan sebesar 11,8% jika dibandingkan tahun 2017.

Aktifitas pasar sekunder obligasi Pemerintah di tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup tajam sebesar 22,35% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Total volume transaksi obligasi Pemerintah mencapai Rp 3.744 trilyun dengan rata-rata sebesar Rp 15,6 trilyun per transaksi. Sedangkan di tahun 2017, total transaksi sebesar Rp 3.060 trilyun dengan rata-rata Rp 12,8 trilyun per transaksi.

Untuk obligasi korporasi, juga mengalami peningkatan sebesar 2,04% dengan total volume menjadi Rp 250 trilyun dengan rata-rata per transaksi sebesar dari Rp 1,04 trilyun, sedangkan rata – rata transaksi di tahun 2017 sebesar Rp 1,03 trilyun per hari.

Pengelolaan Reksa Dana

Pada akhir tahun 2018, dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) Industri reksa dana tercatat masih tumbuh positif sebesar 11%, dari sekitar Rp 456 trilyun di akhir tahun 2017 menjadi Rp 507 trilyun. Sedangkan jika dilihat dari dana kelolaan manajer investasi secara year on year (y-o-y) bertumbuh sebesar 8,9% menjadi sebesar Rp 747 trilyun. Peningkatan dana kelolaan Industri reksa dana terjadi pada reksa dana terproteksi, saham, serta ETF dan Indeks. Sedangkan reksa dana yang mengalami penurunan dana kelolaan adalah reksa dana pendapatan tetap, pasar uang dan campuran.

Dari sisi unit penyertaan, Industri Reksa Dana mencatat peningkatan sebesar 15,44%



dari 323,8 milyar menjadi 373,8 milyar atau tercatat net subs sebesar ekivalen 50 milyar unit penyertaan. Peningkatan unit penyertaan terjadi pada hampir seluruh produk reksa dana, terkecuali reksa dana pasar uang.

Peningkatan positif bersumber dari reksa dana saham, RDT, serta ETF. Sedangkan penurunan AUM terjadi pada reksa dana yang interest rate sensitive yakni reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang. Hal ini kemungkinan besar merupakan dampak dari rangkaian kenaikan suku bunga acuan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sehingga reksa dana pendapatan tetap yang merupakan reksa dana yang interest rate sensitive turut terkena imbas.

Pertumbuhan Ekonomi

Pada akhir tahun 2018 BI Rate/ BI 7-day Reverse Repo berada di 3,61% (2017 = 4,75%). Inflasi pada tahun 2018 berada di level 3,02% (2017 = 3,02%).

3. Prospek Bisnis 2019

Sehubungan dengan kondisi ekonomi dunia dan tantangan tersebut, usaha-usaha telah dijalankan dengan seksama. Namun demikian hasil yang dicapai masih belum mencapai target yang dianggarkan pada awal 2018.

TINJAUAN KEUANGAN

1. Kinerja Keuangan

Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pendapatan Usaha	446.414	287.442	736.398	64,39%	39,03%
2	Total Beban	585.320	927.813	638.129	158,51%	145,40%
3	Laba (Rugi) Usaha	(138.906)	(640.371)	98.269	461,04%	-
4	Pendapatan (Beban) Lain-lain	8.532	965.604	19.758	11.317,73%	4.887,23%
5	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(130.374)	325.232	118.027	-	275,56%
6	(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(17.200)	(179.948)	(72.303)	1.046,18%	248,88%
7	Laba (Rugi) Bersih	(147.574)	145.284	45.724	-	317,74%
8	Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh)	(210.375)	207.111	-	-	-

1.1. Pendapatan Usaha

64,39%

Perbandingan 2017

Pendapatan usaha PT Danareksa (Persero) tahun 2018 mencapai 64,39% jika dibanding pendapatan 2017.

39,03%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 39,03%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan usaha dari bunga, dividen dan sewa pembiayaan tidak mencapai target RKAP.

1.2. Total Beban

158,51%

Perbandingan 2017

Total beban konsolidasi pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 58,51% dibanding total beban tahun 2017.

145,40%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan anggaran total beban adalah 145,40% dibanding target 2018.

Tinjauan Kinerja

Kenaikan total beban ini dikarenakan adanya peningkatan sebagian beban Perusahaan di tahun 2018.

1.3. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

-

Perbandingan 2017

-

275,56%

Perbandingan Target 2018

Laba Sebelum Pajak mencapai 275,56% dari target awal 2018.

Tinjauan Kinerja

Kenaikan ini terkait erat dengan pendapatan dari hasil divestasi DS dan DIM.

1.4. Kontribusi Danareksa dalam Penerimaan Pajak Negara

60,63%

Perbandingan 2017

Pada 2017, kontribusi pajak sebesar Rp177,74 milyar. Sedang pada tahun 2018 sebesar Rp107,77 milyar Sehingga kontribusi pajak ke Negara mencapai 60,63% dibanding tahun 2017.

Perbandingan Target 2018

-

Tinjauan Kinerja

Penurunan kontribusi pajak ini seiring dengan aktivitas yang terjadi di tahun 2018.

1.5. Laba (Rugi) Bersih

-

Perbandingan 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat rugi bersih Rp147,57 milyar. Sedangkan pada 2018 perusahaan mencatat laba bersih Rp145,28 milyar.

317,74%

Perbandingan Target 2018

Di tahun 2018 Perusahaan membukukan keuntungan.

Tinjauan Kinerja

Laba bersih terkait erat dengan Pendapatan lain-lain pada tahun 2018

89

1.6. Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan komprehensif pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp42,15 milyar. Pendapatan ini merupakan hasil pengukuran kembali keuntungan program imbal pasti setelah pajak dan perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual.

1.7. Laba Komprehensif

Di tahun 2018 Perusahaan membukukan Laba Komprehensif sebesar Rp 187,43 milyar.

Laporan Pendapat Auditor

Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja ("PSS") firma anggota Ernst & Young Global, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dengan pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2019.

Opini wajar dengan pengecualian terkait dengan transaksi pelepasan kepemilikan atas 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dimana Perusahaan menerapkan paragraf 25 PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, dan bukan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

PT Danareksa (Persero) meyakini bahwa untuk tujuan pelepasan kepemilikan atas kedua entitas anak tersebut, penerapan PSAK 65 akan lebih tepat karena:

1. Transaksi dilakukan atas dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk tujuan rekayasa akuntansi atau keuangan;
2. Transaksi dilakukan secara arm's length dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional;
3. Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan Danareksa tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4. Transaksi bukan merupakan penambahan modal yang tercermin di dalam tambahan modal disetor karena transaksi penambahan modal tersebut memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Menurut opini auditor, kecuali untuk hal yang dijelaskan di atas, Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Posisi Keuangan

Tabel Posisi Keuangan (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.644.235	3.295.416	3.963.850	90,43%	83,14%
2	Total Liabilitas	2.407.527	1.871.287	2.764.777	77,73%	67,68%
3	Total Ekuitas	1.236.708	1.424.129	1.199.073	115,15%	118,77%
4	Total Liabilitas dan Ekuitas	3.644.235	3.295.416	3.963.850	90,43%	83,14%

2.1. Aset Lancar

Tabel Aset Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Kas dan setara kas	420.319	639.838	310.667	152,23%	205,96%
2	Portofolio efek	694.223	136.139	415.935	19,61%	32,73%
3	Piutang Usaha	616.230	416.175	689.132	67,54%	60,39%
4	Piutang Kegiatan Efek	707.194	-	1.061.568	-	-
5	Piutang Kegiatan Manajemen Investasi	12.476	-	19.151	-	-
6	Piutang Kegiatan Pembiayaan	141.335	340.254	587.207	240,74%	57,94%
7	Piutang Lain - lain	144.284	100.387	60.579	69,58%	165,71%
8	Piutang Entitas Asosiasi	-	54.386	-	-	-
9	Pajak & Beban dibayar dimuka	64.376	4.069	33.425	6,32%	12,17%
	Aset lancar	2.800.437	1.691.248	3.177.664	60,39%	53,22%

60,39%

Perbandingan 2017

Aset lancar pada akhir 2018 adalah Rp1.691,25 milyar atau setara dengan 60,39% dari aset lancar pada akhir 2017.

53,22%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, aset lancar pada akhir tahun 2018 mencapai 53,22%.

Tinjauan Kinerja

Aset lancar mengalami penurunan .

2.2. Aset Tidak Lancar

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Portofolio Efek HTM	111.085	23.460	63.955	21,12%	36,68%
2	Aset Pajak Tangguhan	36.982	12.342	33.144	33,37%	37,24%
3	Aset Lain-Lain	43.279	9.088	25.447	21,00%	35,71%
4	Investasi	32.728	934.374	32.728	2.854,98%	2.854,98%
5	Aset Tetap	619.724	624.903	630.911	100,84%	99,05%
6	Aset Tidak Lancar	843.798	1.604.168	726.966	190,11%	204,04%

190,11%

Perbandingan 2017

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2018 mencapai 190,11% dari aset tidak lancar pada akhir 2017.

204,04%

**Perbandingan
Anggaran 2018**

Dibandingkan dengan target awal tahun, aset tidak lancar mencapai 204,04% pada akhir 2018.

Tinjauan Kinerja

Aset tidak lancar mengalami peningkatan karena penyertaan saham atau investasi.

2.3. Total Aset

Tabel Total Aset (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2017 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Total Aset	3.644.235	3.295.416	3.963.850	90,43%	83,14%

90,43%

Perbandingan 2017

Total Aset pada akhir tahun 2018 mencapai 90,43% dari aset tidak lancar pada akhir 2017.

83,14%

**Perbandingan
Anggaran 2018**

Dibandingkan dengan target awal tahun, total aset mencapai 83,14% pada akhir 2018.

Tinjauan Kinerja

Total aset mengalami penurunan di tahun 2018.

2.4. Liabilitas Jangka Pendek

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Pinjaman jangka pendek (Pinjaman Bank)	1.460.000	1.384.242	1.591.000	94,81%	87,00%
2	Hutang usaha	490.325	20.935	669.136	4,27%	3,13%
3	Hutang pajak	12.587	2.131	35.155	16,93%	6,06%
4	Bunga & beban masih harus dibayar	119,206	253.421	178.712	212,59%	141,80%
5	Hutang lain-lain	26.259	20.334	42.009	77,44%	48,40%
6	Liabilitas jangka Pendek	2.108.376	1.681.063	2.516.011	79,73%	66,81%

79,73%

Perbandingan 2017

Liabilitas jangka pendek PT Danareksa (Persero) tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi sebesar 79,73% jika dibanding dengan 2017.

66,81%

Perbandingan Anggaran 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 66,81%

Tinjauan Kinerja

Menurunnya liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh penurunan hutang usaha.

2.5. Liabilitas Jangka Panjang

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Panjang	299.150	190.224	248.766	63,59%	76,47%

63,59%

Perbandingan 2017

Liabilitas jangka panjang PT Danareksa (Persero) tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 63,59% jika dibanding dengan 2017.

76,47%

Perbandingan Anggaran 2018

Dibandingkan dengan anggaran awal tahun 2018, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 76,47%.

Tinjauan Kinerja

Liabilitas jangka panjang menurun seiring dengan telah jatuh tempo obligasi Danareksa dan menjadi liabilitas jangka pendek.

2.6. Total Liabilitas

Tabel Total Liabilitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Liabilitas Jangka Pendek	2.108.376	1.681.063	2.516.011	96,98%	66,81%
2	Liabilitas Jangka Panjang	299.150	190.224	248.766	28,22%	76,47%
3	Total Liabilitas	2.407.527	1.871.287	2.764.777	77,73%	67,68%

77,73%

Perbandingan 2017

Total liabilitas mencapai 77,73% dibanding dengan 2017.

67,68%

Perbandingan Anggaran 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun pencapaian 2018 mencapai 67,68%

Tinjauan Kinerja

Peningkatan pada total liabilitas disebabkan meningkatnya liabilitas jangka pendek.

93

2.7. Ekuitas

Tabel Ekuitas (dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
1	Modal saham	701.480	701.480	701.480	100,00%	100,00%
2	Tambahan modal disetor	85.927	85.927	85.927	100,00%	100,00%
3	Keuntungan revaluasi aset	493.830	493.830	493.830	100,00%	100,00%
4	Kerugian belum direalisasi dan penurunan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(51.943)	(1.091)	(12.891)	2,10%	8,46%
5	Saldo laba (defisit)	7.262	143.839	(69.396)	1.980,61%	-
6	Kepentingan non Pengendali	152	145	123	95,42%	117,51%
	Jumlah Ekuitas	1.236.708	1.424.129	1.199.073	115,15%	118,77%

115,15%

Perbandingan 2017

Ekuitas Perseroan mengalami pencapaian 115,15% dibanding tahun 2017.

118,77%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 118,77%.

Tinjauan Kinerja

Dengan adanya laba bersih sebesar Rp 145,28 milyar, maka ekuitas perusahaan pada akhir akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 1.424,13 milyar atau 118,77% dari anggaran.

2.8. Arus Kas

Tabel Rincian Arus Kas per 31 Desember 2018 dan 2017
(dalam Rp juta)

No.	Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (1)	Perubahan 2018 terhadap 2017 (3)
1	Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(170.117)	5.483	175.600
2	Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	79.777	536.480	456.703
3	Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	35.000	(325.000)	(360.000)

Kinerja selama tahun 2018 menghasilkan kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi jika dibandingkan dengan aktivitas arus kas di tahun 2017.

3. Kemampuan Membayar Hutang dan Rasio Lainnya

3.1. Likuiditas

Current Ratio

Rasio ini mengukur perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dengan liabilitas lancar (*current liabilities*), yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah perbandingan-perbandingan *current ratio* Danareksa (dalam Rp juta) :

2017 (x)	2018 (x)
1,32	1,01
2.800.437/ 2.108.376	1.691.247/ 1.681.062

Current ratio perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya terutama disebabkan penurunan aset lancar perusahaan dan peningkatan hutang lancar.

3.2. Profitabilitas

Return on Average Equity (ROAE)

Rasio ini mengukur perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total ekuitas (*total equity*), yang digunakan untuk mencerminkan nilai *expected return* bagi Pemegang Saham. Berikut adalah perbandingan ROAE Danareksa (dalam Rp juta) :

2017 (%)	2018 (%)
(11,32)	10,92
(147.574) / 1.303.738	145.284/ 1.330.419

Dari kedua rasio di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan dengan dibukukan laba bersih jika dibanding periode yang sama tahun lalu.

Return on Average Assets (ROAA)

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut (dalam Rp juta) :

2017 (%)	2018 (%)
(4,07)	4,18
(147.574) / 3.625.551	145.284 / 3.469.825

Dapat dilihat bahwa ROAA perusahaan pada tahun 2018 sebesar 4,18% atau meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu karena adanya keuntungan perusahaan yang dibukukan.

3.3. Leverage

Debt to Equity Ratio

Rasio ini pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan liabilitas untuk membiayai aset perusahaan. Adapun perbandingan rasio tersebut dapat terlihat sebagai berikut : (dalam Rp juta).

2017 (x)	2018 (x)
1,94	1,31
2.407.527/ 1.236.708	1.871.286/ 1.424.129

Debt to equity ratio pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 194,63% menjadi 131,40% dikarenakan adanya peningkatan hutang yang lebih besar dari peningkatan ekuitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Kolektibilitas Piutang tidak dapat digunakan untuk mengukur kinerja Danareksa. Rasio ini bukan merupakan indikator sesuai

rata-rata industri yang biasa dipakai untuk perusahaan keuangan seperti Danareksa.

4. Struktur Modal

Saham seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Modal dasar Danareksa sebesar Rp. 2.800.000.000,00 dan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp701.480.000.000,00 yang terdiri dari 701.480 lembar saham dengan nominal per saham Rp1.000.000,00.

Kebijakan Struktur Permodalan

Danareksa melakukan pengelolaan permodalan dengan sasaran utama adalah untuk melindungi kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada Pemegang Saham, mengembalikan modal kepada Pemegang Saham atau mengeluarkan saham baru.

Penerapan Kebijakan

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Danareksa memastikan kepatuhan anak perusahaan, yakni PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, terhadap persyaratan minimum Modal Kerja ("MKBD") yang diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi, antara lain dengan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau

perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Tujuan diterapkannya kebijakan ini untuk mengantisipasi berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2018.

1. Ikatan Material Untuk Belanja Modal

Danareksa tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal. Seluruh belanja modal dipergunakan untuk keperluan internal dan dibiayai dari modal kerja.

2. Investasi Barang Modal

a. Jenis Investasi

Jenis investasi antara lain meliputi renovasi gedung dan pengadaan sarana kantor, peralatan computer dan system informasi, serta kendaraan roda dua dan empat.

b. Tujuan Investasi

Tujuan investasi untuk dipergunakan sendiri.

3. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perusahaan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Maret 2018 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota firma global Ernst & Young (EY).

4. Dividen

Kebijakan dividen Danareksa mengacu kepada Keputusan Pemegang dalam RUPS. Selama 3 (tiga) tahun terakhir Danareksa tidak membagikan dividen.

5. ESOP / MSOP

Danareksa belum merupakan perusahaan *public*. Untuk itu belum ada kebijakan maupun pelaksanaan program *employee stock option program/ management stock option program* ESOP/ MSOP.

6. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Laporan realisasi penggunaan dana

penawaran umum telah dilaksanakan berkaitan dengan penerbitan Obligasi Danareksa. Laporan tersebut telah disampaikan dalam surat Nomor S-39/ 006/ DIR tanggal 12 Januari 2015, kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan.

7. Informasi material mengenai investasi, ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang / modal

Pada tahun 2018 Danareksa tidak melakukan investasi, ekspansi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi hutang/ modal. Investasi yang telah dilakukan Danareksa terkait dengan operasional perusahaan seperti pembelian saham maupun bisnis private equity.

8. Informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan / atau transaksi dengan pihak afiliasi

Selama tahun 2018 Danareksa melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi/ afiliasi, antara lain :

Entitas Afiliasi Danareksa : Koperasi Pegawai Danareksa, Dana Pensiun Danareksa, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa, PT Reksa Sentosa Dinamika.

Bank BUMN : Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN

BUMN Lainnya : PT Antam Tbk, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Asabri (Persero), dan lain-lain

Selengkapnya disajikan pada bagian "Catatan atas Laporan Keuangan".

9. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2018.

10. Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.



Tabel Tingkat Kesehatan

	Unit	Bobot (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	Nilai ¹ (2)/(3) (4)	Total Nilai (1)x(4) (5)
Indikator Utama		70,00				
Rentabilitas	%	52,50	9,69	2,96	120,00	63,00
Likuiditas	x	8,75	1,01	1,26	80,16	7,01
Solvabilitas	x	8,75	1,76	1,43	120,00	10,50
Indikator Tambahan		30,00				
Profit Margin	%	10,00	112,82	13,34	120,00	12,00
Rasio Operasi	%	10,00	31,02	115,40	80,00	8,00
Produktivitas Tenaga Kerja	Rp juta/ tenaga kerja	10,00	791,21	1.590,49	80,00	8,00
Total Nilai						108,51

Tingkat Kesehatan : **Sehat**

Rating:
 > 110 Sehat Sekali
 100 - 110 Sehat
 90 - 100 Kurang Sehat
 < 90 Tidak Sehat

¹ Nilai < 80 dihitung 80, sedangkan nilai > 120 dihitung 120.

TINJAUAN BISNIS

Total pendapatan usaha pada akhir tahun 2018 sebesar Rp 287,44 milyar dan bila dibandingkan dengan anggaran tahunan 2018 mencapai 39,03%. Berikut rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha

Tabel rincian pendapatan dari masing-masing kegiatan usaha (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	216.234	29.355	186.960	13,58%	15,70%
Treasury	39.821	(9.969)	32.230	-	-
Portfolio Management & Advisory	44.728	11.367	60.800	25,41%	18,70%
Asset Recovery ¹	31.314	317	10.250	1,01%	3,10%
Others ²	100.371	27.640	83.680	27,54%	33,03%
PT Danareksa Sekuritas	140.740	108.929	323.803	77,40%	33,64%
Investment Banking	54.044	39.953	108.785	73,93%	36,73%
Equity Capital Market	38.008	29.412	90.023	77,38%	32,67%
Retail Capital Market	34.544	26.454	89.211	76,58%	29,65%
Debt Capital Market	12.722	12.188	35.783	95,80%	34,06%
Others	1.422	922	-	64,78%	-
PT Danareksa Inv. Management	124.893	124.420	142.800	99,62%	87,13%
Investment Management	124.827	124.326	142.800	99,60%	87,06%
Others	66	94	-	142,06%	-
PT Danareksa Finance	24.497	37.437	102.048	152,82%	36,69%
Leasing & Factoring	24.347	37.372	101.905	153,50%	36,67%
Others	150	65	143	43,27%	45,36%
PT Danareksa Capital	39.346	14.294	62.787	36,03%	22,77%
Danareksa Capital	39.240	14.130	62.787	36,01%	22,50%
Others	105	164	-	155,69%	-
Eliminasi ²	(99.296)	(26.993)	(82.000)	27,18%	32,92%
Total	446.414	287.442	736.399	64,39%	39,03%

¹ Tidak termasuk pemulihan provisi

² Dividen dan *intercompany charging*

Selain kinerja bisnis, pada akhir tahun 2018 PT Danareksa (Persero) terjadi aktivitas korporasi yaitu Divestasi anak Perusahaan PT Danareksa Sekuritas sebesar 67% (335.000.000 lembar saham) dan PT Danareksa Investment Management sebesar 35% (10.500.000 lembar saham) kepada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah dilakukan dan dituntaskan pada Desember 2018 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Penjelasan mengenai kinerja dari masing-masing kegiatan usaha pada masing-masing Entitas Utama/Induk dan Entitas Anak pada tahun 2018, dapat dijabarkan pada halaman halaman berikut.

1. PT DANAREKSA (PERSERO)

Tabel Pendapatan PT Danareksa (Persero) (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danareksa (Persero)	216.234	29.355	186.960	13,58%	15,70%
Treasury	39.821	(9.969)	32.230	-	-
Portfolio Management & Advisory	44.728	11.367	60.800	25,41%	18,70%
Asset Recovery ¹	31.314	317	10.250	1,01%	3,10%
Others ²	100.371	27.640	83.680	27,54%	33,03%

¹ Tidak Termasuk Pemulihan Provisi

² Dividen dan *intercompany charging*

13,58%

Perbandingan 2017

Pendapatan dari usaha PT Danareksa (Persero) tahun 2018 mengalami penurunan menjadi sebesar 13,58% jika dibanding pendapatan 2017.

15,70%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian oleh PT Danareksa (Persero) mencapai 15,70%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan PT Danareksa (Persero) di tahun 2018 belum mencapai target anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun.

A. LIQUIDITY MANAGEMENT

Tabel Pendapatan Liquidity Management (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	39.821	(9.969)	32.230	-	-
Pendapatan Bunga	32.097	30.526	8.322	95,11%	366,82%
Transaksi Valuta Asing	1.040	833	5.500	80,07%	15,14%
Hasil Transaksi Efek	3.108	(44.241)	13.775	-	-
Pendapatan Bunga dan Dividen	4.870	5.013	3.333	102,93%	150,38%
Reksa Dana dan Dana Bersama	(1.294)	(2.100)	1.300	162,27%	-

-

Perbandingan 2017

N/A

-

Perbandingan Target 2018

N/A

Tinjauan Kinerja

Pada 2018, pos Pendapatan Bunga (call money, deposito, instrumen pasar uang lainnya) berhasil mencapai 366,8% dari target, dan pada kelompok Pendapatan Bunga dan Dividen (dari efek hutang dan portfolio saham yang dimiliki) menghasilkan 150,4% dari anggaran. Namun hasil ini belum membuat positif hasil usaha Treasury, karena juga membukukan kerugian sebesar Rp46,3 milyar pada transaksi efek.

Pendapatan ini merupakan pendapatan portofolio strategis yang sebelumnya dimiliki oleh kegiatan proprietary yang telah di likuidasi pada tahun 2018. Aktivitas portofolio mencatatkan kerugian sebesar Rp 44,24 milyar yang terdiri dari realized loss dan unrealized loss sebesar Rp 20,69 milyar dan Rp 23,55 milyar.

B. PORTFOLIO MANAGEMENT & ADVISORY

Tabel Pendapatan Portfolio Management & Advisory (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	44.728	11.367	60.800	25,41%	18,70%
Pendapatan Bunga	44.728	10.417	60.800	23,29%	17,13%
Jasa Penasihat Keuangan	-	950	-	-	-

25,41% Perbandingan 2017

Pendapatan aktivitas Portfolio Management & Advisory mencapai 25,41% dibanding pencapaian 2017

18,70% Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini mencapai 18,70%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan bunga ini dari portofolio pembiayaan yang telah dilakukan dengan jaminan saham perusahaan terbuka, saham perusahaan tertutup maupun dengan aset tetap. Struktur transaksi bervariasi, mulai dari pembiayaan untuk ekspansi bisnis, pembiayaan akuisisi maupun take over atas pembiayaan dari nasabah.

Pembiayaan ini menekankan kepada perusahaan yang mempunyai kondisi keuangan yang relatif baik dan memiliki potensi untuk berkembang.

2. PT DANAREKSA FINANCE

Tabel Pendapatan PT Danareksa Finance (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	24.347	37.372	101.905	153,50%	36,67%
Sewa Guna Usaha	17.301	31.575	37.406	182,50%	84,41%
Anjak Piutang	7.046	5.797	64.499	82,27%	8,99%

153,50%

Perbandingan 2017

Pendapatan Danareksa Finance (DF) mengalami peningkatan dibanding tahun 2017, yakni sebesar 153,50%

36,67%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DF mencapai 36,67%.

Tinjauan Kinerja

(lihat catatan di bawah)

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2018 kegiatan PT Danareksa Finance (DF) mencatat pendapatan Rp 37,37 milyar. Jumlah ini merupakan pencapaian 36,67% dari total anggaran tahun 2018.

Kegiatan pada selama tahun 2018 masih fokus pada pembiayaan anjak piutang kepada beberapa BUMN dan swasta nasional dengan komposisi posisi outstanding pokok anjak piutang (factoring) per 31 Desember 2018 sebesar Rp 356,4 milyar untuk pembiayaan dengan tenor jangka pendek dan pembiayaan investasi dengan skema transaksi sewa guna usaha (leasing) dengan tenor jangka menengah dan panjang dengan jumlah outstanding sebesar Rp 30,4 milyar, sehingga total jumlah piutang outstanding pokok sebesar Rp 386,8 milyar.

Komposisi posisi outstanding pokok anjak piutang (factoring) per 31 Desember 2018 sebesar Rp 347,2 milyar untuk pembiayaan dengan tenor jangka pendek dan pembiayaan investasi dengan skema transaksi sewa guna

usaha (leasing) dengan tenor jangka menengah dan panjang dengan jumlah outstanding sebesar Rp 30,3 milyar, sehingga total jumlah piutang outstanding pokok sebesar Rp 377,52 milyar.

Posisi outstanding ini menurun jika dibandingkan dengan Triwulan ke-3 di tahun yang sama, penurunan lebih disebabkan karena adanya piutang proyek APBN yang jatuh tempo sebelum akhir tahun dan pelunasan dipercepat dari Nasabah.

Pada tahun 2018 pendapatan lainnya PT Danareksa Finance tercatat sebesar Rp 65 juta yang berasal dari penempatan idle cash.

3. PT DANAREKSA CAPITAL

Tabel Pendapatan PT Danareksa Capital (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	39.240	14.130	62.787	36,01%	22,50%
Pendapatan Bunga	25.065	9.837	36.932	39,25%	26,64%
Jasa Penasihat Keuangan	13.911	2.496	24.643	17,94%	10,13%
Hasil Transaksi Efek	264	1.797	1.212	680,56%	148,18%

36,01%

Perbandingan 2017

Pendapatan Danareksa Capital (DC) mencapai sebesar 36,01% dibanding tahun 2017.

22,50%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DC mencapai 22,50%.

Tinjauan Kinerja

(lihat catatan di bawah)

Pendapatan Usaha

PT Danareksa Capital (DC) di tahun 2018 membukukan pendapatan sebesar Rp 14,13 milyar. Jumlah ini merupakan 22,50% dari anggaran tahun 2018.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pembiayaan pada tahun 2018 seluruhnya diperoleh dari pendapatan bunga pembiayaan kepada nasabah sebesar Rp 9,84 milyar atau sebesar 26,64% dari RKAP 2018.

Pendapatan bunga pembiayaan merupakan pendapatan DC yang dikontribusikan dari kegiatan pembiayaan yang dilakukan unit bisnis. Jumlah outstanding dana untuk penyaluran pembiayaan per 28 Desember 2018 adalah sebesar Rp 40,30 milyar yang merupakan pembiayaan untuk nasabah Koperasi Pegawai dan Pensiunan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Kopelindo). Fasilitas pembiayaan untuk nasabah tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2019. Per tanggal 28 Desember 2018, pendapatan bunga pembiayaan dari fasilitas pembiayaan tersebut memberikan kontribusi sebesar 100% dari total pendapatan

bunga pembiayaan sepanjang tahun 2018 atau sebesar Rp 9,84 milyar.

Jasa Penasihat Keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan tahun 2018 seluruhnya diperoleh dari aktivitas arranger fee atas penerbitan surat hutang Medium Term Notes (MTN) dan pembiayaan kepada nasabah DC serta jasa advisory dengan total pendapatan sebesar Rp2,49 milyar atau sebesar 10,13% dari RKAP 2018.

4. PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Tabel Pendapatan PT Danareksa Investment Management (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	124.827	124.326	142.800	99,60%	87,06%
Jasa Pengelolaan Reksa Dana	109.587	118.554	130.000	108,18%	91,29%
Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek	15.240	5.772	12.800	37,87%	45,09%

99,60%

Perbandingan 2017

Pendapatan Usaha PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar 99,60% dibanding tahun 2017.

87,06%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian bisnis DIM mencapai 87,06%.

Tinjauan Kinerja

Dibandingkan posisi per Desember 2017, dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) DIM bergerak naik dari posisi Rp 27,2 trilyun menjadi Rp 30,1 trilyun atau terjadi kenaikan sebesar 10,7%.

Jasa Pengelolaan Reksa Dana

Dibandingkan posisi per Desember 2017, dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) DIM bergerak naik dari posisi Rp 27,2 trilyun menjadi Rp 30,1 trilyun atau terjadi kenaikan sebesar 10,7%. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Industri Manajer Investasi yang sebesar 8,9% sepanjang 2018.

Adapun pendapatan yang diterima DIM dari jasa pengelolaan reksa dana sampai dengan Desember 2018 mencapai Rp 118,6 milyar atau 91,29% dari RKAP 2018.

Pertumbuhan dana kelolaan total sebesar 10,7% di atas bersumber dari produk investasi alternatif seiring dengan penerbitan RDPT Ekuitas DIM pertama yakni Waskita Transjawa Toll Road atau WTTR. Selain RDPT WTTR, kontributor pertumbuhan lainnya adalah reksa dana terproteksi dan ETF yang diterbitkan DIM pada triwulan II.

Meskipun Reksa Dana DIM tercatat masih mengalami penurunan hingga Desember 2018, namun pada reksa dana terproteksi, ETF, dan reksa dana saham secara kumulatif membukukan pertumbuhan unit penyertaan. Penurunan lebih dikarenakan faktor risiko pasar yang bergerak kurang kondusif sebagaimana tercermin pada IHSG yang masih -2,5% serta kebijakan moneter ketat yang diberlakukan oleh bank sentral dan berdampak pada peningkatan likuiditas dan penurunan terutama pada reksa dana pendapatan tetap dan reksa dana pasar uang.

Pendapatan Bunga dan Hasil Transaksi Efek

Pendapatan bunga dan hasil transaksi efek adalah hasil penempatan dana yang dimiliki PT Danareksa Investment Management di deposito dan reksa dana. Pada akhir 2018 portofolio efek yang dimiliki bersih sebesar Rp 154,13 milyar.



Strategi dan Program Kerja di antaranya:

- Peningkatan profitabilitas produk dengan upaya perubahan level management fee untuk Reksa Dana Saham; Penerbitan RDPT Ekuitas pertama DIM untuk Jalan Tol Trans Jawa.
- Penerbitan ETF Danareksa Top 40; Pelaksanaan audit ISO 9001:2015 oleh SGS International.
- Penyelesaian Core System IIMS yang kini masuk dalam tahap warranty.
- Proses development untuk Mobile Apps dan Website untuk mendukung penjualan Reksa Dana DIM; Program Pengembangan Pegawai yang berkelanjutan (training, benchmarking, capacity building).
- Efisiensi biaya kantor yang berkelanjutan; Pelaksanaan program Balance Life yang berkelanjutan (Happy Employee).

5. PT DANAREKSA SEKURITAS

Tabel Pendapatan PT Danarekxa Sekuritas (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
PT Danarekxa Sekuritas	140.740	108.929	323.802	77,40%	33,64%
Investment Banking	54.044	39.953	108.785	73,93%	36,73%
Equity Capital Market	38.008	29.412	90.023	77,38%	32,67%
Retail Capital Market	34.544	26.454	89.211	76,58%	29,65%
Debt Capital Market	12.722	12.188	35.783	95,80%	34,06%
Others	1.422	922	-	64,78%	-

77,40%

Perbandingan 2017

Pendapatan kegiatan PT Danarekxa Sekuritas mengalami penurunan dibanding pencapaian tahun 2017.

33,64%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini adalah 33,64%

Tinjauan Kinerja

Penurunan kinerja di tahun 2018 dikarenakan turunnya nilai transaksi IPO.

Jasa Penjaminan Emisi

Pada tahun 2018 tercatat 56 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan IPO di pasar modal dengan total nilai emisi sebesar Rp 16,7 triliun dan pencapaian market share Danarekxa dalam penjaminan emisi saham sebesar 2,52%.

Dari total emisi tersebut, Danarekxa Sekuritas berkesempatan untuk berpartisipasi sebagai Joint Lead Underwriters dalam transaksi penjamin emisi saham PT BRI Syariah Tbk, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Jaya Bersama Indo Tbk dengan total penjaminan mencapai Rp 760 milyar atau pangsa pasar sekitar 2,52%. Danarekxa Sekuritas juga berpartisipasi sebagai arranger dalam transaksi non-underwriting commitment untuk rights issue perbankan swasta.

Pada tahun 2018 terdapat 343 perusahaan yang telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran obligasi di pasar modal dengan total nilai emisi Rp 141,95 triliun dan pencapaian

market share Danarekxa dalam penjaminan emisi obligasi sebesar 11,94%.

Jasa Penasihat Keuangan

Pendapatan jasa penasihat keuangan pada tahun 2018 ini diperoleh dari transaksi yang berkaitan dengan general advisory. Beberapa kegiatan advisory ini memiliki jangka waktu yang bervariasi dari 2 bulan – 12 bulan dengan skema pendapatan yang bervariasi dari fixed fee dan success fee.

Selama tahun 2018, Danarekxa menjadi penasihat keuangan untuk beberapa perusahaan dari industri yang bervariasi meliputi konstruksi, infrastruktur, telekomunikasi, pertambangan, energi dan lain-lain.

Pendanaan dan Investasi

Kegiatan jasa pendanaan dan investasi diperoleh dari transaksi pembiayaan, pendapatan dividen dari penyertaan ataupun investasi pada efek, capital gain, pendapatan bunga dari transaksi repo dan transaksi pendanaan lain.

A. INVESTMENT BANKING

Tabel Pendapatan Investment Bank (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	54.044	39.953	108.785	73,93%	36,73%
Jasa Penjaminan Emisi	20.680	13.709	48.494	66,29%	28,27%
Jasa Penjaminan Emisi Saham	8.319	11.321	35.483	136,08%	31,90%
Jasa Penjaminan Emisi Obligasi	12.361	2.388	13.011	19,32%	18,35%
Jasa Penasihat Keuangan	34.459	25.201	53.100	73,13%	47,46%
Jasa Pendanaan dan Investasi	(1.095)	1.044	7.191	-	14,51%

73,93%

**Perbandingan
2017**

Dibandingkan pendapatan tahun 2017, Investment Banking membukukan 73,93%

36,73%

**Perbandingan
Target 2018**

Total pendapatan tercatat Rp39,95 milyar atau merupakan 36,73% dari total anggaran 2018.

Tinjauan Kinerja

Penurunan kinerja di tahun 2018 dikarenakan turunnya nilai transaksi IPO serta jasa pendanaan dan investasi. Di tahun 2018 ini, Danareksa tidak menganggarkan pendapatan dari kegiatan pendanaan, investasi ataupun penyertaan.

B. EQUITY CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Equity Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	38.008	29.412	90.023	77,38%	32,67%
Jasa Perantara Perdagangan	35.252	25.303	65.725	71,78%	38,50%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	2.616	4.441	24.298	169,76%	18,28%
Hasil Transaksi Efek	140	(332)	-	-	-

77,38%

Perbandingan 2017

Aktivitas Equity Capital Market (ECM) mencapai 77,38% dari periode yang sama di 2017.

32,67%

Perbandingan Target 2018

Total pendapatan Rp29,41 milyar ini setara dengan 32,67% dari anggaran tahun 2018.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan jasa dari kegiatan ini diperoleh dari fee atas transaksi saham yang dilakukan nasabah institusi, terutama sekuritas, *fund manager*, dana pensiun dan asuransi. Juga pemasukan dari penjualan saham perdana (*fix allotment fee*).

C. RETAIL CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Retail Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	34.544	26.454	89.211	76,58%	29,65%
Jasa Perantara Perdagangan Saham	18.477	21.274	55.872	115,14%	38,08%
Pendapatan Bunga Margin Trading	13.242	3.961	29.325	29,91%	13,51%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	-	-	1.629	-	-
Jasa Perantara Perd. Reksa Dana	2.825	1.219	2.385	43,15%	51,11%

76,58%

Perbandingan 2017

Pendapatan dari usaha Retail Capital Market tahun 2018 mencapai 76,58% jika dibandingkan pendapatan 2017.

29,65%

Perbandingan Target 2018

Dibandingkan dengan target awal tahun, pencapaian ini mencapai 29,65%.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan saham di tahun 2018 diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi saham yang dilakukan oleh nasabah ritel.

Jasa Perantara Perdagangan Saham

Total pendapatan jasa dari kegiatan perantara perdagangan saham diperoleh dari fee yang dibebankan atas transaksi reguler saham yang dilakukan oleh nasabah ritel.

Beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian pendapatan, antara lain adanya migrasi sistem sistem back office dari excalibur ke S21+ dan bugs minor pada sistem Next-G sehingga diharapkan terjadi peningkatan transaksi. Pergerakan volatilitas IHSG juga mempengaruhi volume perdagangan.

Jumlah Sentra Investasi Danareksa (SID) dan gerai per akhir Desember 2018 tercatat sebanyak 27 point of sales, yang terdiri dari cabang milik Danareksa Sekuritas, cabang mitra (perusahaan efek non anggota bursa), dan gerai investasi.

Jasa Perantara Perdagangan Reksa Dana

Selain melakukan kegiatan Perantara Perdagangan Saham, Divisi Retail Capital Market juga memasarkan produk reksa dana dari PT Danareksa Investment Management.

Program & Pelaksanaan Kerja 2018, di antaranya:

- Sosialisasi penggunaan Next-G.
- Penggunaan email blast untuk optimalisasi program kerja Sales/AE dalam mengelola nasabah dibawahnya; Peningkatan terus menerus kapasitas dan product knowledge BM dan Sales melalui conference calls. Penggunaan EASY MONITORING untuk mengelola nasabah; Investor Gathering di beberapa SID (Surabaya, Jakarta, Makassar)
- Program MGM dan Referral campaign terus dilakukan di media sosial dan website
- Program edukasi rutin dan khusus kepada nasabah dan calon nasabah diperbagai instansi, kampus, dana pensiun, kantor perwakilan BEI dan masyarakat umum terus dijalankan.
- Tenaga marketing baik pusat maupun cabang terus melakukan akuisisi bekerjasama dengan emiten dan BEI.
- Penjajakan kerjasama dengan institusi lain dalam rangka sosialisasi, edukasi pasar modal & akuisisi nasabah baru.

D. DEBT CAPITAL MARKET

Tabel Pendapatan Debt Capital Market (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	12.722	12.188	35.783	95,81%	34,06%
Jasa Perantara Perdagangan	2.492	3.575	9.003	143,48%	39,71%
Jasa Penjualan (Penjaminan Emisi)	7.930	7.052	13.975	88,93%	50,46%
Pendapatan Bunga	2.693	2.474	11.305	91,86%	21,88%
Pendapat Bunga dan Hasil Transaksi Efek	(393)	(913)	1.500	232,27%	-

95,81%

Perbandingan 2017

Kegiatan Debt Capital Market (DCM) di tahun 2018 mencapai 95,81% dibanding hasil kegiatan yang sama di 2017.

34,06%

Perbandingan Target 2018

Hasil Rp12,19 milyar ini setara 34,06% dari total anggaran 2018.

Tinjauan Kinerja

Pencapaian yang masih rendah ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti belum optimalnya kegiatan *same day trading*.

E. OTHERS

Tabel Pendapatan Others (dalam Rp juta)

Uraian	Realisasi 2017 (1)	Realisasi 2018 (2)	Anggaran 2018 (3)	(2)/(1) (4)	Pencapaian (2)/(3) (5)
Pendapatan Usaha	1.422	922	-	64,84%	-
Pendapatan Bunga	1.422	922	-	64,84%	-

Pada tahun 2018 pendapatan lainnya di PT Danareksa Sekuritas tercatat sebesar Rp 922 juta yang berasal dari penempatan idle cash.

TINJAUAN OPERASIONAL

1. RISET

Sebagai perusahaan yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan, Danareksa mengandalkan riset dalam pengambilan langkah-langkah penting termasuk mengidentifikasi peluang dan kompetisi dalam menjalankan usaha. Riset menjadi salah satu landasan dalam setiap kegiatan bisnis dengan berbagai laporan yang diperlukan.

Riset juga turut berkontribusi pada program pelatihan internal seperti seminar dan pelatihan yang diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kompetensi personal dan program eksternal untuk menjaga reputasi Danareksa. Bagi nasabah institusi maupun ritel, riset membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Bagi stakeholder Danareksa tertentu, misalnya Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN Kantor Menteri Koordinator Perekonomian, Kantor Wakil Presiden, riset membantu dalam bentuk informasi, prediksi dan penyajian laporan riset lainnya sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan publik.

Di samping itu laporan-laporan riset Danareksa juga dimuat pada Economic Consensus, IdeaGlobal, Reuters, Bloomberg, Dow Jones dan media keuangan lainnya.

a. Economic Research

Kegiatan Economic Research dilakukan melalui Danareksa Research Institute (DRI) sebagai badan independen yang memberikan gambaran ekonomi secara makro. Adapun kegiatan DRI yang telah dilakukan selama tahun 2018 meliputi :

Kegiatan rutin, terdiri dari :

Pembuatan report, antara lain mengenai Consumer Confidence Survey, Business

Sentiment Survey, Early Economic Indicators, Consumer Price Index (CPI), SBI Outlook (bulanan), Special Report, Yearly Outlook dan Weekly Currency.

Memberikan kontribusi pada Economic Consensus, Idea Global, Reuters, Bloomberg dan Dow Jones.

Pembuatan model makro ekonomi, terdiri dari Macroeconomic Model : Long-Term Forecast (Yearly) dan Short-Term Forecast, meliputi GDP, Inflation Rate, Interest Rate,

Export-Import, Exchange Rate dan Money Supply. Di samping itu juga aktif dalam kegiatan pembuatan model indikator dini, seperti *Leading Economic Indicator* dan *Rupiah Short Term Indicator* serta membuat *Consumer Confidence Index* dan *Business Sentiment Index* dari survei yang dilaksanakan tiap bulan.

Memberikan gambaran ekonomi makro untuk intern dan ekstern, memberikan *brief* rutin kepada Direksi dan Menteri Keuangan serta membuat presentasi ekonomi pada pertemuan ALCO.

Kegiatan non rutin, terdiri dari :

Membantu sales team dan Investment Banking dalam melakukan kegiatan IPO, *right issue* dan lainnya.

Menjadi nara sumber kegiatan seminar di luar perusahaan dengan membawa nama Danareksa dan dRi.

Berpartisipasi dalam internal training dan seminar, serta melakukan tailored made research sesuai keinginan klien.

Kegiatan pendukung, terdiri dari :

Melakukan kegiatan komunikasi hasil produk dRi ke masyarakat luas dengan memberikan siaran pers ke media elektronik dan cetak.

Melakukan kegiatan marketing dengan cara below The line melalui seminar, staff dRi menjadi nara sumber di beberapa acara TV dan radio, kerja sama dengan media dalam penulisan artikel atas produk dRi dan staff dRi menulis artikel di media cetak.

b. Equity Research

Dalam melakukan kegiatannya, Equity Research berfungsi mendorong nasabah Danareksa dalam bertransaksi saham. Sampai pada akhir tahun 2018 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Penelitian perusahaan publik, meliputi sektor perbankan, agrikultur, semen, ritel, properti, telekomunikasi dan infrastruktur, konsumen, konstruksi, otomotif, peralatan berat dan pertambangan. Hasil kajian dituangkan dalam bentuk laporan baik yang dikeluarkan setiap hari atau setiap bulan. Pembuatan company report, Flash note dan Market Outlook/Strategy Report. Selain itu juga dikaji dan dipublikasikan laporan harian.
- Menyusun Market Outlook Report dan IPO Report. Selain itu, setiap hari team research juga menerbitkan equity snapshot yang berisi: berita perusahaan, report alert, operasional data dan rekomendasi untuk tiap emiten.

Hasil Penelitian dan Produk Riset

Hasil penelitian ini didistribusikan internal melalui *morning meeting* harian maupun bulanan dalam *forum* ALCO meeting.

Pemasaran eksternal, dilaksanakan melalui : Pendistribusian laporan secara elektronik, fax atau dikirim kurir; *Analyst call* terhadap beberapa investor yang diprioritaskan baik di dalam negeri maupun luar negeri mengenai hasil laporan; *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.

Conference call antara investor, Danareksa dan nara sumber; Kunjungan ke institusi luar

negeri di Singapura dan institusi domestik; Presentasi kepada pemodal domestik baik institusi maupun ritel.

Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta; Partisipasi dalam acara *gathering* yang diselenggarakan oleh SID.

Berpatisipasi dalam penyediaan data industri atau sebagai presenter (mengenai industri terkait) sehubungan dengan kegiatan Investment Banking.

Menjadi kontributor Bloomberg, *IBES/First Call* dan *S&P Emerging Market Indices*. Tanggung jawab perusahaan adalah mengirimkan baik data proyeksi keuangan/statistik investasi perusahaan publik, laporan riset dan data perdagangan saham secara mingguan dan/atau bulanan.

c. Debt Research

Kegiatan *Debt Research* berfokus pada tiga pilar utama, yaitu :

- Membantu nasabah dalam pengambilan keputusan investasi surat hutang baik di pasar perdana maupun sekunder.
- Berperan secara internal dalam pengambilan keputusan investasi maupun penjaminan emisi.
- Berperan dalam pengembangan pasar surat hutang dengan cara turut serta secara aktif dalam pengembangan produk *fixed income*, seperti *credit scoring*, pembiayaan proyek, *municipal bonds* hingga pengembangan *yield curve*, indeks obligasi dan aplikasinya serta melakukan prediksi *yield* obligasi.

Selama tahun 2018 kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Debt Research meliputi :

- Pembuatan Laporan Perusahaan (IPO) Teaser untuk obligasi perusahaan antara lain, yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank Pan Indonesia Tbk; PT Waskita Karya (Persero) Tbk; Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); PT Indomobil Finance Indonesia; PT BFI Finance Indonesia Tbk; PT Pegadaian

(Persero); PT Permodalan Nasional Madani (Persero); PT Federal International Finance; PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero); PT Bank Pan Indonesia Tbk; PT Eatwell Culinary Indonesia; PT Medco Energi Internasional Tbk.

- Pembuatan laporan *Daily Watch*; *Daily Technical*; *Weekly Review*; Danareksa *Bond Valuation* dan pembuatan laporan *Monthly Report*.
- Pembuatan laporan *Sectoral Report*; Pembuatan laporan Estimasi *Yield Lelang*.
- Pembuatan dan maintenance sistem *Bond Cloud* yaitu sebuah *internal trading system* dan *database* pasar obligasi yang digunakan oleh Debt Brokerage, DIM, IB, RM, Prop, dan Debt Research.
- Melakukan presentasi bond market update ke klien Danareksa untuk membuka potensi nasabah di pasar obligasi domestik.
- Membantu persiapan dan marketing Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Ritel (SR) dalam bentuk pembuatan proposal teknis ORI dan SR serta membantu persiapan *roadshow* SR ke beberapa daerah.
- Memberikan masukan bagi dealer untuk seleksi portofolio. Memberikan layanan *portfolio advisory* bagi klien yang membutuhkan terutama dana pensiun dan bank.
- Membantu *stakeholders* Danareksa, yaitu Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan memberikan masukan secara aktif serta membantu pelaksanaan pelatihan untuk pegawai Kementerian Keuangan.

2. PORTFOLIO MANAGEMENT & ADVISORY

Portfolio Management and Advisory berfungsi dan berperan dalam membantu Direksi Perseroan dalam Pengelolaan Portfolio Perusahaan dan

pengembangan bisnis Grup Danareksa dengan berfokus pada kegiatan *Client Relationship & Business Origination*. Sinergi antara dengan seluruh Entitas Anak adalah kunci perwujudan pencapaian tujuan perusahaan. Fungsi utama dari divisi ini adalah *Client Coverage* dan *Client Solution*.

Sehubungan dengan fungsi dan peranan tersebut, berikut adalah aktivitas yang dilakukan oleh ICA pada tahun 2018:

Pengelolaan Hubungan Nasabah

Disebut juga *networking management*, untuk mendukung pencapaian target anak perusahaan sesuai dengan anggaran 2018, yang dilakukan dengan: memperluas *networking* dengan nasabah prospektif melalui *referral* dan penambahan *client base* secara mandiri.

Melakukan *client deepening* untuk nasabah aktif, khususnya nasabah utama guna memperoleh potensi bisnis baru yang berkelanjutan

Melakukan *client visit* secara berkala dengan nasabah utama dan nasabah potensial lainnya untuk meningkatkan dan menjalin hubungan yang lebih baik. Melakukan penguatan *brand image* bagi nasabah baru.

Melakukan Business Origination

Melakukan kegiatan marketing untuk pemberian jasa *general advisory* bagi nasabah *potential* (BUMN, Korporasi, dll)

Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Danareksa Sekuritas (IB) terkait dengan peninjauan bisnis *underwriting* dan *arranger* yang diperlukan nasabah.

Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Danareksa Capital terkait dengan bisnis pendanaan melalui *private equity*, RDPT *equity*, dll. Serta berkoordinasi dan bekerja sama dengan Grup Danareksa untuk potensi bisnis baru lainnya.

Client Solution

Membuat kajian jasa *non capital market* berupa penugasan dari Kementerian BUMN

Memberikan jasa *pre-advisory* umum lainnya yang berpotensi untuk menjadi *transactional business* bagi Grup Danareksa.



3. PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Acara *morning meeting* diadakan setiap hari kerja dengan para sales institusi dan ritel serta pihak pihak yang berkepentingan lainnya. Selain itu, upaya pemasaran juga dilaksanakan melalui:

- Pendistribusian laporan Riset secara elektronik, faks, atau dikirim kurir.
- *Analyst call* terhadap beberapa investor prioritas.
- *Investor gathering* dalam negeri dengan mengundang beberapa perusahaan yang sahamnya direkomendasikan oleh Danareksa.
- *Conference call* antara investor, Danareksa, dan nara sumber.
- Kunjungan ke institusi di luar negeri dan institusi domestik
- Presentasi kepada investor dalam negeri, baik institusi maupun ritel.
- Mengakomodasi kunjungan pemodal asing yang datang ke Jakarta.
- Melakukan kegiatan *marketing communication* melalui berbagai media termasuk media sosial.
- Mengadakan *gathering* pada kelompok-kelompok kecil dan *focus*, khususnya untuk produk ritel.

- Mengikuti berbagai pameran yang terkait dengan jasa keuangan termasuk pasar modal.

Selain Sentra Investasi Danareksa (SID), Danareksa menyediakan *outlet* di kota-kota penting di Indonesia dalam upaya penjangkauan dan pelayanan nasabah. Per akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 27 (dua puluh tujuh) titik jaringan distribusi yang berlokasi di kota-kota di seluruh Indonesia, baik yang merupakan SID milik sendiri (10 titik), kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*) dengan Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (4 mitra), *referral* dan kerja sama dengan beberapa universitas (13 gerai).

Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa, yang merupakan jaringan pemasaran yang dimiliki Anak Perusahaan PT Danareksa Sekuritas untuk mengenal lebih dalam dunia investasi Pasar Modal Indonesia. Selain pembukaan kantor cabang, strategi pemasaran Perseroan ditopang dengan layanan *online trading* yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam. Berikut adalah segmen pasar Perseroan berdasarkan anak perusahaan:

PT DANAREKSA SEKURITAS

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk pelayanan investment banking, penasihat keuangan (*advisory*), maupun jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*).

Ritel: nasabah perorangan (individu) untuk pelayanan jasa perantara perdagangan efek (*brokerage*). Pengembangan layanan *online trading* Danareksa Online dan aktivitas perluasan jaringan distribusi/ cabang menunjukkan keseriusan Danareksa dalam mengembangkan bisnis ritel.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor untuk pelayanan Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan

kontrak investasi kolektif - efek beragunan aset (KIK EBA).

Ritel: nasabah-nasabah individu untuk pelayanan Reksa Dana.

Untuk mengantisipasi kompetisi yang ketat dalam industri Reksa Dana pada saat ini, DIM melakukan re-packaging produk yang merupakan program investasi pada Reksa Dana secara berkala untuk memperluas basis nasabah dan meningkatkan aset dana kelolaan.

Produk tersebut dimaksudkan untuk mengajak dan membantu masyarakat untuk mempersiapkan kesejahteraan keuangan masa depan secara dini melalui investasi di pasar modal, khususnya Reksa Dana. Selain itu, DIM juga memperluas jaringan pemasaran melalui pembentukan "*E-Retail*" yang memberikan kemudahan kepada para investor untuk melakukan transaksi pembelian Unit Penyertaan di manapun mereka berada melalui *website* Danareksa.

PT DANAREKSA FINANCE

Institusi: perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, untuk melayani pembiayaan anjak piutang (*factoring*) dan Sewa Guna Usaha (*leasing*) di seluruh wilayah Indonesia.

Guna memenuhi kebutuhan nasabah tentang pembiayaan dan Menindak lanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) November 2015, Danareksa Finance (DF) melakukan penambahan produk yang meliputi pembiayaan investasi, modal kerja, multi guna dan atau kegiatan usaha pembiayaan yang lainnya yang berdasarkan persetujuan dari OJK.

Sektor industri yang di biayai oleh DF saat ini di bidang; infrastruktur, *oil and gas*, *energy*-kelistrikan dan properti. Ke depannya akan lebih di giatkan dan di tambah di bidang industri sektor kemaritiman, transportasi dan logistik.

DF juga menjalin komunikasi dan kerja sama pembiayaan secara sindikasi dengan Bank ataupun lembaga pembiayaan yang lainnya.

Seiring dengan perkembangan di tahun 2018, strategi kebijakan pembiayaan DF



telah dilakukan perubahan yaitu pembiayaan Anjak piutang (*factoring*) tetap fokus pada pembiayaan kepada perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN dan pembiayaan *leasing/investasi* masih dapat dilakukan pembiayaan terhadap perusahaan non BUMN dengan jaminan adalah barang yang dibiayai itu sendiri dan diupayakan tambahan jaminan lain dengan pembiayaan maksimal sebesar 80% dari nilai barang investasi.

PT DANAREKSA CAPITAL

Institusi non BUMN dan perusahaan swasta. lokal dan asing baik sebagai *investee* maupun investor.

Sesuai dengan strategi & *action plan* DC, fokus perusahaan di tahun 2018 adalah penugasan & pelaksanaan *asset recovery* serta restrukturisasi atas portofolio PT Danareksa (Persero) yang dikelola oleh DC serta penguatan infrastruktur, sehingga mempengaruhi kapasitas tim dalam pengembangan bisnis baru dan pemenuhan

pencapaian target keuangan 2018.

4. TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan IT Master Plan 2014-2018 maka ditargetkan tahun 2018 seluruh proses pembaharuan dan peremajaan tersebut telah selesai dilakukan. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2018 ini adalah sebagai berikut.

Kegiatan Utama

a. Pembaharuan dan Peremajaan Sistem dan Infrastruktur Teknologi Informasi: Penggantian Sistem Back-Office PT Danareksa Sekuritas.

Penggantian sistem Back-office PT Danareksa Sekuritas (DS) bertujuan integrasi seluruh sistem yang ada khususnya back-office Danareksa Sekuritas (Sistem Equity, Cash Management, Custodian, Obligasi dan lainnya). Sistem Back-Office sistem S21+,



dibuat oleh PT Micro Piranti, dan digunakan lebih dari 50 anggota bursa.

Sistem S21+ telah sepenuhnya beroperasi, dan diharapkan efisiensi dan efektifitas proses operasional di PT Danareksa Sekuritas dapat jauh meningkat.

Di samping itu, implementasi modul Host to Host Rekening Dana Nasabah, Pengikinan Data Opening Account Online telah berjalan dan telah beroperasi.

b. Peremajaan Sistem Transaksional Bisnis Retail Capital Market

Peremajaan sistem pendukung transaksional untuk bisnis Ritel Capital Market (Retail Trading System – RTS) dilakukan, untuk meningkatkan kualitas dan kehandalan sistem pendukung transaksi baik bagi frontliner di cabang maupun bagi nasabah online (D'ONE). Pada saat ini, seluruh nasabah telah sepenuhnya menggunakan

sistem yang baru (sistem D'ONE Next-G)

Untuk contingency system, sistem lama siap diaktifkan segera bila terjadi gangguan sehingga proses bisnis dapat terus berfungsi normal.

c. Pengembangan Danareksa Open API Platform.

Salah satu dukungan dalam pengembangan bisnis Danareksa, adalah dibangunnya standard interface/antar muka yang mengintegrasikan partner atau customer Danareksa.

Standard Inteface atau yang lebih dikenal dengan API (Application Programming Interface) ini sebagai protokol standard dalam berkomunikasi dengan sistem di Danareksa. Di 2018 ditargetkan Platform Open API dapat beroperasi baik. Dengan

Open API ini, bisnis Danareksa Sekuritas mudah dan cepat melakukan integrasi antar sistem yang dimiliki oleh partner bisnis maupun customer untuk bertransaksi melalui Danareksa.

Hingga akhir 2018 fasilitas pengembangan Open API untuk fasilitas nasabah (saham, obligasi dan reksadana) telah memasuki tahapan akhir pengujian dan di 2019 dapat segera diimplementasikan

d. Pengembangan Sistem Transaksional Bisnis Institutional Capital Market

Pada 2018 telah dilakukan beberapa pengembangan pada sistem transaksional (Sungrad) sebagai berikut:

Peningkatan keamanan sistem SUNGARD dengan menerapkan Protocol TLS telah sepenuhnya selesai dilakukan pada akhir dan saat ini telah beroperasi.

Penambahan koneksi FIX Protocol melalui Fix Provider NYFIX dan proses migrasi nasabah kedua provider tersebut ke NYFIX juga mulai dilakukan pada triwulan III dan pada bulan November 2018 atau triwulan IV, proses migrasi sudah sepenuhnya selesai dilakukan.

e. Pengembangan system CRM untuk Bisnis Ritel Capital Market

Sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis Ritel Capital Market pada tahun 2018 dikembangkan CRM (Customer Relationship Management) untuk mengelola profil seluruh kegiatan nasabah serta membantu pengambilan keputusan bisnis. Pengembangan system ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2019.

f. Pengembangan Produk dan Bisnis Ritel Capital Market

Beberapa inisiatif lain dari system pendukung pengembangan produk: Pengembangan system Auto Subscription Reksadana Pasar Uang bagi nasabah pasif; Penambahan fasilitas Temporary Credit Limit dan Trading Limit; Pengembangan pelaporan monitoring transaksi nasabah.

g. Pengembangan Sistem HRIS (Human Resource Information System) berdasarkan entitas anak perusahaan

HRIS sebagai salah satu sistem utama di Danareksa yang saat ini dikelola secara penuh oleh PT Danareksa (Persero) akan dikelola oleh masing-masing anak perusahaan secara independen. Pada 2018 proses desentralisasi operasional penggantian karawan untuk PT Danareksa Sekuritas telah sepenuhnya berjalan secara independen.

h. Pengembangan Lanjutan Peremajaan Infrastruktur IT

Sebagai kelanjutan peremajaan infrastruktur IT, pada awal tahun 2018 telah mulai dilakukan proses peremajaan perangkat infrastruktur diantaranya: Peremajaan perangkat keamanan jaringan (firewall); Peremajaan perangkat jaringan (network); Peremajaan perangkat komputer (Personal computer) karyawan; Peremajaan perangkat Storage.

Pada akhir September 2018 proses peremajaan perangkat keamanan jaringan (firewall) dan peremajaan perangkat komputer karyawan telah sepenuhnya dilakukan. Peremajaan perangkat network storage yang ditargetkan sepenuhnya selesai dilakukan pada akhir tahun 2018 telah berjalan sesuai rencana.

i. Tata kelola IT

Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001-2015

Untuk meningkatkan kualitas proses bisnis di Danareksa Sekuritas terutama di lingkungan Divisi IT, maka pada tahun 2018 ini sejalan dengan program Danareksa Sekuritas, maka akan dilakukan pembaharuan sertifikasi ISO 9001-2008 yang telah dimiliki saat ini ke ISO 9001-2015.



Dukungan teknologi sinergis dan terintegrasi mutlak diperlukan dalam upaya mempertahankan keunggulan kompetitif Danareksa. Tersedianya fasilitas yang memungkinkan nasabah Danareksa melakukan akses ke portofolio investasinya secara mandiri, dan di mana saja sepanjang terdapat akses internet, dapat dilakukan melalui sistem Danareksa Online.

Kegiatan Pendukung

Melanjutkan program paperless document management dan workflow, maka Implementasi sistem Electronic Document Management System (EDMS) pada tahun ini akan terus dikembangkan. Hingga akhir triwulan I 2018, bisnis proses yang telah selesai diimplementasikan adalah :

Pengembangan document management untuk beberapa divisi dan unit bisnis; Penerapan paperless workflow dan monitoring untuk Divisi Investment Banking; Penerapan paperless workflow untuk proses registrasi assessment

Kepala Divisi di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Direksi anak perusahaan; Pengembangan paperless workflow untuk pencatatan dan pengelolaan Risk Register di area PT Danareksa Sekuritas.

Program ini merupakan program berkesinambungan dan terus dilanjutkan serta dikembangkan di tahun 2018. Sejalan dengan kegiatan Compliance dan Audit baik yang dilakukan oleh pihak Eksternal maupun Internal, maka pihak IT secara aktif ikut mendukung kegiatan tersebut, dengan bekerja sama memberikan informasi dan fasilitas bagi jalan proses audit dan compliance tersebut. Beberapa

kegiatan audit yang sepenuhnya didukung oleh pihak IT adalah sebagai berikut :

Audit tahunan periode 2017 (EY); Audit OJK; Sepanjang tahun 2018 juga pihak IT secara aktif mendukung kegiatan due diligent dan assessment Proyek Arjuna.

Sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI untuk melakukan simulasi BCP & DRC setiap tahun maka pada bulan Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management telah melakukan simulasi tersebut dengan hasil baik dan seluruh operasional BCP dapat berjalan di area DRC.

Kegiatan Proyek

Kegiatan proyek selama tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Proyek Implementasi Retail Trading System (RTS)

Implementasi sistem pendukung transaksi nasabah Ritel dan migrasi seluruh nasabah dari sistem yang lama ke sistem yang baru sepenuhnya telah selesai dan beroperasi pada Q1 2018.

Proyek Implementasi sistem Back Office Danareksa Sekuritas

Implementasi sistem Back-Office Danareksa Sekuritas dengan menggunakan sistem S21-Plus, telah secara resmi berjalan tahun 2014 pada hingga akhir Q1 2018 telah sepenuhnya beroperasi menggantikan sistem yang lama.

Implementasi modul Host to Host Bank RDN, Pengkinian Data dan Pembukaan rekening online dari setiap cabang telah selesai dilakukan pada akhir Q2. Implementasi modul Host to Host Bank BRI telah mulai dilakukan pada awal triwulan III 2018 dan direncanakan selesai dilakukan pada awal triwulan IV 2018

Proyek Pengembangan dan Implementasi sistem CRM untuk nasabah Ritel (Tahap I)

Pengembangan system ini sudah mulai berjalan sejak Q3 2018 dan direncanakan akan rampung pada akhir tahun 2018. Pengembangan system ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2019.

Proyek Peremajaan Perangkat Keamanan Jaringan (Firewall)

Proyek ini telah mulai pada awal triwulan I 2018, dan saat ini telah memasuki tahapan penyelesaian pengadaan perangkat. Proses peremajaan telah sepenuhnya rampung dilakukan pada akhir triwulan II 2018.

Proyek Peremajaan Perangkat Komputer Karyawan (Personal Computer)

Proyek ini telah mulai pada awal triwulan I 2018, dan saat ini telah memasuki tahapan pengadaan perangkat. Proses peremajaan telah sepenuhnya selesai dilakukan pada akhir September 2018.

Proyek Peremajaan Perangkat Network

Proyek ini telah mulai pada awal triwulan III 2018 dan diharapkan dapat sepenuhnya rampung dilakukan pada akhir 2018.

Proyek Peremajaan Storage

Proyek ini telah mulai pada awal triwulan III 2018 dan diharapkan dapat sepenuhnya rampung dilakukan pada akhir 2018.

5. OFFICE SUPPORT & SETTLEMENT

Divisi Office Support & Settlement adalah sebagai salah satu divisi pendukung utama perusahaan yang terbagi menjadi unit kerja GAPP. Adapun Tugas dan Fungsi dari masing-masing unit kerja tersebut adalah sbb :

General Affairs (GA)

memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

- Perbaikan dan Perawatan Gedung, Fasilitas Umum Gedung dan Fasilitas dan Area Kerja termasuk didalamnya: Listrik, Lift, AC Central, Air Bersih, Sampah dan Limbah serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- Pengurusan Kendaraan Direksi dan Operasional.
- Menjaga Keamanan Fasilitas Kantor dan Aset Perusahaan.

Purchasing & Procurement (PP)

Pertama dibentuk pada tahun 2007, sebagai divisi Purchasing & Procurement (PP) merupakan salah satu divisi pendukung perusahaan yang

memiliki Tugas dan Fungsi selaku Pelaksana dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, di lingkungan Perseroan. Prinsip yang menjadi acuan: Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, serta Akuntabel. Prinsip dasar pelaksanaan pengadaan barang dan jasa adalah sesuai ketentuan serta kebijakan perusahaan yang mengacu pada ketentuan Pemerintah dan Kementerian BUMN yang secara khusus dikaitkan dalam praktek *Good Corporate Governance*.

Selain itu juga bertugas untuk melakukan pencatatan fixed asset yang dimiliki Perusahaan dengan bekerjasama dengan bagian Akunting.

6. LEGAL & COMPLIANCE

Layanan pendukung Divisi Legal & Compliance ("LAR-COM") meliputi semua lini kegiatan operasional transaksi bisnis di Grup Danareksa baik secara langsung maupun koordinasi pengawasan aspek hukum, pemulihan asset dan Kepatuhan. LAR-COM telah dilibatkan mengawal aspek hukum baik dalam memberikan nasehat dan menyediakan dokumen dan pendampingan hukum dalam kegiatan operasional terkait transaksi bisnis sejak tahap awal proses usulan transaksi, pendampingan atau kuasa dalam negosiasi dalam persiapan dan penyelesaian dokumen pengikatan hukum, monitoring pelaksanaan transaksi dan aspek hukum atas ketentuan transaksi berikut dokumen pengikatan transaksi bisnis maupun jaminan transaksi bisnis hingga tercapai maksud dan tujuan bisnis sesuai resiko yang telah ditetapkan manajemen Grup Danareksa. *Motto* LAR-COM dalam pelayanan hukum atas kegiatan transaksi bisnis adalah "*Danareksa Business is Legally Secured*".

LAR melalui unit asset recovery turut pula aktif melakukan segala upaya pemulihan non performing assets sebagai akibat kompleksitas resiko bisnis yang tinggi, baik dalam tahap perencanaan strategi penanganan, proses pelaksanaan tahap-tahap restrukturisasi sampai pelaksanaan negosiasi-mediasi, pendampingan dan atau kuasa penuntutan dan tuntutan baik di dalam maupun diluar pengadilan, termasuk juga dalam hal melakukan berbagai upaya restruk-

turisasi bersama-sama dengan bisnis unit dan risk management. *Motto* LAR dalam pemulihan non performing assets tersebut adalah "*Commercially sound and Legally Secured*".

Sementara itu, fungsi Compliance di divisi ini bertugas dalam hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan aktivitas dan transaksi unit bisnis PT Danareksa (Persero) dijalankan telah sesuai ketentuan internal dan eksternal;
- Dalam kapasitas Satuan kerja Kepatuhan Terintegrasi di Danareksa Group berkoordinasi dengan masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa untuk memantau dan mengawasi fungsi-fungsi kepatuhan terlaksana dalam aktivitas dan transaksi sesuai ketentuan internal dan eksternal;
- Melakukan *review* atas kelengkapan dokumen dan pemenuhan prasyarat-prasyarat kegiatan operasional;
- Melakukan *review* atas praktik KYC (Know Your Customer) dan CDD (Customer Due Diligence) di Perseroan dan berkoordinasi memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut terlaksana di masing-masing perusahaan anak di Grup Danareksa;
- Mengidentifikasi kegiatan pencucian uang dalam transaksi yang dilakukan unit Bisnis dalam rangka penegakan AML (*anti money laundering*).

Motto dalam Compliance adalah "*Top speed requires great and reliable brakes*".

7. FINANCE

Menyusun dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IA), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal.

Dengan demikian informasi keuangan yang disampaikan dapat diandalkan, dan merupakan

instrumen penting untuk pengambilan keputusan di bidang keuangan, operasional dan kegiatan lainnya dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi perusahaan.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

123

Melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") Danareksa dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan, membangun citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dan para pemangku kepentingan Danareksa serta memastikan pertumbuhan Danareksa secara berkelanjutan.

PENERAPAN PRINSIP PRINSIP GCG

Komitmen

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk membangun sistem perusahaan yang sehat dan kuat sehingga mampu tumbuh berkesinambungan dengan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau disingkat "GCG") dalam pengelolaannya. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Danareksa adalah sebagai berikut :

Transparansi/ Keterbukaan

- Danareksa secara jelas dan tepat waktu mengungkapkan seluruh informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan kewenangannya dengan tetap memperhatikan hak-hak pribadi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa melaksanakan transparansi kondisi keuangan kepada publik dengan mengikuti ketentuan disklosur (keterbukaan informasi) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dengan berpedoman kepada standar akuntansi yang berlaku.
- Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan yang berisi kondisi keuangan Danareksa dan transparansi kondisi non keuangan.

Akuntabilitas

Danareksa menerapkan prinsip tanggung-jawab dalam organisasi Danareksa yang jelas sesuai dengan visi, misi dan tujuan target Danareksa. Danareksa menerapkan prinsip Akuntabilitas ini dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- Kelengkapan struktur tata kelola Danareksa baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris, termasuk sistem manajemen risiko, sistem pengendalian intern, sistem

pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan di pada Danareksa (*whistle blowing system*), tata kelola teknologi informasi dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).

- Kejelasan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unit organisasi Danareksa sesuai dengan tujuan Danareksa.
- Penetapan rencana korporasi dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Danareksa yang diturunkan sampai ke tingkat unit organisasi serta mengadakan evaluasi terhadap pencapaian hasil secara berkala.
- Penetapan sistem penghargaan dan sanksi yang mampu mendukung pencapaian RKAP dan rencana korporasi Danareksa.

Responsibilitas/ Pertanggungjawaban

- Danareksa memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memiliki tanggung jawab dan komitmen pada upaya pelestarian lingkungan alam dan upaya kepedulian sosial.
- Danareksa membentuk Unit Kerja Kepatuhan (*Compliance*) untuk selalu memastikan pemenuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- Danareksa membentuk unit independen seperti Unit Kerja Pengelolaan Risiko dan Unit Kerja Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko dan penerapan

pengendalian internal dilaksanakan di setiap kegiatan Danareksa.

- Danareksa menindaklanjuti temuan dari pihak eksternal seperti hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dan rekomendasi dari auditor eksternal dan pengawas eksternal lainnya.
- Danareksa menindaklanjuti pengaduan nasabah dan segera melakukan tindakan yang diperlukan untuk menjaga kepuasan nasabah.

Kemandirian/ Independensi

- Danareksa dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.
- Masing-masing organ Danareksa harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh kepentingan tertentu dan menghindari benturan kepentingan.
- Agar terdapat *check and balance* dalam pelaksanaan operasional Danareksa maka porsi Pihak Independen yang ditunjuk untuk menduduki jabatan pada tingkat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya adalah 20% (dua puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris. Komisaris Independen memiliki kompetensi di bidang auditing, keuangan dan akuntansi serta memahami kegiatan Bisnis Danareksa.
- Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan dalam setiap transaksi Danareksa.

Kewajaran Dan Kesetaraan

- Danareksa menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
- Danareksa memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi Danareksa untuk meningkatkan kontribusi dan kualitas layanannya serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Danareksa memberikan perlakuan yang wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa.
- Danareksa memberikan perlakuan yang setara kepada pegawai untuk berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jender, agama, suku atau kekurangan fisik.
- Segala bentuk transaksi, pembelian, atau keputusan penting lainnya, wajib dilakukan dengan memperhatikan asas kewajaran.

ACUAN/ DASAR HUKUM

Acuan Danareksa dalam penerapan GCG di perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Kebijakan Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DK-DR/X/2018 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang Kode Etik PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 dan diubah dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No.KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014 tentang Pedoman dan Tata tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris.
- Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) dengan nomor Direksi No.KD-37/039/DIR dan nomor Dewan Komisaris No.PER-01/DK-DR/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Afiliasinya.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-41/017/DIR tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
- Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).
- Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No.SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/ Cinderamata dan Hiburan/ *Entertainment*).
- Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 17 Juli 2013.
- Keputusan Direksi no. KD-42/019/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan

- Untuk mendorong tercapainya pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berkesinambungan melalui pengelolaan perusahaan yang didasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Untuk pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Persero, yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.
- Untuk mendorong anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya berlandaskan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Persero terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Persero.
- Untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

127

SKOR GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan tahun 2018 telah dilakukan asesmen dengan menggunakan pihak independen, yaitu KIM Consult. Di mana secara metodologis, pelaksanaan asesmen GCG di Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN no PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada BUMN serta mengadopsi ketentuan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor SK-16/S.MBU/2012.

Hasil asesmen penerapan GCG tahun 2018 ini mencapai total skor **92,08**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Perusahaan telah mencapai kualifikasi **Sangat Baik**. Selanjutnya tabel skor hasil penerapan GCG tersebut ditampilkan sebagaimana di bawah ini.

Tabel Skor GCG

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2018		Capaian Tahun 2017		Penjelasan (2018)
		Skor	Capaian (%)	Skor	Capaian (%)	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	6,35	90,65	6,55	93,52%	Sangat Baik
II Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9	8,81	97,92	8,87	98,56%	Sangat Baik
III Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35	32,64	93,27	32,84	93,81%	Sangat Baik
IV Direksi	35	34,32	98,04	33,42	95,48%	Sangat Baik
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,46	82,90	7,85	87,20%	Baik
VI Aspek Lainnya	5	2,50	50,00	2,50	50,00%	-
SKOR KESELURUHAN	100	92,08	92,08	92,02	92,02 %	Sangat Baik
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG		Sangat Baik		Sangat Baik		

KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik adalah peraturan internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai Perseroan, entitas anak serta afiliasinya dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Peraturan ini dimutakhirkan dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/ 027/ DIR tanggal 29 Agustus 2014, tentang "Kode Etik Danareksa". Adapun isi pokok-pokok kode etik Danareksa adalah:

- Kode Etik Danareksa merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi insan Danareksa dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.
- Kode Etik Danareksa berisi butir-butir etika perusahaan yang bersifat umum, sedangkan penjabaran lebih lanjut atas butir-butir tersebut secara lebih luas dan operasional ada pada peraturan-peraturan internal Danareksa yang berlaku.
- Kode Etik Danareksa berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Danareksa, Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.
- Danareksa senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplimentasikannya serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing

Sosialisasi

Informasi Kode Etik disampaikan ke segenap insan Danareksa melalui buku "Kode Etik Danareksa", website Perusahaan, distribusi email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap insan Danareksa wajib menandatangani buku Kode Etik Danareksa ini, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Danareksa tersebut, dalam upaya meningkatkan dan memaksimalkan hasil pekerjaan untuk kemajuan Danareksa.

Upaya penegakan Kode Etik

Seluruh insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi Kode Etik Danareksa dalam kapasitas tugasnya.

Insan Danareksa dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Danareksa maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Peraturan Internal Danareksa dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Komitmen

Pimpinan pada setiap unit kerja wajib memastikan bahwa Kode Etik Danareksa telah diterapkan dengan baik. Untuk itu setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode etik Danareksa ini. Selain itu, penerapan Kode Etik Danareksa ini juga secara berkala diperiksa melalui GCG *Assessment*.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan dibakukan dalam Keputusan Direksi Nomor KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 tentang "Kode Etik Danareksa" pasal 4 ayat 3 yang selengkapnya dapat dilihat pada diagram "Budaya - Tata Nilai".

Budaya - Tata Nilai

<i>Integrity</i> (integritas)	Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.
<i>Fairness</i> (kewajaran)	Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar (<i>fair</i>) kepada Pemegang Saham, Insan Danareksa dan Nasabah
<i>Accountability</i> (akuntabilitas)	Insan Danareksa dituntut untuk selalu bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.
<i>Skill/ Professionalism</i> (keahlian)	Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai dengan keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku
<i>Transparency</i> (transparansi)	Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh <i>stakeholders</i> sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

129

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

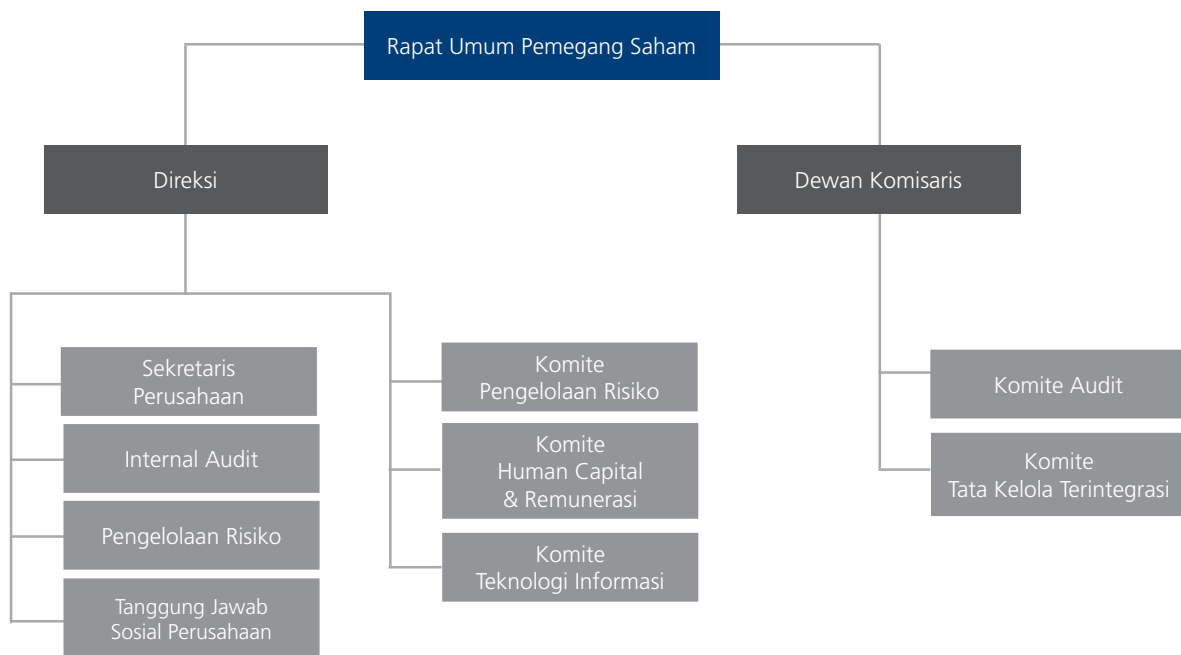


Diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran dasar sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS berhak antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, perubahan nama Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan disetor, perubahan status Perseroan yang tertutup menjadi Perseroan Terbuka atau sebaliknya.

Pembahasan Pelaksanaan RUPS tahun 2018 ada pada bagian lain di bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" ini.

DEWAN KOMISARIS

Tata Tertib

Tata Tertib Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris. Sedangkan untuk pembagian tugas Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris terpisah yaitu melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-DR/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018.

Tugas, Wewenang dan Kewajiban

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris juga termaktub dan dijelaskan pada sebagaimana keputusan tersebut di atas, seperti sebagai berikut:

Tugas Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi,

transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;

2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

Wewenang Komisaris

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat, memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Komisaris

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- **Eko Sulisty**
sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Utama merangkap Komisaris
- **Dyah Kartika Rini**
sebagai Komisaris Independen

Susunan ini mengalami perubahan dari Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2017.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Secara rutin Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi. Rapat dilaksanakan internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi. Jumlah rapat dan frekuensi kehadiran Dewan Komisaris adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Rapat Dewan Komisaris		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Eko Sulistyono	8	8	100
Dyah Kartika Rini	8	8	100

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris - Direksi

Nama	Rapat Dewan Komisaris - Direksi		
	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Eko Sulistyono	5	4	80
Dyah Kartika Rini	5	5	100

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mendukung, mengoptimalkan serta meningkatkan fungsi-fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah menugaskan Ibu Dyah Kartika Rini untuk mengikuti *workshop* dan *training* seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Tanggal	Topik	Tempat
11-15 Sept 2018	ASEAN Global Leadership Programme "Leadership in Transformational Digital Era"	Cambridge, Inggris
10-11 Okt 2018	Konferensi Internal Audit 2018 "Moving Forward"	Bandung, Indonesia

Asesmen Kinerja

1. Prosedur Pelaksanaan Asesmen

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada pertanggungjawaban Tahun Buku, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas laporan Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Kriteria Pelaksanaan Asesmen

Kriteria asesmen Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) aspek, yakni :

- Aspek Perencanaan
- Aspek Pengawasan dan Nasihat
- Aspek Pelaporan
- Aspek Dinamis

Masing-masing aspek mempunyai bobot dan total nilai bobot sebesar 100, dengan kriteria tingkat keberhasilan seperti di bawah ini:

- $100 \geq x > 95$: Sangat Baik
 $95 \geq x > 80$: Baik
 $80 \geq x > 65$: Cukup
 $65 \geq x > 50$: Kurang
 $X \leq 50$: Sangat Kurang

3. Pihak yang melaksanakan Asesmen

Asesmen dilakukan oleh Pemegang Saham dan dituangkan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan Laporan Tahunan.

4. Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris terkait erat dengan remunerasi Direksi mengingat remunerasi Komisaris Utama adalah prosentase dari Direktur Utama dan remunerasi Komisaris adalah prosentasi

dari Komisaris Utama. Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah seperti di bawah ini:

- a. Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.
- c. Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya.

6. Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya. Total remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp2.503.888.000,-

7. Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Rencana kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah seperti pada tabel di halaman selanjutnya.

8. Komisaris Independen

Sesuai dengan keputusan Menteri BUMN No. SK-24/MBU/10/2015 tanggal 27 Oktober 2015 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota-anggota Dewan Komisaris PT

Danareksa (Persero), mengangkat Ibu Dyah Kartika Rini sebagai Komisaris Independen.

9. Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi

(Lihat di bagian “Profil Perusahaan” – mengenai Identitas Dewan Komisaris).

Tabel Hasil Asesmen Dewan Komisaris Tahun 2018

No. (1)	ASPEK DAN PARAMETER (2)	PERIODE (3)	SATUAN OUTPUT (4)	BOBOT (%) (5)	RENCANA OUTPUT (6)	REALISASI	SKOR
I. Aspek Perencanaan							
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2019	Tahunan	Dokumen	10	1	1	10
Sub Total I				10			10,00
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat							
1.	Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap:						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan	Tahunan	Surat	5	1	1	5
	b. Laporan Tahunan	Tahunan	Surat	6	1	1	6
	c. Analisis kinerja triwulanan	Triwulanan	Surat	5	3	3	5,00
2.	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris.	Setahun	Surat/ Risalah	12	12	20	20
3.	Rapat Dewan Komisaris						
	a. Jumlah rapat	Bulanan	kali	9	12	13	9,75
	b. Kehadiran Rapat	Bulanan	%	5	100	88	4,4
	c. Penyelesaian risalah rapat	Bulanan	Risalah	5	12	13	5,42
4.	Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait	Setahun	Risalah	6	16	14	5,25
5.	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris	Setahun	Kunjungan	4	2	3	6,00
6.	Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris	Setahun	%	3	100	100	3,00
Sub Total II				60			69,82
III. Aspek Pelaporan							
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris	Triwulanan	Laporan	5	3	3	5,00
2.	Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan	Tahunan	Laporan	10	1	1	10,00
Sub Total III				15			15,00
IV. Aspek Dinamis							
1.	Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham	Tahunan	Surat	4	1	1	4
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll	Setahun	Kali	4	2	2	4,00
3.	Hasil assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen)	Tahunan	Skor	4	27	32,83	4,86
4.	Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/SPI/Assessor GCG	Setahun	Surat	3	1	1	3
Sub Total IV				15			15,86
Total I + II + III + IV				100			111,00

Hasil Asesmen Dewan Komisaris tahun 2018 : **SANGAT BAIK**

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Honorarium	Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama; Komisaris : 90% dari Komisaris Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali honorarium
	Tunjangan Transportasi	20% dari honorarium
	Asuransi Purna Jabatan	Asuransi untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kesehatan	Diberlakukan sama dengan Direksi
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	
	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

Tabel daftar Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan selama tahun 2018

No.	Tanggal Rapat	Perihal
1	9 Januari 2018	Pembahasan Pending Matters Dewan Komisaris bulan Januari 2018
2	7 Februari 2018	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi Danareksa dan Perkembangan Danareksa Finance serta SOP Kerjasama
3	21 Februari 2018	Rapat Gabungan membahas Closing Meeting dengan (KAP) "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" untuk Audit tahun buku 2017
4	7 Maret 2018	Pembahasan Penggantian Head Division Internal Audit dan Rencana Kunjungan SID
5	4 April 2018	Pembahasan Tanggapan Dekom atas Laporan Tahunan 2017
6	2 Mei 2018	Pembahasan Penjualan Kendaraan Operasional Danareksa Persero
7	9 Mei 2018	Rapat Gabungan membahas Kinerja Perseroan Triwulan I tahun 2018
8	6 Juni 2018	Pembahasan Penawaran KAP Ernts & Young untuk Audit Fee Laporan Keuangan tahun 2018
9	8 Agustus 2018	Rapat Gabungan membahas Kinerja Perseroan Semester I tahun 2018
10	25 Oktober 2018	Rapat Gabungan membahas RKAP 2019 dan Kinerja TWIII 2018
11	25 Oktober 2018	Kick Off Meeting dengan KAP Ernts & Young untuk Audit tahun buku 2018
12	22 November 2018	Rapat Gabungan membahas Tata Ulang Organisasi Danareksa
13	20 Desember 2018	Pembahasan Tanggapan Dekom perihal Permohonan Direksi atas Tata Ulang Organisasi

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2018

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
1	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2017 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018 kepada Rapat Umum Pemegang Saham, disampaikan melalui Surat Dewan Komisaris Nomor: S-09/DK-DR/III/2018 tanggal 21 Maret 2018 perihal Penyampaian laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017.
2	Mengevaluasi efektifitas pelaksanaan audit eksternal sebagai pelaksana audit umum Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.	Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan audit eksternal untuk Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) tahun 2017 disampaikan melalui surat Dewan Komisaris Nomor: S-11/DK-DR/IV/2018 5 April 2018 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2017.
3	Mengusulkan calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2018.	Usulan atas calon Kantor Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk pelaksana audit umum Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2018 disampaikan tercantum dalam surat Dewan Komisaris Nomor: S-12/DK-DR/IV/2018 tanggal 6 April 2018 perihal Hal-hal yang perlu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS PT Danareksa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2017.
4	Melakukan kajian atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan beserta penerapannya melalui pembahasan dengan auditor eksternal.	Dibahas didalam kick off meeting dengan KAP tanggal 25 Oktober 2018 sebelum KAP yang bersangkutan melakukan pelaksanaan audit .
5	Melakukan pembahasan kepatuhan direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan.	Selama tahun 2018 tidak ada pembahasan khusus yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi perihal kepatuhan direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan namun Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi dalam setiap rapat maupun surat-surat yang diterbitkan serta dalam rapat pembahasan terkait realisasi kinerja Internal Audit.
6	Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku 2019 dan tercantum dalam RKAP 2019.	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2019 dan RKAP Dekom telah tercantum dalam buku RKAP PT Danareksa (Persero) tahun 2019.

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2018 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
7	Melakukan kajian dan pendalaman atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang disiapkan oleh Direksi, dan selanjutnya memberikan masukan dan persetujuan.	Pembahasan RKAP tahun 2019 telah dilakukan dengan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2018.
8	Melakukan kajian dan pendalaman atas laporan berkala triwulanan yang disampaikan oleh Direksi dan memberi saran dan nasihat apabila hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan oleh RKAP 2018.	Kajian dan pendalaman serta nasihat atas laporan berkala triwulanan disampaikan melalui surat nomor: S-15/DK-DR/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2018, surat nomor: S - 24/ DK-DR/ IX/ 2018 tanggal 3 September 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun Buku 2018 dan surat nomor: S-33/DK-DR/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan III Tahun Buku 2018. Selain itu juga disampaikan melalui rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi perihal pembahasan yang sama.
9	Melakukan penelaahan kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada RUPS.	Penelaahan atas kinerja Direksi berdasarkan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen selain disampaikan melalui surat-surat tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulanan selama tahun 2018.
10	Melakukan kunjungan ke beberapa SID, dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan.	Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat tentang kebijakan mutu dan pelayanan dengan melakukan kunjungan ke tiga kantor SID yaitu SID Bandung pada tanggal 14 Maret 2018, SID Joglosemar pada tanggal 18-20 Juli 2018 dan SID Surabaya pada tanggal 3-5 Oktober 2018.
11	Melakukan review atas:	
a.	Kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/ eksternal.	Review atas kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya dan efektivitas audit internal serta monitoring tindak lanjut hasil/ temuan audit internal/ eksternal disampaikan Dewan Komisaris melalui surat nomor: S-28/DK-DR/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018 perihal hasil pemeriksaan internal audit pada triwulan II tahun 2018.
b.	Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Review atas Kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan tercantum dalam surat Dekom nomor S-10/DK-DR/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 perihal Saran dan Tindak Lanjut Hasil Kunjungan SID Bandung.

Tabel Rencana Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris untuk tahun 2018 (lanjutan)

No.	Rencana Kerja	Pelaksanaan Tugas Pengawasan
c.	Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya.	Review atas Kebijakan sistem teknologi informasi perusahaan dan pelaksanaannya tercantum pada surat Dewan Komisaris nomor: S-10/DK-DR/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 perihal Saran dan Tindak Lanjut Hasil Kunjungan SID Bandung dan surat Nomor: S-11/DK-DR/IV/2018 tanggal 5 April 2018 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2017.
d.	Kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaannya.	Review atas Kebijakan sumber daya manusia tercantum pada surat-surat Dewan Komisaris yaitu surat Dekom nomor S-10/DK-DR/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 perihal Saran dan Tindak Lanjut Hasil Kunjungan SID Bandung, surat nomor: S-15/DK-DR/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2018 dan surat nomor: S - 24/ DK-DR/ IX/ 2018 tanggal 3 September 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) Semester I Tahun Buku 2018.
e.	Pengelolaan anak perusahaan.	Review atas Pengelolaan anak perusahaan tercantum pada surat Dekom nomor: S-15/DK-DR/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 perihal Tanggapan atas laporan manajemen PT Danareksa (Persero) triwulan I tahun 2018
f.	Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.	Dewan Komisaris dalam setiap suratnya selalu mengingatkan untuk manajemen agar selalu menerapkan prinsip-prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik.
g.	Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris	Dewan Komisaris selama tahun 2018 tidak menerima adanya pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
12	Mengikuti pelatihan/ seminar yang berkaitan dengan industri Jasa Keuangan.	* Sesuai tabel pelatihan/ Seminar Dewan Komisaris 2018.
13	Membahas dan memberikan persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris terhadap tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar.	* Sesuai seperti tabel surat-surat Dewan Komisaris 2018.
14	Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris.	* Sesuai tabel rapat Dewan Komisaris tahun 2018

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2018

No.	Nomor dan Tanggal Surat	Kepada	Perihal
1	S-01/DK-DR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) terhadap RKAP Tahun 2018
2	S-02/DK-DR/I/2018 tanggal 9 Januari 2018	Menteri BUMN	Permintaan Assessment Bakal Calon Anggota Direksi PT Danareksa (Persero)
3	S-03/DK-DR/I/2018 tanggal 17 Januari 2018	Direksi PT Danareksa (Persero)	Persetujuan Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero)
4	S-04/DK-DR/I/2018 tanggal 13 Februari 2018	Direksi PT Danareksa (Persero)	Permintaan informasi perkembangan terakhir atas rencana pengalihan saham PT Danareksa Finance milik PT Danareksa (Persero) oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero)
5	S-05/DK-DR/II/2018 tanggal 14 Februari 2018	Direksi PT Danareksa (Persero)	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)
6	S-06/DK-DR/III/2018 tanggal 7 Maret 2018	Direksi PT Danareksa (Persero)	Persetujuan Penggantian Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero)
7	S-07/DK-DR/III/2018 tanggal 7 Maret 2018	Direksi PT Danareksa (Persero)	Batas Waktu Penetapan SOP Kerja Sama
8	S-08/DK-DR/III/2018 tanggal 13 Maret 2018	Menteri BUMN	Usulan Bakal Calon Anggota Direksi PT Danareksa (Persero)
9	S-09/DK-DR/III/2018 tanggal 21 Maret 2018	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017
10	S-10/DK-DR/III/2018 tanggal 27 Maret 2018	Direksi	Saran dan Tindak Lanjut Hasil Kunjungan SID Bandung
11	S-11/DK-DR/IV/2018 tanggal 5 April 2018	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan Audited PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2017
12	S-12/DK-DR/IV/2018 tanggal 6 April 2018	Menteri BUMN	Hal-Hal yang Perlu Mendapatkan Persetujuan dari Pemegang Saham dalam RUPS PT Danareksa (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Konsolidasi Tahun Buku 2017
13	S-13/DK-DR/V/2018 tanggal 3 Mei 2018	Direksi	Persetujuan Penjualan Kendaraan Operasional PT Danareksa (Persero)
14	S-14/DK-DR/V/2018 tanggal 16 Mei 2018	Direksi	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Revisi Piagam Internal Audit 2018
15	S-15/DK-DR/V/2018 tanggal 30 Mei 2018	Menteri BUMN	Tanggapan atas Laporan Manajemen PT Danareksa (Persero) Triwulan I Tahun Buku 2018

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2018 (lanjutan)

No.	Nomor dan Tanggal Surat	Kepada	Perihal
16	S-16/DK-DR/V/2018 tanggal 30 Mei 2018	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Triwulan I Tahun 2018
17	S-17/DK-DR/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018	KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Penawaran Harga Pelaksanaan Jasa Audit.
18	S-18/DK-DR/VII/2018 tanggal 10 Juli 2018	KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Penawaran Harga Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2018
19	S-19/DK-DR/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018	Direksi	Rekomendasi atas Rencana Penggantian Anggota-Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa Capital
20	S-20/DK-DR/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018	Direksi	Penggantian Corporate Secretary PT Danareksa (Persero)
21	S-21/DK-DR/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris sampai dengan Semester I Tahun 2018
22	S-22/DK-DR/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018	KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja	Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2018
23	S - 24/ DK-DR/ IX/ 2018 tanggal 3 September 2018	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Semester I Tahun 2018 PT Danareksa (Persero)
24	S-25/DK-DR/IX/2018 tanggal 5 September 2018	Direksi	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rencana Pengambilalihan Mayoritas Saham PT Danareksa Sekuritas Milik PT Danareksa (Persero) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
25	S-26/DK-DR/IX/2018 tanggal 5 September 2018	Direksi	Rekomendasi Dewan Komisaris atas Rekomendasi atas Rencana Pengambilalihan Saham PT Danareksa Investment Management milik PT Danareksa (Persero) oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
26	S-27/DK-DR/X/2018 tanggal 23 Oktober 2018	Menteri BUMN	Permohonan Perjalanan Dinas Anggota Dewan Komisaris
27	S-28/DK-DR/X/2018 tanggal 25 Oktober 2018	Direksi	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Triwulan II Tahun 2018
28	S-29/DK-DR/IX/2018 tanggal 22 November 2018	Menteri BUMN	Penyampaian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris sampai dengan Triwulan III Tahun 2018

Tabel daftar Surat persetujuan/ otorisasi/ rekomendasi Dewan Komisaris yang telah diterbitkan selama tahun 2018 (lanjutan)

No.	Nomor dan Tanggal Surat	Kepada	Perihal
29	S-30/DK-DR/XI/2018 tanggal 4 November 2018	Menteri BUMN	Laporan Perjalanan Dinas Komisaris Singapura
30	S-31/DK-DR/XI/2018 tanggal 29 November 2018	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Terhadap RKAP Tahun 2019
31	S-32/DK-DR/XI/2018 tanggal 29 November 2018	Direksi	Rencana Penataan Ulang Organisasi dan Program Pensiun Dini Sukarela Karyawan PT Danareksa (Persero)
32	S-33/DK-DR/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018	Menteri BUMN	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2018 PT Danareksa (Persero)
33	S-33A/DK-DR/XII/2018 tanggal 7 Desember 2018	Direksi	Persetujuan atas Rancangan Surat Komite Pengelolaan Resiko tentang Kebijakan Manajemen Resiko Terintegrasi
34	S-34/DK-DR/XII/2018 tanggal 27 Desember 2018	Direksi	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero)
35	S-35/DK-DR/XII/2018 tanggal 27 Desember 2018	Direksi	Tanggapan Dekom atas Permohonan Persetujuan Rancangan Surat Keputusan Komite Pengelolaan Resiko tentang Kebijakan Mitra dan Kebijakan Pendayagunaan Aset
36	S-36/DK-DR/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018	Direksi	Persetujuan Dekom atas Permohonan Persetujuan Rancangan Surat Keputusan Komite Pengelolaan Resiko tentang Kebijakan Mitra dan Kebijakan Pendayagunaan Aset

DIREKSI

Tata Tertib

Tata Tertib Direksi dituangkan dalam Keputusan Direksi No KD-37/029/CS-DIR tanggal 25 Juli 2013 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero) sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi nomor KD-38/025/DIR tanggal 6 Agustus 2014. Pedoman Tata Tertib Direksi ini antara lain mengatur tentang :

- Jumlah, Komposisi, Kriteria dan tentang Independensi Direksi.
- Hubungan keluarga Direksi dan Dewan Komisaris
- Rangkap Jabatan Anggota Direksi
- Kepemilikan Saham Anggota Direksi
- Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi
- Tata cara Pelaksanaan rapat Direksi
- Bantuan Kepentingan
- Program Pengenalan Perseroan, Etika Kerja dan Waktu Kerja Direksi
- Ketentuan Cuti dan Direktur Pengganti

Tugas dan Wewenang

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 71 tanggal 3 September 2010; Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi adalah seperti tersebut dalam ulasan di bawah ini.

Tugas Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala

kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Direksi

1. Menetapkan kebijakan pengelolaan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan

lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

144

Kewajiban Direksi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung-jawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang,
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya.
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini.
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
17. Melaporkan setiap penyertaan pada badan usaha lainnya yang menjadi kegiatan utama.

18. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perseroan.
19. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:

- a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan Perseroan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan Perseroan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
- e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
- f. Menetapkan struktur organisasi 1(satu) tingkat di bawah Direksi.
- g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini.

Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/ panjang.
- b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- c. Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.

- d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan.
- e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avails*).
- f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, *Kerja Sama Operasi* (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/ BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/ BoWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/ BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal ini.
- g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
- h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
- i. Menetapkan *blue print* organisasi Perseroan;
- j. Menetapkan dan merubah logo Perusahaan;
- k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;
- l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
- m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.

Pendirian anak perusahaan/ perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan: dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk :

- a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
- b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1(satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva

tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar ini atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar ini.

Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada

pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi menetapkan pembagian tugas sebagaimana ditampilkan pada Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab, yang didasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/005/DIR tanggal 14 Februari 2018, sebagaimana terakhir telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018.

Rangkap Jabatan Direksi

Untuk melaksanakan fungsi pengawasan pada Entitas Anak, Direksi Entitas Utama juga merangkap sebagai Dewan Komisaris Entitas Anak dengan alokasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel Rangkap jabatan Direksi.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat

Direksi secara rutin melaksanakan rapat mingguan yang dihadiri oleh Direksi Entitas Utama, Kepala Divisi Entitas Utama dan

Direksi Entitas Anak. Total Rapat Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2018 dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi disajikan pada tabel di bagian akhir bab ini.

Tabel Kehadiran Rapat Direksi 2018

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat ¹	22	11	50
Arief Budiman ²	22	11	50
Bondan Pristiwandana	22	19	86

Catatan:

¹ Purna Tugas sejak 13 September 2018

² Mulai bertugas sejak 13 September 2018

Tabel Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggungjawab
Arief Budiman	Direktur Utama	Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary, Internal Audit, Legal, & Compliance, Business Development, Portofolio Management & Advisory, and Danareksa Research Institute.
Bondan Pristiwandana	Direktur	Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement dan Human Capital

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Nama	Entitas Anak		Entitas Asosiasi	
	PT Danareksa Finance	PT Danareksa Capital	PT Danareksa Sekuritas	PT Danareksa Investment Management
Heru D. Adhiningrat ¹	Komisaris Utama ²	Komisaris ²	-	Komisaris Utama ³
Arief Budiman ⁴	-	-	-	-
Bondan Pristiwandana	Komisaris	Komisaris ⁵	Komisaris Utama ⁶	-

¹ Purna Tugas 13 September 2018

² Purna Tugas 8 Oktober 2018

³ Purna Tugas 1 November 2018

⁴ Mulai bertugas 13 September 2018

⁵ Mulai bertugas 8 Oktober 2018

⁶ Purna Tugas 27 Juni 2018

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Tanggal	Topik	Penyelenggara	Lokasi
13-Mar-2019	Rapat Koordinasi dengan Menteri BUMN RI dan Seluruh Dirut Perusahaan BUMN	KBUMN RI	Gunung Mas Bogor, Jawa Barat
27-28 April 2018	Rapat Koordinasi dengan Menteri BUMN RI dan Seluruh Dirut Perusahaan BUMN	KBUMN RI	Solo, Jawa Tengah
8-16 Juli 2018	Konferensi "London Fintech Week 2018"	FT FinTech Worldwide Ltd.	London, United Kingdom
27 Juli 2018	Workshop Early Warning System : Konglomerasi Keuangan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Jakarta
9 Agustus 2018	Pelatihan Sertifikasi Pembiayaan	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia	Jakarta
15 Sep 2018	Pelatihan Program Sertifikasi WMI TICMI	The Indonesia Capital Market Institute	Jakarta
9 Oktober 2018	Infrastructure Conference	KBUMN RI	Bali
28-29 Oktober 2018	Rapat Koordinasi dengan Menteri BUMN dan Dirut BUMN	KBUMN RI	Bontang, Kalimantan Timur

149

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

No	Jenis Penghasilan	Keterangan
1	Gaji	Direktur Utama : 100% ; Direktur : 85% dari Direktur Utama
2	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya	1 (satu) kali gaji
	Tunjangan Perumahan	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sesuai wilayah.
	Asuransi Purna Jabatan	Iuran untuk asuransi purna jabatan termasuk untuk asuransi kecelakaan dan kematian
3	Fasilitas	
	Kendaraan dinas	1 (satu) unit kendaraan dinas
	Kesehatan	Sesuai ketentuan perusahaan
	Bantuan hukum	Diberikan dalam hal terjadi tindakan / perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan
4	Tantiem / Insentif Kinerja	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan
	Long Term Incentive	Ditetapkan dalam RUPS Tahunan

**Tabel Kehadiran Rapat
Direksi - Dewan Komisaris 2018**

Nama	Jumlah Rapat	Frekuensi Kehadiran	%
Heru D. Adhiningrat ¹	5	3	60
Arief Budiman ²	5	2	40
Bondan Pristiwandana	5	5	100
Catatan: ¹ Purna Tugas sejak 13 September 2018 ² Mulai bertugas sejak 13 September 2018			

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memperdalam wawasan, Direksi telah mengikuti *workshop* dan *training* sebagai mana ditampilkan pada Tabel Pelatihan dan Pengembangan Direksi.

Asesmen Kinerja

Prosedur pelaksanaan asesmen kinerja Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi menyampaikan Rencana Kerja termasuk Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator - "KPI"*) dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
- Pada bagian pertanggungjawaban Tahun Buku, Direksi menyampaikan Laporan Manajemen kepada Pemegang Saham dan menyampaikan hasil KPI dalam Laporan Manajemen Perusahaan.
- Pemegang Saham melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas Laporan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut :

- Direksi mengajukan permohonan remunerasi kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris mengevaluasi usulan Direksi, jika disetujui maka Dewan Komisaris mengajukan kepada Pemegang Saham.

- Pemegang Saham mengadakan evaluasi berdasarkan kinerja yang dicapai Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pemegang Saham menetapkan remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya, maka struktur remunerasi Direksi Danareksa adalah seperti pada tabel Struktur Remunerasi

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara berikut perubahannya. Total remunerasi Direksi untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 6.959.982.000,-

Hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

(Lihat Profil Perusahaan – Identitas Direksi)

halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel Key Performance Indicators (KPI) Direksi - Tahun 2018

No.	INDIKATOR KPI	BOBOT	Target RKAP 2018	Realisasi 2018	Pencapaian 2018 (Terbobot)
		(1)	(2)	(3)	(4)
I	Keuangan dan Pasar	24%			
	EBITDA Margin	6%	38,35%	167,00%	4,80%
	BOPO	6%	86,66%	323,00%	4,80%
	Pencapaian Rata-Rata Volume Transaksi Harian (Rp Milyar)	6%	200	90	4,80%
	Pangsa Pasar (Market Share Brokerage, Equity dan Debt)	6%	2,90% dan 5,25%	1,01% dan 4,5%	4,80%
II	Fokus Pelanggan	22%			
	Indeks Kepuasan Pelanggan	7%	89	81,16	6,38%
	Increasing number of clients (Ritel DS dan DIM)	7%	6.000 dan 1.000 nasabah baru	6.201 dan 495 nasabah baru	5,60%
	Inovasi Produk	8%	7 produk	13 produk	9,60%
III	Efektifitas Produk dan Proses	20%			
	Pengelolaan Reksa Dana	8%	35 trilyun	30 trilyun	6,86%
	Penyelesaian Piutang Bermasalah	7%	Restrukturisasi Aset Non-Performing	Sebagain besar Restrukturisasi Aset berjalan dengan baik	5,63%
	Perolehan Sertifikat ISO 9001:2015	5%	DS dan DIM	Terealisasi	5,00%
IV	Fokus Tenaga Kerja	17%			
	Kepuasan Pegawai	8%	75%	74,95%	7,89%
	Revenue per Employee (Rp juta)	9%	1.590,49	737,64	7,20%

No.	INDIKATOR KPI	BOBOT	Target RKAP 2018	Realisasi 2018	Pencapaian 2018 (Terbobot)
		(1)	(2)	(3)	(4)
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Kemasyarakatan	17%			
	Skor GCG	4%	92	92,08	4,00%
	Efektivitas Penyaluran PKBL	4%	90% tersalurkan	100%	4,44%
	Penyampaian laporan elektronik	4%	100% disampaikan	100%	4,00%
	Pengelolaan Anak Perusahaan	5%	Semua Anak Perusahaan memperoleh laba	Sebagian besar Anak Perusahaan memperoleh laba	4,00%
Sub Total I - V		100%			89,81%
VI	Agent of Development	10%			
Sinergi Antar BUMN					
	Sinergi Antar BUMN	3%	8 Perjanjian Kerja Sama (PKS) Sinergi	35 Sinergi	3,60%
Pembangunan Ekonomi Daerah Terpadu					
	Dukungan penerbitan produk untuk pembiayaan proyek	3%	Skema RDPT atau lainnya	RDPT Obligasi dan RDPT Ekuitas, Anjak Piutang dan lainnya	3,60%
Penugasan Pemerintah					
	Penugasan sebagai penasihat keuangan untuk proyek proyek Pemerintah	2%	Setidaknya satu penugasan	Advisory holdingisasi, Freeport dan lainnya	2,40%
	Dukungan pembentukan holding BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan	2%	Persiapan pembentukan holding BUMN Perbankan dan Jasa Keuangan	Proses sedang berlangsung	2,00%
Sub Total VI		10%			11,60%
Total KPI		110%			101,41%

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Aktifitas Danareksa tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan arahan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2018. Risalah ini bernomor RUPS-42/01/DNRK tanggal 9 Januari 2018. Tindak lanjut arahan Pemegang Saham tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
1	Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris tahun 2018 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta surat tanggapan Dewan Komisaris S-01/DK-DR/I/2018 tanggal 5 Januari 2018 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2018 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris.	Dalam melaksanakan aktifitas bisnis dan operasional tahun 2018, Direksi senantiasa memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam suratnya tersebut serta saran lain yang disampaikan Dewan Komisaris selama tahun 2018.
2	Dalam rangka pengelolaan fungsi fungsi talent management dengan sistematis yang lebih baik, memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk Sustainable Growth dari BUMN, menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pemilihan calon Direksi BUMN, serta meningkatkan daya tarik BUMN dalam mempertahankan dan/ atau mengembangkan talent terbaik yang ada di BUMN, maka Direksi diminta untuk :	
	Menyelenggarakan talent management system sekaligus menyiapkan talent perusahaan menjadi talent pool di Kementerian BUMN.	Perusahaan dalam tahapan mengimplementasi talent management system, diharapkan pada Q3 dan Q4, talent pool Perusahaan dapat mengikuti asesmen untuk menjadi talent pool BUMN.

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
	Menyediakan talent pool di setiap BUMN minimal sebanyak 20%.	Karena mundurnya beberapa orang yang sebelumnya masuk dalam talent pool BUMN, saat ini Human Capital sedang meminta beberapa kandidat untuk menjalankan asesmen agar dapat masuk sebagai talent pool BUMN
	Menyiapkan data calon Direksi dari BOD-1 sejumlah 3 suksesor per posisi BOD.	Dengan standar awal 4 direksi, secara rasio memerlukan 12 suksesor talent pool. Maka saat ini rasio ini belum terpenuhi. Diharapkan akan segera terpenuhi dengan 7 kandidat yang akan mengikuti asesmen dalam waktu dekat.
3	Direksi diminta untuk:	
	Melakukan evaluasi dan perbaikan secara menyeluruh atas bisnis-bisnis perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi terus meningkat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Governance</i>).	Penguatan struktur Internal dari sisi pengelolaan risiko, standarisasi prosedur serta human capital dengan peningkatan kompetensi dengan berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>GCG Code</i>).
	Menyusun roadmap pengembangan retail bisnis anak perusahaan sehingga diharapkan bisnis perusahaan akan dapat menunjang kinerja induk perusahaan.	
	Terus mengupayakan penyelesaian terhadap portofolio pembiayaan bermasalah antara lain dengan cara restrukturisasi dan/ atau penjualan jaminan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.	Dengan dibentuknya tim restrukturisasi Direksi berupaya menyelesaikan portofolio pembiayaan bermasalah.
4	Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (<i>cost reduction program</i>) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen perusahaan.	Peningkatan sinergi diantara Entitas Anak lebih memperkuat struktur berbasis <i>operational excellence</i> .

No	Arahan Pemegang Saham	Tindak Lanjut
5	Tantiem yang dianggarkan dalam RKAP 2018 sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghailan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas BUMN, merupakan beban yang harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP 2018 dan realisasinya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2018 yang diputuskan dalam RUPS Laporan Tahunan.	Target Kinerja dan Tantiem dengan realisasi PT Danareksa (Persero) selalu mengikuti peraturan yang berlaku.
6	Dalam rangka Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Bina Lingkungan (PKBL) maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:	
	Direksi diminta untuk menetapkan SOP pelaksanaan PKBL yang telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.	Direksi telah menugaskan kepada Divisi Corporate Secretary untuk memperbaharui SOP yang ada dengan menyesuaikan Peraturan Kementerian BUMN dengan ditetapkan Kebijakan dan Prosedur Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan PT Danareksa (Persero) nomor KD-42/006/DIR tanggal 26 Februari 2018.
	Dalam rangka pelaksanaan PKBL agar memperhatikan telaahan Asdep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terkait RKA PKBL Tahun 2018 PT Danareksa (Persero).	Dalam pelaksanaan PKBL Direksi selalu berupaya memperhatikan telaahan Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terkait RKA PKBL Tahun 2018 PT Danareksa (Persero) dengan mempertimbangkan kondisi
7	Direksi diminta agar memperhatikan temuan dan rekomendasi BPK-RI, KAP, dan SPI yang belum dapat terselesaikan hingga tahun 2017 dan menjadikan hal tersebut sebagai target untuk dilakukan penyelesaian pada tahun 2018.	Agar temuan audit dapat terselesaikan pada tahun 2018 ini, Direksi telah memasukan temuan audit sebagai salah satu KPI (key Performance Indicator) setiap Divisi yang bertanggung terhadap temuan audit tersebut. Konsekuensi tidak memenuhinya akan berpengaruh terhadap KPI setiap Divisi.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, maka dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Dewan Komisaris yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
- Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perusahaan.
- Sekretaris Dewan Komisaris berkewajiban menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen

Remunerasi

Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Menteri BUMN nomor PER-12/ MBU/ 2012 tentang “Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN”; khususnya pasal 4 mengenai “Penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris”; di antaranya adalah sebagai berikut:

- Honorarium, maksimal sebesar 15% (lima belas persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan
- Fasilitas
- Tunjangan, dan/ atau tantiem atau insentif kerja

Pada tahun 2018, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh **Kusnul Sholikhah Sri Nastiti**, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-02/DK-DR/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) menggantikan R.M Wiratmoko Prasadhanto.

Komite Audit

Latar Belakang

PT Danareksa (Persero) ("Perseroan") adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perseroan terbatas yang didirikan pada tahun 1976 ini melakukan kegiatan utama di bidang pasar modal dan pasar uang yang meliputi antara lain perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, pengelolaan dana, pembiayaan dan investasi.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, salah satunya adalah dengan memenuhi semua peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan semua peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, berkaitan dengan kegiatan Perseroan di bidang jasa keuangan dan Perseroan sebagai Emiten.

Untuk mendorong agar Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang berfungsi membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan yang efektif.

Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Acuan – Komite Audit Charter

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Pemerintah Nomor : 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggungjawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut di bawah ini:

- Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai peningkatan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memadai terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Masa Kerja

- Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan

dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).

- Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Protokol Komunikasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit membangun dan memelihara komunikasi yang bebas dan terbuka dengan Auditor Independen, Auditor Internal dan Manajemen Perseroan dengan tetap menjaga obyektivitas dan independensi Komite Audit baik secara kolektif maupun individual;

Komunikasi untuk pelaksanaan tugas Komite Audit yang terkait dengan Auditor Independen (jika berbeda dengan Auditor Independen Perseroan), Auditor Internal, Manajemen Risiko maupun Manajemen Entitas Anak, dijalankan melalui koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) atau Auditor Internal Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018 Komite Audit Perseroan telah melakukan antara lain:

1. Melakukan beberapa kali pertemuan dengan Divisi Internal Audit dalam rangka membahas Hasil Pemeriksaan Internal Audit TWIV/2017 dan Laporan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan.

2. Melaporkan kepada Dewan kegiatan Komite Audit selama Semester II/2017 melalui surat nomor S-01/KA-DR/I/2018 tanggal 24 Januari 2018.
3. Melakukan kajian atas Laporan Manajemen 2017 (un-audited).
4. Melakukan kajian terhadap kinerja PT Danareksa (Persero) pada periode berjalan selama tahun 2018.
5. Melakukan kajian terhadap Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2018 dengan memberi masukan kepada Dekom untuk mengingat Manajemen agar:
6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh KAP EY untuk tahun buku 2017.
7. Melakukan kajian atas permohonan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (KAP EY) tentang Penawaran Harga Jasa Audit tahun buku 2018.
8. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan revisi Piagam Internal Audit 2018.
9. Melakukan tanggapan atas Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester I tahun 2018.
10. Melakukan kajian terhadap RKAP PT Danareksa (Persero) Tahun 2019.
11. Melakukan tanggapan atas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2019, dimana dalam pelaksanaan PKPT diharapkan SKAI menjadi ujung tombak pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
12. Melakukan kajian atas Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2018.
13. Menyampaikan Program Kerja Komite Audit Tahun 2019.
14. Melakukan kajian terhadap Perubahan Struktur Organisasi dan Program Pensiun Dini/ Program Pensiun Sukarela.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Lainnya

1. Melakukan kunjungan ke Sentra Investasi Danareksa (SID) Bandung, Surabaya dan Makasar pada tanggal 14 Maret 2018, 24

Maret 2018 dan 2 Mei 2018.

2. Mengidentifikasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris hal-hal yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya meliputi antara lain: Pengendalian Internal, Business Process & SOP, Sistem Informasi Teknologi, serta Sumber Daya Manusia.

Daftar Anggota, Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Tabel Anggota Komite Audit

31 Desember 2018

Nama	Jabatan
Dyah Kartika Rini	Ketua
Djasriadi	Anggota
Imbuh Sulistyarini	Anggota

Tabel Kehadiran Rapat Komite Audit

Jumlah Rapat Selama tahun 2018: 11

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Dyah Kartika Rini	10	90
Djasriadi	11	100
Imbuh Sulistyarini	11	100

Good Corporate Governance

Rapat pembahasan dengan Corporate Secretary perihal pelaksanaan GCG melalui kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan kepatuhan secara terintegrasi.

Pendidikan Berkelanjutan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar sebagai berikut:

- IIA National Conference 2018 "Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times" pada tanggal 28 – 29 Agustus 2018, di Bali
- Singapore Fintech Festival Conference pada tanggal 12-14 Nopember 2018, di Singapura.

Profil Anggota Komite

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-05/DK-DR/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015, KEP-12/DK-DR/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016; KEP-01/DK-DR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017, struktur dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

161

Tabel Profil Anggota Komite Audit

Nama	Jabatan
	Dyah Kartika Rini, Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Dewan Komisaris)
	Djasriadi, Anggota Warga Negara Indonesia kelahiran Jambi 28 Mei 1956 meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Jakarta tahun 1987. Djasriadi pernah menduduki sejumlah jabatan di Kementerian BUMN dengan kepangkatan/golongan Pembina Utama Muda/ IVC. Mengikuti sejumlah kursus dan training. Selama karirnya, pernah ditugaskan sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Kimia Farma Trading & Distribusi, PT Indofarma Global Medika, PT Industri Soda Indonesia (Persero) serta PT Dahana (Persero). Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/ DK-DR/II/2014 tanggal 3 Januari 2014.
	Imbuh Sulistyarini, Anggota Warga Negara Indonesia, lahir di Kebumen pada tahun 1971, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi FEUI pada 1996, dan Magister Akuntansi FEUI pada 2006 serta merupakan <i>Certified Audit Committee Practices</i> . Pernah menjadi anggota Komite Audit pada PT PGN (Persero) Tbk. dan PT Adhi Realty. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Kepala UKM Center FEUI dan menjadi examiner Malcolm Baldrige Criteria dan evaluator KPKU BUMN. Saat ini merupakan staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, konsultan pada Lembaga Management FEBUI. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) nomor KEP-01/DK-DR/II/2018 tanggal 22 Februari 2018.

KOMITE PENGELOLAAN RISIKO

Kebijakan

Pengendalian risiko di semua lini bisnis wajib diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan berdasarkan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi, komprehensif, dan proaktif. Dengan demikian, fungsi manajemen risiko Perseroan dapat berperan optimal menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan.

Komite Pengelolaan Risiko (KPR) memiliki kewenangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pengambilan risiko (*risk taking*) yang akan dilakukan, penyusunan kebijakan dan juga dalam proses penentuan *risk appetite & risk tolerance*. Selain itu Komite Pengelolaan Risiko juga melakukan review terhadap profil risiko dilakukan secara berkala menggunakan informasi yang disajikan dalam *Dashboard* dan juga dalam forum *Asset Liabilities Management*.

Pengambilan keputusan oleh KPR sebagian besar dilakukan melalui mekanisme sirkulasi dokumen, namun bila diperlukan, pengambilan keputusan dilakukan dalam forum tatap muka. Upaya tersebut juga disertai dengan peningkatan prosedur pemrosesan transaksi, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi standar etika bisnis dan etika kerja perusahaan. Dengan demikian, Danareksa telah meletakkan dasar bagi pembentukan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang komprehensif.

Tugas dan Tanggungjawab

Tugas KPR Perseroan dalam rangka pengelolaan risiko terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat peraturan dalam bentuk pedoman dan kebijakan yang berlaku di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.
2. Melakukan evaluasi (review) terhadap semua kegiatan usaha dan operasional

perusahaan di lingkungan Grup Danareksa dalam hal pengelolaan portofolio perusahaan. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.

3. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi dan sistem informasi manajemen risiko terintegrasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.
5. Mengelola permodalan secara terintegrasi untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang kecukupan permodalan terintegrasi, yang mencakup:
 - menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur permodalan secara terintegrasi sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Konglomerasi Keuangan; dan
 - melaksanakan kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan permodalan secara terintegrasi.
6. Melakukan kegiatan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi yang meliputi pengelolaan risiko pada Entitas Induk dan Entitas Anak;
7. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;
8. Membuat keputusan dan rekomendasi terkait pengelolaan risiko secara terintegrasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh KPR Entitas Induk dan Entitas Anak;
9. Membuat keputusan atau rekomendasi atas suatu usulan transaksi atau produk

- yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh masing-masing entitas di Grup Danareksa.
10. Membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko terintegrasi dan Satuan Kerja Pengendalian Intern Terintegrasi serta Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
 11. Melakukan hal-hal lain yang dipandang perlu berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham, Komisaris dan masukan serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk dilakukan berdasarkan penelaahan KPR.

Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap semua kegiatan pengelolaan risiko di seluruh unit kerja Perseroan.
2. Membuat peraturan atau kebijakan bisnis dan operasi dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta kepentingan dari para pemangku kepentingan.
3. Mengatur batas kewenangan transaksi dan pengambilan keputusan untuk para pejabat di dalam lingkungan Perseroan.
4. Mengusulkan, menetapkan atau menyetujui hal-hal lain sesuai kewenangan Direksi yang ada dalam Anggaran Dasar, regulasi dan/atau arahan/peraturan pemegang saham.

Pelaksanaan Kegiatan

Terkait dengan fungsi *Risk Management* antara lain mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, selain itu sejalan dengan pelaksanaan *empowerment* kepada perusahaan anak maka kegiatan Divisi

Risk Management & SOP selama tahun 2018 menekankan pada hal-hal yang selengkapnya dapat dilihat di bagian "Manajemen Risiko" pada Laporan ini.

Profil Anggota Komite

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Nama, Jabatan dan Profil

Heru D. Adhiningrat¹, *Ketua*
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Arief Budiman², *Ketua*
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

Bondan Pristiwandana³, *anggota*
(Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)

RAM Irwan Satya Utama³, *anggota*
Warga negara Indonesia. Lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Berpengalaman lebih dari 12 tahun di Manajemen Risiko, khususnya di industri keuangan. Memulai karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan hingga 1994, kemudian sebagai *Executive Admin & Analyst* di Malindo Ventura Nusantara sebelum berkarir di Bank Bumiputera hingga posisi sebagai *Head of Corporate Planning and Risk Management* pada tahun 2006. Selanjutnya selama lebih dari 5 tahun bekerja di Mandiri Sekuritas sebagai *Head of Risk Management*; dan pada tahun 2013 bergabung di Danareksa sebagai Kepala Divisi Risk Management & SOP hingga saat ini.

Ahmad Fauzi⁴, *anggota*

Catatan

- 1 Purna Tugas 13 September 2018
- 2 Mulai Bertugas 13 September 2018
- 3 Purna Tugas 1 Maret 2018
- 4 Mulai Bertugas 1 Maret 2018

KOMITE HUMAN CAPITAL DAN REMUNERASI

164

Kebijakan

Komite Human Capital & Remunerasi (yang disebut sebagai Komite HC) adalah komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab menetapkan kebijakan strategis bagi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan, perubahan organisasi, di dalam Grup Danareksa.

Independensi

Anggota Komite HC independen, tidak memiliki hubungan keuangan lainnya dengan Perseroan selain remunerasi untuk jasa mereka sebagai anggota Komite HC, juga tidak memiliki hubungan keluarga atau bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas serta tanggung jawab Komite Human Capital dan Remunerasi adalah menetapkan kebijakan strategis terkait sumber daya manusia, mengevaluasi kebijakan-kebijakan tersebut agar tetap mendukung strategi Perusahaan, dan mengkaji isu-isu sumber daya manusia lainnya yang berdampak luas di lingkungan entitas Induk dan entitas Anak Perusahaan dan /atau yang berpotensi menimbulkan risiko.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite HC & Remunerasi selama tahun 2018 menekankan pada sumber daya manusia sebagai aset penting perusahaan. Komitmen Human Capital diterapkan melalui kebijakan "*Integrated Talent Management*" yang terdiri atas *career mangement*, *talent and succession plan*, *refinement of compensation and benefit* serta *learning and development plan*.

Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan komite ini pada tahun 2018 juga berfokus pada:

- Proses rekrutmen pro-aktif berbasis kompetensi dan memperluas sumber pencarian SDM
- Menjaga kesinambungan sistem kompetensi agar tetap kompetitif dengan kondisi pasar, termasuk foreign houses.
- Melaksanakan employee engagement untuk mengukur komitmen dan kepuasan pegawai.
- Melakukan penyempurnaan sistem, prosedur dan ketentuan lain yang berlaku sejalan dengan pengembangan dan kebutuhan organisasi.
- Mempersiapkan kader berkualitas melalui program Management Trainee.
- Pelaksanaan Job Evaluation & Grading System untuk PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan.
- Assessment Kompetensi untuk Division Head Danareksa Holding.
- Assessment Talent Pool dengan Kompetensi yang telah ditetapkan KBUMN (Domestik dan Global) untuk level dibawah Direksi Perseroan, termasuk untuk Direksi Anak Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2018 telah diadakan Rapat Komite Human Capital & Remunerasi dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

**Tabel Kehadiran Rapat
Komite Human Capital & Remunerasi
PT Danareksa (Persero)**

Jumlah Rapat di 2018 : 14 (empat belas)

Nama	Jabatan	Frek. Hadir	%
Heru D. Adhiningrat ¹	Ketua	5	100
Arief Budiman ²	Ketua	9	100
Bondan Pristiwandana	Anggota	14	100
Kadiv HC Persero (A. Pawitra)	Anggota	14	100

¹ Purna Tugas 13 September 2018

² Mulai bertugas 13 September 2018

**Tabel Kehadiran Rapat
Komite Human Capital & Remunerasi
PT Danareksa Capital**

Jumlah Rapat di 2018 : 2 (dua)

Nama	Jabatan	Frek. Hadir	%
Heru D. Adhiningrat ¹	Ketua	2	100
Bondan Pristiwandana	Anggota	2	100
Uriep B Prasetyo	Anggota	2	100
Kadiv HR PT Danareksa Capital	Anggota	2	100
Kadiv HC Persero (A. Pawitra)	Anggota	2	100

¹ Purna Tugas 13 September 2018

**Tabel Kehadiran Rapat
Komite Human Capital & Remunerasi
PT Danareksa Finance**

Jumlah Rapat di 2018 : 2 (dua)

Nama	Jabatan	Frek. Hadir	%
Heru D. Adhiningrat ¹	Ketua	2	100
Bondan Pristiwandana	Anggota	2	100
Poedji Goesarianto	Anggota	2	100
Happy Hermanto	Anggota	2	100
Kadiv HC Persero (A. Pawitra)	Anggota	2	100

¹ Purna Tugas 13 September 2018

**Tabel Kehadiran Rapat
Komite Human Capital & Remunerasi
PT Danareksa Investment Management**

Jumlah Rapat di 2018 : 5 (lima)

Nama	Jabatan	Frek. Hadir	%
Heru D. Adhiningrat ¹	Ketua	3	60
Bondan Pristiwandana	Undangan	1	20
Lukman Nur Azis ²	Anggota	0	0
Kahlil Rowter ³	Anggota	0	0
Marsangap P Tamba	Anggota	5	100
Egi Indrawati Santosa	Anggota	5	100
Upik Susiyawati	Anggota	4	80
Kadiv HC PT DIM	Anggota	2	40
Kadiv HC Persero (A. Pawitra)	Anggota	0	0

¹ Purna Tugas 18 September 2018

² Mulai bertugas 22 November 2018

³ Mulai bertugas sebagai Komisaris pada 16 Oktober 2017 dan sebagai Komisaris Independen pada 22 November 2018

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan

Divisi Teknologi Informasi (ITP) berkontribusi dengan menyediakan berbagai cara akses layanan investasi dan transaksi. Layanan online Danareksa dapat diakses melalui aplikasi di PC (*personal computer*), situs internet (*website*) khusus untuk transaksi, menggunakan *smartphone*, ataupun tablet PC.

Danareksa terus meningkatkan proporsi transaksi yang dilakukan melalui media online, yang menjadi salah satu layanan utama Perseroan. Guna mendukung hal tersebut, Divisi Teknologi Informasi melakukan berbagai kegiatan di 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Teknologi Informasi melakukan evaluasi dan merekomendasikan perencanaan pengembangan dan Tata Kelola Teknologi Informasi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Komite Teknologi Informasi di tahun 2018 menekankan pada pengembangan sistem pendukung transaksional dan peningkatan layanan jalur distribusi dengan perkembangan online dan mobile trading terkini; terutama dalam menghadapi persaingan usaha yang terus meningkat.

Implementasi arahan Komite Teknologi Informasi ini disajikan pada area "Teknologi Informasi" pada Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen Pada Kinerja Perusahaan".

Profil Anggota Komite

Komite Teknologi Informasi diketuai oleh Direktur Utama Persero, beranggotakan direksi Persero dan Kepala Divisi Teknologi Informasi. Bertindak sebagai sekretaris dalam komite ini Kepala Divisi Teknologi Informasi.

Tabel Profil Anggota Komite Teknologi Informasi

Nama dan Jabatan
Heru D. Adhiningrat¹ , Ketua
Arief Budiman² , Ketua (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)
Bondan Pristiwandana , anggota (Lihat di Profil Perusahaan - Identitas Direksi)



Darwis Fadhli, anggota

Warga Negara Indonesia. Berpengalaman lebih dari 15 tahun di pengembangan sistem informasi. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak Maret 2013; setelah sebelumnya memimpin "IT Business Support" dan "IT Business Architects dan Analysts" selama 3 tahun. Sebelumnya memimpin Unit Pengembangan Aplikasi selama 6 tahun; dengan berbagai aplikasi yang membantu Grup Danareksa termasuk pengembangan Transaksi Online (Danareksa Online).

Menyelesaikan Pasca-sarjana di bidang Information Technology dari Universitas Indonesia ini memegang berbagai *lisence* dan tanda kecakapan khusus di bidang Teknologi Informasi dari berbagai institusi.

halaman ini sengaja dikosongkan

AKUNTAN PUBLIK

1. Penetapan

Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) beserta entitas anak tahun 2018, ditetapkan melalui proses pengadaan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dimuat dalam Risalah RUPS Perseroan tanggal 10 Mei 2018 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, yang antara lain memberi pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018.
- b. Surat Dewan Komisaris No.S-22/DK-DR/VIII/2018 tanggal 15 Agustus 2018 perihal Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PPT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2018.
- c. Surat Perintah Kerja (SPK) kepada KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" Nomor SPK-42/038A/DR-EY tanggal 17 September 2018 perihal Penunjukan dan Perintah Kerja Audit Umum KAP untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Danareksa (Persero) serta untuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018", dan No.SPK-42/044A/DR-EY tanggal 12 November 2018 perihal Penunjukan dan Perintah Kerja KAP untuk Melaksanakan Prosedur

yang Disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja PT Danareksa (Persero) pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

2. Periode

Kantor Akuntan Publik (KAP) "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan 2017. Sehingga tahun buku 2018 ini, merupakan periode tahun audit ketiga bagi KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited".

3. Biaya

Pada tahun buku 2018 biaya jasa KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" sebesar Rp.1.745.000.000,- (satu milyar tujuh ratus empat puluh lima juta Rupiah) yang terdiri dari biaya atas jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) senilai Rp.1.585.000.000,- (satu milyar lima ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dan Rp.160.000.000,- (seratus enam puluh juta Rupiah) sisanya merupakan biaya pelaksanaan prosedur yang disepakati (Agreed Upon Procedure dapat disingkat "AUP") atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan dan Entitas Anak, dimana biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Out of pocket expenses (OPE) dan Pajak Penghasilan (PPh).

4. Ruang lingkup

Ruang lingkup pekerjaan KAP yang ditunjuk adalah:

- a. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, serta atas Laporan Keuangan masing-masing Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Entitas Anak yang termasuk dalam ruang lingkup penugasan ini adalah PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, PT Danareksa Finance dan PT Danareksa Capital.
- b. Melaksanakan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan Pernyataan Standar Audit No.62 (PSA No.62) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- c. Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan PKBL Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- d. Membuat Ringkasan Komentar, Saran dan Tanggapan Manajemen yang ditujukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan masing-masing Entitas Anak yang termasuk, namun tidak terbatas pada saran tertulis, atas evaluasi pengendalian internal, teknologi informasi, perlakuan akuntansi, dan hal-hal lainnya untuk menyelamatkan aset grup, kepatuhan terhadap peraturan dan perbaikan efisiensi
- e. Melaksanakan prosedur yang disepakati (AUP) dan menerbitkan Laporan AUP atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018.

5. Jasa Lain

Tidak ada jasa lain yang dilaksanakan KAP "Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited" di lingkungan Grup Danareksa selain yang disebutkan di atas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

170

Uraian Tugas

Sekretaris Perusahaan merupakan organ perusahaan yang bertanggungjawab terhadap kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga mengelola hubungan dengan media massa agar citra perusahaan selalu terjaga.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabarkan dalam tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) No.KD-41/020/DIR tanggal 16 Juni 2017 dan Job Profile Corporate Secretary revisi 1 Agustus 2018 sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporat;
2. Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Menyediakan dukungan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip GCG.
6. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan, termasuk peraturan perundangan Otoritas Jasa Keuangan dan GCG.
7. Menatausahakan, menyimpan dokumen perusahaan, termasuk dan tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus (yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Keluarganya baik dalam perusahaan maupun perusahaan lainnya), risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Menjalankan fungsi hubungan masyarakat atau *public relations* perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan yang meliputi komunikasi eksternal dan internal melalui kegiatan kehumasan, penanganan media, dan menjaga corporate image agar pengelolaan citra (*image*), risiko reputasi dan risiko kepatuhan perusahaan dapat dikelola secara lebih terkoordinasi;
9. Menetapkan strategi dan implementasi program komunikasi korporat untuk berbagai target audiens agar reputasi perusahaan terjaga dengan baik.
10. Menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen mengelola perusahaan dan membangun nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.
11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:



- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web perusahaan.
 - Penyampaian laporan kepada Regulator dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program pengenalan/orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat.
12. Bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan/orientasi mengenai kondisi perusahaan secara umum bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk pertama kalinya untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memahami segala aspek yang terkait dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, dan dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Program pengenalan perusahaan antara lain meliputi:
- Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di perusahaan;
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan;
 - Gambaran mengenai perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya perusahaan, tujuan dan strategi perusahaan, unit-unit usaha dan anak perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal serta Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris;
- Pelaksanaan Tugas**
- Selama tahun 2018 Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan tahun buku 2017 dan RUPS RKAP tahun buku 2018. Melaksanakan *self assesment* dan evaluasi (*review*) hasil penilaian atas
3. Pelaksanaan dan penerapan GCG Perseroan dan entitas anak tahun 2017.
4. Melaksanakan *self assesment* pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Semester I Tahun 2018 dan Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa Tahun 2017.
5. Membuat Laporan Manajemen *Un-audited* dan *Audited* Tahun 2017 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN dan diubah menjadi SILABA.
6. Mempersiapkan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I – IV Tahun 2018 dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN dan diubah menjadi SILABA.
7. Membuat dan mendistribusikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun buku 2017.
8. Bertanggung jawab atas terlaksananya penyusunan RKAP 2018, termasuk mempersiapkan materi presentasi Direksi, mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat-rapat dalam rangka penyusunan RKAP dan lain-lain.
9. Bertanggung jawab menyampaikan RKAP 2018 kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham melalui Portal FIS BUMN.
10. Bertanggung jawab atas penyusunan laporan KPKU tahun 2018.
11. Membuat laporan penerimaan gratifikasi tahun 2018.
12. Melaksanakan Survei Kepuasan Nasabah Tahun 2018.
13. Secara rutin melakukan update website Danareksa.com dan Portal KBUMN.
14. Mengembangkan materi komunikasi korporasi Grup Danareksa, seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa dan lain-lain.
15. Mengembangkan, mengimplementasikan penyaluran Program Kemitraan di wilayah Propinsi Jawa Timur dan penyaluran Program Bina Lingkungan di wilayah Republik Indonesia yang membutuhkan sesuai dengan peraturan Menteri BUMN.
16. Secara rutin dan terus menerus melakukan monitoring atas pelaksanaan Program Kemitraan maupun Bina Lingkungan.
17. Mengembangkan, mengimplementasikan program CSR dan kegiatan sponsorship Danareksa seiring dengan kebijakan perusahaan.
18. Mewakili Direksi dalam hubungannya dengan lembaga/ instansi pemerintah maupun swasta.
19. Mengkoordinir penyelenggaraan *event internal*, seperti perayaan ulang tahun Danareksa, upacara-upacara hari besar Indonesia, halal bihalal dalam rangka rangka hari lebaran dan lain-lain.
20. Menyusun risalah RUPS Anak Perusahaan.
21. Membuat keputusan-keputusan Direksi, keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris, surat-surat kuasa Direksi dan produk hukum lainnya, antara lain dan tidak terbatas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa. Menyiapkan perjanjian-perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan pihak ketiga.
22. Melakukan pemutakhiran informasi dan melakukan penelaahan tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh Perusahaan berikut pengadministrasiannya, termasuk penelaahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan-peraturan lainnya.
23. Melakukan aktivitas seperti penatausahaan, pengadministrasian dokumen korporasi Perusahaan antara lain Anggaran Dasar Perusahaan, Perizinan Perusahaan, Risalah Rapat Direksi, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Direksi dan Dewan Komisaris dan lain-lain. Menyiapkan surat-surat/laporan kepada Dewan Komisaris, Kementerian BUMN, OJK, Bursa Efek Indonesia dan lain-lain.

24. Mengurus pelaporan-pelaporan secara online ke OJK dan Bursa Efek terkait dengan kewajiban penyampaian laporan perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek.
25. Mengurus perpanjangan perizinan-perizinan perusahaan yang jatuh tempo.
26. Melakukan pengelolaan tamu-tamu Perusahaan, termasuk dan tidak terbatas mengelola kunjungan mahasiswa ke Perusahaan.
27. Melaksanakan fungsi pembayaran dari cost center untuk Perseroan dan anak perusahaan.

modal serta secara konsisten meningkatkan kompetensinya di bidang Hukum/Legal, Akuntansi dan Kesekretariatan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan yang bermanfaat untuk memaksimalkan perannya dalam perusahaan.

Riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Chairul Iman. Informasi riwayat singkat, penunjukan dan periode jabatan seperti disajikan pada tabel di samping ini.

173

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sebagai penghubung dengan pihak-pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan dunia pasar

Profil



Chairul Iman

Chairul Iman, lahir di Jakarta pada tahun 1970, menyelesaikan Sarjana Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada tahun 1994.

Mengawali karirnya sebagai staff marketing di Bank Dagang dan Industri pada tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1996 mulai berkarya di Danareksa melalui berbagai Anak Perusahaan di Danareksa. Diawali dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) sebagai staff administrasi pengelolaan Reksa Dana, Pengembangan Bisnis Institusi hingga jenjang officer di unit "Customer Relation & Trade Process" di divisi Capital Market Operation, PT Danareksa Sekuritas.

Guna mengembangkan kemampuannya, pada tahun 2003 mulai bertugas di PT Danareksa (Persero), dengan menangani pengelolaan risiko Perusahaan sebagai analis di Divisi Risk Management. Penugasan selanjutnya adalah di Divisi Corporate Secretary, dengan tugas pertama sebagai officer Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada periode 2008-2013; selanjutnya meningkat menjadi Kepala Unit Management Reporting & Governance Monitoring. Pada periode yang sama, juga bertugas sebagai Deputy Kepala Divisi Corporate Secretary yang bertanggungjawab dalam menjalankan fungsi dalam koordinasi pengelolaan kegiatan Office of the Board, Investor Relation & Corporate Image, hingga bulan November 2018 saat ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero).

INTERNAL AUDIT

Fungsi audit intern Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Audit intern adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan kedudukan Internal Audit diatur dalam:

- Keputusan Direksi Nomor KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero).
- Keputusan Direksi Nomor KD-42/018/DIR tanggal 25 Mei 2018 tentang Piagam Internal Audit PT Danareksa (Persero).

Divisi Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Divisi Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Internal Audit. Internal Audit dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Piagam Internal Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit Audit ("Internal Audit Charter") adalah dokumen formal yang berisi dan menjelaskan visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan internal audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang,

standar & kode etik profesi, dan persyaratan auditor internal pada Divisi Internal Audit. Hal ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi dari Divisi Internal Audit serta penegasan komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris terhadap arti pentingnya fungsi pengawasan internal. Piagam Internal Audit juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran untuk memastikan bahwa semua menyadari dan memahami perlunya kontrol internal yang memadai dan dilaksanakan dengan konsisten.

Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab

Ruang lingkup pekerjaan Divisi Internal Audit mencakup semua area operasi Perusahaan dan Entitas Anak (sesuai *governance* yang berlaku), melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kecukupan dan efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit dapat melakukan audit pada Entitas Anak baik secara individual, audit bersama, atau berdasarkan laporan dari Divisi Internal Audit Entitas Anak.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko seperti yang tercantum dalam Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi

dan kegiatan lainnya.

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif dengan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko, serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas unit kerja berdasarkan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan) yang disusun pada awal tahun dan disetujui oleh Direktur Utama. PKPT disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit.

Divisi Internal Audit pada tahun 2018 secara garis besar telah melakukan beberapa kegiatan penting sebagai Satuan Kerja Audit Intern PT Danareksa (Persero) maupun sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, yaitu sebagai berikut:

Sebagai Satuan Kerja Audit Intern PT Danareksa (Persero)

- Melakukan kegiatan assurance sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan

(PKPT) tahun 2018, yaitu: Pemeriksaan khusus atas PT Danareksa Sekuritas yang dilakukan secara joint audit dengan Satuan Kerja Audit Intern PT Danareksa Sekuritas (DS); Pemeriksaan atas kegiatan Divisi General Affairs, Purchasing & Procurement; Pemeriksaan atas kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL); Pemeriksaan atas kegiatan Proprietary & Operation; Pemeriksaan Fisik atas Aset Tetap PT Danareksa (Persero); Pemeriksaan Fisik atas Surat Berharga PT Danareksa (Persero); Pemeriksaan atas PT Danareksa Investment Management.

- Melakukan kegiatan assurance atas arahan Direksi PT Danareksa (Persero) selain yang tertuang dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2018, yaitu: Pemeriksaan Khusus atas Pembiayaan Anjak Piutang PT Danareksa Finance kepada PT Wesa Sejahtera; Reviu terhadap kegiatan investasi PT Danareksa (Persero) pada PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN).
- Melakukan reviu atas kecukupan pengendalian internal termasuk kebijakan dan prosedur yang berlaku pada saat pelaksanaan kegiatan assurance, yaitu meliputi: Divisi General Affairs, Purchasing & Procurement; Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam Divisi Corporate Secretary; Divisi PMA (Portfolio Management & Advisory) dalam penanganan investasi PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN). Divisi yang terkait dalam penanganan Aset Tetap dan Surat Berharga PT Danareksa (Persero); PT Danareksa Investment Management.
- Melakukan kegiatan consulting, yaitu: sebagai bagian dari Tim Restrukturisasi dalam proses penyelesaian fasilitas pembiayaan nasabah bermasalah PT Danareksa (Persero); Proyek optimalisasi dan gedung PT Danareksa (Persero); Proyek



akuisisi PT Jalin Pembayaran Nusantara; Proyek Arjuna.

- Menyusun dan menyampaikan Laporan Penilaian Internal Pelaksanaan Program Jaminan Kualitas dan Peningkatan Fungsi Audit Internal tahun 2017 secara self assessment pada bulan Januari 2018.
- Melakukan site visit dengan KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) dalam rangka valuasi tahunan terhadap aset jaminan nasabah bermasalah serta menyusun dan menerbitkan Site Visit Report.
- Melakukan monitoring secara triwulanan terhadap tindak lanjut atas: Hasil Pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero); Hasil Pemeriksaan BPK – RI; Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan; Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik
- Menyusun dan menyampaikan surat

mengenai progress Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI beserta kertas kerja dan dokumen pendukungnya, sebagai tanggapan atas Surat dari BPK RI tanggal 31 Januari 2018 perihal Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI pada PT Danareksa (Persero).

- Menyusun dan menyampaikan surat mengenai progress Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI per 31 Mei 2018 beserta kertas kerja dan dokumen pendukungnya.
- Melakukan penyampaian tindak lanjut rekomendasi BPK RI melalui portal E-Auditee yang merupakan SIPTL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut) milik BPK RI.
- Menjadi counterpart Kantor Akuntan Publik (KAP) Ernst and Young dalam rangka: Finalisasi audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2017; Finalisasi audit atas Laporan Keuangan Program

Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2017; Audit atas Laporan Keuangan Interim PT Danareksa Sekuritas dan Danareksa Investment Management per 31 Maret 2018 sebagai kelengkapan proses Due Dilligence "Project Arjuna"; Audit Interim atas Laporan Keuangan per 31 Oktober 2018 untuk PT Danareksa (Persero) dan perusahaan anak.; Proses Audit Final atas Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018 untuk PT Danareksa (Persero) dan perusahaan anak.

- Dalam rangka pengembangan keahlian/kecakapan auditor internal, selama tahun 2018, berikut ini adalah pelatihan yang telah diikuti: Pelatihan tentang Power BI (Business Intelligence); Continuous Assurance - IT Based Audit; CISA Review Course (Try Out); Pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) tingkat lanjutan II; Menghadiri seminar peran auditor internal dalam peningkatan Governance, Risk and Control (GRC) di era disruptif; Wisuda & PPL QIA (Qualified Internal Auditor); Governance, Risk & Compliance; Fraud Auditing; IT Audit; PSAK 71; Workshop Kerjasama Pembangunan Gedung;

Sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa

- Melakukan pemantauan atas pelaksanaan audit intern pada LJK (PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Capital), berdasarkan laporan dari Satuan Kerja Audit Intern PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management dan PT Danareksa Capital untuk periode semester II tahun 2017 dan semester I tahun 2018.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan Pelaksanaan Audit Intern LJK semester II tahun 2017 dan semester I tahun 2018 kepada masing-masing Direktur Utama serta Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Audit Intern Terintegrasi Semester II Tahun

2017 dan semester I tahun 2018 kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang ditunjuk untuk melakukan Fungsi Pengawasan terhadap Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa, Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) serta Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan PT Danareksa (Persero).

- Melakukan self assessment fungsi Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 di semester II tahun 2017 dan semester I tahun 2018.
- Membantu divisi Corporate Secretary dalam menyusun kertas kerja dan Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa per 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2018.
- Membantu divisi Corporate Secretary dalam menyusun Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi KKGK (Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa) tahun 2017 pada bulan Mei 2018.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Kaji Ulang Penerapan Manajemen Risiko & Permodalan Terintegrasi tahun 2017 pada bulan Juni 2018.
- Menyusun dan menyampaikan Laporan Tindak Lanjut Hasil On Site Review OJK terkait dengan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi pada KKGK pada bulan Juni 2018.
- Membantu divisi Corporate Secretary dalam menyusun kertas kerja dan Laporan Tindak Lanjut Hasil On Site Review OJK terkait dengan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa pada bulan Desember 2018.

Jumlah Pegawai Internal Audit

Per tanggal 31 Desember 2018, Divisi Internal Audit memiliki 4 orang pegawai, yang terdiri atas 1 orang Kepala Divisi, 1 orang Kepala Unit dan 2 orang *Audit Officer*. Termasuk satu orang bersertifikasi QIA.

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit

Kepala Divisi Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Internal Audit dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

178

Profil Kepala Internal Audit



Harry Setiawan

Kepala Divisi Internal Audit

Warga Negara Indonesia, kelahiran tahun 1970. Harry memiliki latar belakang profesional dari berbagai Perusahaan, seperti PT Cipta Kridatama, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Trust Artha Futures, PT Bank UFJ Indonesia (formerly Sanwa Bank), serta KAP Ernst & Young dan Pusat Pengembangan Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Harry telah berkarier lebih dari 20 tahun di bidang akuntansi dan perpajakan di Indonesia, Regulasi dan Operasi Bank, Pasar Uang, Valuta Asing dan transaksi-transaksi derivatif.

Harry meraih gelar MBA dari Monash University, Australia (2001) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1995). Harry memiliki lisensi sebagai Certified International Financial Reporting (CertIFR) from Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) – London, serta seorang Indonesian Chartered Accountant No. 11.D16826. Di samping juga berpengalaman dalam implementasi sistem SAP dalam Project Manager ERP/SAP Implementation (FICO, MM-SD, PS).

halaman ini sengaja dikosongkan

PENGELOLAAN RISIKO

180

Dalam usaha, “*Risk and Return*” merupakan pasangan yang tidak dapat dipisahkan satu dari yang lain. Pada target kinerja tinggi, secara otomatis melekat peningkatan exposure risiko. Oleh karena itu Danareksa menetapkan bahwa kemampuan untuk mengelola risiko merupakan salah satu kompetensi inti yang harus selalu mampu mengimbangi dinamika kegiatan usaha dalam upaya mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Proses manajemen risiko merupakan siklus yang berkesinambungan dimana pada setiap siklus diperoleh pembelajaran untuk penyempurnaan di siklus berikutnya. Seiring dengan kematangan dalam budaya risiko (*risk culture*), maka komitmen untuk selalu menjadi lebih baik dalam proses pengelolaan risiko akan berjalan seiring dengan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yaitu risiko keuangan yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Acuan

Pedoman Kerangka kerja *Enterprise Risk Management (ERM)* untuk Grup Danareksa telah ditetapkan di tahun 2015, dengan mengacu kepada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)* dan standar internasional ISO 31000. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa

“pengelolaan risiko merupakan kapabilitas inti dan merupakan bagian tak terpisahkan dari semua aktivitas Persero”.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/ POJK.03/ 2015 tentang “Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan”, yang diterbitkan dalam rangka mewujudkan stabilitas sistem keuangan yang tumbuh berkelanjutan menjadi acuan untuk pengelolaan risiko secara terintegrasi di dalam Grup Danareksa.

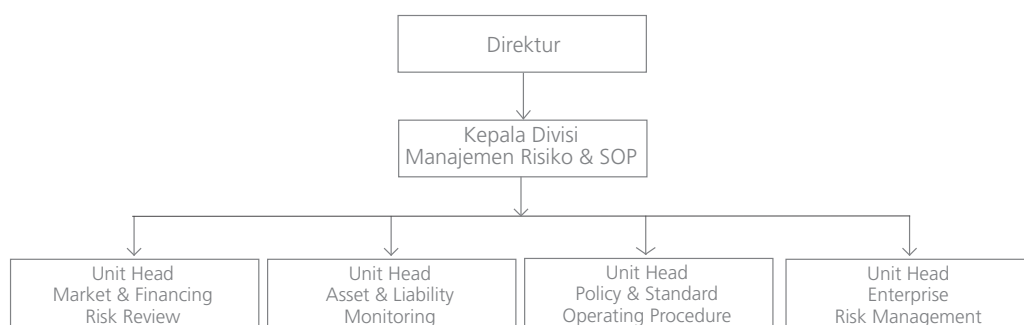
Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (“SKMRT”) di Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, Divisi RM juga memperkuat kapasitas & kompetensinya untuk dapat menjalankan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai POJK tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fokus dari kegiatan manajemen risiko adalah mengelola keseimbangan dan kesinambungan aktivitas investasi dan pembiayaan serta penyediaan jasa keuangan lainnya, dengan menekankan kepada terjaganya kualitas aktiva produktif dan layanan yang diberikan serta kondisi dan kinerja keuangan untuk menjaga kepercayaan para kreditur. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, Divisi Manajemen Risiko Persero turut berpartisipasi dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

Divisi Manajemen Risiko di PT Danareksa (Persero) berada di bawah Direktur yang

Diagram Struktur Organisasi Manajemen Risiko & SOP



181

membidangi management risiko. Dalam Grup Danareksa, selain di Perusahaan Induk, pengelolaan risiko dilakukan secara mandiri di Perusahaan Anak, yaitu di PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management. Namun demikian, koordinasi pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan konsep penerapan ERM secara konsisten dan selaras dengan Kebijakan Sentralisasi dan Pemberdayaan yang menjadi panduan interaksi dan sinergi antar entitas dalam Grup Danareksa.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Pengelolaan risiko dalam Grup Danareksa dilaksanakan dengan mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) sejak tahun 2015. Penerapan ERM merupakan bagian dari penyempurnaan budaya kerja dimana kesadaran mengenai risiko disebarluaskan, tidak hanya sebagai tanggung jawab dari fungsi structural pengelola risiko, namun merupakan tanggung jawab semua fungsi terhadap semua risiko yang melekat di masing-masing fungsi tersebut.

Champion dari program ERM adalah fungsi *oversight*/ pengawasan di Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak. Para Champion melakukan pertemuan koordinasi secara berkala untuk membahas dan menyelaraskan program kerja penerapan ERM.

Penerapan ERM

Penerapan ERM dalam Grup Danareksa tercermin dalam Danareksa ERM *Dashboard* yang merupakan system informasi manajemen berorientasi risiko dan kinerja yang disajikan bagi Direksi Perusahaan Induk dan Perusahaan Anak serta pejabat-pejabat yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, untuk memantau kinerja, sekaligus risiko yang melekat di aktivitas usaha Grup Danareksa secara keseluruhan. Menggunakan dashboard ini, Direksi Entitas Utama/ Induk dan Entitas Anak, serta pejabat-pejabat penanggung jawab risiko dapat memantau posisi terkini, baik kinerja maupun eksposur risiko.

Sistem Peringatan Dini

Seiring dengan penetapan selera dan toleransi risiko, Danareksa *Dashboard* akan menjadi piranti *Early Warning System* yang penetapan kriterianya sebagai indikator yang digunakan untuk memicu tindakan tanggap yang diperlukan, yang parameternya ditinjau secara berkala untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta regulasi yang berlaku.

Pengelolaan Risiko

Proses manajemen risiko dimulai dari tahapan perencanaan di mana target dan posisi keuangan harus dipertimbangkan dampaknya terhadap

kemampuan perusahaan menanggung risiko dalam rangka menjaga kesinambungan usahanya. Proses ini mengacu kepada evaluasi terhadap hasil-hasil kinerja serta efektivitas pengelolaan risiko berdasarkan pencapaian periode sebelumnya.

Seiring dengan pelaksanaan aktivitas untuk mencapai target yang ditetapkan, proses ini kemudian dilanjutkan dengan identifikasi risiko material yang melekat pada setiap kegiatan pengambilan risiko (*risk taking activities*). Materialitas & signifikansi dari setiap risiko dipertimbangkan tidak hanya berdasarkan dampak keuangan melainkan juga dampak non finansial, terutama berkaitan dengan reputasi dan kepatuhan.

Pengukuran Risiko

Menggunakan Danareksa ERM *Dashboard*, setiap kondisi dan posisi tercermin perubahannya dalam profil risiko, sehingga setiap saat dapat diperoleh gambaran mengenai dinamika profil risiko seiring dengan pergerakan dan perubahan yang terjadi di pasar maupun pengaruh dari kondisi nasabah.

Prioritas Risiko

Danareksa terpapar secara signifikan terhadap risiko kredit dan risiko pasar, terutama risiko suku bunga, ekuitas dan risiko likuiditas, baik likuiditas pendanaan maupun likuiditas pasar. Selain itu, risiko kepatuhan dan risiko reputasi juga memperoleh bobot besar dalam prioritas risiko.

Risiko Likuiditas

Likuiditas Pasar menjadi perhatian Danareksa terkait dengan posisi jaminan dalam bentuk

surat-surat berharga yang diperdagangkan. Mitigasi risiko yang mengandalkan kecukupan jaminan juga harus memperhatikan dengan seksama perkembangan likuiditas pasar sebagai salah satu *exit strategy* untuk penyelesaian kewajiban nasabah.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari pembiayaan yang diberikan merupakan risiko yang dominan bagi Grup Danareksa sehingga dicermati dengan seksama melalui pemantauan pelaporan berkala dari nasabah dan kunjungan ke Nasabah. Selain itu analisis juga dilakukan dengan mencermati hasil riset yang dilakukan oleh DRI (Danareksa Research Institute), yang mencakup riset ekonomi makro, pasar saham dan surat hutang sebagai lead indicator dari kondisi perekonomian dan industri yang dapat berpengaruh terhadap kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan yang disediakan Nasabah.

Risiko Pasar

Pemantauan terhadap risiko pasar dilakukan secara intensif dengan memperhatikan kepatuhan kepada beragam limit dan indikator yang digunakan sebagai pengukur profil risiko pasar yang dihadapi Danareksa. Pemantauan risiko pasar juga dilakukan dengan menggunakan pengukuran terhadap risiko yang melekat dalam setiap posisi yang ada dalam Grup Danareksa. Pengukuran dengan menggunakan metode seperti VaR dan DV01 diterapkan untuk mencermati risiko inherent dari posisi yang ada. Simulasi dan analisis sensitivitas juga dilakukan untuk mengukur dampak pergerakan dari sebab-sebab risiko pasar, baik terhadap margin bunga, kecukupan jaminan serta profitabilitas posisi *trading*.

Risiko Penjaminan (underwriting)

Danareksa Sekuritas yang memiliki ijin usaha sebagai perusahaan penjamin emisi, tidak lepas dari risiko penjaminan, yaitu risiko tidak terjualnya efek yang ditawarkan ke pasar sehingga harus diserap menjadi posisi sendiri oleh Danareksa Sekuritas.

Pengendalian Risiko

Untuk meningkatkan keandalan dan relevansi perangkat pengendalian risiko, pengembangan pengelolaan risiko yang berbasis sistem informasi yang didukung *database* terintegrasi sedang dilakukan dengan tujuan agar keterlibatan *risk owner* dalam proses pengelolaan risiko menjadi lebih intens dan memperjelas tanggungjawab dalam proses pelaporan dan agar data yang tersedia untuk pemantauan dan pengendalian dapat disebarluaskan kepada pejabat-pejabat yang relevan agar segera dapat melakukan tindak lanjut yang diperlukan.

Analisis dan Pelaporan Risiko

Analisis risiko dilakukan baik untuk posisi yang ada maupun terhadap transaksi yang akan dilakukan. Analisis terhadap posisi dilakukan terutama mengacu kepada indikator *early warning* dan *trigger action* yang telah ditetapkan, analisis dilakukan baik secara otomatis atau melalui proses valuasi yang dilakukan secara harian untuk posisi tertentu. Analisis terhadap transaksi dilakukan dalam kaitan proses persetujuan atas transaksi yang akan dilakukan. Persetujuan atas transaksi dilakukan dengan menerapkan "*Four Eyes Principle*", dimana *Risk Taking Unit* mempersiapkan proposal usulan transaksi yang kemudian akan di-review oleh Unit Manajemen Risiko untuk kemudian diusulkan kepada Komite Pengendali Risiko ("KPR").

Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT") di Danareksa (Persero).

Pelaksanaan Kegiatan

Fungsi Risk Management adalah mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko usaha dari seluruh transaksi divisi bisnis dan Anak-anak Perusahaan serta merekomendasikan hal-hal yang perlu diperhatikan kepada Manajemen terkait pengelolaan risiko. Seiring dengan program desentralisasi dan pemberdayaan Perusahaan Anak, RM Holding (Persero) berperan aktif dalam program tersebut termasuk memperkuat penerapan pengelolaan risiko terintegrasi di Perusahaan Anak.

Selain itu, untuk pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), maka peran Divisi RM sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi ("SKMRT") di Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama, Divisi RM juga memperkuat kapasitas & kompetensinya untuk dapat menjalankan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai POJK tersebut. Adapun wewenang dan tanggung jawab SKMRT menurut POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 perihal Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, meliputi:

- Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;

- Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;
- Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan berdasarkan hasil penilaian; Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan; Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi; dan Profil Risiko secara terintegrasi.
- Melakukan stress testing;
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan; Keakuratan metodologi penilaian Risiko; Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko, secara terintegrasi.
- Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan;
- Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur dari Entitas Utama yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

Pelaksanaan Tugas 2018

Sesuai dengan lingkup penugasannya, berikut adalah fokus kerja yang telah dilakukan di tahun 2018.

Unit Market Financing Review

Melakukan evaluasi (review) dan memberikan rekomendasi atas Memo Evaluasi Risiko (MER) untuk menganalisis risiko bisnis dari usulan kegiatan usaha baru/ produk baru/fasilitas baru dan atau perubahan rencana kegiatan/produk/ fasilitas untuk nasabah dan counterparty dalam bentuk review MER.

Total Review MER oleh Divisi Risk Management Danareksa Holding yang telah disetujui hingga triwulan IV tahun 2018 mencapai 93 MER yang terdiri dari 9 MER kegiatan/ produk/ fasilitas/ nasabah/counterparty baru dan 84 review atas MER kegiatan/ produk/ fasilitas/ nasabah/ counterparty lama.

Unit Asset & Liability Monitoring

Menyajikan laporan dan pemantauan posisi aset dan liabilitas dalam bentuk dashboard yang diperbaharui secara triwulanan, antara lain:

- Informasi kondisi pasar berkaitan dengan instrumen saham, obligasi, reksadana, money market, dan instrumen keuangan lainnya.
- Laporan Kinerja Perseroan dan Entitas Anak dibandingkan dengan anggaran.
- Laporan Rincian kontribusi pendapatan dan jasa dari Perseroan dan Entitas Anak dibandingkan dengan anggaran.
- Posisi liquidity gapping baik secara konsolidasi maupun dari segi Entitas Induk dan Entitas Anak.

- Posisi likuiditas dalam bentuk money market lines dalam bentuk penyediaan dana yang diperoleh dari bank lines disertai analisa.
- Informasi kondisi pasar berkaitan dengan instrumen saham, obligasi, reksadana, money market, dan instrumen keuangan lainnya.
- Laporan Kinerja Perseroan dan Entitas Anak dibandingkan dengan anggaran.
- Laporan Rincian kontribusi pendapatan dan jasa dari Perseroan dan Entitas Anak dibandingkan dengan anggaran.
- Posisi liquidity gapping baik secara konsolidasi maupun dari segi Entitas Induk dan Entitas Anak.
- Posisi likuiditas dalam bentuk money market lines dalam bentuk penyediaan dana yang diperoleh dari bank lines disertai analisa.
- Proyeksi kebutuhan pendanaan (Cash Flow Projection) untuk pengelolaan aset dan liabilitas dengan memanfaatkan leverage agar risiko likuiditas dan solvabilitas dapat dikelola dengan seksama sehingga kewajiban-kewajiban kepada pihak kreditur selalu dapat dipenuhi dengan baik. Selain itu juga posisi likuiditas sangat penting dan strategis dalam pengelolaan bisnis Perseroan maka diperlukan perencanaan yang baik guna menghadapi masalah krisis likuiditas yang dapat terjadi karena faktor internal maupun eksternal.
- Laporan Tingkat Kesehatan Pembiayaan (Receivable Collectibility) Perseroan dan Entitas Anak.
- Kualitas aset produktif.
- Posisi aset dan liabilitas berdasarkan analisa concentration risk serta ketentuan transaksi dan limit-limit yang telah ditentukan oleh Komite Pengelolaan Risiko (KPR).
- Portfolio limit (DV01 dan DV50 to Policy) untuk Obligasi
- Proyeksi untuk Invesment Banking Project yaitu dari tahapan dan jadwal IPO serta right issue.
- Net open position atas posisi valuta asing perusahaan.
- Posisi Portofolio Persero dan Entitas Anak berdasarkan core business, disertai dengan analisis - analisis yang sesuai dengan instrumen yang dikelola.
- Simulasi Value at Risk (VaR) untuk saham.
- Simulasi shock rate untuk menghitung sensitivitas spread atas cost of fund pembiayaan Danareksa Persero dan Danareksa Finance.
- Simulasi gapping untuk mengetahui berapa besar dampak yang ditimbulkan pada posisi aset dan liabilitas apabila terdapat kenaikan rate tertentu.
- Simulasi perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Danareksa Sekuritas khususnya untuk posisi Underwriting.
- Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan sesuai aturan OJK (Persero dan Entitas Anak).
- Kinerja portofolio baik secara konsolidasi maupun secara Induk dan Entitas Anak.
- Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan sesuai peraturan OJK.
- Beberapa Profil Risiko konsolidasi dan masing-masing Entitas Anak yang telah dan masih dalam tahap penyelesaian yang sesuai dengan peraturan OJK.
- Laporan Tingkat Kecukupan Modal Perusahaan (Capital Adequacy Ratio) konsolidasi dan masing-masing Entitas Anak yang telah selesai dan telah dilaporkan kepada OJK.

- Laporan Transaksi Intra-Group Danareksa secara konsolidasi telah selesai dan sudah dilaporkan kepada OJK.
- Mempersiapkan dan memperbarui laporan ALCO secara bulanan, dimana rapat ALCO oleh BOD dilakukan satu bulan sekali setiap hari Selasa minggu kedua.
- Mempersiapkan pembaruan dashboard perusahaan dari aplikasi Excel ke dalam bentuk web, dimana data diambil dari data warehouse dengan menggunakan aplikasi Bussiness Intelligence. Tahapan untuk membangun aplikasi web menggunakan metode System Life Development Cycle (SDLC) adalah sebagai berikut untuk membangun aplikasi web menggunakan metode System Life Development Cycle (SDLC) adalah sebagai berikut:
 - Tahap User Requirement
 - Tahap Desain System
 - Tahap Development System
 - Tahap User Acceptance Testing
 - Tahap Implementation dan Paralel Run

Unit Policy & Standard Operating Procedure (SOP)

Menyusun, memperbarui, dan mengkoordinir pembuatan kebijakan dan prosedur kegiatan usaha (SOP) yang dibutuhkan oleh Persero dan Entitas Anak. Sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 telah menerbitkan 4 Kebijakan yang terdiri dari Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, Kebijakan Kerja Sama Pendayagunaan Aset Tetap, Kebijakan Mitra, Kebijakan Pengelolaan Aset Tetap, 1 Addendum Kebijakan Limit Transaksi Divisi Treasury Tahun 2019 serta SOP Perihal Prosedur Fasilitas Kartu Kredit Perusahaan dan SOP Pemantauan Hasil Assessment Good Corporate Governance.

Selain itu, Pedoman dan Kebijakan terkait tata kelola dan pengelolaan risiko secara terintegrasi yang disusun oleh PT Danareksa (Persero) sebagai Entitas Utama Konglomerasi dan Lembaga Jasa Keuangan, adalah sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah diterbitkan bekerjasama dengan Unit Integrated Risk Management;

- Kebijakan Pengelolaan Permodalan Secara Terintegrasi (draft).

Unit Integrated Risk Management

Pada Triwulan IV 2018, Unit Integrated Risk Management dan Unit Policy & Standard Operating Procedure (SOP) juga telah menyelesaikan dan menerbitkan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi. Adapun, kami telah memberikan tanggapan atas Hasil On Site Review tersebut pada Semester I 2018, namun masih ada beberapa catatan dari OJK untuk menjadi perhatian dan komitmen perbaikan khususnya dalam peran Divisi RM sebagai bagian SKRMT, di antaranya:

- Melakukan peningkatan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur, peningkatan kualitas penilaian Risiko Transaksi Intragrup, perhitungan rasio dan limit risiko level konglomerasi, dan pelaksanaan stress test untuk level konglomerasi;
- Melakukan kaji ulang Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Menyempurnakan beberapa substansi Laporan Profil Risiko Terintegrasi.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko & SOP

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko & SOP



Ahmad Fauzi

Kepala Divisi Manajemen Risiko & SOP

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian keuangan, Pengendalian operasional dan Kepatuhan terhadap perundang-undangan

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme yang dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan seluruh pegawai, yang disusun dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan perusahaan terkait dengan tujuan operasional, pelaporan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Intern di Danareksa diimplementasikan dengan konsep tiga garis pertahanan (*three lines of defense*), yang terdiri dari garis pertahanan pertama (*first line of defense*) adalah Divisi Bisnis (*front-line*) operasional, garis pertahanan kedua (*second line of defense*) yaitu Divisi Risk Management & SOP dan Divisi Compliance, serta garis pertahanan ketiga (*third line of defense*) yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian intern diterapkan di Danareksa dengan tujuan:

- Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset perusahaan.
- Menjamin tersedianya laporan keuangan maupun non-keuangan, baik kepada internal maupun eksternal, yang handal, tepat waktu, transparan sebagaimana ditetapkan oleh regulator, sesuai dengan standar yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,

termasuk peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, otoritas jasa keuangan, maupun kebijakan dan ketentuan internal perusahaan.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen-komponen pengendalian internal berfungsi, beroperasi bersama-sama secara terpadu, dan efektif, serta mengidentifikasi kekurangan dalam pengendalian intern. Evaluasi dilakukan terhadap beberapa komponen pengendalian intern yang saling berkaitan, yaitu:

- Lingkungan pengendalian
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha
- Aktivitas pengendalian
- Sistem informasi dan komunikasi
- Monitoring

Selama tahun 2018, efektifitas sistem pengendalian intern secara keseluruhan, terus mengalami peningkatan. Risiko-risiko utama dapat dikendalikan hingga pada tingkatan yang dapat diterima perusahaan. Direksi dan Manajemen memiliki komitmen dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern dan melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan oleh Divisi Internal Audit.

Kesesuaian system pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Danareksa menerapkan kegiatan sistem

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

188

pengendalian intern dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yakni *COSO Internal Control – Integrated Framework*, yang memungkinkan perusahaan untuk secara efektif dan efisien mengembangkan dan memelihara sistem pengendalian intern yang dapat meningkatkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan dan beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis dan operasional.

Danareksa senantiasa berkomitmen dalam penerapan keterbukaan informasi ini, baik untuk nasabah, para Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya - sepanjang tidak bertentangan dengan hal-hal yang menyangkut kerahasiaan nasabah serta peraturan perundangan berkaitan yang berlaku, seperti diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia no 14 tahun 2008.

Agar para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investasinya, Perseroan menghadirkan penyediaan informasi yang memadai dan akurat. Informasi tersebut di antaranya menyangkut kebijakan operasional, kondisi keuangan, dan risiko usaha.

Media yang dapat digunakan untuk mengakses dan menyebarkan informasi mengenai Danareksa dan aktivitasnya adalah:

1. Situs (*website*) Perusahaan

Melalui laman www.danareksa.co.id publik dapat mengakses informasi umum mengenai Danareksa; di antaranya produk dan jasa yang tersedia; informasi pendidikan mengenai Pasar Modal Indonesia dan produk-produknya, informasi pembukaan rekening, Laporan Keuangan maupun informasi layanan kepada nasabah.

2. Laporan Tahunan

Danareksa mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perusahaan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs utama Perusahaan.

3. Media Cetak dan Elektronik

Di samping melakukan pemutakhiran di media cetak, seperti surat kabar, majalah ataupun melalui brosur; seiring perkembangan teknologi, dalam menyebarkan informasi dan untuk melayani para nasabah maupun calon nasabah potensial dan para pemangku kepentingan lainnya, Danareksa aktif melakukan pengkinian melalui SMS broadcast dan jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

4. Call Center

Danareksa berkomitmen untuk menjalin hubungan untuk jangka waktu yang lama dengan para nasabahnya. Oleh karena itu, Danareksa membangun hubungan komunikasi dua arah dengan bentuk *Call Center* agar nasabah dapat menghubungi Danareksa selama hari dan jam kerja.

5. Siaran Pers (*Press-Release*)

Danareksa secara berkala juga menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa. Selama 2018, siaran pers yang telah diterbitkan di antaranya:

Tanggal	Hal
7 Mar 2018	Kinerja Reksa Dana DIM Positif 2017
15 Maret 2018	Dukung Sanitasi Nasional, Danareksa Bangun 1.000 jamban
18 April 2018	Isu AS-China : Perhatikan Sektor Tambang dan Perkebunan
24 Apr 2018	ETF, Produk Teranyar DIM
21 Mei 2018	Danareksa : Consumer, Bank, & Mining Prospektif di Q2
10 Juli 2018	Danareksa Investment Siap Rilis 2 Produk Syariah
9 Agustus 2018	Sinergi 5 BUMN : Danareksa, SIER, KBI, dan Jamkrindo Mendukung Pengembangan Bisnis PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
13 Agustus 2019	Danareksa Mawar Fokus 10 Ungguli IHSG Selama Setahun Terakhir
18 Agustus 2019	Potensi Demand Obligasi Korporasi Masih Tinggi
19 Sep 2018	Danareksa : Ekonomi Indonesia 2019 Bisa Tumbuh 5,10 - 5,20%
10 Oktober 2018	Danareksa Gagasan Program Gotong Royong Merawat Ciliwung
19 Nov 2018	Minat Investasi Reksa Dana Tinggi

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

190

Acuan

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS), dalam pelaksanaannya mengacu pada Keputusan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-37/039/ DIR dan PER-01/DK-DR/XI/ 2013, tertanggal 29 November 2013 Tentang "Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak".

Penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan Penyimpangan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

a. Surat tertulis

Surat tertulis dikirimkan kepada Ombudsman. Surat ini hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman.

b. Surat elektronik (e-mail)

E-mail yang digunakan adalah e-mail khusus (ombudsman@danareksa.com) untuk penerimaan laporan dan bukan e-mail pribadi dengan tujuan menjaga kerahasiaan Pelapor dan mencegah keengganan Pegawai untuk melaporkan. e-mail hanya dapat dibuka oleh Tim Ombudsman atau Ombudsman. Baik Tim Ombudsman maupun Ombudsman tidak diperkenankan menghapus setiap e-mail yang ada di alamat e-mail khusus ini.

Perlindungan

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

- Fasilitas media pelaporan yang menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan kasus yang dilaporkan.

- Kepada Pelapor yang memberikan identitas dan informasi yang jelas mengenai kasus yang dilaporkan, dapat diberikan perlindungan kerahasiaan identitas Pelapor.
- Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor yang meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, pembelaan dari gugatan hukum dan catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya.
- Perusahaan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada Pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada Pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam Penyimpangan, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan Penyimpangan tersebut.
- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, berupa kapan dan bagaimana serta kepada institusi mana tindak lanjut diserahkan.

Penanganan pengaduan

Penanganan bukti atau dokumen serta pemeliharaan database terkait dengan WBS adalah sebagai berikut:

- Semua dokumen pelaporan, data pendukung dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan secara baik untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.
- Dokumentasi dan bukti kasus Penyimpangan hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dan ditempatkan di lokasi yang aman. Hal ini untuk mencegah terjadinya pencurian, perubahan dan penghapusan semua bukti terkait.

- c. Penyimpanan dan pemeliharaan bukti dan dokumentasi terkait pelaporan kebijakan WBS ini menjadi tanggung jawab ombudsman.

Jumlah pengaduan dan tindak lanjut

Pada tahun 2018 tidak ada pengaduan pelaporan pelanggaran di PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Sosialisasi

Sosialisasi WBS dilaksanakan melalui cara:

- *Employee Gathering*
- *Helpdesk* - memberi informasi kepada seluruh pengguna e-mail di jaringan (*network*) Danareksa
- Perhatian Dewan Komisaris

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

192

Perusahaan tidak mengatur keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris karena penunjukan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh Pemegang Saham dalam hal ini Menteri BUMN. Namun demikian, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Eko Sulistyio	Sarjana Sastra Universitas Sebelas Maret, Surakarta	Juga menjabat sebagai Deputi IV bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi pada Kantor Staf Presiden, serta aktif di Komisi Pemilihan Umum (KPUD) dan Konsorsium Monitoring serta Komite Independen Pemantau Pemilu (KIPP) Solo.	50	Pria
Dyah Kartika Rini	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, dan Kandidat Doktor Universitas Indonesia	Aktif di berbagai organisasi yang berhubungan dengan manajemen komunikasi publik. Berpengalaman di bidang <i>Real Estate</i> , termasuk Wakil Sekretaris Jenderal DPP <i>Real Estate</i> Indonesia	47	Wanita

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Nama	Pendidikan / Bidang Studi	Pengalaman Kerja	Usia (tahun)	Jenis Kelamin
Heru D. Adhiningrat¹	MBA di bidang <i>Finance</i> dari West Coast University di Los Angeles, Amerika Serikat	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di industri keuangan dan Pasar Modal Indonesia. Beberapa institusi keuangan ternama dengan berbagai posisi Direktur maupun Presiden Direktur telah dijalani sebelum menjadi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	58	Pria
Arief Budiman²	Master of Business Administration (Honors) dari the Wharton School, University of Pennsylvania.	Berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen. Sebelum menjabat Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Arief Budiman menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2014. Perjalanan karirnya dimulai di Konsultan Booz Allen & Hamilton, Asia, Merrill Lynch (Summer Associate, Investment Banking) (2001), Booz Allen & Hamilton, USA (Associate) (2003-2004) dan PT McKinsey Indonesia (2004– 2014) dengan jabatan terakhir President Director.	44	Pria
Bondan Pristiwandana	Akuntan, dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara	Berpengalaman di bidang keuangan dan Manajemen Risiko di beberapa institusi seperti BPKP, General Hotel Management, Bank Bumiputera, PT Mandiri Sekuritas, PT Bukit Baiduri Energi sebelum bergabung dengan PT Danareksa (Persero) sebagai <i>Senior Vice President</i> , Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan; hingga menjabat Direktur PT Danareksa (Persero) pada tahun 2013.	53	Pria

¹ Purna Tugas pada tanggal 13 September 2018² Mulai bertugas pada tanggal 13 September 2018

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

194

Latar Belakang Perkara

Terdapat perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait dengan penerbitan *Medium-Term Notes* oleh PT Hutama Karya (Persero), dimana dalam perkara perdata ini PT Hutama Karya (Persero) sebagai Turut Tergugat I.

Perkara ini dilatarbelakangi oleh persangkaan adanya suatu perbuatan melawan hukum atas dana hasil penerbitan *Medium Term Notes* dan keabsahan penerbitan *Medium-Term Notes* tersebut. Pada tanggal 24 November 2009, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No.457 PK/ Pdt/ 2008 yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh PT Hutama Karya (Persero) dan memenangkan konsorsium.

Status

Saat ini Perseroan dan anggota konsorsium lainnya sedang melakukan koordinasi untuk menyelesaikan proses eksekusi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut atas perkara perdata antara Perseroan bersama-sama dengan para kreditur lainnya (sebagai para Penggugat) melawan para Tergugat dan para Turut Tergugat yang merupakan pihak-pihak yang terkait sehubungan dengan penerbitan *Medium-Term Notes* oleh PT Hutama Karya (Persero).

Dampak

Direksi berpendapat bahwa perkara diatas tidak akan memiliki pengaruh material terhadap kondisi usaha dan keuangan Perseroan.

halaman ini sengaja dikosongkan



TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

197

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung komitmen penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang baik dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), Pedoman Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri.

KERANGKA TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN GRUP DANAREKSA

198

Latar Belakang

Danareksa sebagai Entitas Utama dari Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa berkomitmen untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara terintegrasi di lingkungan Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD). Salah satu upaya untuk mewujudkan hal itu, Perseroan menyusun suatu Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yang dikenal dengan “Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa”.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi KKGd bertujuan menciptakan kinerja unggul dan menambah nilai ekonomi bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, menjamin operasional KKGd sesuai dengan peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip GCG.

Acuan

Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi ditetapkan bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai acuan dan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.26/POJK.03/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero) berikut perubahannya.
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-41/035/DIR dan nomor KEP-04/DK-DR/X/2017 tanggal 18 Oktober 2017 tentang “Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa”.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor KD-42/004/DIR dan nomor KEP-01/DK-DR/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Perusahaan Anak Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa.

KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dewan Komisaris membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi ("Komite TKT") yang membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD) agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Danareksa, serta
3. Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Danareksa atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
4. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, termasuk mengarahkan dalam rangka penyempurnaan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Komite TKT bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite TKT memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian :

a. Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi.

- Melakukan evaluasi bahwa Danareksa

dan Perusahaan Anak telah memiliki sistem pengendalian internal (internal control system) terintegrasi yang baku sesuai dengan praktek terbaik (best practice) yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa.

- Melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi dan pelaksanaannya.
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi.
- Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait pengendalian internal terintegrasi yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang terkait dengan usaha Perseroan, sekuritas dan pembiayaan melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
- Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan auditor eksternal.
- Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal.
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Danareksa dan Perusahaan Anak atas hasil temuan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Kantor Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi.
- Melaporkan secara berkala atas hasil pemantauan dan memberi masukan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan Danareksa dan Perusahaan Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.

2. Memberikan rekomendasi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris Danareksa guna menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Keanggotaan

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai acuan dan pedoman kerangka kerja Komite TKT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan mandiri, yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:
- Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Danareksa, sebagai ketua merangkap anggota;
- Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Perusahaan Anak dalam KKGD, sebagai anggota;
- Seorang pihak independen, sebagai anggota;
- Anggota Dewan Pengawas Syariah dari Lembaga Jasa Keuangan dalam KKGD sebagai anggota, jika KKGD memberikan jasa syariah.

Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi, dapat berupa

keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan konglomerasi Keuangan

Masa Kerja

Selama periode ini, Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berturut-turut juga merupakan Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Danareksa, karenanya masa kerja Ketua dan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sepanjang masih menjabat sebagai Komisaris Independen maupun Komite Audit Danareksa, dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018 Komite Tata Kelola Perusahaan telah melakukan kegiatan antara lain:

- Melakukan pertemuan dengan unit-unit terkait untuk melakukan pembahasan yang antara lain berkenaan dengan Laporan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi TW II tahun 2017, Profil Resiko dan Draft Pedoman Manajemen Resiko Terintegrasi, Hasil penilaian self assessment TKT untuk semester I 2018.
- Melakukan pembahasan dan penelaahan serta review atas draft Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan Pedoman Pengelolaan Perusahaan Anak;
- Melakukan pembahasan dan penelaahan penerapan kepatuhan terintegrasi dan pengendalian internal dalam konglomerasi keuangan PT Danareksa (Persero) dan Perusahaan Anak.

- Melakukan pembahasan dan melakukan evaluasi intensif atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Divisi Corporate Secretary, Unit Corporate Legal, dan Divisi Human Capital melalui kecukupan pengendalian intern dan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
- Melakukan kajian atas Laporan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi semester I tahun 2018 dan rekomendasi yang diberikan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris Entitas Utama.

Mekanisme Kerja

Pengaturan mekanisme kerja dari Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
- Memimpin rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Ketua Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat diwakilkan oleh Anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen Danareksa.
- Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - ▲ Menentukan rencana kerja tahunan dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.
 - ▲ Menentukan jadwal rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.

- ▲ Menghadiri rapat-rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- ▲ Berperan aktif dan memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- ▲ Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa dan Perusahaan Anak.
- ▲ Membuat Self Assessment mengenai efektifitas dari kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam hal Anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran Anggota Komite pada rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak dapat diwakilkan.

Sekretaris Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris

- Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan.
- Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat.
- Mencatat dan mengadministrasikan Risalah rapat.
- Menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Komisaris

- Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing.
- Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.
- Jika diperlukan, Komite TKT dapat mengundang narasumber dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pihak-pihak lain baik dari pihak internal maupun eksternal Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pengaturan mengenai rapat Komite TKT adalah sebagai berikut:

- Rapat Komite TKT diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen Danareksa dan Pihak Independen.
- Rapat dipimpin oleh Ketua Komite TKT.
- Rekomendasi Rapat dilakukan berdasarkan Musyawarah Mufakat.
- Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
- Rapat Komite TKT harus dituangkan

dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

- Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Terintegrasi mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dalam setahun, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tabel Tata Kelola Terintegrasi

Jumlah Rapat Selama tahun 2018: 3

Nama	Frekuensi Kehadiran	%
Dyah Kartika Rini	3	100
Djasriadi	3	100
Imbuh Sulistyarini	3	100

Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-03/DK-DR/III/2016 tanggal 22 Maret 2016 juncto Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-03/DK-DR/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017, susunan anggota Komite TKT Danareksa saat ini adalah seperti pada Tabel Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di bawah ini.

Tabel Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Profil Ringkas
Dyah Kartika Rini	Ketua (merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Entitas Utama)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Dewan Komisaris
Djasriadi	Anggota (merangkap anggota Komite Audit)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Anggota Komite Audit
Imbuh Sulistyarini	Anggota (merangkap anggota Komite Audit)	Profilnya telah tersaji di bagian Profil Anggota Komite Audit

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

204

Perseroan mewajibkan setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam KKGd untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif dan efisien. Untuk itu, Direksi Entitas Utama menetapkan Divisi Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), serta membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.

SKMRT ini juga merupakan wadah komunikasi antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGd yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi.

SKMRT di dalam struktur organisasi Perusahaan, adalah Divisi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero).

Tugas dan Tanggung Jawab

Penerapan pengelolaan risiko melalui SKMRT ini dijalankan dengan mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengendalikan risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi dan memantau risiko usaha secara efektif.

Pengelolaan risiko ini senantiasa disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan perusahaan, dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun dengan mengacu kepada best practice.

1. SKMRT yang dibentuk untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Perusahaan

Induk dan Perusahaan Anak secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.

2. Entitas Utama melalui SKMRT wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko (risk factors) yang bersifat signifikan secara terintegrasi.
3. Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh:
 - Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai; dan
 - Laporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko dari Konglomerasi Keuangan dan setiap LJK dalam KKGd.
4. Dalam menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama wajib memastikan hal-hal sebagai berikut:
 - Kecukupan permodalan KKGd;
 - Manajemen likuiditas dilakukan secara efektif;
 - Pemantauan risiko intra grup secara terintegrasi;
 - Manajemen risiko penyediaan dana termasuk penyediaan dana besar (large exposures) secara efektif; dan
 - Pelaksanaan tata kelola terintegrasi secara efektif.

Khusus di dalam pengelolaan risiko yang berhubungan dengan Teknologi Informasi, hal-hal yang menjadi tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Setiap LJK dalam KKGd wajib menyediakan jaringan komunikasi yang memenuhi prinsip

- kerahasiaan (confidentiality), integritas (integrity), dan ketersediaan (availability).
2. Setiap LJK dalam KKGD wajib memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang mendukung rencana strategis kegiatan usaha LJK.
 3. Rencana Strategis Teknologi Informasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dicantumkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) LJK.
 4. Setiap LJK dalam KKGD wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dalam penggunaan Teknologi Informasi.
 5. Penerapan manajemen risiko harus dilakukan secara terintegrasi dalam setiap tahapan penggunaan Teknologi Informasi sejak proses perencanaan, pengadaan, pengembangan, operasional, pemeliharaan hingga penghentian dan penghapusan sumber daya Teknologi Informasi.
 6. Dalam melakukan pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi, LJK wajib melakukan langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan data yang terjaga kerahasiaan dan terintegrasi serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan, antara lain mencakup:
 - Menetapkan dan menerapkan prosedur dan metodologi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi secara konsisten;
 - Menerapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem;
 - Melakukan uji coba yang memadai pada saat pengembangan dan pengadaan suatu sistem, termasuk uji

coba bersama satuan kerja pengguna, untuk memastikan keakuratan dan berfungsinya sistem sesuai kebutuhan pengguna serta kesesuaian sistem yang satu dengan sistem yang lain;

- Melakukan dokumentasi atas pengembangan dan pemeliharaan sistem;
- Memiliki manajemen perubahan sistem aplikasi;
- Memastikan sistem Teknologi Informasi LJK mampu menampilkan kembali informasi secara utuh; dan mengukur urgensi pembuatan perjanjian tertulis (escrow agreement) atas perangkat lunak yang dianggap penting untuk kelangsungan operasional LJK dalam hal perangkat lunak dibuat oleh pihak lain dan kode sumber tidak diberikan kepada LJK.

Keanggotaan

Keanggotaan SKMRT antara Entitas Utama dan Entitas Anak dalam KKGD yang diwakili oleh Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko dari masing-masing Perusahaan Anak dalam rangka menyusun, mengembangkan dan menyempurnakan Manajemen Risiko Terintegrasi. Pada tahun 2018, SKMRT ini dikoordinir oleh Ahmad Fauzi.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN TERINTEGRASI (SKAIT)

206

Setiap Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Danareksa (KKGD), wajib menerapkan fungsi audit intern secara efektif dengan berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam pelaksanaannya, setiap LJK dalam KKGD membentuk SKAIT yang independen terhadap satuan kerja operasional agar fungsi audit intern dapat berjalan secara efektif. Untuk itu, SKAIT diwajibkan menyusun dan mengkinikan pedoman kerja, sistem dan prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

SKAIT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero)

Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.

SKAIT dapat melakukan audit pada Perusahaan Anak baik secara individual, joint audit atau berdasarkan laporan dari SKAI Perusahaan Anak. SKAIT ini bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

Keanggotaan

Dalam rangka menjalankan fungsi audit intern terintegrasi, Divisi Internal Audit Entitas Utama ditetapkan sebagai SKAIT dalam KKGD, dengan anggota para staff pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero). Pada tahun 2018, fungsi ini dikoordinir oleh Harry Setiawan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Internal Audit Entitas Utama sebagai SKAIT antara lain namun tidak terbatas:

- Mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit SKAI Perusahaan Anak baik pada tahapan perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan hasil audit maupun pemantauan tindak lanjut penyelesaiannya.
- Menyampaikan laporan pokok-pokok hasil audit terintegrasi kepada Direktur Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan pada Entitas Utama.
- Memantau tindak lanjut hasil audit terintegrasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama Entitas Utama,

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Setiap LJK dalam KKGD diwajibkan memiliki satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan Fungsi Kepatuhan, yang berupa serangkaian tindakan atau langkah-langkah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan perusahaan.

Fungsi ini bertugas membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk peraturan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

SKKT di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan PT Danareksa (Persero) sebagai SKKT antara lain namun tidak terbatas:

- memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan pada masing-masing Perusahaan Anak dalam KKGD, yang mencakup:
 - ▲ Menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan, termasuk didalamnya pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
 - ▲ Mengintegrasikan dan menyelaraskan kebijakan dan prosedur Fungsi Kepatuhan, termasuk didalamnya kebijakan dan prosedur APU dan PPT.
 - ▲ Melakukan koordinasi proses

pemantauan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal.

- ▲ Melakukan koordinasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia SKK dalam KKGD.
- Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD.
- Menyiapkan dan menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam KKGD untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

SKKT bersifat independen terhadap satuan kerja operasional. Hubungan, mekanisme kerja, wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi dan interaksi antara SKKT dengan Perusahaan Anak diatur dalam peraturan tersendiri.

Keanggotaan

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam KKGD, Divisi Kepatuhan Entitas Utama ditetapkan sebagai SKKT dalam KKGD. Pada tahun 2018, fungsi ini dikoordinir oleh Lukman Nur Azis.



PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN SERTA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

209

Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR (Corporate Social Responsibility) diharapkan Danareksa dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kepedulian kepada masyarakat, memberikan inspirasi kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kepedulian kepada masyarakat dan alam Indonesia.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (PKBL)

210

Acuan

Danareksa mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundangan yang berlaku mengenai pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2018 mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut :

- Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015
- Per Men BUMN no PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016
- Permen BUMN no PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017

Kebijakan

Program Kemitraan diperuntukkan bagi Usaha Kecil yang belum *bankable* agar mandiri dan mampu bersaing di industrinya. Danareksa memberikan pinjaman bunga rendah dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mitra binaan. Dalam melaksanakan aktifitas Program Kemitraan, Danareksa bekerjasama dengan LPPM Universitas Brawijaya Malang.

Program Bina Lingkungan di Danareksa berpedoman pada aktivitas yang telah ditetapkan Pemegang Saham sebagaimana ketentuan di atas. Danareksa bekerjasama dengan berbagai institusi untuk pelaksanaan programnya.

Diagram Struktur Pengelola PKBL



Struktur Pengelola

Persero telah membentuk Fungsi Khusus yang menangani Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ("PKBL") dibawah Divisi Corporate Secretary yang berada di PT Danareksa (Persero) dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Kegiatan dan Anggaran

Ringkasan Umum Penyaluran Dana PKBL

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp ribu)			
Keterangan	Realisasi 2017	Anggaran 2018	Realisasi 2018
PK: Pinjaman	1.500.000	1.308.000	1.500.000
PK: Hibah	-	-	-
BL: Danareksa	264.420,4	400.000	400.000
Jumlah	1.764.420,4	1.708.000	1.900.000

Program Kemitraan (PK)

Pinjaman yang disalurkan harus sangat hati-hati dan mempunyai kepastian dalam angsuran pengembalian. Unit PKBL menerapkan metode skoring dalam penyaringan dan penentuan calon mitra binaan.

Mitra binaan yang memperoleh pinjaman tersebar di wilayah Malang, Blitar, Pasuruan, Gresik, Baru, Tulungagung. Untuk efisiensi, maka sebagian besar pinjaman terkonsentrasi di wilayah Malang. Jumlah mitra binaan yang memperoleh pinjaman dan total dana yang disalurkan pada tahun 2018, adalah sebagai berikut.

Tabel Jumlah Mitra Binaan

Wilayah	RKA 2018	Realisasi 2018	%
Jawa Timur	40	32	80

Dana Program Kemitraan tahun 2018 seluruhnya berasal dari angsuran para mitra binaan yang telah mendapatkan pinjaman sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Persero untuk terus peduli, membina dan memajukan usaha kecil. Dalam pelaksanaannya, Danareksa bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya (LPPM-UB) Malang, khususnya untuk Pelatihan dan Monitoring.

Jumlah dana yang disalurkan melalui Program Kemitraan ini selama tahun 2018, adalah sebesar Rp1.500 juta atau 115% dari Rencana Rp1.308 juta.

Sumber dana Program Kemitraan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Sumber Dana (dalam Rp ribu)			
Keterangan	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%
Saldo Awal Kas	122.437	170.420	139
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	1.250.000	1.351.104	108
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman (3%)	130.000	100.443	77
Jasa Giro Bank	4.000	6.050	151
Jumlah	1.506.437	1.628.017	108

Penggunaan dana Program Kemitraan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Dana (dalam Rp ribu)			
Keterangan	Anggaran 2018	Realisasi 2018	%
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra Binaan	1.308.000	1.500.000	115
Beban Penyaluran Dana Pembinaan (hibah)	130.000	47.500	37
Beban Administrasi	1.000	1.587	157
Jumlah	1.439.000	1.649.087	115

Penilaian Efektivitas.

Penilaian kinerja program kemitraan dan bina lingkungan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 mencakup Program Kemitraan dengan indikator Tingkat Efektivitas Penyaluran dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman.

Tingkat efektivitas penyaluran dana dihitung dengan cara membagi jumlah dana yang disalurkan dengan jumlah dana yang tersedia (di luar pendapatan jasa giro bank)

Tabel Skor Tingkat Penyerapan Dana				
Penyerapan %	>90	85 sd 90	80 sd 85	<80
Skor	3	2	1	0

Dari tabel di atas, maka tingkat efektivitas penyaluran adalah **92,48%**, atau ekuivalen dengan skor = 3.

Program Bina Lingkungan

Dana program Bina Lingkungan senilai Rp400.000.000,- (empat ratus juta rupiah) secara langsung dibebankan kepada Laporan Keuangan BUMN Pembina tahun 2018 dengan perhitungan setara/ ekuivalen 2% dari Proyeksi Laba Bersih tahun 2017 sebagai mana ditetapkan pada surat Kementerian BUMN nomor RIS-69/D7.MBU.3/12/2017.

Program Bina Lingkungan di Danareksa ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang meliputi pemberian bantuan bencana alam, bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan prasarana umum, pelestarian alam, sosial kemasyarakatan, dan pelatihan yang terkait dengan Program Kemitraan.

Adapun aktivitas selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan untuk meringankan beban korban bencana alam di tanah air, disalurkan kepada para korban di Lombok Barat sebesar Rp50 juta, Pandeglang sebesar Rp30,3 juta dan Palu sebesar Rp50 juta.

2. Peningkatan Kesehatan

Melanjutkan program yang telah dijalankan dalam beberapa tahun terakhir, yaitu program andalan dari Danareksa berupa program "jambanisasi". Program "jambanisasi" ini bekerja sama dengan Koramil setempat dan sebagai salah satu program andalan. Pada tahun 2018, telah terlaksana pembuatan jamban untuk 400 KK. Dengan melibatkan masyarakat setempat, secara berangsur kepedulian akan sanitasi meningkat.

Setidaknya sekitar 1,000 Kepala Keluarga (KK) di Kecamatan Badegan, Ponorogo, Jawa Timur; selama ini tidak memiliki jamban dan membuang hajat di kebun atau sungai. Danareksa bersama Koramil setempat mengadakan program pengenalan sanitasi melalui adanya jamban di tiap KK. Kegiatan peningkatan kesehatan lainnya adalah khitanan massal di lingkungan kantor Danareksa.

3. Bantuan Sarana Ibadah

Sementara itu pembangunan mental spiritual bagi rakyat dan warga negara Indonesia juga tidak kalah penting dengan pembangunan fisik lainnya. Untuk itu pada tahun 2018, Danareksa berkontribusi pada kegiatan bantuan pembangunan Masjid Al-Amanah di Jakarta Pusat dan Gereja Pantekosta, Jemaat Damai Sejahtera di Jakarta Timur.

4. Bantuan Pendidikan dan Pelatihan

Bentuk bantuan kategori ini yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 di antaranya bantuan renovasi TK dan Madrasah Al-Ishmah di Jakarta Timur.

5. Bantuan Pelestarian Alam

Guna melestarikan lingkungan, khususnya di bantaran sungai Ciliwung, Danareksa melakukan kegiatan penanaman pohon. Jenis pohon produktif yang ditanam, tidak hanya mampu menahan erosi namun juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar - yang juga turut berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan ini.

Tabel Jumlah Penyaluran Dana (Rp Ribu)	
Aktivitas	Jumlah
Bantuan Bencana Alam	130.360
Peningkatan Kesehatan	118.400
Sarana Ibadah	55.000
Pendidikan	10.000
Pelestarian Alam	86.240
Total	400.000

Halaman ini sengaja dikosongkan

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

214

Cara/ Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya program CSR ini meliputi aspek-aspek yang menyangkut tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap:

1. Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3)
2. Konsumen
3. Lingkungan
4. Masyarakat

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan (K3) Kerja

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap K3 adalah Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan” dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Danareksa (Persero) dan Pegawai.

Kebijakan

Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja selalu menjadi prioritas. Sebagai bagian dari tanggung jawab. Perseroan harus memastikan bahwa prinsip ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang diterapkan sesuai dengan peraturan Pemerintah dan standar internasional yang ada serta selalu memastikan bahwa kesejahteraan karyawan Perseroan terpenuhi.

Kegiatan

- **Persamaan Hak Pegawai.** Sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, khususnya Bab III tentang “Kesempatan dan Perlakuan yang sama, tanpa diskriminasi dari: Pengusaha”, maka setiap pegawai Perseroan berhak berserikat dengan membentuk organisasi pegawai atau Serikat Pegawai di lingkungan Perusahaan, termasuk menjadi pengurusnya. Serikat Pegawai Perseroan ini bernama “Danareksa Club”, yang didukung oleh manajemen serta diatur dan dijamin dalam PKB yang ditandatangani perwakilan Serikat Pegawai dengan perwakilan Perusahaan.
- **Pelatihan dan Pengembangan Karir.** Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan untuk para pegawainya yang didasarkan atas minat, bakat dari setiap pegawai serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi Perusahaan. Danareksa memberikan kesempatan yang sama untuk pegawai pria dan wanita, serta membuat sistem jenjang karir (*career path*) yang mendasarkan kepada kualifikasi jabatan dan kompetensi pegawai yang terintegrasi dengan sistem penilaian kinerja. Hal-hal lain mengenai K3 dapat dilihat pada bagian SDM di halaman Profil Perusahaan.

Biaya

Tidak ada biaya yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan K3 ini khususnya untuk hal “Persamaan Hak Pegawai”. Biaya kegiatan “Pelatihan dan Pengembangan Karir” dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia di Profil Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Acuan

Kebijakan yang dilaksanakan Perseroan dalam kaitan dengan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen adalah Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang “Perlindungan Konsumen” dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 1/POJK.07/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang “Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan”.

Kebijakan

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, Perseroan senantiasa melengkapi produk dan layanannya dengan fasilitas purna jual yang berkualitas.

Fasilitas ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah website, *call center*, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi Danareksa terdekat.

Selengkapnya dapat dilihat pada bagian “Akses Informasi dan Data Perusahaan” pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Program Peningkatan Layanan Nasabah

- Informasi Terpusat (*Call Centre*)
- Layanan Pendidikan Nasabah
- Edukasi Pasar Modal maupun Edukasi dalam kelompok kecil
- Menerima kunjungan akademik/ sekolah-

sekolah/ Perguruan Tinggi ke Gedung Danareksa untuk mengetahui seluk beluk bisnis pasar modal. Sehubungan dengan kondisi Gedung Danareksa dalam renovasi, selama 2018 tidak ada kunjungan mahasiswa ke Gedung Danareksa

- Melakukan kunjungan bersama nasabah ke emiten-emiten
- Survei Kepuasan Nasabah

Biaya

Untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen, biaya yang diperlukan diambil dari kegiatan marketing masing-masing entitas anak, sesuai dengan karakteristik kegiatan yang dijalankan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Kebijakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya, Perseroan secara langsung maupun tidak akan mempengaruhi lingkungan di mana aktivitas tersebut dilaksanakan. Penggunaan bahan-bahan habis pakai (*consumables*) serta energi adalah dua hal utama yang selalu perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Kegiatan Penggunaan Material

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berinisiatif untuk secara berangsur mengurangi penggunaan kertas dalam operasional usaha, termasuk untuk penggunaan seperti memo, risalah rapat dan sebagainya. Inisiatif ini direalisasikan antara lain dengan:

- a. Penggunaan mesin fotokopi yang sekaligus bisa mengkonversi dokumen ke format PDF. Dengan penggunaan mesin ini, nantinya akan lebih banyak dokumen elektronik dibanding dokumen fisik dalam bentuk kertas.
- b. Pengembangan dan implementasi aplikasi memo elektronik dan pengajuan form Perjalanan Dinas secara elektronik juga.
- c. Penyebaran informasi melalui email Perusahaan.
- d. Pemakaian kertas di kedua sisi.

Pemakaian Energi

Perseroan selalu berupaya dalam upaya penghematan energi di seluruh proses aktivitas bisnis dan operasionalnya. Salah satu implementasi dari upaya ini dilakukan dengan serangkaian penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.

Contoh lain adalah penggunaan pendingin ruangan yang terpisah *air conditioner split* (AC *split*) di beberapa area yang karena sifat aktivitas bisnisnya, sering digunakan lebih dari waktu kerja normal. Dengan penggunaan AC *split*, cukup area tersebut saja yang diaktifkan pendingin ruangnya, tidak perlu seluas satu lantai jika menggunakan AC terpusat (sentral). Contoh lain adalah mematikan lampu pada siang hari untuk ruangan-ruangan yang berdekatan dengan jendela, mengingat cahaya alami di Indonesia cukup untuk penerangan area kerja normal.

Inisiatif sejenis dilakukan juga di segenap lini Perseroan, dengan sering diingatkan kepada

semua pegawai untuk peduli pemakaian energi ini.

Penanaman Terumbu Karang (CSR)

Penanaman Terumbu karang dilaksanakan di Pulau Badul Pandeglang Banten, bekerjasama dengan kelompok Pantiis Lestari suatu kelompok masyarakat sekitar P. Badul yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut. Kegiatan ini dilakukan untuk Dilakukan untuk merehabilitasi karang-karang yang rusak.

Jambanisasi (Bina Lingkungan)

Proyek Jambanisasi ini dilaksanakan di Kec. Badegan, Daerah Ponorogo bekerja sama dengan Koramil setempat. Kegiatan ini mengenalkan pentingnya sanitasi bagi lebih 1.000 kepala keluarga (KK), yang masih berhajat di sungai. Dengan melibatkan masyarakat setempat, secara berangsur kepedulian akan sanitasi meningkat.

Penanaman Bakau (CSR)

Berlokasi di Pulau Rambut, Pulau Lancang dan Pulau Tidung, Kepulauan Seribu; Perseroan sejak 2009 telah menanam lebih dari 15.000 bibit. Di tahun 2018 Perseroan menanam sebanyak 4000 bibit di Pulau Untung Jawa di Kepulauan Seribu. Sebagai daerah penyangga DKI, perlu perlindungan dari pulau-pulau di Kepulauan Seribu dari abrasi. Mangrove berfungsi untuk penguatan tanah dari pengikisan ombak serta bermanfaat sebagai rumah bagi sebagian biota laut.

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan memerlukan biaya sebesar Rp179,6 juta dari anggaran CSR untuk tanaman terumbu karang, sementara untuk jambanisasi diambil dari anggaran peningkatan kesehatan untuk Bina Lingkungan sebesar Rp65 juta.

sarana dan prasarana seperti renovasi Masjid dan bedah rumah nelayan. Perusahaan juga memberikan bantuan sembako di Bantul-Yogyakarta.

Biaya

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat memerlukan biaya sebesar Rp104 juta dari anggaran CSR, untuk penanaman terumbu karang di Pandeglang, Banten.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat

Kebijakan

Perusahaan memiliki tanggung jawab serta peran aktif dalam memberdayakan individu, kelompok atau komunitas masyarakat. Hal ini merupakan upaya Perusahaan dalam mengembangkan, memberdayakan serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Kegiatan Beasiswa

Perseroan menyelenggarakan beasiswa bagi murid-murid sekolah yang berprestasi dalam program bantuan beasiswa di tingkat SMA di Yogyakarta serta SMP Kanisius Wonosari - Gunung Kidul.

Program BUMN Hadir untuk Negeri

Program BUMN Hadir untuk Negeri ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh seluruh perusahaan BUMN sebagai salah satu program Kementerian BUMN dalam upaya memberikan kontribusi terhadap masyarakat.

Peningkatan Kesejahteraan

Dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat, Perusahaan ikut berperan dalam peningkatan

PROGRAM BUMN HADIR UNTUK NEGERI

218

Menyadari pentingnya peran serta Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang bukan hanya untuk memberikan pajak atau deviden yang tinggi kepada Negara, tetap juga menjadi agen pembangunan bagi bangsa, Kementerian BUMN bersama BUMN melalui momentum perayaan 73 tahun kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 2018 ini menghadirkan program "BUMN Hadir Untuk Negeri" yang telah dilaksanakan serentak di 34 Provinsi di Indonesia.

Pada tahun 2018 ini, Danareksa mendapat amanah untuk dapat menghadirkan perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-73 di Provinsi Kalimantan Selatan dengan BUMN lain, yaitu PT Askrindo (Persero). Sebuah kebanggaan untuk dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Program yang dicanangkan pada tahun 2018 ini diantaranya adalah Upacara Bendera 17 Agustus, Jalan Sehat 5 KM, Pasar Murah, dan program "Siswa Mengenal Nusantara" (SMN).

Acuan

- Surat Menteri BUMN Republik Indonesia nomor: S-369/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 perihal Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Tahun 2018.
- Surat Menteri BUMN S-669/MBU/D7/06/2018 tanggal 25 Juni 2018 perihal Perubahan TOR BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN).

Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari program "BUMN Hadir untuk Negeri" dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan RI tahun 2018 ini adalah untuk menciptakan kondisi dan mendorong

agar BUMN di Indonesia dapat memberikan sumbangan yang terbaik bagi negeri dan rakyat Indonesia. Sesuai dengan perannya sebagai regulator, Kementerian BUMN berupaya agar BUMN benar-benar menjadi tulang punggung bagi pembangunan ekonomi Indonesia.

Sasaran kegiatan "BUMN Hadir Untuk Negeri" di antaranya untuk menunjukkan BUMN hadir di tengah-tengah masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, turut berpartisipasi dan memberikan dukungan kepada masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Membangun pemahaman para pemangku kepentingan mengenai peran BUMN sebagai Agen Pembangunan untuk turut serta membangun kapasitas nasional. Menumbuhkan pandangan yang baik tentang BUMN yang telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa, melalui kerja nyata yang berdampak langsung.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan pada acara "BUMN Hadir untuk Negeri" ini terdiri dari beberapa hal di antaranya seperti diringkas bawah ini.

• Kegiatan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan ke-73 Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2018 dan berlangsung Lapangan Upacara Bukit Ngalangkang, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Bertindak selaku inspektur upacara Sabdon (Plt Dirut Askrindo), dan juga dihadiri oleh Heru D Adhiningrat (Dirut Danareksa), Ibu Desty Arlaini (Plt Asisten Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi I).

Sedangkan peserta upacara terdiri dari perwakilan Perusahaan BUMN Propinsi Kalimantan Tengah, Peserta Program SMN Propinsi Kalimantan Tengah, dan siswa-siswi sekolah menengah atas Kuala Kapuas.

- **Jalan Sehat 5 km.**

Kegiatan Jalan Sehat 5 KM dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2018 diikuti oleh lebih 2000 peserta, dan dilaksanakan di lapangan Bukit Ngalangkang, Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

- **Pasar Murah**

Kegiatan Pasar Murah dilaksanakan di kantor kecamatan, pada tanggal 18 Agustus 2018, dengan penjualan 250 paket yang dijual seharga Rp25.000,-. Hasil penjualan paket murah ini seluruhnya disumbangkan ke Panti Asuhan Budi Sejahtera, Kuala Kapuas.

- **Siswa Mengenal Nusantara**

Dalam program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), PT Askrindo (Persero) dan PT Danareksa (Persero) mendapat amanah dari KBUMN untuk Provinsi Kalimantan Tengah, melakukan pertukaran pelajar dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, masing-masing 23 siswa.

Program ini berlangsung dari tanggal 9 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2018.

**REFERENSI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 29/POJK.04/2016
TENTANG
LAPORAN TAHUNAN EMITEN
ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

22 |

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
I. Umum		
1	Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Tersedia
2	Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	Tersedia
3	Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	Tersedia
4	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. Nama Perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	Tersedia
5	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.	Tersedia
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		
1	Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	18
2	Informasi posisi keuangan Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih. 2. Jumlah investasi pada entitas lain. 3. Jumlah aset. 4. Jumlah liabilitas. 5. Jumlah ekuitas.	18
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset. 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas. 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan. 4. Rasio lancar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas. 5. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. 6. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	18
4	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah harga saham beredar. 2. Kapitalisasi pasar. 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan. 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	18-20
5	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Informasi harga saham wajib ditambahkan penjelasan: 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	19

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara.	19
7	Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan Perusahaan untuk menyelesaikan masalah.	19
8	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding). 2. Tingkat bunga/imbalan. 3. Tanggal jatuh tempo. Peringkat obligasi/sukuk.	19
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		
1	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perusahaan. 2. Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).	22
2	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisa atas kinerja Perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan. 2. Prospek usaha. 3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan. 4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).	26
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	33
IV. Profil Perseroan		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan dan/atau kantor cabang atau perwakilan. Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	38, 80-81
2	Riwayat singkat Perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama Perusahaan (jika ada).	39
3	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan atau jasa yang dihasilkan.	45-53
4	Struktur organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	57
5	Visi dan misi perusahaan. Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; dan 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	42

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	62-63
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama. 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain). 3. Umur. 4. Pendidikan. 5. Pengalaman kerja. 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi. 7. Jenis pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi. 8. Pengungkapan hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya serta Pemegang Saham (jika ada).	66-67
8	Mencantumkan Perubahan susunan Direksi dan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang terakhir dan sebelumnya.	32
9	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi. 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan. 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. 4. Biaya yang telah dikeluarkan.	68-75
10	Komposisi pemegang saham dan persentase. Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham. 2. Nama Komisaris dan Direksi yang memiliki saham. 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya.	76
11	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten. 1. Baik langsung dan tidak langsung. 2. Pemilik individu. 3. Penyajian dalam bentuk skema atau diagram.	127
12	Daftar Entitas Anak dan/atau entitas asosiasi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama Entitas Anak/asosiasi. 2. Persentase kepemilikan saham. 3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak atau entitas asosiasi. 4. Keterangan status operasi Entitas Anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). 5. Alamat Entitas Anak.	54-55
13	Kronologis pencatatan saham. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham. 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.	19

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
14	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya. 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah Efek lainnya. 3. Perubahan jumlah Efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku. 4. Nama Bursa dimana Efek lainnya Perusahaan dicatatkan Peringkat Efek.	19
15	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE. 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik. 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek. 4. Biaya masing-masing profesi. 5. Periode Penugasan.	55, 170
16	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat. 2. Tahun perolehan. 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat. 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	78
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. 2. Penjualan/pendapatan usaha. 3. Profitabilitas. 4. Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada).	81-119
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; 5. Arus kas.	86-95
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang.	92
4	Bahasan dan analisis tentang tingkat kolektibilitas piutang dengan menyajikan rasio yang relevan. Tingkat kolektibilitas piutang.	93
5	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure). 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).	93

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut. 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut. 3. Mata uang yang menjadi denominasi. 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila Perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan.	94
7	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	94
8	Uraian tentang prospek usaha Perusahaan. Uraian mengenai prospek Perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	82-85
9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan, laba (rugi); 2. Struktur modal; 3. Kebijakan dividen; 4. Dan lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	-
10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan paling lama untuk 1 (satu) tahun mendatang. Meliputi: 1. Pendapatan; 2. Laba; 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; 5. Atau lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan.	-
11	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa Perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	111
12	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen; 2. Jumlah dividen per saham; 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	96
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	96
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Tanggal, nilai dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajiban transaksi; 5. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	96

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	96
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	96
VI. Tata Kelola Perusahaan		
1	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: 1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. 2. Pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris. 3. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut.	131
2	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 2. Pengungkapan prosedur dasar penetapan dan besarnya remunerasi serta hubungan antara remunerasi dan kinerja Perusahaan. 3. Pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat tersebut. 4. Keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan. 5. Pengungkapan kebijakan Perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada).	143
3	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat Pendidikan. 4. Periode jabatan anggota Komite Audit. 5. Pengungkapan independensi Komite Audit. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam Komite Audit.	158
4	Komite lainnya yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. Periode jabatan anggota komite. 4. Pengungkapan kebijakan Perusahaan mengenai independensi komite. 5. Uraian tugas dan tanggung jawab. 6. Pengungkapan kebijakan Perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. 7. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	162-169
5	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki dan dasar hukum penunjukan. 3. Riwayat pendidikan. 4. Periode jabatan. 5. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	172-175

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
6	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama. 2. Riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dasar hukum penunjukan. 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal. 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal. 5. Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan piagam unit audit internal. 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku.	176
7	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control). 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya. 2. Reviu atas efektifitas sistem pengendalian internal.	189
8	Uraian mengenai manajemen risiko Perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya. 3. Reviu atas efektifitas sistem.	182
9	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan. 2. Status penyelesaian perkara/gugatan. 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan. Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	196
10	Informasi tentang sanksi administratif. Yang dikenakan kepada Emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.	19
11	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik. 2. Pokok-pokok budaya perusahaan. 3. Bentuk sosialisasi. 4. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi.	128
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen. Mencakup antara lain: 1. Jumlah; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise (bila ada).	96
13	Pengungkapan mengenai whistle blowing system. Memuat uraian tentang mekanisme whistle blowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistle blower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Hasil dari penanganan pengaduan.	192
14	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	216
15	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.	216

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
16	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	219
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	217
VII. Informasi Keuangan		
1	Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan OJK No.29/POJK.04/201, tentang tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Keuangan. Sesuai	Lampiran
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	Lampiran
3	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik.	Lampiran
4	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan;	Lampiran
	6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	
5	Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya. Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK.	Lampiran
6	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Lampiran
7	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; 4. Pengungkapan transaksi non-kas dalam catatan atas laporan keuangan.	Lampiran
8	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Aset tetap; 5. Instrumen keuangan.	Lampiran

No.	Kriteria & Keterangan	Halaman
9	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas; 4. Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak berelasi.	Lampiran
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Lampiran
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	Lampiran
12	Perkembangan terakhir Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lainnya. Uraian mengenai SAK/peraturan yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif, yang belum diterapkan oleh perusahaan, dengan mengungkapkan: 1. Jenis dan tanggal efektif SAK/peraturan baru tersebut; 2. Sifat dari perubahan yang belum berlaku efektif atau perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampak penerapan awal SAK dan peraturan baru tersebut atas laporan keuangan.	Lampiran
13	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan peraturan lainnya. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya.	Lampiran
14	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	Lampiran

LAPORAN KEUANGAN





No. S-43/060/DIR

No. S-43/060/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arief Budiman**
 Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Jalan Mimosa V Blok L.16
 RT.006/RW.004 Pejaten Barat
 Pasar Minggu – Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwardana**
 Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT.001/RW.013 Pondok Cabe
 Pamulang – Tangerang Selatan
 Nomor telepon : 021 - 29555777
 Jabatan : Direktur

1. Name : **Arief Budiman**
 Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Jalan Mimosa V Blok L.16
 RT.006/RW.004 Pejaten Barat
 Pasar Minggu – Jakarta Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwardana**
 Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
 No. 14 Jakarta 10110
 Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
 RT.001/RW.013 Pondok Cabe
 Pamulang – Tangerang Selatan
 Telephone : 021 - 29555777
 Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2019


Arief Budiman
 Direktur Utama/President Director


Bondan Pristiwardana
 Direktur/Director

PT Danareksa (Persero)
dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report

No. S-43/060/DIR

No. S-43/060/DIR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Arief Budiman**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Jalan Mimosa V Blok L.16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bondan Pristiwandana**
Alamat kantor : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Alamat sesuai KTP : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Nomor telepon : 021 - 29555777
Jabatan : Direktur

1. Name : **Arief Budiman**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Jalan Mimosa V Blok L. 16
RT.006/RW.004 Pejaten Barat
Pasar Minggu – Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : President Director
2. Name : **Bondan Pristiwandana**
Office address : Jalan Medan Merdeka Selatan
No. 14 Jakarta 10110
Residential address : Bukit Modern Blok G3 No.3
RT.001/RW.013 Pondok Cabe
Pamulang – Tangerang Selatan
Telephone : 021 - 29555777
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;
2. Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 31 Maret/March 31, 2019



Arief Budiman
Direktur Utama/President Director



Bondan Pristiwandana
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 133	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Danareksa (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Danareksa (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Danareksa (Persero) menerapkan paragraf 25 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, dengan mengakui keuntungan terkait dengan pelepasan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas kepemilikan pada dua entitas anaknya, yaitu PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management pada hasil operasi tahun berjalan, karena manajemen meyakini bahwa hal tersebut akan lebih mencerminkan keekonomian atas transaksi sebab manajemen berpendapat bahwa transaksi telah dilakukan berdasarkan pertimbangan bisnis. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") mensyaratkan bahwa transaksi tersebut dicatat menggunakan PSAK No. 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, dimana selisih antara penerimaan dari pelepasan entitas anak dan nilai tercatatnya diakui pada ekuitas dan sisa kepemilikan pada entitas anak tetap diakui pada nilai tercatatnya. Seandainya PSAK No. 38 tersebut diterapkan, laba sebelum pajak dan laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan turun masing-masing sebesar Rp1.033,6 milyar dan Rp852 milyar, dan pada tanggal 31 Desember 2018, tambahan modal disetor akan naik sebesar Rp404 milyar, penyertaan saham akan turun sebesar Rp629 milyar, dan liabilitas pajak tangguhan akan turun sebesar Rp181,6 milyar. Dengan demikian, PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anaknya akan melaporkan rugi tahun berjalan konsolidasian dan bukan laba tahun berjalan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Basis for qualified opinion

As described in Note 44 to the consolidated financial statements, PT Danareksa (Persero) applied paragraph 25 of Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 65, Consolidated Financial Statements, whereby the gain was recognized related to the disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of its ownership interest in two of its subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, in the current year operations, since the management believed it would better reflect the economics of the transactions as management viewed that the transactions had been conducted based on business considerations. Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") require that such transactions be accounted for under PSAK No. 38 Business Combination of Entities Under Common Control, whereby the differences between proceeds from the disposals of subsidiaries and their carrying amounts is recognized in equity and the retained interests in subsidiaries remain at their carrying amounts. Had such PSAK No. 38 been applied, consolidated income before tax and profit for the year ended December 31, 2018 would have decreased by Rp1,033.6 billion and Rp852 billion, respectively, and as of December 31, 2018, additional paid-up capital would have increased by Rp404 billion, investment in shares of stock would have decreased by Rp629 billion, and deferred tax liabilities would have decreased by Rp181.6 billion. Therefore, PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries would have reported consolidated loss for the year instead of consolidated profit for the year as disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (lanjutan)

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

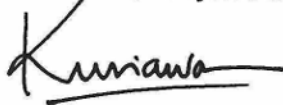
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00449/2.1032/AU.1/09/0240-1/1/III/2019 (continued)

Qualified opinion

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

31 Maret 2019/March 31, 2019

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	639.838.105	3,38	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp661.412.327 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp542.679.908 pada tanggal 31 Desember 2017	159.598.555	4,38	805.307.993	Marketable securities, net of allowance for impairment of Rp661,412,327 as of December 31, 2018 and Rp542,679,908 as of December 31, 2017
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp220.800.858 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp98.794.517 pada tanggal 31 Desember 2017	416.175.454	5,38	616.230.224	Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp220,800,858 as of December 31, 2018 and Rp98,794,517 as of December 31, 2017
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp54.803.500 pada tanggal 31 Desember 2017	-	6,38	707.193.809	Brokerage activities receivables, net of allowance for impairment Rp54,803,500 as of December 31, 2017
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	7,38	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp46.623.823 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp46.854.347 pada tanggal 31 Desember 2017	340.254.112	8,38	141.334.564	Financing activities receivables, net of allowance for impairment Rp46,623,823 as of December 31, 2018 and Rp46,854,347 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain	100.386.546	9,38	144.284.180	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	38	-	Receivables from associate entities
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	20a	55.320.739	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	299.874	10	9.055.318	Prepaid expenses
Penyertaan saham	934.373.896	11	32.727.844	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	12.342.540	20d	36.982.382	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp74.721.996 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp82.858.470 pada tanggal 31 Desember 2017	599.978.276	12	608.609.831	Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp74,721,996 as of December 31, 2018 and Rp82,858,470 as of December 31, 2017
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp46.591.034 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp42.612.750 pada tanggal 31 Desember 2017	34.013.552	13,38	54.393.010	Other assets, net of allowance for impairment Rp46,591,034 as of December 31, 2017 and Rp42,612,750 as of December 31, 2017
TOTAL ASET	3.295.416.193		3.644.234.975	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank	1.135.000.000	14,38	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	-	15	521.788	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	16,38	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	17,38	3.192.408	Investment management activities payables
Utang kepada entitas asosiasi	20.934.913	38	-	Payables to associate entities
Utang pajak	2.130.616	20b	12.586.735	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	6.672.378	18,38	12.607.604	Accrued interest
Biaya masih harus dibayar	246.749.112	19,38	106.598.755	Accrued expenses
Efek-efek yang diterbitkan	249.241.999	22	624.053.604	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.626.540	37	50.096.672	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	20.333.576	21	26.258.613	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	20d	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.871.286.752		2.407.526.544	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to equity holders of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham	701.480.000	24	701.480.000	Issued and paid up capital - 701,480 shares
Agio saham	2.743		2.743	Capital paid in excess of par value
Tambahan modal disetor lainnya	85.924.242	25	85.924.242	Other additional paid-up capital
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	(1.090.717)		(51.942.476)	Unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale-net marketable securities
Keuntungan revaluasi aset tetap	493.830.000	12	493.830.000	Gain on revaluation of fixed asset
Saldo laba (defisit):				Retained earnings(deficits):
Telah ditentukan penggunaannya	78.520.859		78.520.859	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	65.317.677		(71.258.524)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.423.984.804		1.236.556.844	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali	144.637	23	151.587	Non controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.424.129.441		1.236.708.431	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.295.416.193		3.644.234.975	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan jasa	197.347.784	27,38	217.055.395
Bunga, dividen, dan sewa pembiayaan	106.018.544	26,38	179.331.223
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	25.202.238	29,38	31.230.595
(Kerugian) keuntungan dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	(41.126.424)	28	18.797.170
	287.442.142		446.414.383
BEBAN KEUANGAN			FINANCE EXPENSE
Bunga	143.459.833	30,38	142.805.275
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Gaji dan kesejahteraan karyawan	318.314.055	32,37,38	229.180.940
Umum dan administrasi	59.545.791	33	55.198.559
Sistem informasi	33.117.058	34	33.081.352
Pengembangan usaha	44.397.709	35	36.822.711
Penyusutan aset tetap	9.860.397	12	7.586.139
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	319.118.567	31	80.644.944
	784.353.577		442.514.645
Total beban	927.813.410		585.319.920
RUGI USAHA	(640.371.268)		OPERATING LOSS
Bunga jasa giro	7.733.877		9.587.688
Keuntungan selisih kurs - bersih	2.671.602		2.488.923
Lain-lain-bersih	955.198.120	44	(3.544.831)
Penghasilan lain-lain - bersih	965.603.599		8.531.780
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	325.232.331		INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak final	(7.659.564)	20c	(6.104.068)
LABA (RUGI) SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	317.572.767		INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini	(12.372.633)		(17.855.941)
Pajak tangguhan	(159.916.009)		6.759.580
Beban pajak penghasilan - bersih	(172.288.642)	20c	(11.096.361)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	145.284.125		PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PESERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PESERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan karena program imbalan pasti - setelah pajak	6.090.797	37	6.426.457
			Remeasurement of gain arising from defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto	36.053.623		12.526.138
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi	-		(5.438.252)
			Changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net
			Amounts transferred to profit or loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.428.545		(134.059.843)
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	145.283.968		(147.586.677)
Kepentingan non-pengendali	157		12.491
	145.284.125		(147.574.186)
			Equity holder of the parent entity
			Non-controlling interest
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL FOR THE YEAR COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	187.427.960		(134.072.185)
Kepentingan non-pengendali	585		12.342
	187.428.545		(134.059.843)
			Equity holder of the parent entity
			Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(912.886)	36	(198.018)
Laba (rugi) tahun berjalan per saham (nilai penuh)	207.111	36	(210.375)
			Operating loss per share (full amount)
			Profit (loss) for the year per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Total	Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Total ekuitas/ equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(59.030.389)	493.830.000	78.520.859	69.901.574	1.370.629.029	139.375	1.370.768.404	Balance as of December 31, 2016
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	7.087.913	-	-	-	7.087.913	(27)	7.087.886	Unrealized gain on securities available- for-sale-net
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	6.426.579 ^{*)}	6.426.579	(122)	6.426.457	Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(130)	(130)	Dividend distribution by subsidiary
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(147.586.677)	(147.586.677)	12.491	(147.574.186)	Net loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk
pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include
remeasurement on defined benefits plan

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*

					Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ <i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net</i>	Keuntungan Revaluasi Aset/ Gain on Revaluation of Asset	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Total ekuitas/ equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par value	Tambahan modal disetor lainnya/ Additional paid-up capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(51.942.476)	493.830.000	78.520.859	(71.258.524)	1.236.556.844	151.587	1.236.708.431	Balance as of December 31, 2017
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih		-	-	-	36.053.628	-	-	-	36.053.628	(5)	36.053.623	<i>Unrealized gain on securities available- for-sale-net</i>
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	37	-	-	-	-	-	-	6.090.364	6.090.364	433	6.090.797	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans- net of deferred tax</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.000)	(7.000)	<i>Dividend distribution by subsidiary</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	145.283.968	145.283.968	157	145.284.125	<i>Profit for the year</i>
Pelepasan entitas anak	44	-	-	-	14.798.131	-	-	(14.798.131)	-	(535)	(535)	<i>Disposal of subsidiaries</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	24,25	701.480.000	2.743	85.924.242	(1.090.717)	493.830.000	78.520.859	65.317.677	1.423.984.804	144.637	1.424.129.441	Balance as of December 31, 2018
*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti											*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefits plan	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	Catatan/ Notes	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan usaha	282.857.176		208.167.397
Pembayaran beban usaha	(609.661.078)		(466.567.554)
Pembayaran bunga	(149.395.059)		(144.589.065)
Penerimaan bunga dan dividen (Pembayaran) penerimaan piutang usaha - bersih	95.031.044		158.828.010
Penerimaan sehubungan dengan transaksi pasar modal - bersih	(120.640.595)		190.498.206
			Proceeds relating to capital market transactions - net
Penjualan (pembelian) efek - bersih	445.993.999		(217.576.407)
Pembayaran pajak penghasilan	(19.080.263)	20	(13.494.412)
Pembayaran pajak final	(7.659.564)	20c	(3.706.019)
Pembayaran untuk aset lain-lain - bersih	71.989.709		(22.613.725)
Pembayaran untuk (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(204.537.205)		(3.544.830)
Penerimaan pendapatan lainnya - bersih	1.262		12.076.610
			Proceeds from other income - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.482.870		(170.117.135)
			Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(3.916.370)	12	(7.091.854)
Hasil penjualan aset tetap	325.000	12	327.727
Penyertaan saham	-	11	(20.000.000)
Penerimaan atas divestasi saham	818.847.004	44	-
Kas dan setara kas dari entitas anak yang dilepas	(286.619.265)	44	-
Penerimaan efek dimiliki hingga jatuh tempo	7.843.872		106.541.455
			Proceeds from held-to-maturity marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	536.480.241		79.777.328
			Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek - bersih	50.000.000	14	285.000.000
Pelunasan obligasi	(375.000.000)	22	(250.000.000)
			Proceeds from short-term bank loans - net
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(325.000.000)		35.000.000
			Payment of bonds issuance
			Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	216.963.111		(55.339.807)
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	420.319.305		475.381.895
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	2.555.689		277.217
			Effect of foreign exchange rate differences on cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	639.838.105	3	420.319.305
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	177.987	3	319.569	Cash on hand
Kas di Bank	23.860.118	3	224.809.736	Cash in Bank
Deposito on call	615.800.000	3	195.190.000	Deposits on call
	639.838.105		420.319.305	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 juncto No. 59 tanggal 17 Februari 1977 keduanya dibuat dihadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1976.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dituangkan dalam Akta No. 93 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-69641.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 25 September 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2009, Tambahan No. 9817/2009 dan terakhir diubah dengan dan Akta No. 13 tanggal 9 Oktober 2009 dibuat dihadapan Nelfi Mutiara Simanjuntak, S.H., pada waktu itu notaris pengganti dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertera dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-19291 tanggal 2 November 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010, Tambahan No. 1161/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan usaha dengan mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengalangan dana dan mengelola dana tersebut untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia by virtue of Notarial Deed of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., No. 74 dated December 28, 1976 juncto No. 59 dated February 17, 1977. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12, 1977 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1976.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The last amendment was to conform the Articles of Association with the Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability company covered by Notarial Deed No. 93 dated August 13, 2008 of Notary Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, that has been approved by Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-69641.AH.01.02. Year 2008 dated September 25, 2008 and was published in the State Gazette of Republic Indonesia No. 28 dated April 7, 2009, Supplement No. 9817/2009 and the latest amended by Notarial Deed No. 13 dated October 9, 2009 passed before Nelfi Mutiara Simanjuntak S.H. as substitute Notary of Notary Imas Fatimah S.H., and was notified to Ministry of Law and Human Rights that stated in Admission Notification Amendment of Article of Association of the Company No. AHU-AH.01.10-19291 dated November 2, 2009 and was published on the State Gazette of Republic Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, Supplement No. 1161/2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. To perform business by speeding up the process of public participation in ownership of shares of companies and increase public participation in fund accumulation and managing the fund to generate high-quality service and competitive advantage to get/raise profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

- b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Membeli dan menjual efek perusahaan lain yang telah terdaftar dalam Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Menerbitkan, menjual dan/atau membeli unit penyertaan investasi yang dananya dihimpun dari masyarakat pemodal dan menanamkannya dalam efek-efek;
 3. Melakukan kegiatan kustodi dan kegiatan yang biasa dilakukan perusahaan wali amanat (*trust fund*);
 4. Melakukan usaha-usaha di bidang pasar modal, pasar uang, pasar berjangka dan usaha sebagai lembaga pembiayaan serta usaha-usaha yang berhubungan dengan kegiatan tersebut;
 5. Melakukan jasa riset dan konsultan pada bidang makro ekonomi dan pasar modal, serta jasa penasehat keuangan;
 6. Melakukan usaha-usaha dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lainnya sepanjang menunjang maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempunyai sejumlah 364 dan 381 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki unit audit internal yang masing-masing dikepalai oleh Harry Setiawan dan Arini Imamawati.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Chairul Iman dan pada tanggal 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Donny Susatio Adjie.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

- b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
1. To purchase and sell other companies' shares listed in both Indonesia and foreign stock exchanges in compliance with the existing prevailing regulations;
 2. To issue, to sell and/or to buy investment units of investment funds collected from public investors and to invest them in securities;
 3. To conduct custodian and trust fund activities;
 4. To perform businesses in capital markets, money markets, futures markets and financing activities and other related activities associated;
 5. To conduct research and consultancy services in the macro economy and capital markets and provide financial advisory services;
 6. To perform businesses through investments in other business entities in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Company is located at Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta. As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries have 364 and 381 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has an internal audit unit which is headed by Harry Setiawan and Arini Imamawati, respectively.

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Chairul Iman and as of December 31, 2017, the Company's Corporate Secretary is Donny Susatio Adjie.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris
Plt. Komisaris Utama
(Komisaris)
Komisaris Independen

Eko Sulistyono²⁾
Dyah Kartika Rini

Direksi
Direktur Utama
Direktur

Arief Budiman³⁾
Bondan Pristiwardana⁴⁾

1) Eko Sulistyono dan Dyah Kartika Rini ditetapkan sebagai komisaris dan komisaris independen berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 15 tanggal 6 November 2015, dibuat dihadapan Masjuki, S.H. pengganti dari Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

2) Eko Sulistyono ditetapkan sebagai (Pelaksana Tugas) Komisaris Utama merangkap Komisaris berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 45 tanggal 7 Juni 2018 dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. berlaku efektif terhitung tanggal 6 Juni 2018.

3) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 27 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. telah diputuskan pemberhentian Heru Djojo Adhiningrat selaku Direktur Utama dan mengangkat Arief Budiman sebagai Direktur Utama yang baru berlaku efektif terhitung tanggal 13 September 2018.

4) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Danareksa (Persero) No. 22 tanggal 4 April 2018, dibuat dihadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. telah diputuskan pengangkatan kembali Bondan Pristiwardana sebagai Direktur berlaku efektif terhitung tanggal 27 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Audit Committee**

As of December 31, 2018 and 2017 the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Eko Sulistyono¹⁾
Dyah Kartika Rini¹⁾

Board of Commissioners
President Commissioner
(Commissioner)
Independent Commissioner

Heru Djojo Adhiningrat
Bondan Pristiwardana

Board of Directors
President Director
Director

1) Eko Sulistyono and Dyah Kartika Rini were appointed as commissioner and independent commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 15 dated November 6, 2015, passed before Masjuki, S.H. substitute of Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

2) Eko Sulistyono was appointed as (Duty Managing) President Commissioner concurrently Commissioner based on the deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 45 dated June 7, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. effective since June 6, 2018.

3) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 27 dated September 17, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. has been resolved the dismissal Heru Djojo Adhiningrat as President Director and appointment Arief Budiman as the new President Director effective since September 13, 2018.

4) Based on the Deed of Minister of State-Owned Companies as General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 22 dated April 4, 2018, passed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. has been resolved reappointment Bondan Pristiwardana as Director effective since March 27, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
(lanjutan)**

Sesuai dengan akta nomer 27, tertanggal 17 September 2018, pada tanggal 13 September 2018 memberhentikan dengan hormat Heru Djojo Adhiningrat sebagai Presiden Direktur PT Danareksa (Persero), dan mengangkat Arief Budiman sebagai Presiden Direktur PT Danareksa (Persero).

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-42/031/DIR tanggal 28 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur Utama/ President Director	Arief Budiman

Posisi/ Position	Nama/ Name
Direktur/ Director	Bondan Pristiwandana

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Audit Committee (continued)**

According to the Notarial Deed No. 27, dated September 17, 2018, on September 13, 2018 Heru Djojo Adhiningrat has been non active by discharged as President Director of PT Danareksa (Persero), and Arief Budiman was appointed as President Director of PT Danareksa (Persero).

The scope of duties and responsibilities of each of the Company's directors as of December 31, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No. KD-42/031/DIR dated December 28, 2018, are as follow:

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Bertanggung jawab terhadap jalannya Perusahaan secara keseluruhan dan mengkoordinasikan tugas dan wewenang Direksi lainnya, serta secara langsung mensupervisi divisi Corporate Secretary, Internal Audit, Legal, & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory, and Danareksa Research Institute/Responsible to the Company's operation as a whole and coordinate duties and authorities among Board of Directors, and also to directly supervise Corporate Secretary, Internal Audit, Legal & Compliance, Business Development, Portfolio Management & Advisory Danareksa Research Institute .

Tugas dan tanggung jawab/ Duties and responsibilities
Membidangi fungsi pengelolaan risiko dan keuangan dan fungsi pendukung, dan secara langsung mensupervisi divisi Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement dan Human Capital / Overseeing Risk Management and Finance Function and Support Function, and directly supervise division of Risk Management & SOP, Finance, Asset Recovery, Office Support and Settlement and Human Capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit
(lanjutan)**

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Direksi	6.959.982	14.989.339
Komisaris	2.503.888	4.275.786
Total imbalan kerja jangka pendek	9.463.870	19.265.125

Directors
Commissioners

Total short-term benefits

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Dyah Kartika Rini	Dyah Kartika Rini	Chairman
Anggota	Imbuh Sulistyarini	Imbuh Sulistyarini*)	Member
Anggota	Djasriadi	Djasriadi	Member

*) Efektif sejak 22 Februari 2017

*) Effective since February 22, 2017

c. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

c. Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

			Total aset dan persentase kepemilikan/ Total assets and percentage of ownership			
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Line of business	31 Desember/ December 31, 2018	%	31 Desember/ December 31, 2017	%
Perusahaan/Company						
PT Danareksa Sekuritas	Jakarta	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ Securities brokerage and Underwriting	-	-	1.191.212.420	99,999
PT Danareksa Investment Management	Jakarta	Pengelolaan dana/ Funds management	-	-	206.376.783	99,997
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/Multifinance	367.773.122	99,999	157.928.488	99,999
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/Investments	165.714.946	99,900	175.000.728	99,900

Seluruh entitas anak didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992 kecuali PT Danareksa Capital.

All the above Subsidiaries were incorporated and commenced their commercial operations in 1992, except for PT Danareksa Capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup" adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam ribuan Rupiah kecuali jika dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and subsidiaries hereinafter referred to as "Group" are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial Statements

Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) regulation for entities under its supervision, and other accounting policies relevant to Capital Market.

The consolidated financial statements, presented in thousands of Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts.

The consolidated statement of cash flows present cash and cash equivalent receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Group's functional currency. Numbers presented in the financial statements, unless specifically stated, are rounded into thousands of Rupiah.

b. Use of judgements, estimates, and assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Estimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, baik dari pihak ketiga maupun dari pihak berelasi), Grup mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus teridentifikasi diragukan pengembaliannya. Tingkat penyisihan ditelaah oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka lamanya hubungan Perusahaan dengan nasabah dan status kredit nasabah berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui penyisihan spesifik untuk piutang tersebut sehingga menurunkan jumlah piutang ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Penyisihan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

The judgements, estimates, and significant assumption in determining amount recorded in consolidated financial statements are as follow:

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Estimating allowance for impairment loss on receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others, both from third parties and related parties), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and the customers' credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo

Grup menelaah efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments

The Group reviews its debt and equity securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans and receivables.

Impairment losses on available for sale securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is recovered in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Jika persyaratan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya alasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan;
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments (continued)

If the terms of held to maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the debtor or issuer, impairment is measured using the initial effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (e.g. debtor's or issuer's collectability upgrade), the impairment loss that was previously recognized has to be recovered, by adjusting the allowance account. The recovered amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- Significant below average performance relative to historical result or operating result projection in the future;
- Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole;
- Significant negative trend in industry and economy.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual
dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Klarifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan kriteria dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atau laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Use of judgements, estimates, and
assumptions (continued)**

Impairment of available-for-sale and held-to-
maturity investments (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group designated classification of certain asset and liability by considering the criteria defined in PSAK No. 55 (Revised 2014). "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Financial asset and financial liability are recognized in accordance with the Company's accounting policy as disclosed in Note 2e to the financial statements.

Income tax

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under other income (expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Use of judgements, estimates, and assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

Liability for employee service entitlements

The liability for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada dibawah pengendalian Perusahaan.

Perusahaan memiliki penyertaan di berbagai reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Persentase kepemilikan Perusahaan di berbagai reksa dana tersebut berfluktuasi dari hari ke hari tergantung penyertaan Perusahaan di reksa dana tersebut. Dalam hal Perusahaan mengendalikan suatu reksa dana, reksa dana tersebut dikonsolidasikan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi reksa dana tersebut.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan entitas yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group and entities that are controlled by the Company.

The Company has investments in various mutual funds managed by the Company. The Company's percentage ownership in various mutual funds can fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls a mutual fund, the mutual fund is consolidated. Control is achieved where the Company can govern the financial and operating policies of the mutual fund.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its consolidated entities as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	14.380,00
Yen Jepang	130,66
Euro Eropa	16.441,37
Dolar Singapura	10.553,35
Dolar Australia	10.166,66
Dolar Hongkong	1.836,27
Poundsterling Inggris	18.317,24

e. Aset dan liabilitas keuangan

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi
2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK
No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan:
Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68,
"Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi, pinjaman yang
diberikan dan piutang, investasi dimiliki
hingga jatuh tempo, dan aset keuangan
tersedia untuk dijual. Grup menentukan
klasifikasi atas aset keuangan pada saat
pengakuan awal.

Pembelian atau penjualan aset keuangan
yang memerlukan penyerahan aset dalam
jangka waktu yang telah ditetapkan oleh
peraturan dan kebiasaan yang berlaku di
pasar (pembelian secara reguler) diakui pada
tanggal perdagangan, yaitu tanggal
perusahaan berkomitmen untuk membeli
atau menjual aset.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used as of December 31,
2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	13.567,50	United States Dollar
	120,54	Japanese Yen
	16.239,62	European Euro
	10.154,93	Singapore Dollar
	10.549,19	Australian Dollar
	1.736,21	Hongkong Dollar
	18.325,62	Great Britain Poundsterling

e. Financial assets and liabilities

The Group have implemented Statement of
Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50
(Revised 2014) "Financial Instruments:
Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014),
"Financial Instruments: Recognition and
Measurement", and PSAK No. 68, "Fair Value
Measurement".

(i) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial
assets at fair value through profit or loss,
loans and receivables, held-to-maturity
investments, and available-for-sale financial
assets. The Group determines the
classification of its financial assets at initial
recognition.

Purchases or sales of financial assets that
require delivery of assets within a time frame
established by regulation or convention in
the marketplace (regular way purchases)
are recognized on the trade date, i.e., the
date that the companies commit to purchase
or sell the assets.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas aset keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari aset keuangan tersebut. Semua aset keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial assets were acquired and their characteristics. All financial assets are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets designated at fair value through profit or loss

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss presented at fair value. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

· Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual".

Kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada ekuitas juga direklasifikasikan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penurunan nilai.

· Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

· Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity (other comprehensive income) in the "Unrealized gains (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities".

Cummulative loss previously recognized in equity shall also be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of impairment.

· Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has the positive intention and ability to hold until maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity financial assets (continued)*

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment losses of held-to-maturity financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;*
- *those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization and impairment of loans and receivables are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are measured initially at their fair value less transaction costs, except in the case of financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the current period.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan Komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengukuran awal, liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilities measured at amortized cost

After initial measurement, liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen keuangan

Aset keuangan:

Kas dan setara kas

Portofolio efek

Piutang usaha

Piutang kegiatan perantara
perdagangan efek

Piutang kegiatan manajemen
investasi

Piutang kegiatan pembiayaan

Piutang lain-lain

Liabilitas keuangan:

Utang kegiatan perantara dan
perdagangan efek

Utang usaha

Utang kegiatan manajemen
investasi

Pinjaman bank

Medium-Term Notes

Efek-efek yang diterbitkan

Utang lain-lain

Bunga masih harus dibayar

Klasifikasi/Classification

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo/
Financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and held-to-maturity

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang/
Financial assets designated at fair value through profit or loss and loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang/
Loans and receivables

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Financial instruments

Financial assets:

Cash and cash equivalents

Marketable securities

Account receivables

Brokerage activities receivables

Investment management activities receivables

Financing activities receivables

Other receivables

Financial liabilities:

Brokerage activities payables

Account payables

Investment management activities payables

Bank loans

Medium-Term Notes

Bonds issued

Other payables

Accrued interest payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui Liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan Liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Loans and receivables are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (in an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu harga yang dikuotasikan tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (penghasilan komprehensif lain) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Group determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group is not allowed to classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau nasabah, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, restrukturisasi piutang dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika nasabah tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa nasabah akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran nasabah atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each consolidated statement of financial position date.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the customers or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, receivable restructuring with terms that may not be applied if the customer is not experiencing financial difficulty, the probability that the customer will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

In the case of equity investment classified as available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Grup. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat nilai transaksi di pasar non-aktif berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Grup secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar (perbedaan 1 hari) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; increases in the fair value after impairment are recognized in shareholder's equity. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. Recovery of financial assets previously written-off is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Day 1 (one) difference

Where the transaction price in a non-active market is different with the fair value from other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' difference) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In cases where the transaction price used is made of data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama periode perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Pendapatan bunga yang timbul atas piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Portofolio efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

g. Securities purchased with agreement to resell

Securities purchased with agreement to resell are stated at resell price of related securities net of unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between purchase price and resell price of the securities and is recognized as interest income and amortized over the term of the agreement using the effective interest rate method. Securities purchased are not recorded in consolidated statement of financial position due to in substance the ownership of securities is still on the seller's side.

Interest incomes arising from the securities purchased with agreement to resell are deferred and amortized during contract period using effective interest rate method.

h. Marketable securities

Marketable securities are classified, recognized, and measured in the consolidated financial statements in accordance with accounting policies disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

Marketable securities classified as held-for-trading are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Portofolio efek (lanjutan)

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual tersebut setelah dicatat dalam ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban, setelah pajak, pada periode dimana portofolio efek tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Portofolio efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("held-to-maturity") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan portofolio efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2e atas laporan keuangan tahun.

i. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Entitas Anak pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang pada LKP.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable Securities which are classified under available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses on marketable securities classified as available-for-sale are recorded in equity and are recognized as gain or loss, net of tax, on the period where the portfolio are sold. Permanent decline on marketable securities classified as available-for-sale is recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Marketable securities which are classified as "held-to-maturity" are stated at amortized cost adjusted by unamortized premium or discount. If there is permanent decline in fair value below acquisition cost (including amortization of premium and/or discount), acquisition cost of related marketable securities is impaired to its fair value and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

Impairment losses on marketable securities are recognized using methodology disclosed in Note 2e of the consolidated financial statements.

i. Securities transactions

Purchased and sales of securities both for customers (securities brokerage transactions) and the Subsidiary's portfolio are recognized when the transactions are made (trade date accounting).

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), while sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi portofolio efek (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai liabilitas sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Pada tanggal transaksi, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal terima" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai "akun gagal serah" dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset.

Penerimaan uang pemesanan portofolio efek dalam rangka penjaminan emisi portofolio efek diakui dan disajikan tersendiri sebagai aset dan liabilitas.

Piutang margin dicatat berdasarkan jumlah pendanaan yang ditanggung oleh entitas anak untuk membiayai pembelian efek yang dilakukan oleh nasabah yang telah mendapatkan fasilitas margin. Pendapatan bunga atas transaksi margin dicatat berdasarkan basis akrual.

j. Anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities transactions (continued)

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. Payable balance of customers' accounts is presented in the balance sheet as liabilities, while receivable balance is presented as assets.

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented in the consolidated statement of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented in the consolidated statement of financial position as an asset.

Funds received for securities subscription in relation to underwriting are recognized and separately presented as assets and liabilities.

Margin receivable is recorded based on the finance amount borne by subsidiaries for financing the purchases of securities by customers which have margin facility. Interest income from margin transaction is recorded based on accrual basis.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse and without recourse are recognized as factoring receivable at the the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa pembiayaan

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengeluaran liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa dimana Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan diakui sebagai aset sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Laba atau rugi dari penjualan diakui pada periode sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk penjualan biasa. Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The Company as lessee

A lease that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Lease liabilities is presented as part of "Other liabilities".

The payment of operating lease is recognized as operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company as lessor

A lease that the Company transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are classified as finance lease. Leased asset is recognized as finance leased asset in the statements of the financial position and is presented as receivable at the amount equal to net lease investment. Any gain or loss from sale of asset are recognized during the period similar with the policy applied by the Company for normal sales. Any charges incurred by the Company for negotiation and lease arrangement are charged when the gain from sale is recognized.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- (b) suatu pihak berelasi dengan Grup;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more liaison, (i) control, or controlled by, or under common controlled, with Company; (ii) having interest in the Company which have significant influence over the Company; or (iii) having under common control over the Group;
- (b) related party with the Group;
- (c) a counterpart is joint venture where the Company is as *venturer*;
- (d) a counterpart is member of key management personnel of the Company;
- (e) a counterpart is close member of counterpart which explained in point (a) or (d);
- (f) a counterpart is entity which controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for the counterpart which has significant voting right on the several entities, directly or indirectly, such individual explained in point (d) or (e);
- (g) a counterpart is post-employment benefit program for employee benefits from the Company or entity related with the Company.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 38 to consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% dengan adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka dilakukan penyisihan penurunan nilai penyertaan.

n. Aset tetap

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Per tanggal 1 Januari 2017, tanah disajikan sebesar nilai wajar. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful life
Gedung	20 Tahun/Years
Renovasi gedung	4 - 20 Tahun/Years
Peralatan kantor	3 - 5 Tahun/Years
Kendaraan	3 - 5 Tahun/Years

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment in shares of stock

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of 20% to 50% with significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other investments

Investments in shares of stock where the Company has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method), whereby the Company will provide allowance for such any decline in value.

n. Fixed assets

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. As of January 1, 2017, land is stated at fair value. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

Building
Building improvement
Office equipment
Vehicle

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari taksiran nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets are reviewed in each date of consolidated statement of financial position to assess whether the carrying amount higher than recoverable amount of fixed assets.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Increases in the carrying amount arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa penasihat keuangan, pendapatan jasa manajemen investasi dan agen penjualan - reksa dana dan dana nasabah individual dan penasihat keuangan diakui pada saat ditagihkan sesuai dengan kontrak atau perjanjian dan pendapatan dapat ditentukan secara rasional. Pendapatan jasa pengelolaan dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan. Komisi dan pendapatan dari perdagangan surat berharga diakui pada saat transaksi terjadi.

Pendapatan sewa dari transaksi pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan sewa diakui sesuai jangka waktunya berdasarkan tingkat pengembalian efektif aset, kecuali apabila kolektibilitasnya diragukan, dimana pendapatan sewa tidak diakui.

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito, penempatan jangka pendek, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets (continued)

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Income from financial consulting services, investment management and selling agent fees - mutual funds and individual customers' funds and financial advisory services incomes are recognized at the time the service is billed in accordance with the contract or agreement and the income is reasonably determinable. Income from investment management and advisory services is recognized at the time the service is rendered. Commission and income from trading of securities are recognized at the time the transactions occur.

Lease income from lease transactions is recognized when it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and the revenue can be measured reliably. Lease income is recognized on a time proportion basis based on effective yield on the asset unless the collectibility is doubtful, in which case, lease income is not recognized.

Commission income related to intermediaries for securities trading are recognized on the date of transactions. Dividend income from shares is recognized upon declaration by the issuers of the equity securities.

Interest incomes from time deposit, short-term placements, and margin receivables are recognized when earned on accrual basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi pada umumnya dibebankan pada saat terjadinya. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

q. Beban emisi obligasi

Beban emisi efek obligasi dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pasca-kerja, cuti jangka panjang, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) from increase (decrease) in the fair value of marketable securities.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Expenses are generally recognized when incurred. Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Bonds issuance costs

The cost of issuing bonds is directly deducted from the proceeds of the bonds issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the bonds using effective interest rate method.

r. Liability for employee service entitlement

(i) Post-employment benefits

Benefits regarding post-employment benefits, long-term leave, loyalty awards, and other benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with higher benefits between Labor Law No. 13/2003 or the Company Regulation.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup memberikan manfaat
pasca-kerja manfaat pasti dalam bentuk:

- a) Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuarial.
- b) Program Tunjangan Hari Tua manfaat pasti bagi karyawan yang menjadi peserta program yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Danareksa ("YKP"). Pembebanan biaya untuk imbalan kerja ini ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial.
- c) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuarial atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuarial atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlement (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

- a) The Group has defined benefit pension plans covering of their employee who are eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis.
- b) Defined benefits Retirement Plan for employees who become a member of plan managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai ("YKP"). Cost for this plan is determined using actuarial valuation method.
- c) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuarial or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the actuarial or settlement occurs.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang

Untuk imbalan kerja jangka panjang, mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini).

s. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liability for employee service entitlements (continued)

(ii) Long-term benefits

For long term benefits, almost similar accounting treatment with the accounting for defined benefit (as presented in the preceeding paragraph).

s. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statement of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga, jasa perantara perdagangan efek dan penjualan portofolio efek sebagai pos tersendiri.

u. Laba per saham

Lab usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih teratribusi kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun 2018 dan 2017 sebesar 701.480 saham (Catatan 36).

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Grup has decided to present all of the final tax arising from interest income, brokerage on securities trading and sale of marketable securities as separate line item.

u. Earnings per share

Income from operation per share and net income per share are computed by dividing income from operation and net income attributable to equity holders of the parent entity, respectively, by the weighted average number of share outstanding during 2018 and 2017 of 701,480 shares (Note 36).

v. Segment information

Segment is specific part of the Company and Subsidiaries involved in providing services (operating segment), which has different risk and reward from other segments.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Perubahan dan Penyesuaian yang relevan dengan operasi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut, sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Penyesuaian 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2017), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 53 (Amendmen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

PSAK, perubahan dan penyesuaian tersebut di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Implementation of Revised Accounting Standards

Effective on January 1, 2018, the Company have applied the Statements of Financial Accounting Standards, Amendments, and Revision, which are relevant to the operation of the Company and subsidiary and which are effective since such date, as follows:

- SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow".
- SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- SFAS No. 15 (2017 Amendment), "Share-Based Payment, Classification and Measurement of Share-Based Transactions Payment".

The changes of above PSAK, amendments and revision do not impact significantly to the current period and prior period reported figures.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	106.087	251.731
Dolar Amerika Serikat	71.900	67.838
Total kas	177.987	319.569
Kas di bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	4.153.429	100.698.409
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	418.752	20.617.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.305	85.818.591
Citibank N.A., Cabang Jakarta	303.160	190.219
PT Bank ICBC Indonesia	142.817	36.992
PT Bank Permata Tbk	70.922	4.093.792
PT Bank UOB Indonesia	56.420	57.046
PT Bank ANZ Indonesia	49.429	42.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.115	24.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.895	22.324
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.149	19.681
PT Bank J Trust	17.741	5.746
PT Bank HSBC Indonesia	15.469	16.237
PT Bank DBS Indonesia	5.416	5.587
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.373	81.171

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Cash on hand		
Rupiah	106.087	251.731
United States Dollar	71.900	67.838
Total cash on hand	177.987	319.569
Cash in banks		
Rupiah		
Related parties (Note 38)	4.153.429	100.698.409
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	418.752	20.617.932
PT Bank CIMB Niaga Tbk	319.305	85.818.591
Citibank N.A., Jakarta Branch	303.160	190.219
PT Bank ICBC Indonesia	142.817	36.992
PT Bank Permata Tbk	70.922	4.093.792
PT Bank UOB Indonesia	56.420	57.046
PT Bank ANZ Indonesia	49.429	42.703
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.115	24.936
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.895	22.324
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.149	19.681
PT Bank J Trust	17.741	5.746
PT Bank HSBC Indonesia	15.469	16.237
PT Bank DBS Indonesia	5.416	5.587
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.373	81.171

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Kas di bank (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	3.960	4.732
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.384	3.655
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.755	3.100
PT Bank Sinarmas Tbk	-	564.482
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.882
PT Bank Central Asia Syariah	-	4.971
	5.626.491	212.323.188
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 38)	3.053.642	3.917.352
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	13.369.587	4.331.835
PT Bank CIMB Niaga Tbk	963.943	3.166.277
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	110.950	105.378
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	77.720	74.212
PT Bank ANZ Indonesia	67.193	7.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	28.642	27.247
PT Bank QNB Indonesia Tbk	27.569	26.759
PT Bank Central Asia Tbk	27.213	26.524
PT Bank HSBC Indonesia	-	25.637
PT Bank UOB Indonesia	13.883	13.413
PT Bank DBS Indonesia	9.716	11.601
PT Bank Permata Tbk	-	6.111
	17.750.058	11.739.446
Euro Eropa		
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.280	11.774
Pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	26.890	334.078
	33.170	345.852
Yen Jepang - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	320.091	296.613
Dolar Singapura - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	62.031	38.174
Pound Sterling Inggris - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	34.738	34.825
Dolar Hongkong - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	22.562	20.121
Dolar Australia - pihak ketiga		
Citibank N.A., Cabang Jakarta	10.977	11.517
Total kas di Bank	23.860.118	224.809.736

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
Rupiah (continued)
Third parties (continued)
PT Bank OCBC Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
United States Dollar
Related parties (Note 38)
Third parties
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Europe Euro
Related parties (Note 38)
Third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Japanese Yen - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Singapore Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
British Pound Sterling - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Hongkong Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Australian Dollar - third party
Citibank N.A., Jakarta Branch
Total cash in Banks

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Deposito on call Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)	602.800.000	7.190.000
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.000.000	188.000.000
Total deposito on call	615.800.000	195.190.000
Total	639.838.105	420.319.305
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Rupiah	2,75% - 8,50%	2,75% - 8,25%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 3,00%	0,75% - 2,50%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposits on call Rupiah	
Related parties (Note 38)	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total deposits on call	
Total	
Interest rate range per annum	
Rupiah	
United States Dollar	

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Portofolio efek untuk diperdagangkan	32.558.791	505.804.393
Portofolio efek tersedia untuk dijual	103.579.713	188.418.488
Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo		
- bersih	23.460.051	111.085.112
Total	159.598.555	805.307.993

4. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities held for trading	
Marketable securities available-for-sale	
Marketable securities held-to-maturity	
- net	
Total	

a. Portofolio efek untuk diperdagangkan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Saham - Rupiah	32.530.504	35.485.592
Obligasi korporasi - Rupiah	-	125.000.000
Obligasi pemerintah - Rupiah	28.287	1.618.334
Reksa dana - Rupiah	-	118.492.472
	32.558.791	280.596.398
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	-	25.207.995
Obligasi korporasi - Rupiah	-	200.000.000
	-	225.207.995
Total	32.558.791	505.804.393
Kisaran tingkat bunga per tahun		
Obligasi		
Rupiah	8,25% - 9,60%	8,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,25%	4,75% - 5,38%

a. Marketable securities held for trading

Related parties (Note 38)	
Shares - Rupiah	
Corporate bonds - Rupiah	
Government bonds - Rupiah	
Mutual funds - Rupiah	
Third parties	
Shares - Rupiah	
Corporate bonds - Rupiah	
Total	
Interest rate range per annum	
Bonds	
Rupiah	
United States Dollar	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

b. Portofolio efek tersedia untuk dijual

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Obligasi korporasi	-	9.328.970
Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	38.488.430	42.734.979
Saham - Rupiah	65.091.283	48.650.000
	103.579.713	100.713.949
Pihak ketiga		
Saham - Rupiah	-	76.411.074
Obligasi korporasi	-	11.293.465
	-	87.704.539
Total	103.579.713	188.418.488

Perubahan kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	(51.942.476)	(59.030.389)
Keuntungan belum direalisasi selama tahun berjalan-bersih	36.053.628	12.526.138
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek selama tahun berjalan	-	(5.438.225)
Pelepasan entitas anak	14.798.131	-
Saldo akhir - bersih	(1.090.717)	(51.942.476)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Marketable securities available-for-sale

Related parties (Note 38)
Corporate bonds
Rupiah
United States Dollar
Shares - Rupiah

Third parties
Shares - Rupiah
Corporate bonds

Total

Movement in unrealized losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities is as follows:

Beginning balance
Unrealized gain during the year-net
Realized loss from sale of marketable securities during the year
Disposal of subsidiaries
Ending balance - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Peringkat obligasi dan medium-term notes

c. Rating of bonds and medium-term notes

	Lembaga pemeringkat/ Rating company	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
<u>Untuk diperdagangkan/Held for trading</u>			
MTN			
IdA	Pefindo	-	325.000.000
Obligasi pemerintah/Government bonds	Tidak diperingkat/ Non rated	28.287	1.618.334
		28.287	326.618.334
<u>Tersedia untuk dijual/Available for sale</u>			
Obligasi korporasi/Corporate bonds:			
id AAA	Pefindo	-	-
id A-	Pefindo	-	-
BBB-	Standard & Poor's	38.488.430	63.357.414
		38.488.430	63.357.414

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia dan Standard & Poor's (S&P).

The rating of the corporate bonds are determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), PT Fitch Ratings Indonesia and Standard & Poor's (S&P).

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo

d. Marketable securities held-to-maturity

Rincian efek dimiliki hingga jatuh tempo dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of securities held-to-maturity from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Promes - jangka pendek			Promissory notes - short-term
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	469.171.673	442.704.214	PT Asia Cellular Satellite (ACeS)
PT Widya Duta Informindo	105.960.655	99.973.657	PT Widya Duta Informindo
PT Pasifik Satelit Nusantara	23.460.050	29.682.149	PT Pasifik Satelit Nusantara
Promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
Pihak berelasi (Catatan 38):			Related party (Note 38):
PT Utama Karya (Persero)	86.280.000	81.405.000	PT Utama Karya (Persero)
	684.872.378	653.765.020	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661.412.327)	(542.679.908)	Less: Allowance for impairment losses
	23.460.051	111.085.112	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	542.679.908	539.127.279
Perubahan selama tahun berjalan		
Pembentukan (pemulihan)		
cadangan (Catatan 31)	99.432.061	(248.183)
Selisih kurs	19.300.358	3.800.812
Saldo Akhir	661.412.327	542.679.908

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah
memadai.

Surat promes - PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular
Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret
1997 melalui sindikasi antar Perusahaan
dengan beberapa bank yaitu PDFCI, PT Bank
Panin Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank International Indonesia Tbk),
dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank
Niaga Tbk). Jumlah fasilitas pinjaman yang
diberikan oleh Perusahaan sebesar
USD40.486.065 (nilai penuh) dengan jatuh
tempo pinjaman pada bulan Desember 2006.
Pada tahun 2003 terdapat pembayaran dari
ACeS sehingga jumlah pokok pinjaman
berkurang menjadi USD40.448.109 (nilai
penuh). Pada bulan November 2004, semua
kreditur, kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan untuk menjadwalkan kembali
piutang dari ACeS. Perusahaan tidak setuju
dengan persyaratan restrukturisasi tersebut.

Pada tanggal 1 September 2006, semua
kreditur kecuali Perusahaan, telah
menandatangani *Term Sheet* yang merupakan
kesepakatan lanjutan untuk menjadwalkan
kembali piutang dari ACeS.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

		Beginning balance
		Changes during the year
	(248.183)	(Addition) reversal of allowance (Note 31)
	3.800.812	Difference on foreign exchange rate
	542.679.908	Ending Balance

The management believes that the established
allowance for impairment losses is adequate.

Promissory notes - PT Asia Cellular Satellite

Loan facility to PT Asia Cellular Satellite
("ACeS") was granted in March 1997 through a
syndication between the Company and several
banks which are PDFCI, PT Bank Panin Tbk,
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly
PT Bank International Indonesia Tbk), and
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank
Niaga Tbk). The amount of loan facility
provided by the Company amounted to
USD40,486,065 (full amount) that matured in
December 2006. In 2003, ACeS has paid a
portion of its debt, reducing the principal loan
outstanding to USD40,448,109 (full amount). In
November 2004, all creditors, except the
Company, signed a *Term Sheet* representing
an agreement to reschedule the receivable
from ACeS. The Company did not agree with
the terms of the restructuring agreement.

On September 1, 2006, all creditors, except the
Company, signed a *Term Sheet* representing a
continuing agreement to reschedule the
receivable from ACeS.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

Pada tahun 2018 dan 2017, ACeS melakukan pembayaran kepada Perusahaan masing-masing sebesar USD3.075 dan USD18.450 (nilai penuh). Perusahaan belum menandatangani *Term Sheet* tertanggal 1 September 2006 dan dokumen-dokumen lanjutannya yang akan menjadi acuan dalam perjanjian restrukturisasi. Pencatatan di atas hanya untuk keperluan pencatatan pembukuan tidak mengubah hak tagih Perusahaan sebesar USD40.448.109 (nilai penuh) yang tercantum pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sampai dengan perjanjian restrukturisasi disepakati kemudian.

Perusahaan juga telah melakukan pembicaraan dengan kreditur anggota sindikasi lain secara terpisah untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif penyelesaian pinjaman, namun sampai saat ini belum tercapai kesepakatan apapun diantara anggota sindikasi.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

Berikut ini rincian surat promes dari ACeS (dalam Dolar Amerika Serikat, nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pokok piutang	40.448.109	40.448.109
Dikurangi: Total penerimaan	(7.821.428)	(7.818.353)
Saldo akhir	32.626.681	32.629.756

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara

Perusahaan menerima obligasi dari PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") sebagai pelunasan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan Juni 1996, dengan rincian seri surat promes sebagai berikut:

No.	No. seri/Serial no	USD
1.	Seri 2/Series 2	267.979
2.	Seri 3/Series 3	370.869
3.	Seri 4/Series 4	533.124
4.	Seri 5/Series 5	533.124
5.	Seri 6/Series 6	8.961.852
		10.666.948

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

In 2018 and 2017, ACeS has made payments to the Company amounting to USD3,075 and USD18,450 (full amount), respectively. The Company has not yet signed the *Term Sheet* dated September 1, 2006 and related documents that refer to the restructuring agreement. The above records are for accounting purpose only and did not change the Company's right to collect its receivable amounting to USD40,448,109 (full amount) as stated in the Company's consolidated financial statements until the restructuring agreement is agreed.

The Company has also discussed with other creditors of syndication members separately, to consider other alternatives of debt settlement, but no agreement was reached among syndication members to date.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

The details of the promissory notes of ACeS are as follows (in United States Dollar, full amount):

Principal loan
Less: Total amount received
Ending balance

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara

The Company received bonds from PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN") in settlement of the loan facility granted by the Company in June 1996, with the following series of the promissory notes are as follows:

Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
30 Juni 2007/June 30, 2007
30 Desember 2007/December 30, 2007
30 Juni 2008/June 30, 2008
30 Desember 2008/December 30, 2008
30 Juni 2009/June 30, 2009

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, telah dilakukan restrukturisasi kembali piutang PSN melalui penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang antara kreditur yang terdiri atas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited dan Perusahaan ("Kreditur Sindikasi") dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Dina Chozie, S.H. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa 5 (lima) seri promes yang gagal bayar dikonversikan menjadi 89 (delapan puluh sembilan) seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 31 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, dimana untuk tahun pertama sampai dengan tahun keempat tingkat bunga adalah 1%. Sedangkan sisa 4% akan dibayarkan pada tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan. Untuk bunga tahun kelima sampai dengan tahun kedelapan tingkat bunga adalah 5% per tahun.

Pada tanggal 7 Juni 2017, telah dilakukan penandatanganan Addendum I Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penyelesaian Utang atas Promes PSN antara kreditur sindikasi dengan pihak PSN yang disetujui di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSN dan para kreditur sindikasi telah merealisasi percepatan pembayaran pokok promes PSN sesuai dengan ketentuan yang disepakati. Setelah percepatan pembayaran tersebut, maka saldo pokok Promes PSN kepada Perusahaan sebesar USD3.096.428 (nilai penuh) dikonversi menjadi 43 seri promes yang masing-masing memiliki waktu jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Setelah restrukturisasi tersebut, PSN telah melakukan pembayaran pokok dan bunga sesuai dengan skedul restrukturisasi. Saldo piutang PSN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD1.631.436 dan USD2.187.678 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Promissory notes - PT Pasifik Satelit Nusantara (continued)

On August 29, 2013, PSN receivables has been restructured through the signing of Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between lenders which consist of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Asean Strategic Investment Labuan Limited and the Company ("Syndicated Lenders") with PSN which was agreed in the presence of notary Dina Chozie, S.H. The agreement stated that the default 5 (five) series of promissory notes were converted into 89 (eighty nine) series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from August 31, 2013 until December 31, 2020 with interest rate of 5% per annum, whereas for the first year until the fourth year the interest rate is 1% per annum. The remaining 4% will be paid during the fifth to the eighth year. Interest rate for the fifth year until the eighth year is 5% per annum.

On June 7, 2017, PSN promissory notes has been restructured through the signing of Addendum I Changes and Restatement Debt Settlement Agreement between syndicated lenders with PSN which was agreed in the presence of notary Fathiah Helmi, S.H. Based on this agreement, PSN and its syndicated lenders have made early principal repayment of PSN promissory notes based on agreed terms. Subsequent to the early principal repayment, the Company's PSN promissory notes principal amounting USD3,096,428 (full amount) is converted into 43 series of promissory notes, each promissory note has monthly maturity date starting from June 30, 2017 until December 31, 2020.

After the restructuring process, PSN has paid the principal and interest in accordance with restructuring schedule. The outstanding balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to USD1,631,436 and USD2,187,678 (full amount), respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Pasifik Satelit Nusantara
(lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2014, berdasarkan perjanjian penyelesaian utang, seluruh angsuran PSN dibayarkan ke rekening penampungan di Bank Mandiri. Pembayaran angsuran pokok dan bunga selama tahun 2018 sebesar USD575.886 (nilai penuh) sehingga total pembayaran angsuran pokok dan bunga sejak 1 Januari 2014 sebesar USD8.099.782,60 (nilai penuh).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dari PSN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Surat promes - PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) kepada PT Widya Duta Informindo ("WDI") sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura ("WGV"), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 (nilai penuh) yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dan bunga sebesar USD1.713.680 (nilai penuh).

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Pasifik Satelit
Nusantara (continued)**

Starting January 1, 2014, based on debt settlement agreement, installment of PSN were paid to escrow account in Bank Mandiri. Payment of principal and interest during 2018 amounted to USD4,231,539 (full amount) therefore total payment of principal and interest since January 1, 2014 amounted to USD7,523,896.60 (full amount).

Management believes that the receivables from PSN as of December 31, 2018 and 2017 are fully collectible therefore no established allowance for impairment losses is provided.

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo**

The Company granted loan facility to PT Widya Duta Informindo ("WDI") amounting to USD15,000,000 (full amount) in accordance with *Loan and Note Purchase Agreement* dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura ("WGV"), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

The Company has surrendered the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 (full amount) which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 (full amount) and interest amounting to USD1,713,680 (full amount).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

**d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)**

**Surat promes - PT Widya Duta Informindo
(lanjutan)**

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048 (nilai penuh). Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054 (nilai penuh).

Selama tahun 2007 Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 (nilai penuh) yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerima pembayaran dari KPKNL.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

**Surat promes Jangka Menengah -
PT Utama Karya (Persero)**

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Utama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. seri/Series no	USD (nilai penuh/full amount)	Tanggal jatuh tempo/Date of maturity
1.	HTK/0001/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
2.	HTK/0002/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
3.	HTK/0003/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
4.	HTK/0004/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
5.	HTK/0005/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
6.	HTK/0010/D97	1.000.000	30 Januari 1998/January 30, 1998
		6.000.000	

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**d. Marketable securities held-to-maturity
(continued)**

**Promissory notes - PT Widya Duta
Informindo (continued)**

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048 (full amount). During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 (full amount) which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054 (full amount).

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 (full amount) which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612 (full amount).

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor was ended automatically.

Until December 31, 2018, the Company did not receive any payments from KPKNL.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

**Medium-term Notes - PT Utama Karya
(Persero)**

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Utama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 (full amount) with details as follows:

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Utama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000 (nilai penuh). Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 (nilai penuh) ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito bank rata-rata yang berlaku sampai promes tersebut lunas.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Utama Karya (Persero) (continued)

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by suing HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000 (full amount). Furthermore, since 1998, the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 (full amount) plus interest compensation of the applicable average interest rates of bank deposit until the promissory is fully paid.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 of which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2018, the Company has not received any payments from HK.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

d. Portofolio efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh.

4. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Marketable securities held-to-maturity (continued)

Medium-term Notes - PT Hutama Karya (Persero) (continued)

As of December 31, 2018, the Company has provided full allowance for impairment losses.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	
Piutang pembiayaan - bersih	414.391.125
Piutang derivatif	1.229.558
Jasa penasihat keuangan - bersih (Catatan 38)	554.771
Jasa penjaminan emisi (Catatan 38)	-
	416.175.454

a. Piutang pembiayaan

Piutang pembiayaan berdasarkan jenis nasabah:

	31 Desember/ December 31, 2018
Korporasi	619.506.166
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.115.041)
	414.391.125

Kisaran tingkat bunga per tahun 11,00% - 20,00%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	79.243.034
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	125.872.007
	205.115.041

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah		
Financing receivables - net	562.096.840	
Derivatives receivable	22.355.034	
Financing advisory services - net (Note 38)	18.215.621	
Underwriting services (Note 38)	13.562.729	
	616.230.224	

a. Financing receivables

Financing receivables based on type of customers:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Korporasi	641.339.874	Corporate
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.243.034)	Less: Allowance for impairment losses
	562.096.840	

Kisaran tingkat bunga per tahun 12,00% - 20,00%

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	38.771.792	Beginning Balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	40.471.242	Provision during the year (Note 31)
	79.243.034	

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Transaksi derivatif

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai transaksi derivatif sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	-	-	-	-	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	156.752.800	1.229.558	1.229.558	-	Forward selling - USD
			1.229.558	-	
31 Desember/December 31, 2017					
Transaksi	Total nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Piutang derivatif/ Derivatives receivable	Utang derivatif (Catatan 15)/ Derivatives payables (Note 15)	Transaction
Kontrak berjangka beli - USD	143.076.450	(326.038)	190.725	516.763	Forward buying - USD
Kontrak berjangka jual - USD	306.574.140	5.175.363	5.180.388	5.025	Forward selling - USD
			5.371.113	521.788	
Opsi			16.983.921	-	Option
			22.355.034	521.788	

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Danareksa Sekuritas, memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 Rp16.983.921 dan dicatat sebagai piutang derivatif.

As of December 31, 2018, PT Danareksa Sekuritas, has an option to sell a number of shares of a public company at certain price which was valid until December 31, 2018. The fair value of such option as of December 31, 2017 amounted to Rp16,983,921 and recorded as derivative receivables.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

c. Piutang jasa penasihat keuangan - bersih

c. Receivable from financing advisory services - net

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah	554.771	13.157.648	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	719.000	678.125	United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	-	8.964.514	United States Dollar
	1.273.771	22.800.287	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(719.000)	(4.584.666)	Less: Allowance for impairment losses
	554.771	18.215.621	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	4.584.666	673.625	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 31)	5.670.661	3.906.290	Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 31)
Pelepasan entitas anak	(9.576.951)	-	Disposal of subsidiaries
Selisih kurs	40.624	4.751	Difference on foreign exchange rate
Saldo akhir	719.000	4.584.666	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

d. Anjak piutang

d. Factoring receivable

Rincian anjak piutang adalah sebagai berikut:

The detail of factoring receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third party
PT Delta Florin Ishvara	14.966.817	14.966.817	PT Delta Florin Ishvara
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.966.817)	(14.966.817)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	

Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and has expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

d. Anjak piutang (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini tidak ada itikad baik dari DFI sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum, dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

d. Factoring receivable (continued)

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No. 464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that DFI defaulted and must repay its obligation in full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain - bersih	-	589.268.202
Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	83.803.424
Piutang margin	-	25.013.866
Deposit pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	9.108.317
	-	707.193.809

6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES

Receivables from customers and other securities companies - net
Receivable from Clearing and Depository Institution
Margin receivables
Deposits in Clearing and Depository Institution

a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perantara perdagangan efek yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, dengan nasabah non kelembagaan dan nasabah kelembagaan serta transaksi Perusahaan dengan perusahaan efek terkait dengan kegiatan investasi Perusahaan.

Piutang nasabah non lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Piutang nasabah lembaga adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

a. Receivables from customers and other securities companies

This account represents receivables arising from brokerage transactions of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, with non-institutional customers and institutional customers and transactions with securities companies related to the Company's investment transactions.

Non-institutional receivable from customers represent balances from transactions with customers with securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. Institutional receivables from customers represent balances from transactions with customers without securities account in PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**a. Piutang nasabah dan perusahaan efek lain
(lanjutan)**

Rincian piutang nasabah dan perusahaan efek lain berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang nasabah non lembaga Pihak ketiga	-	296.389.076
Piutang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38)	-	322.113.640
Pihak ketiga	-	-
	-	322.113.640
Piutang perusahaan efek lain Pihak ketiga	-	25.568.986
	-	25.568.986
	-	644.071.702
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(54.803.500)
	-	589.268.202

*Non-institutional customers receivable
Third parties*

*Institutional customers receivable
Related parties (Note 38)
Third parties*

*Other securities companies receivable
Third parties*

Less: Allowance for impairment losses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	-	39.317.502
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-	15.485.998
Saldo akhir	-	54.803.500

Beginning balance

Provision during the year (Note 31)

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

b. Receivable from Clearing and Depository Institution

This accounts represents settlement amount arising from clearing of securities transactions with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**b. Piutang pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan (lanjutan)**

Rincian piutang kepada Lembaga Kliring dan
Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	-	57.572.549
T + 1	-	19.651.027
T + 2	-	6.579.848
	-	83.803.424

c. Piutang marjin

PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak,
memberikan fasilitas pembiayaan marjin
kepada nasabahnya untuk pembiayaan
transaksi pasar modal nasabah tersebut.
Fasilitas ini dijamin dengan efek terkait milik
nasabah yang bersangkutan.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tingkat bunga atas piutang marjin nasabah per tahun	-	18,00 - 36,00%

Piutang nasabah marjin merupakan piutang
fasilitas pembiayaan yang dibebani bunga atas
saldo harian pinjaman.

Nilai wajar jaminan saham untuk piutang marjin
nasabah berdasarkan pada harga pasar kuotasi
pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 adalah
sebesar Rp70.198.495.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang marjin
dapat tertagih seluruhnya dan mempunyai
jaminan yang cukup sehingga tidak dibentuk
cadangan kerugian penurunan nilai pada
tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**b. Receivable from Clearing and Depository
Institution (continued)**

The details of receivable from Clearing and
Depository Institution based on day of
transaction:

	31 Desember/ December 31, 2017	
T + 0	57.572.549	T + 0
T + 1	19.651.027	T + 1
T + 2	6.579.848	T + 2
	83.803.424	

c. Margin receivables

PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, has
granted margin financing facility to its customers
for financing capital market transactions. The
facility was guaranteed with the respective
customers' marketable securities.

Margin receivables interest rates
per annum

Margin customers receivables represents
receivables from margin customers facility with
interest charged based on daily loan
outstanding.

The fair value of shares collateral for margin
receivables from customers based on quoted
market prices as of December 31, 2017 was
Rp70,198,495.

Management believes that receivables from
margin customers are fully collectible and
adequately covered by collaterals therefore, no
allowance for impairment losses was provided
as of December 31, 2018 and 2017,
respectively.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG KEGIATAN PERANTARA
PERDAGANGAN EFEK (lanjutan)**

**d. Deposito pada Lembaga Kliring dan
Penjaminan**

Akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sebagai jaminan atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui KPEI. Uang jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dana agunan kas Perusahaan berada di atas saldo minimum deposit jaminan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

**6. BROKERAGE ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

**d. Deposit at Clearing and Depository
Institution**

This account represents cash collateral which is required by PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as a guarantee account for clearing transactions made by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through KPEI. Such deposits is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 11, 2012, KPEI issued Director Decision Letter No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 requiring each broker to maintain minimum deposits in the form of cash and cash equivalents amounting to Rp1,000,000,000 (full amount) or 10% of the average daily settlements value during the last 6 (six) months, whichever is higher.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's cash collateral has exceeded the required minimum balance under KPEI requirement.

7. PIUTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Piutang kegiatan manajemen investasi merupakan piutang atas jasa pengelolaan reksa dana dan dana nasabah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah	-	11.985.817
Dolar Amerika Serikat	-	489.959
	-	12.475.776

**7. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES
RECEIVABLES**

Investment management activities receivables represent receivables on management fee of mutual funds and discretionary funds, which consist of:

Related parties (Note 38)
Rupiah
United States Dollar

8. PIUTANG KEGIATAN PEMBIAYAAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Anjak piutang - bersih	311.199.236	92.238.327
Sewa pembiayaan - bersih	29.054.876	49.096.237
	340.254.112	141.334.564

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES

Factoring - net
Finance lease - net

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

a. Anjak piutang

a. Factoring receivable

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Tagihan anjak piutang	468.323.614	39.966.727	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	1.724.120	199.221	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(128.071)	(201.243)	Deferred factoring income
Retensi	(251.349.506)	(10.507.303)	Retention
	218.570.157	29.457.402	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	162.533.488	125.079.504	Factoring receivables
Bunga masih akan diterima	3.429.749	4.094.524	Interest receivable
Pendapatan anjak piutang yang ditangguhkan	(317.280)	(81.844)	Deferred factoring income
Retensi	(27.808.914)	(21.429.221)	Retention
	137.837.043	107.662.963	
	356.407.200	137.120.365	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.207.964)	(44.882.038)	Allowance for impairment losses
	311.199.236	92.238.327	
Kisaran tingkat bunga per tahun	11,50% - 13,00%	11,75% - 14,00%	Interest rate range per annum

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	44.882.038	25.824.750	Beginning balance
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	325.926	19.057.288	Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Saldo Akhir	45.207.964	44.882.038	Ending Balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

a. Anjak piutang (lanjutan)

Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo dari PT Bentala Coal Mining ("BCM") sebesar Rp4.487.446. Tagihan anjak piutang dari BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara ("KP2LN") pada bulan September 2005. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari KPKNL. Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas tagihan dari BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

b. Sewa pembiayaan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Piutang sewa pembiayaan	7.498.715	5.709.056
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(897.444)	(867.113)
	6.601.271	4.841.943
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan	26.522.688	54.743.195
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.653.225)	(8.516.592)
	23.869.463	46.226.603
	30.470.734	51.068.546
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.415.859)	(1.972.309)
	29.054.875	49.096.237

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	1.972.309	-
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan (Catatan 31)	(556.450)	1.972.309
Saldo Akhir	1.415.859	1.972.309

8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES (continued)

a. Factoring receivable (continued)

Factoring receivable includes overdue factoring receivable from PT Bentala Coal Mining ("BCM"), a third party, amounting to Rp4,487,446. Factoring receivable from BCM was granted on November 15, 1996 and already due on April 9, 1998. The Company has assigned the collection of receivable from BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service ("KP2NL") in September 2005. As of the date of completion this consolidated financial report, the Company has not received any payment from KPKNL. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has provided full allowance for impairment losses on receivable from BCM.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

b. Finance lease

Related party (Note 38)
Lease receivable
Unearned lease income
Third parties
Lease receivable
Unearned lease income
Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Provision for impairment losses during the year (Note 31)
Ending Balance

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG KEGIATAN PENDANAAN (lanjutan)

**8. FINANCING ACTIVITIES RECEIVABLES
(continued)**

b. Sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease (continued)

Piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Lease receivables classified based on maturity period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Jatuh tempo pada:			Due within:
2017	-	1.942.776	2017
2018	2.266.572	26.322.094	2018
2019	21.396.796	21.604.420	2019
2020	9.815.319	10.022.943	2020
2021	542.716	560.018	2021
	34.021.403	60.452.251	

Kisaran tingkat bunga per tahun 13,49% - 15,48% 12,50% - 15,48% Interest rate range per annum

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai. Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga efek utang	38.607.100	33.598.966	Interest from debt securities
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo	-	12.448.181	Interest from held-to-maturity securities
Bunga efek pasar uang	455.513	87.893	Interest from money market securities
	39.062.613	46.135.040	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga piutang pembiayaan	61.323.933	93.369.355	Interest from financing receivable
Bunga efek utang	-	4.051.667	Interest from debt securities
Bunga efek pasar uang	-	1.629	Interest from money market securities
Lain-lain	-	726.489	Other
	61.323.933	98.149.140	
	100.386.546	144.284.180	

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Sewa gedung	299.874	5.931.839	Building rental
Program kepemilikan kendaraan	-	306.811	Car ownership program
Lainnya	-	2.816.668	Others
	299.874	9.055.318	

Beban dibayar dimuka - lainnya terutama terdiri dari premi asuransi dibayar dimuka.

Prepaid expense - others mainly consist of prepaid insurance premium.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

This account represents the Company and Subsidiaries' investment as of December 31, 2018 and 2017, in the following companies:

31 Desember/December 31, 2018			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan/Food Logistic	20,00	20.000.000
Danareksa Sekuritas	Sekuritas/Securities	33,00	220.107.853
Danareksa Investment Management	Manager Investasi/Investment Manager	65,00	690.816.043
			934.373.896
31 Desember/December 31, 2017			
Entitas/Entity	Bidang usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Acquisition costs
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Perusahaan penilai/Rating Company	7,76	7.767.844
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	2,00	1.000.000
PT Bursa Berjangka Indonesia	Bursa berjangka/Futures Exchange	3,45	3.450.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga kliring/Clearing House	1,25	375.000
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock Exchange	0,50	135.000
PT Mitra BUMdes Nusantara	Logistik pangan	20,00	20.000.000
			32.727.844

Perusahaan melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

The Company assessed investment in associated entities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat diperoleh kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2018 and 2017, because investments in associated entities are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penyertaan pada PT Danareksa Investment Management menggunakan metode ekuitas. Setelah transaksi pengalihan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), Perusahaan dan BRI mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

As of December 31, 2018, the Company accounted for investment in PT Danareksa Investment Management using equity method. Subsequent to the transfers of shares to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, ("BRI"), the company and BRI jointly control PT Danareksa Investment Management in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000
Gedung dan renovasi gedung	85.363.139	3.916.370	-	(12.712.063)	76.567.446
Peralatan kantor	16.737.404	-	-	-	16.737.404
Kendaraan	2.278.851	-	(672.650)	(1.460.779)	145.422
	685.629.394	3.916.370	(672.650)	(14.172.842)	674.700.272
Aset sewa pembiayaan					
Biaya perolehan					
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	(2.101.094)	-
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	(3.737.813)	-
	5.838.907	-	-	(5.838.907)	-
Total biaya perolehan	691.468.301	3.916.370	(672.650)	(20.011.749)	674.700.272
Kepemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	64.121.978	8.042.235	-	(11.824.590)	60.339.623
Peralatan kantor	12.823.707	1.413.244	-	-	14.236.951
Kendaraan	2.230.582	53.926	(672.650)	(1.466.436)	145.422
	79.176.267	9.509.405	(672.650)	(13.291.026)	74.721.996
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	2.062.481	38.613	-	(2.101.094)	-
Peralatan kantor	1.619.722	312.379	-	(1.932.101)	-
	3.682.203	350.992	-	(4.033.195)	-
Total akumulasi penyusutan	82.858.470	9.860.397	(672.650)	(17.324.221)	74.721.996
Nilai tercatat	608.609.831				599.978.276
31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					
Tanah	581.250.000	-	-	-	581.250.000
Gedung dan renovasi gedung	76.869.525	-	-	8.493.614	85.363.139
Peralatan kantor	15.178.391	1.559.013	-	-	16.737.404
Kendaraan	3.030.051	-	(751.200)	-	2.278.851
Aset dalam penyelesaian	2.960.773	5.532.841	-	(8.493.614)	-
	679.288.740	7.091.854	(751.200)	-	685.629.394
Aset sewa pembiayaan					
Biaya perolehan					
Gedung dan renovasi gedung	2.101.094	-	-	-	2.101.094
Peralatan kantor	3.737.813	-	-	-	3.737.813
	5.838.907	-	-	-	5.838.907
Total biaya perolehan	685.127.647	7.091.854	(751.200)	-	691.468.301
Kepemilikan langsung					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	60.663.700	3.458.278	-	-	64.121.978
Peralatan kantor	9.263.213	3.560.494	-	-	12.823.707
Kendaraan	2.571.877	316.005	(657.300)	-	2.230.582
	72.498.790	7.334.777	(657.300)	-	79.176.267
Aset sewa pembiayaan					
Akumulasi penyusutan					
Gedung dan renovasi gedung	1.998.010	64.471	-	-	2.062.481
Peralatan kantor	1.432.831	186.891	-	-	1.619.722
	3.430.841	251.362	-	-	3.682.203
Total akumulasi penyusutan	75.929.631	7.586.139	(657.300)	-	82.858.470
Nilai tercatat	609.198.016				608.609.831

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
Harga jual	325.000	327.727
Nilai buku	-	(93.900)
Keuntungan penjualan	325.000	233.827

Proceed from sale
Net book value
Gain on sale

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk mengukur nilai tanah. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar tanah ditetapkan sebesar Rp581.250.000. Penilaian didasarkan dari laporan penilai independen Yanuar Bey & Rekan tertanggal 12 Oktober 2017. Metode penilaian atas nilai wajar pada tanah yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market data approach*). Penyesuaian atas revaluasi sejumlah Rp493.830.000 diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

Aset tetap Perusahaan berupa gedung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000. Aset tetap PT Danareksa Sekuritas, entitas anak, berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk tahun 2018 dan 2017 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.250.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp1.128.364 dan Rp2.455.996 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (diaudit).

Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Perusahaan dan tidak terdapat indikasi perubahan nilai wajar yang signifikan antara tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Sale of fixed assets during the year:

On January 1, 2015, the Company adopted the revaluation model for measurement of its landrights. As of December 31, 2018, the fair value of land amounted to Rp581,250,000. The fair value is based on Yanuar Bey & Rekan's Independent Appraisal Report dated October 12, 2017. The valuation method used is market data approach. The revaluation adjustments amounting to Rp493,830,000 was recognized in other comprehensive income.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

The Company's fixed assets in the form of building are insured against fire and other risks with PT Asuransi Bintang Tbk for year 2018 and 2017, respectively with sum insured amounting to Rp150,000,000. PT Danareksa Sekuritas, a subsidiary, has fixed assets in the form of vehicles are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for year 2018 and 2017 with sum insured amounting to Rp1,250,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses that may arise from such risks.

The carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still in used by the company as of December, 2018 and 2017 amounting to Rp1,128,364 and Rp2,455,996, respectively (audited).

The Company's management believes that there is no indication of impairment value of fixed asset owned by the Company, and there is no indication of significant change of fair value between independent appraisal report release date and financial report release date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Dana penjaminan emisi	-
Piutang lain-lain	113.339
	<u>113.339</u>
Pihak ketiga	
Agunan yang diambil alih - bersih	24.925.134
Pengembangan sistem	5.947.322
Piutang <i>Out of Pocket</i>	1.224.128
Rekening penampungan pembayaran promes PSN (Catatan 4d)	1.219.892
Piutang karyawan	349.222
Dana penjaminan emisi	-
Lain-lain	234.515
	<u>33.900.213</u>
Total	34.013.552

a. Piutang karyawan

Piutang karyawan merupakan kredit mobil tanpa bunga selama jangka waktu 4 (empat) tahun dan pembayarannya dilakukan 1 (satu) tahun sekali.

b. Dana penjaminan emisi

Dana penjaminan emisi merupakan penerimaan dana hasil penjualan emisi saham dan obligasi sehubungan dengan kegiatan penjaminan emisi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak. Dana tersebut ditampung dalam rekening giro di bank dan akan dibayarkan kepada masing-masing penerbit.

c. Agunan yang diambil alih

Akun ini merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	
		<i>Related parties (Note 38)</i>
	1.634.606	<i>Underwriting fund</i>
	120.458	<i>Other receivables</i>
	<u>1.755.064</u>	
		<i>Third parties</i>
	11.113.940	<i>Foreclosed assets - net</i>
	4.307.921	<i>System development</i>
	5.310.455	<i>Out of Pocket receivables</i>
	1.376.071	<i>Escrow account for payment of</i>
	1.202.995	<i>PSN promissory notes (Note 4d)</i>
	28.139.164	<i>Receivables from employees</i>
	1.187.400	<i>Underwriting fund</i>
		<i>Others</i>
	<u>52.637.946</u>	
Total	54.393.010	Total

a. Receivables from employees

Employee receivable represents non-interest bearing car loans matured in 4 (four) years and the repayment is done once a year.

b. Underwriting fund

Underwriting fund represents proceeds from sales of shares and bonds relating to the underwriting activities of PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary. These funds are maintained in current bank accounts and will be paid to the respective issuers.

c. Foreclosed assets

This account represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999 which agreed on the collection of non performing receivables in non-cash form, by taking over the assets from the debtors to be resold to recover the receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

c. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Rincian agunan yang diambil alih adalah:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Tanah dan Bangunan	14.572.015	-
Saham	56.944.153	53.726.690
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.591.034)	(42.612.750)
	24.925.134	11.113.940

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	42.612.750	42.314.374
Penyisihan selama tahun berjalan	1.426.387	-
Selisih kurs	2.551.897	298.376
Saldo Akhir	46.591.034	42.612.750

Saham yang diambil alih merupakan saham
PT Pasifik Satelit Nusantara.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai untuk agunan yang
diambil alih tersebut telah memadai.

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Foreclosed assets (continued)

The details of the foreclosed assets are as
follows:

Land and building
Shares
Less: Allowance for impairment loss

The changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Difference on foreign exchange rate
Ending Balance

Shares taken over represents shares of
PT Pasifik Satelit Nusantara.

The management believes that the allowance
for impairment losses of foreclosed assets is
adequate.

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

31 Desember/December 31, 2018					
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank ANZ Indonesia	25.000.000	14/12/2018	11/01/2019	9.18%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000	15/11/2018	15/01/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	35.000.000	26/11/2018	10/01/2019	9.20%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	40.000.000	28/12/2018	08/01/2019	8.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	80.000.000	28/12/2018	09/01/2019	8.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	10/12/2018	10/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	35.000.000	11/12/2018	11/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.000.000	12/12/2018	14/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	28/12/2018	28/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	28/12/2018	18/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	25.000.000	30/11/2018	30/01/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	75.000.000	12/03/2018	04/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000.000	12/12/2018	12/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	17/12/2018	18/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.000.000	17/12/2018	18/02/2019	9.10%	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	40.000.000	19/11/2018	18/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank HSBC Indonesia	60.000.000	22/11/2018	22/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	20.000.000	27/12/2018	10/01/2019	8.85%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	100.000.000	28/12/2018	11/01/2019	8.85%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Permata Tbk	80.000.000	28/12/2018	04/01/2019	8.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	45.000.000	16/11/2018	04/02/2019	8.67%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	26/11/2018	14/02/2019	8.84%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	25.000.000	06/12/2018	22/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000	06/12/2018	22/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	90.000.000	07/12/2018	25/02/2019	8.87%	Modal kerja/Working capital
Total	1.135.000.000				

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
Kreditur/Creditor	Total pinjaman/ Total loan	Tanggal penarikan/ Grant date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan/Purpose
Pihak berelasi/Related parties					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000	30/11/2017	15/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000	14/12/2017	25/01/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
Pihak ketiga/Third parties					
PT Bank Central Asia Tbk	55.000.000	04/12/2017	05/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	06/12/2017	06/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000	14/12/2017	29/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000	22/12/2017	22/01/2018	6.30%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	60.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.70%	Modal kerja/Working capital
PT Bank DBS Indonesia	50.000.000	14/12/2017	14/02/2018	6.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.000.000	27/12/2017	10/01/2018	6.10%	Modal kerja/Working capital
PT JTrust Indonesia Tbk	50.000.000	14/12/2017	14/03/2018	7.40%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank KEB Hana Indonesia	40.000.000	11/12/2017	12/02/2018	6.75%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	15/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.000.000	14/12/2017	12/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.000.000	15/12/2017	16/01/2018	6.00%	Modal kerja/Working capital
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000	27/12/2017	29/01/2018	5.90%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	60.000.000	23/11/2017	23/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	30.000.000	27/11/2017	26/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	70.000.000	30/11/2017	30/01/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
PT Bank UOB Indonesia Tbk	40.000.000	07/12/2017	07/02/2018	6.50%	Modal kerja/Working capital
Total	1.085.000.000				

a. PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 4 September 2012. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 8 November 2018 dimana fasilitas yang disediakan adalah *Uncommitted Money Market Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 September 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank KEB Hana melalui perjanjian tanggal 14 Oktober 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan Adendum Perjanjian tanggal 19 Oktober 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp250.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 14 Oktober 2019.

a. PT Bank Central Asia Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated September 4, 2012. The agreement was amended dated November 8, 2018, whereby the Bank provides *Uncommitted Money Market Facility* amounting to Rp250,000,000. The agreement will expire on September 4, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined based on agreement at the time of facility drawdown.

b. PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company obtained banking facilities from PT Bank KEB Hana through an agreement dated October 14, 2011. This agreement had been amended through Amendment Agreement dated October 19, 2018 whereby the Company obtained *Uncommitted Revolving Credit Facilities* facility amounting to Rp250,000,000. This agreement will expire on October 14, 2019.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

c. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 25 Agustus 2011. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 14 Agustus 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 28 Juni 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

d. PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Permata melalui perjanjian tanggal 12 Desember 2014. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan addendum perjanjian tanggal 4 Desember 2018 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berakhir pada 15 September 2019.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk melalui perjanjian tanggal 6 Juli 2017. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali melalui addendum perjanjian pada tanggal 1 November 2018 dimana fasilitas yang disediakan oleh Bank adalah *Money Market Facility* sebesar Rp200.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

14. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank UOB Indonesia

The Company was granted banking facilities by PT Bank UOB Indonesia through agreement dated August 25, 2011. The agreement was amended by latest addendum dated August 14, 2018 whereby the Company has been granted loan facility in the form of Uncommitted Revolving Credit Facility in the amount of Rp200,000,000. This agreement will expire on June 28, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility was determined based on agreement at the time of facility drawdown.

d. PT Bank Permata Tbk

The company obtained banking facilities from PT Bank Permata through an agreement dated December 12, 2014. This agreement was amended last time with the addendum of the agreement dated December 4, 2018 where the Company obtained an Uncommitted Revolving Credit Facility of Rp 200,000,000. This agreement expires September 15, 2019.

e. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

The Company was granted banking facility by PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk through agreement dated July 6, 2017. The agreement was amended by latest addendum of agreement dated November 1, 2018 whereby the Bank provides Money Market Facility amounting to Rp200,000,000 and has been extended until May 10, 2019. Under the terms of the agreement, interest for this facility is determined by based on agreement at the time of facility drawdown.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (lanjutan)

f. PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank ANZ Indonesia berupa fasilitas modal kerja sebesar Rp75.000.000. Perjanjian ini telah berakhir pada 28 Februari 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

g. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas *money market line* sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 30 Juni 2019. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, atas fasilitas tersebut dikenakan bunga yang besarnya ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman bank tidak dijamin dengan suatu agunan.

14. BANK LOANS (continued)

f. PT Bank ANZ Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank ANZ Indonesia Bank in the form a working capital facility of Rp75,000,000. This agreement has expired on February 28, 2019. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

g. PT Bank HSBC Indonesia

The company obtained a banking facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form a money market line facility of Rp100,000,000. This agreement will expire on June 30, 2019. Based on the provisions in the agreement, the facility is subject to interest, the amount of which is determined based on the agreement at the time of withdrawal of the facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all loan covenants.

As of December 31, 2018 and 2017, bank loans are not secured by collateral.

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNTS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
Utang derivatif (Catatan 5b)	-	521.788	Derivative payable (Note 5b)

Rincian utang derivatif diungkapkan dalam Catatan 5b atas laporan keuangan konsolidasian.

The details of derivative payable are presented in Note 5b to the consolidated financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK	PERANTARA	16. BROKERAGE ACTIVITIES PAYABLES
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38) Utang nasabah	-	126.332.607
Pihak ketiga Utang nasabah	-	127.258.070
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	223.778.479
Utang margin	-	9.241.209
	-	360.277.758
Total	-	486.610.365

*Related parties (Note 38)
Customers payable*

*Third parties
Customers payable
Clearing and Depository
Institution payable
Margin payable*

Total

a. Utang nasabah

Utang nasabah merupakan utang yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan jasa perantara perdagangan efek termasuk perdagangan efek dengan perusahaan efek dan jasa penjaminan emisi yang dilakukan PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak.

Rincian utang nasabah berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Utang nasabah non lembaga Pihak ketiga	-	70.337.385
Utang nasabah lembaga Pihak berelasi (Catatan 38)	-	126.332.607
Pihak ketiga	-	56.920.685
	-	183.253.292
Total	-	253.590.677

a. Customers payable

The balance of customer's payable represents the payable arising from securities brokerage including transactions with brokers and underwriting services performed by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary.

The details of customer payable based on counterparties are as follows:

*Non-institutional customers payable
Third parties
Institutional customers payable
Related parties (Note 38)
Third parties*

Total

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan timbul dari penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Rincian utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
T + 0	-	-
T + 1	-	172.911.434
T + 2	-	50.867.045
Total	-	223.778.479

b. Clearing and Depository Institution payable

Clearing and Depository Institution payable arises from net securities clearing done by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, through PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

The details of payables to clearing and depository institution:

*T + 0
T + 1
T + 2*

Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG KEGIATAN MANAJEMEN INVESTASI

Utang kegiatan manajemen investasi adalah utang komisi reksa dana yang merupakan beban komisi reksa dana yang dikelola oleh PT Danareksa Investment Management, Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang kegiatan manajemen investasi masing-masing sebesar nihil dan Rp3.192.408.

17. INVESTMENT MANAGEMENT ACTIVITIES PAYABLES

Investment management activities payables represents commission fee payable in relation to mutual funds managed by PT Danareksa Investment Management, a Subsidiary. As of December 31, 2018 and 2017, the payables of investment management activities are null and Rp3,192,408, respectively.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)	-	1.451.370	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	-		Third party
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.312.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	102.122	PT Bank Commonwealth
PT Equity Life Indonesia	-	74.841	PT Equity Life Indonesia
PT AIA Financial	-	69.334	PT AIA Financial
PT Asuransi Jiwa Bumiputera	-	34.121	PT Asuransi Jiwa Bumiputera
PT Bank Permata Tbk	-	29.650	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14.775	PT Bank DBS Indonesia
Lain	-	103.781	Others
Total	-	3.192.408	Total

18. BUNGA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	973.958	6.285.774	Bonds
Pinjaman bank	-	143.438	Bank loans
	973.958	6.429.212	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank	171.875	2.376.725	Bank loans
Obligasi	5.526.545	3.801.667	Bonds
	5.698.420	6.178.392	
Total	6.672.378	12.607.604	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.604.607	4.487.530
Pihak ketiga		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	167.168.621	57.196.961
Konsultan	24.392.117	22.142.861
Umum dan administrasi	13.492.424	5.277.060
Pemasaran	20.080.586	4.058.421
Teknologi Informasi	4.046.357	3.651.405
Jasa penjaminan emisi	7.027.891	2.617.711
Jasa perantara	940.680	977.496
Riset	753.967	534.764
Lainnya	5.241.862	5.654.546
	243.144.505	102.111.225
Total	246.749.112	106.598.755

Biaya masih harus dibayar - lainnya terutama terdiri atas biaya komisi pegawai lepas dan entitas anak.

19. ACCRUED EXPENSES

Related parties (Note 38)
Salaries and employee welfare
Third parties
Salaries and employee welfare
Consultant
General and administrative
Marketing
Information Technology
Underwriting services
Brokerage
Research
Others

Accrued expenses - other mainly consist of commission for outsourcing employees from subsidiary.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	342.057	1.496.148
Entitas Anak:		
Pajak dibayar dimuka	-	31.235.170
Pajak penghasilan badan	3.182.033	20.509.483
Pajak pertambahan nilai	244.940	2.079.938
	3.426.973	53.824.591
Total	3.769.030	55.320.739

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan:		
Pajak penghasilan pasal 21	708.127	1.501.705
Pajak penghasilan pasal 23	25.367	37.481
	733.494	1.539.186
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	-	4.334.487
Pajak penghasilan pasal 21	393.108	2.541.343
Pajak penghasilan pasal 23/26	5.760	1.039.224
Pajak penghasilan pasal 25	998.254	590.812
Pajak pertambahan nilai	-	2.541.683
	1.397.122	11.047.549
Total	2.130.616	12.586.735

a. Prepaid taxes

The Company:
Value added tax
Subsidiaries:
Prepaid taxes
Corporate income tax
Value added tax

b. Taxes payable

The Company:
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23
Subsidiaries:
Corporate income tax
Withholding tax article 21
Withholding tax article 23/26
Withholding tax article 25
Value added tax

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	(4.722.019)	(3.609.400)	The Company
Entitas Anak	(2.937.545)	(2.494.668)	Subsidiaries
	(7.659.564)	(6.104.068)	

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perusahaan:			The Company:
Beban pajak tangguhan	(181.597.618)	-	Deferred tax expense
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini			Current tax expense
Tahun berjalan	(12.372.633)	(16.617.175)	Current year
Tahun sebelumnya	-	(1.238.766)	Prior year
	(12.372.633)	(17.855.941)	
(Beban) manfaat pajak tangguhan	21.681.609	6.759.580	Deferred tax (expense) benefit
	9.308.976	(11.096.361)	
	(172.288.642)	(11.096.361)	

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak penghasilan	317.572.767	(136.477.825)	Consolidated income (loss) before income tax
Ditambah: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	297.662.635	54.458.266	Add: Income from Subsidiaries before income and elimination
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	615.235.402	(82.019.559)	The Company's income (loss) before income tax
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak:			Less: Income subject to final tax and non-taxable income:
Pendapatan dividen	(26.992.333)	(99.998.703)	Dividend income
Perdagangan efek	46.416.100	(1.604.240)	Securities trading

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

c. Final and income taxes (continued)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Current income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Dikurangi: Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final dan bukan objek pajak (lanjutan):			Less: Income subject to final tax and non-taxable income (continued):
Pendapatan bunga	(29.026.114)	(21.038.883)	Interest income
Pendapatan sewa	(35.846.422)	(11.203.568)	Rent income
	(45.448.769)	(133.845.394)	
Beda temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai	225.304.068	14.139.848	Allowance for impairment losses
Beban masih harus dibayar	167.821.041	4.991.182	Accrued expenses
Penyusutan	1.032.024	215.878	Depreciations
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(10.765.434)	1.888.834	Liability for employee service entitlements
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	(726.389.171)	-	Gain from disposal of subsidiaries
	(342.997.472)	21.235.742	
Beda tetap			Permanent differences
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	1.670.334	32.803.081	Expenses related to income subject to final tax
Biaya bunga pinjaman	6.614.614	4.362.773	Interest expense on loan
Biaya umum	6.370.879	5.840.458	General expense
Beban pajak final	4.722.019	3.609.400	Final tax
Biaya pegawai	20.680.957	2.888.399	Employee expenses
	40.058.803	49.504.111	
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	266.847.964	(145.125.100)	Current year fiscal gain (loss)
Laba (rugi) pajak tahun berjalan	266.847.964	(145.125.100)	Current year fiscal gain (loss)
Akumulasi rugi pajak:			Accumulated tax losses
Tahun 2013	(101.307.025)	(101.307.025)	Year 2013
Tahun 2014	(31.617.051)	(31.617.051)	Year 2014
Tahun 2015	(47.618.603)	(47.618.603)	Year 2015
Tahun 2017	(145.125.100)	-	
Akumulasi rugi fiskal	(58.819.815)	(325.667.779)	Accumulated tax losses
Beban pajak-Perusahaan	-	-	Income tax-the Company

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak final dan pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan di bawah ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	317.572.767	(136.477.825)
Ditambah: Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	297.662.635	54.458.266
(Rugi) laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	615.235.402	(82.019.559)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	153.808.851	(20.504.890)
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(11.362.192)	(33.461.349)
Rugi pajak yang tidak dapat dimanfaatkan	-	40.829.913
Rugi fiskal yang dikompensasi tahun berjalan	(66.711.991)	-
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	95.848.249	760.298
Beda tetap - bersih	10.014.701	12.376.028
Beban pajak - Perusahaan	181.597.618	-
(Manfaat) beban pajak - Entitas Anak	(9.308.976)	11.096.361
Total beban pajak	172.288.642	11.096.361

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) atas pajak penghasilan badan 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa rugi pajak penghasilan tahun 2018 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah diungkapkan tersebut.

20. TAXATION (continued)

c. Final and income taxes (continued)

Current income tax (continued)

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is presented below:

Consolidated (loss) income before income tax
Add: Income from Subsidiaries before income tax and elimination
The Company's (loss) income before income tax
Income tax expense using the maximum tax rate
Non-taxable income and income subject to final tax
Fiscal loss which can not be utilized
Current year utilized fiscal loss
Change in valuation allowance deferred tax assets
Net permanent differences
Income tax expense - Company
Income tax (benefit) expense - Subsidiaries
Income tax expense

As of the completion this consolidated financial statement date, the Company has not submitted its 2018 Annual Tax Return (SPT) of income tax to the tax office. The Company's management states that its 2018 income tax loss will be prepared based on the computation as stated above.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Perusahaan

	31 Desember/December 31, 2018				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	5.182.881	(2.691.359)	(834.353)	1.657.169	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	2.436.607	44.848.395	-	47.285.002	Accrued expenses
Aset tetap	2.328.527	114.006	-	2.442.533	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	93.954.565	31.468.002	-	125.422.567	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	81.416.945	(66.711.991)	-	14.704.954	Tax losses
Total	182.560.495	7.027.053	(834.353)	188.753.195	Total
Dikurangi: penyisihan	(182.560.495)	(7.027.053)	834.353	(188.753.195)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	
Investasi pada entitas asosiasi	-	(181.597.618)	-	(181.597.618)	Investment in associate entities
Liabilitas pajak tangguhan	-	(181.597.618)	-	(181.597.618)	Deferred tax liabilities

	31 Desember/December 31, 2017				
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	5.265.874	472.209	(555.202)	5.182.881	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	1.188.811	1.247.796	-	2.436.607	Accrued expenses
Aset tetap	2.274.557	53.970	-	2.328.527	Fixed assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	(2.759.030)	-	-	(2.759.030)	Provision for impairment losses of foreclosed asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai	90.419.603	3.534.962	-	93.954.565	Allowance for impairment losses
Rugi pajak	85.965.584	(4.548.639)	-	81.416.945	Tax losses
Total	182.355.399	760.298	(555.202)	182.560.495	Total
Dikurangi: penyisihan	(182.355.399)	(760.298)	555.202	(182.560.495)	Less: valuation allowance
	-	-	-	-	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

31 Desember/December 31, 2018					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pelepasan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember/ December 31
Penyisihan imbalan kerja	7.341.286	(803.106)	(917.602)	(5.121.114)	499.464
Beban masih harus dibayar	10.949.564	7.646.839	-	(17.149.330)	1.447.073
Aset tetap	(170.613)	173.242	-	29.387	32.016
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	441.479	(441.479)	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	18.147.211	9.726.834	-	(17.510.058)	10.363.987
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(62.094)	-	63.259	(1.165)	-
Rugi pajak	335.549	5.379.279	-	(5.714.828)	-
	36.982.382	21.681.609	(854.343)	(45.467.108)	12.342.540

31 Desember/December 31, 2017					
	1 Januari/ January 1	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statement of profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Penyisihan imbalan kerja	9.040.537	(297.369)	(1.401.882)	7.341.286	Provision for employment benefits
Beban masih harus dibayar	13.985.632	(3.036.068)	-	10.949.564	Accrued expenses
Aset tetap	(108.081)	(62.532)	-	(170.613)	Fixed assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	464.080	(22.601)	-	441.479	Financial asset at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.304.610	9.842.601	-	18.147.211	Provision for impairment losses
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(62.094)	(62.094)	Financial assets available-for-sale
Rugi pajak	-	335.549	-	335.549	Tax loss
	31.686.778	6.759.580	(1.463.976)	36.982.382	

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assessment letters and tax collection letters

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Pajak penghasilan badan/ Corporate income tax	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Pajak penghasilan lainnya/ Other income tax	Total
Surat ketetapan pajak kurang bayar:				
2013	4.322.760	6.262.923	882.651	11.468.334
2014	4.649.579	5.160.902	1.596.268	11.406.749
2015	2.494.332	-	-	2.494.332
Surat tagihan pajak:				
2013	-	3.184.305	142.306	3.326.611
2014	-	2.539.144	-	2.539.144
	11.466.671	17.147.274	2.621.225	31.235.170

Tax assessment letter:
2013
2014
2015

Tax collection letter:
2013
2014

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas ("DS")

Tahun 2013

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp4.322.760 (termasuk bunga).

Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2013 masing-masing sebesar Rp6.262.923 (termasuk bunga) dan Rp882.651 (termasuk bunga) serta Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN sebesar Rp3.184.305 (termasuk denda) dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp142.306 (pokok dan bunga).

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2014

Pada tanggal 29 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPH Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.649.579 (termasuk bunga). DS juga menerima SKPKB atas PPN dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp5.160.902 (termasuk bunga) dan Rp1.596.268 (termasuk bunga) serta STP atas PPN sebesar Rp2.539.144 (denda). Pada tanggal 28 Desember 2017, DS telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB dan STP tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan terhadap seluruh SKPKB dan surat permohonan pembatalan terhadap STP tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Tahun 2015

Pada tanggal 1 November 2017, DS menerima SKPKB atas PPH Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp2.494.332 (termasuk bunga). Pada tanggal 27 November 2017, DS telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 30 Januari 2018, DS telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB tersebut.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danareksa Sekuritas ("DS")

Year 2013

On November 29, 2017, DS received Tax Assessment Letter ("SKPKB") which stated that there was an underpayment of corporate income tax ("CIT") for fiscal year 2013 amounting to Rp4,322,760 (including interest).

The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2013 amounting to Rp6,262,923 (including interest) and Rp882,651 (including interest), respectively as well as Tax Collection Letter ("STP") for VAT amounting to Rp3,184,305 (including penalty) and other income taxes amounting to Rp142,306 (principal and interest).

On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2014

On November 29, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2014 amounting to Rp4,649,579 (including interest). The Company also received SKPKB for Value Added Tax ("VAT") and other income taxes for fiscal year 2014 amounting to Rp5,160,902 (including interest) and Rp1,596,268 (including interest), respectively as well as STP for VAT amounting to Rp2,539,144 (penalty). On December 28, 2017, DS has made full payment for all SKPKB and STP. On February 28, 2018 the Company has submitted an objection letter for all SKPKB and cancellation letter on the above STP to Directorate General of Tax.

Year 2015

On November 1, 2017, DS received SKPKB which stated that there was an underpayment of CIT for fiscal year 2015 amounting to Rp2,494,332 (including interest). On November 27, 2017, DS has made full payment for above SKPKB. On January 30, 2018, DS has submitted an objection letter for above SKPKB to Directorate General of Tax.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DS belum menerima keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak atas seluruh keberatan tersebut. Manajemen memiliki keyakinan bahwa kemungkinan Perusahaan akan memenangkan kasus pajak ini adalah tinggi, sehingga tidak dibentuk cadangan dalam laporan keuangan.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Tahun 2015

Pada tanggal 4 Oktober 2017, DIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.484.575 dan selisihnya dibebankan ditahun berjalan.

PT Danareksa Capital ("DC")

Tahun 2015

Pada tanggal 12 April 2017, DC menerima SKPLB sebagai hasil pemeriksaan masa pajak dalam tahun 2015 atas pajak penghasilan badan.

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan berdasarkan SKPLB telah diterima sebesar Rp1.339.454 dan selisihnya dibebankan di tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter and tax collection letter (continued)

PT Danareksa Sekuritas ("DS") (Continued)

Year 2015 (continued)

As of the completion date of these financial statements, DS has not received any decision yet from Directorate General of Tax for all of the above objection. Management believes that the probability to win this tax case is high, therefore no provision is provided in the financial statements.

PT Danareksa Investment Management ("DIM")

Year 2015

On October 4, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounting to Rp1,484,575 and the remaining was charged to current year.

PT Danareksa Capital ("DC")

Year 2015

On April 12, 2017 the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") based on tax assessment on corporate income tax for the fiscal year 2015.

Total overpayment of corporate income tax as per SKPLB has been received amounted to Rp1,339,454 and the remaining was charged to current year.

f. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Dana titipan nasabah	17.688.757	2.796.795
Pemegang sertifikat Danareksa	1.397.357	1.402.334
Utang sewa	186.678	2.324.694
Utang kepada karyawan	43.707	4.551.735
Upfront fee	-	8.138.277
Utang PPh bursa	-	1.750.271
Utang dividen nasabah	-	1.602.150
Utang BEI	-	1.436.960
Lain-lain	1.017.077	2.255.397
	20.333.576	26.258.613

21. OTHER PAYABLES

Third parties:
Customer advance payment
Danareksa certificate holders
Lease payable
Payable to employees
Upfront fee
Withholding tax payable to IDX
Customer dividends payable
Payable to BEI
Others

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012	-	375.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2014	250.000.000	250.000.000
	250.000.000	625.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(758.001)	(946.396)
	249.241.999	624.053.604

22. SECURITIES ISSUED

Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2012
Danareksa Shelf Registration Bonds I Year 2014
Less: Issuance cost

Berikut ini efek yang diterbitkan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's securities issued based on maturity:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Jatuh tempo dalam satu tahun	250.000.000	375.000.000
Jatuh tempo setelah satu tahun 2019	-	250.000.000
	250.000.000	625.000.000
Dikurangi: Biaya emisi	(758.001)	(946.396)
	249.241.999	624.053.604

Current maturities
Long-term portion due in 2019

Less: Issuance cost

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-11763/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates

On December 31, 2010, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-11763/BL/2010 for the public offering of the Danareksa V Bonds year 2010 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,40% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2011 sampai dengan tanggal 11 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,20% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 11 April 2011 dan terakhir pada tanggal 11 Januari 2017.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp4.032.286 diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

The principal amount of the bond is Rp500,000,000 which consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 11, 2011 until January 11, 2014 bearing interest rate at 9.40% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 11, 2011 until January 11, 2017 bearing interest rate at 10.20% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2014.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 11, 2011 and the last interest payment will be made on January 11, 2017.

Bonds issuance costs amounting to Rp4,032,286 was amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi V Danareksa tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, dipergunakan untuk:

1. Pembayaran kembali utang Obligasi IV Danareksa tahun 2009 sebesar Rp200.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 14 April 2011 dan Obligasi III Seri B tahun 2008 sebesar Rp130.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2011.
2. Setoran modal awal kepada Entitas Anak baru yaitu PT Danareksa Capital.
3. Investasi jangka pendek di pasar saham dan obligasi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 11 Januari 2014 dan 11 Januari 2017.

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") melalui suratnya No. S-14764/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp125.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,20% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp375.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 9 Januari 2013 sampai dengan tanggal 9 Januari 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Danareksa V Bonds year 2010 at fixed interest rates (continued)

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, would be used for the following:

1. Repayment of Bond Danareksa IV year 2009 amounting to Rp200,000,000 which matured on April 14, 2011 and Bonds Danareksa III series B year 2008 amounting to Rp130,000,000 which matured on June 20, 2011.
2. Initial paid up capital to the new Subsidiary namely PT Danareksa Capital.
3. Short-term investment in stocks and bonds.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa V Bonds Year 2010 Serial A and Serial B on January 11, 2014 and January 11, 2017, respectively.

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates

On December 27, 2012, the Company received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-14764/BL/2012 for the public offering of the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp125,000,000 with duration of 3 (three) years from January 9, 2013 until January 9, 2017 bearing interest rate at 8.20% per annum.
2. Series B amounting to Rp375,000,000 with duration of 5 (five) years from January 9, 2013 until January 9, 2018 bearing interest rate at 8.80% per annum.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 9 April 2013 dan terakhir pada tanggal 9 Januari 2018.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp6.590.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk mengganti kas internal yang digunakan untuk melunasi Obligasi II Danareksa Tahun 2007 sebesar Rp500.000.000 dengan tingkat bunga 10,875%, tenor 5 tahun dan jatuh tempo pada 25 September 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perusahaan melunasi seluruh utang pokok Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahun 2012 Seri A pada tanggal 9 Januari 2017.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 at fixed interest rates (continued)

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on April 9, 2013 and the last interest payment made on January 9, 2017.
2. The first interest payment of bonds series B was made on April 9, 2013 and the last interest payment made on January 9, 2018.

Bonds issuance costs amounting to Rp6,590,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, to be used to replace the internal cash used to pay off Bond Danareksa II year 2007 amounted to Rp500,000,000 with interest rate at 10.875%, tenor of 5 years which matured on September 25, 2012.

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2012 Serial A on January 9, 2017.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahun 2014, dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu:

1. Seri A sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.
2. Seri B sebesar Rp250.000.000 jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Desember 2015 sampai dengan tanggal 16 Desember 2019 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana:

1. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri A dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2017.
2. Pembayaran pertama bunga obligasi Seri B dilakukan pada tanggal 16 Maret 2015 dan terakhir pada tanggal 16 Desember 2019.

Biaya emisi obligasi sebesar Rp1.870.000 akan diamortisasi selama masa obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates

In regard of the Public Offering of Shelf Registration Bonds I, on December 16, 2014, the Company issued the Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 with PT Bank Mega Tbk acts as trustee.

The principal of bond amounting to Rp500,000,000 consists of 2 (two) series as follows:

1. Series A amounting to Rp250,000,000 with duration of 3 (three) years from December 16, 2015 until December 16, 2017 bearing interest rate at 10.50% per annum.
2. Series B amounting to Rp250,000,000 with duration of 5 (five) years from December 16, 2015 until December 16, 2019 bearing interest rate at 11.00% per annum.

The bonds were offered at 100% of the principal value.

Interest is paid on a quarterly basis, which is:

1. The first interest payment of bonds series A was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2017.
2. The first interest payment of bonds series B was made on March 16, 2015 and the last interest payment will be made on December 16, 2019.

Bonds issuance costs amounting to Rp1,870,000 will be amortized over the term of the bonds.

The bonds are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and unmovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

Proceeds from the public offering of the bonds, net of issuance costs, will be used as working capital.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan I Danareksa tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan tersebut.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2017

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes I Danareksa Tahun 2017* secara penawaran terbatas dengan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Jumlah pokok *medium term notes* sebesar Rp120.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2017. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulanan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Maret 2017.

Medium term notes ini tidak dijaminkan dengan suatu agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang ada maupun akan ada dikemudian hari sesuai dengan pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang pokok pada tanggal 20 Desember 2017.

e. Peringkat obligasi Perusahaan

Berdasarkan Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") per tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (*Single A*).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Danareksa Shelf Registration Bonds I year 2014 at fixed interest rates (continued)

Based on Trustee Agreement, the Company is subject to certain conditions among others, to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018 and 2017, the Company meets all the financial ratios conditions.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Danareksa Medium Term Notes I Year 2017

On December 16, 2015, the Company issued *Danareksa Medium Term Notes I Year 2017* in private placement with PT Bank Mega Tbk as the trustee.

The principal of medium term notes amounting to Rp120,000,000 bearing interest rate at 9.50% per annum that will be matured on December 20, 2017. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment will be made on March 16, 2017.

The medium term notes are not secured by particular collateral, but rather are secured with all of the Company's assets which consist of movable and immovable goods that currently exist and will exist, according to section 1131 and 1132 of Civil Code.

The Company has fully paid the outstanding principal on December 20, 2017.

e. The Company's bonds rating

Based on annual rating of long-term debt (bonds) issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") as of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Company's bonds rating is idA (*Single A*).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all terms and conditions.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	151.587	139.375
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih	157	12.491
Pembagian dividen	(7.000)	(130)
Bagian kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain	428	(149)
Pelepasan entitas anak	(535)	-
Saldo akhir	144.637	151.587

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Non-controlling interest portion of net income
Dividend distribution
Other comprehensive income attributable to non-controlling interest
Disposal of subsidiaries
Ending balance

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 48 tanggal 30 Mei 2000, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp250.000.000 yang terdiri dari 250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp2.800.000.000 yang terdiri dari 2.800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp576.480.000, berubah dari Rp125.000.000 yang terbagi atas 125.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp701.480.000 yang terbagi atas 701.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Peningkatan ini disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam suratnya No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 tanggal 21 Juli 2000.

Peningkatan ini merupakan penambahan penyertaan modal Pemerintah Indonesia yang berasal dari konversi pinjaman jangka panjang RDI (Rekening Dana Investasi) yang diperoleh sejak tahun 1984 sampai 1997.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi RDI ini sebesar Rp576.482.743 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp2.743 dicatat sebagai "Agi Saham".

24. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated May 30, 2000 of Notary Imas Fatimah, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp250,000,000 consisting of 250,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp2,800,000,000 consisting of 2,800,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, and to increase the issued and fully paid capital amounting to Rp576,480,000, changed from Rp125,000,000 divided into 125,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to Rp701,480,000 divided into 701,480 shares with a par value of Rp1,000 per share. This increase was approved by the Ministry of Law and Legislation through letter No. C-14781 HT.01.04.TH.2000 dated July 21, 2000.

The increase in issued and paid-up capital resulted from the conversion of a long-term loan RDI (Investment Fund Account) which was drawn down from 1984 to 1997.

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above RDI amounting to Rp576,482,743 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp2,743 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Akun ini merupakan dividen yang diumumkan masing-masing sebesar Rp44.238.222, Rp36.191.020 dan Rp5.495.000 untuk tahun 2001, 2000 dan 1999, secara keseluruhan berjumlah Rp85.924.242 yang disetorkan kembali oleh pemegang saham seperti ditetapkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang masing-masing diadakan pada tanggal 17 Juli 2001 dan 26 Mei 2000.

25. OTHER ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL

This account represents dividends declared amounting to Rp44,238,222, Rp36,191,020 and Rp5,495,000 in 2001, 2000 and 1999, respectively, totalling Rp85,924,242, which were reinvested by the shareholder as resolved in the shareholder's annual general meetings held respectively on July 17, 2001 and May 26, 2000.

26. PENDAPATAN BUNGA, DIVIDEN, DAN SEWA PEMBIAYAAN

26. INTEREST, DIVIDENDS, AND LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Portofolio pendapatan tetap	23.917.943	49.780.868	Fixed income portfolio
Pendapatan anjak piutang	23.213.299	11.741.510	Factoring income
Pendapatan dividen	2.603.960	7.083.650	Dividend income
Pasar uang	1.318.780	1.449.687	Money market
Pendapatan sewa pembiayaan	802.546	996.974	Lease income earned
	51.856.528	71.052.689	
Pihak ketiga			Third parties
Pembiayaan nasabah dan transaksi margin	24.482.647	77.814.640	Financing receivables and margin trading
Pasar uang	8.734.699	15.237.710	Money market
Pendapatan anjak piutang	7.487.143	4.995.424	Factoring income
Portofolio pendapatan tetap	5.979.486	3.496.016	Fixed income portfolio
Pendapatan sewa pembiayaan	4.989.441	6.042.740	Lease income earned
Pendapatan dividen income	2.488.600	692.004	Dividend
	54.162.016	108.278.534	
Total	106.018.544	179.331.223	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN JASA

27. SERVICE FEE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Pengelolaan dana	118.969.113	110.099.297	Fund management
Penasihat keuangan	24.703.633	47.574.115	Financial advisory
Komisi perantara perdagangan efek	9.212.248	18.384.175	Commission from securities trading
	152.884.994	176.057.587	
Pihak ketiga			Third parties
Komisi perantara perdagangan efek	38.277.353	35.523.284	Commission from securities trading
Penasihat keuangan	4.559.197	4.039.029	Financial advisory
Pengelolaan dana	746.243	864.421	Fund management
Lain-lain	879.997	571.074	Others
	44.462.790	40.997.808	
Total	197.347.784	217.055.395	Total

**28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI
PERDAGANGAN DAN PERUBAHAN NILAI
WAJAR EFEK-EFEK DIPERDAGANGKAN**

**28. GAIN (LOSS) ON TRADING AND CHANGES IN
FAIR VALUE OF MARKETABLE SECURITIES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
(Kerugian) keuntungan penjualan obligasi diperdagangkan	(5.182.386)	6.850.663	(Loss) gain on sale of bonds held for trading
Keuntungan (kerugian) atas penjualan reksa dana	(1.858.846)	6.020.695	Gain (loss) on sale of mutual fund
Keuntungan (kerugian) penjualan saham diperdagangkan	(34.917.853)	4.885.911	Gain (loss) on sale of shares held for trading
Laba penjualan obligasi tersedia untuk dijual	832.661	1.039.901	Gain on sale of bonds available for-sale
Total	(41.126.424)	18.797.170	Total

**29. PENDAPATAN JASA PENJAMINAN EMISI DAN
PENJUALAN EFEK**

**29. UNDERWRITING AND SECURITIES SELLING
SERVICE INCOME**

Akun ini merupakan komisi yang diterima oleh PT Danareksa Sekuritas, Entitas Anak, sehubungan dengan usaha penjaminan dan penjualan efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

This account represents commission earned by PT Danareksa Sekuritas, a Subsidiary, in relation with underwriting activities and securities selling services undertaken by the Subsidiary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pendapatan			Income
Pihak berelasi (Catatan 38)	26.110.933	24.873.212	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	7.762.474	7.484.910	Third parties
	33.873.407	32.358.122	
Biaya	(8.671.169)	(1.127.527)	Expenses
Total	25.202.238	31.230.595	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Obligasi	6.756.185	66.061.875	Bond
Pinjaman	2.365.937	4.950.369	Loan
	9.122.122	71.012.244	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman	112.363.345	49.954.404	Loan
Obligasi	21.974.366	21.838.627	Bond
	134.337.711	71.793.031	
Total	143.459.833	142.805.275	Total

**31. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI ATAS ASET**

KERUGIAN

**31. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT
LOSSES ON ASSETS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Piutang pembiayaan (Catatan 5a)	125.872.007	40.471.242	Financing receivable (Note 5a)
Anjak piutang - bersih (Catatan 8a)	325.926	19.057.288	Factoring - net (Note 8a)
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6)	-	15.485.998	Brokerage activities receivables (Note 6)
Piutang Jasa penasihat keuangan (Catatan 5c)	5.670.661	3.906.290	Financing advisory services (Note 5c)
Sewa pembiayaan (Catatan 8b)	(556.450)	1.972.309	Finance lease (Note 8b)
Efek dimiliki hingga jatuh tempo - bersih (Catatan 4d)	99.432.061	(248.183)	Held-to-maturity securities - net (Note 4d)
Provisi dari kegiatan perantara transaksi efek	88.374.362	-	Provision from broker of securities transaction activities
Total	319.118.567	80.644.944	Total

**32. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN**

**32. SALARIES AND EMPLOYEE WELFARE
EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)	35.299.075	61.559.629	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	264.066.550	149.301.018	Salary, benefits, and other incentives
Imbalan kerja karyawan	3.324.126	18.320.293	Employee service entitlements
Lain-lain	15.624.304	-	others
	283.014.980	167.621.311	
Total	318.314.055	229.180.940	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Perbaikan dan pemeliharaan	15.126.969	14.200.460	Repairs and maintenance
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	17.845.090	13.504.631	Financial Service Authority (OJK) levy
Transportasi	9.941.629	10.607.691	Transportation
Sewa kantor dan inventaris kantor	6.356.504	5.101.448	Office equipment and office rental
Biaya keamanan	3.343.314	3.199.061	Security expenses
Telekomunikasi	1.771.822	1.889.086	Telecommunications
Representasi	1.559.170	2.331.943	Representation
Iuran keanggotaan karyawan	1.055.455	989.554	Employee membership
Keperluan kantor	654.285	1.463.590	Office supplies
Pengiriman	466.016	477.475	Expedition
Lain-lain	1.425.537	1.433.620	Others
Total	59.545.791	55.198.559	Total

34. BEBAN SISTEM INFORMASI

34. INFORMATION SYSTEM EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Langganan aplikasi	16.681.797	14.572.784	Application subscription
Pemeliharaan aplikasi	7.027.284	7.134.799	Application maintenance
Pemeliharaan komputer	3.361.806	4.153.168	Computer maintenance
Sewa komputer	2.754.095	2.461.458	Computer rental
Infrastruktur komunikasi	2.087.732	2.898.069	Communication infrastructure
Pengembangan sistem	779.915	1.487.444	System development
Lain-lain	424.429	373.630	Others
Total	33.117.058	33.081.352	Total

35. BEBAN PENGEMBANGAN USAHA

35. BUSINESS DEVELOPMENT EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Jasa konsultan	26.563.207	15.382.893	Professional fees
Biaya pemasaran dan lainnya	7.176.545	9.861.678	Marketing and others
Iklan dan pameran	6.094.382	5.935.164	Advertisements and exhibitions
Dokumentasi, percetakan, dan komunikasi	2.666.990	2.988.475	Documentation, printing, and communication
Riset pasar modal dan ekonomi	1.896.585	2.654.501	Economics and capital market research
Total	44.397.709	36.822.711	Total

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Rugi usaha	(640.371.268)	(138.905.537)	Operating loss
Laba (rugi) bersih	145.284.125	(147.574.186)	Net income (loss)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (Catatan 2u)	701.480	701.480	Weighted average number of shares (Note 2u)
Rugi usaha per saham (nilai penuh)	(912.886)	(198.018)	Operating loss per share (full amount)
Laba (rugi) bersih per saham (nilai penuh)	207.111	(210.375)	Net income (loss) per share (full amount)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang berhak. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa. Program pensiun didanai dari kontribusi Perusahaan sebesar 34,43% dan kontribusi karyawan maksimal sebesar 5,36% dari gaji pokok.

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees. This pension plan is managed by Dana Pensiun Danareksa. The pension plan is funded by contribution from the Company at 34.43% and the employees' contribution at maximum 5.36% of the employees' basic salary.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan dan Entitas Anak dan diakui sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan	9.978.465	9.770.439	Contribution paid by the Company and Subsidiaries recognized as salaries and employee welfare expense

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja.

The Company and Subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui beban imbalan kerja karyawan yang merupakan selisih lebih dari imbalan pensiun sebagaimana ditentukan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 mengenai penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan manfaat yang diberikan oleh Dana Pensiun Danareksa.

The Company and Subsidiaries recognized the estimated employee benefit costs which represent the excess of the pension benefits set forth in the Labor Law No. 13/2003 concerning the settlement of labor dismissal and stipulation of severance pay, appreciation and compensation over the benefits provided by Dana Pensiun Danareksa.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut mengikhtisarkan perubahan dalam nilai wajar aset program, penyisihan imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya karyawan:

a. Perubahan dalam nilai wajar aset program

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	76.805.219	59.806.957
Imbal hasil ekspektasian aset program	5.376.617	2.790.991
luran oleh pemberi kerja	9.978.465	9.770.439
Penyelesaian	(13.760.103)	-
Pelepasan entitas anak	(55.926.485)	-
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	22.473.713	72.368.387
Kerugian aktuarial pada aset program	(8.079.469)	4.436.832
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	14.394.244	76.805.219

Kategori utama aset program sebagai persentase dari nilai wajar atas total aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Surat berharga negara	18,33%	15,03%
Deposito <i>on call</i>	0,00%	0,35%
Deposito berjangka	5,69%	1,20%
Saham	2,37%	5,60%
Obligasi	69,42%	70,11%
Sukuk	4,14%	7,19%
Reksa dana	0,00%	0,00%
Efek beragun aset dari KIK EBA	0,05%	0,52%
	100,00%	100,00%

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Desember/December 31, 2018		
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Nilai kini kewajiban	21.019.087	2.001.697	23.020.784
Nilai wajar aset program	(14.394.244)	-	(14.394.244)
	6.624.843	2.001.697	8.626.540

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

The following tables summarize changes in the fair value of plan assets, components of net benefits expense, and the provision for post-employment and other long-term employee benefits:

a. Changes in the fair value of plan assets

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1
Expected return of plan assets
Contributions by employer
Settlement
Disposal of subsidiaries
Expected fair value of plan assets at December 31
Actuarial loss
Fair value of plan assets at December 31

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

Government bonds
Deposit on call
Time deposit
Stocks
Bonds
Sukuk
Mutual fund
Asset-backed securities
Collective Investment Contract

b. Liability for employee service entitlements

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**b. Liability for employee service entitlements
(continued)**

31 Desember/December 31, 2017			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Nilai kini kewajiban	114.963.844	11.938.047	126.901.891
Nilai wajar aset program	(76.805.219)	-	(76.805.219)
	38.158.625	11.938.047	50.096.672

Present value of obligation
Fair value of plan assets

**c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan
yang diakui di laporan posisi keuangan
konsolidasian**

**c. Movements in the liability for employee
service entitlements recognized in the
consolidated statement of financial position**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Saldo awal tahun	38.158.625	11.938.047	50.096.672
Beban manfaat bersih	4.244.739	(920.613)	3.324.126
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.008.399)	-	(7.008.399)
Pembayaran manfaat	(4.941.373)	(2.382.143)	(7.323.516)
Kontribusi perusahaan	(9.978.465)	-	(9.978.465)
Pelepasan entitas anak	(13.850.284)	(6.633.594)	(20.483.878)
	6.624.843	2.001.697	8.626.540

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution
Disposal of subsidiaries

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017			
	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total
Saldo awal tahun	45.110.460	12.115.168	57.225.628
Beban manfaat bersih	15.373.251	2.947.042	18.320.293
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(7.828.337)	-	(7.828.337)
Pembayaran manfaat	(4.726.310)	(3.124.163)	(7.850.473)
Kontribusi perusahaan	(9.770.439)	-	(9.770.439)
	38.158.625	11.938.047	50.096.672

Balance at beginning of year
Net benefit expenses
Remeasurements of
liability for employee
service entitlements
Payment of benefits
Company contribution

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

d. Beban imbalan kerja karyawan bersih

d. Net employee service entitlements expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	8.785.930	1.337.665	10.123.595	Current service cost
Biaya bunga	2.671.094	835.660	3.506.754	Interest cost
Biaya jasa lalu	89.822	-	89.822	Past service cost
Keuntungan aktuarial	-	(3.093.938)	(3.093.938)	Actuarial gain
Keuntungan atas kurtailmen	(7.302.107)	-	(7.302.107)	Gain from curtailment
	4.244.739	(920.613)	3.324.126	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	UU Ketenagakerjaan/ Labor Law No. 13/2003	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits	Total/Total	
Biaya jasa kini	12.233.478	1.622.971	13.856.449	Current service cost
Biaya bunga	2.876.568	969.651	3.846.219	Interest cost
Biaya jasa lalu	263.205	-	263.205	Past service cost
Kerugian aktuarial	-	354.420	354.420	Actuarial loss
	15.373.251	2.947.042	18.320.293	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pasar dan kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increases, with all variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	2018	2017	
Kenaikan tingkat diskonto			Increase in discount rate
100 basis poin	(819.521)	(9.768.301)	by 100 basis points
Penurunan tingkat diskonto			Decrease in discount rate
100 basis poin	646.991	7.164.172	by 100 basis points
Kenaikan tingkat kenaikan gaji			Increase in salary increase rate
100 basis poin	948.920	6.584.467	by 100 basis points
Penurunan tingkat kenaikan gaji			Decrease in salary increase rate
100 basis poin	(776.389)	(9.448.158)	by 100 basis points

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**d. Beban imbalan kerja karyawan bersih
(lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	December 31, 2018
Dalam 1 tahun	1.261.533
Tahun ke-2	381.972
Tahun ke-3	1.629.560
Tahun ke-4	5.729.729
Tahun ke-5	6.029.213
Tahun ke-6 sampai 10	19.478.191
Tahun ke-11 sampai 15	16.365.148
Tahun ke-16 sampai 20	23.990.128
Tahun ke-20 dan seterusnya	222.572.779
	297.438.253

Durasi rata-rata tertimbang dari imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 3,30 tahun - 27,11 tahun dan 3,92 tahun - 27,97 tahun.

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 telah dihitung oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2019 dan 9 Februari 2018. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018
Tingkat diskonto per tahun	
UU Ketenagakerjaan No.13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya	8,50%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%
Tingkat kematian	TMI 1999*)
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun
(umur 20-29 tahun),	4% per tahun
(umur 30-39 tahun),	3% per tahun
(umur 40-44 tahun),	2% per tahun
(umur 45-49 tahun),	1% per tahun
(umur 50-54 tahun),	0% per tahun
(> umur 54 tahun)/	5% p.a (age 20-29),
	4% p.a (age 30-39),
	3% p.a (age 40-44),
	2% p.a (age 45-49),
	1% p.a (age 50-54),
	0% p.a (> age 54).
Tingkat kecacatan	1% dari/of TMI II 1999
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years

*) TMI II 1999 : Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999

**37. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

**d. Net employee service entitlements expense
(continued)**

Liabilities for employee service entitlements maturing on December 31, 2018 and 2017, are as follows (unaudited):

	December 31, 2017	
	3.245.416	Within 1 year
	5.185.564	Year-2
	6.714.300	Year-3
	11.269.368	Year-4
	17.148.668	Year-5
	102.111.568	Year-6 until 10
	107.112.000	Year-11 until 15
	166.021.468	Year-16 until 20
	966.557.299	Year-20 and later
	1.385.365.651	

The weighted average duration of employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 are 3.30 years - 27.11 years and 3.92 years - 27.97 years, respectively.

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2018 and 2017 has been calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, in its report dated February 13, 2019 and February 9, 2018, respectively. The basic assumptions used in the 2018 and 2017 calculations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
	7,00%	Discount rate per annum
	10,00%	Labor Law No.13/2003
	TMI 1999*)	and other long term benefits
	5% per tahun	Annual salary increase rate per annum
(umur 20-29 tahun),	4% per tahun	Mortality rates
(umur 30-39 tahun),	3% per tahun	Resignation rates
(umur 40-44 tahun),	2% per tahun	
(umur 45-49 tahun),	1% per tahun	
(umur 50-54 tahun),	0% per tahun	
(> umur 54 tahun)/	5% p.a (age 20-29),	
	4% p.a (age 30-39),	
	3% p.a (age 40-44),	
	2% p.a (age 45-49),	
	1% p.a (age 50-54),	
	0% p.a (> age 54).	
	1% dari/of TMI II 1999	Disability rates
	56 tahun/56 years	Normal retirement age

*) TMI II 1999 : Indonesian Mortality Table year 1999

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK -PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES**

In conducting their business, the Company and its Subsidiaries have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas (Catatan 3):			Cash and cash equivalent (Note 3):
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.685.174	91.116.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.907	5.537.173	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	410.935	53.767	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.413	3.990.853	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	4.153.429	100.698.409	
Mata uang asing			Foreign Currency
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	639.648	2.045.099	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.420.274	1.884.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.059.922	3.929.126	
	7.213.351	104.627.535	
Deposito on call			Deposits on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	602.800.000	7.190.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	610.013.351	111.817.535	
Persentase terhadap total aset	18,51%	3,07%	Percentage to total assets
Portofolio efek (Catatan 4):			Marketable securities (Note 4):
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	-	125.000.000	State Owned Companies
Reksa dana	-	118.492.472	Mutual funds
Saham			Shares
Badan Usaha Milik Negara	97.621.787	84.135.592	State Owned Companies
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pemerintah Republik Indonesia	28.287	1.618.334	Government of Republic Indonesia
	97.650.074	329.246.398	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Portofolio efek (Catatan 4) (lanjutan):			Marketable securities (Note 4) (continued):
Mata uang asing			Foreign currency
Surat promes - jangka menengah			Promissory notes - medium-term
PT Utama Karya (Persero)	86.280.000	81.405.000	PT Utama Karya (Persero)
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Badan Usaha Milik Negara	38.488.430	52.063.949	State Owned Companies
	124.768.430	133.468.949	
	222.418.504	462.715.347	
Persentase terhadap total aset	6,75%	12,70%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Account receivables (Note 5):
Rupiah			Rupiah
Jasa penjaminan emisi			Underwriting services
Badan Usaha Milik Negara	-	13.562.729	State Owned Companies
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	554.771	13.157.648	State Owned Companies
	554.771	26.720.377	
Mata uang asing			Foreign currency
Jasa penasihat keuangan			Financing advisory services
Badan Usaha Milik Negara	719.000	678.125	State Owned Companies
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(719.000)	(678.125)	Less: Allowance for impairment losses
	-	-	
	554.771	26.720.377	
Persentase terhadap total aset	0,02%	0,73%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 6):			Brokerage activities receivables (Note 6):
Piutang nasabah dan perusahaan efek lain			Receivable from customers and other securities companies
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	-	168.198.360	Mutual funds
Badan Usaha Milik Negara	-	153.088.553	State Owned Companies
Entitas Anak BUMN	-	826.727	Subsidiary to State Owned Companies
	-	322.113.640	
Persentase terhadap total aset	0,00%	8,84%	Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang kegiatan manajemen investasi (Catatan 7):			Investment management activities receivables (Note 7):
Rupiah			Rupiah
Reksa dana	-	11.985.817	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Reksa dana	-	489.959	Mutual funds
	-	12.475.776	
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,34%	Percentage to total assets
Piutang kegiatan pendanaan (Catatan 8):			Financing activities receivables (Note 8):
Sewa pembiayaan			Finance lease
Rupiah			Rupiah
PT Reksasentosa Dinamika	3.747.123	1.284.895	PT Reksasentosa Dinamika
Koperasi Danareksa (Kopedana)	2.854.148	3.557.048	Koperasi Danareksa (Kopedana)
	6.601.271	4.841.943	
Anjak piutang			Factoring
Rupiah			Rupiah
Badan Usaha Milik Negara	218.570.457	29.457.402	State Owned Companies
	225.171.428	34.299.345	
Persentase terhadap total aset	6,83%	0,94%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Catatan 9):			Other receivables (Note 9):
Bunga efek dimiliki hingga jatuh tempo			Interest from held to maturity securities
Badan Usaha Milik Negara	-	12.448.181	State Owned Companies
Bunga efek utang			Interest from debt securities
Badan Usaha Milik Negara	38.607.100	33.598.966	State Owned Companies
Bunga efek pasar uang			Interest from money market securities
Badan Usaha Milik Negara	455.513	87.893	State Owned Companies
	39.062.613	46.135.040	
Persentase terhadap total aset	1,19%	1,27%	Percentage to total assets
Piutang entitas asosiasi:			Receivables from associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	50.392.708	-	PT Danareksa Sekuritas
PT Danareksa Investment Management	3.993.545	-	PT Danareksa Investment Management
	54.386.253	-	
Persentase terhadap total aset	16,50%	-	Percentage to total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Aset lain-lain (Catatan 13):		
Piutang afiliasi		
Yayasan Kesejahteraan		
Pegawai Danareksa	101.000	101.000
PT Reksasentosa Dinamika	5.550	11.367
Dana Pensiun Danareksa	6.440	7.482
Koperasi Danareksa (Kopedana)	349	609
	113.339	120.458
Dana penjaminan emisi		
Badan Usaha Milik Negara	-	1.634.606
	113.339	1.755.064
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,05%
Pinjaman bank (Catatan 14):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	85.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	3,53%
Utang kegiatan perantara perdagangan efek (Catatan 16):		
Utang nasabah		
Entitas Anak BUMN	-	121.787.136
Badan Usaha Milik Negara	-	3.986.834
Reksadana	-	558.637
	-	126.332.607
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	5,25%
Utang kegiatan manajemen investasi (Catatan 17):		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.386.361
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat Tbk	-	20.591
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	-	19.171
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.329
PT BNI Life Insurance	-	9.918
	-	1.451.370
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,06%

Other assets (Note 13):
Affiliated receivables
Yayasan Kesejahteraan
Pegawai Danareksa
PT Reksasentosa Dinamika
Dana Pensiun Danareksa
Koperasi Danareksa (Kopedana)

Underwriting fund
State Owned Companies

Percentage to total assets

Bank loan (Note 14):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

Brokerage activities payables (Note 16):
Customers payables
Subsidiaries to State Owned Company
State Owned Companies
Mutual Funds

Percentage to total liabilities

Investment management activities payables (Note 17):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance

Percentage to total liabilities

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bunga masih harus dibayar (Catatan 18):			Accrued interest payable (Note 18):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	586.653	3.786.168	State Owned Companies
Reksa dana	239.218	1.543.875	Mutual Funds
Badan Usaha Milik Daerah	53.702	346.584	Regional Owned Companies
Dana Pensiun	52.075	336.082	Dana Pensiun
Entitas Anak BUMN	42.310	273.065	Subsidiary to State Owned Companies
	973.958	6.285.774	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	143.438	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	973.958	6.429.212	
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,27%	Percentage to total liabilities
Biaya masih harus dibayar (Catatan 19):			Accrued expenses (Note 19):
Pegawai			Employees
Komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif	3.604.607	4.487.530	Commissioners, directors and executive officers
	0,19%	0,19%	Percentage to total liabilities
Hutang kepada entitas asosiasi:			Payables to associate entities:
PT Danareksa Sekuritas	20.934.913	-	PT Danareksa Sekuritas
	20.934.913	-	
Persentase terhadap total liabilitas	1,12%	0.00%	Percentage to total liabilities
Pendapatan bunga, dividen dan sewa pembiayaan (Catatan 26):			Interest, dividend, and lease income (Note 26):
Portofolio pendapatan tetap			Fixed income portfolio
Pemerintah Republik Indonesia	10.763.075	22.401.390	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Negara	13.154.868	27.379.478	State Owned Companies
	23.917.943	49.780.868	
Pasar uang			Money market
Badan Usaha Milik Negara	1.318.780	1.449.687	State Owned Companies
Sewa pembiayaan			Lease income
Badan Usaha Milik Negara	802.546	996.974	State Owned Companies
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Badan Usaha Milik Negara	23.213.299	11.741.510	State Owned Companies
Dividen			Dividends
Badan Usaha Milik Negara	2.603.960	7.083.650	State Owned Companies
	51.856.528	71.052.689	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	48,91%	39,62%	Percentage to related revenue

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah (lanjutan):

The significant balances with the related parties as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pendapatan jasa (Catatan 27):			Service fee income (Note 27):
Pengelolaan dana			Fund management
Reksa dana	118.969.113	110.099.297	Mutual funds
Komisi perantara perdagangan efek			Commission from Securities Trading
Badan Usaha Milik Negara	5.367.672	10.711.850	State Owned Companies
Reksa dana	2.987.286	5.961.497	Mutual funds
Entitas Anak BUMN	775.845	1.548.295	Subsidiary to State Owned Companies
Dana Pensiun Danareksa	81.445	162.533	Dana Pensiun Danareksa
	9.212.248	18.384.175	
Penasehat keuangan			Financial advisory
Badan Usaha Milik Negara	24.703.633	47.574.115	State Owned Companies
	152.884.994	176.057.587	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	77,47%	81,11%	Percentage to related revenue
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek (Catatan 29):			Underwriting and securities selling service income (Note 29):
Pendapatan jasa			Service income
Badan Usaha Milik Negara	26.078.206	21.034.292	State Owned Companies
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.965.557	Government of Republic Indonesia
Badan Usaha Milik Daerah	32.727	873.363	Regional Owned Companies
	26.110.933	24.873.212	
Persentase terhadap pendapatan yang bersangkutan	103,61%	79,64%	Percentage to related revenue
Beban bunga (Catatan 30):			Interest expenses (Note 30):
Obligasi			Bonds
Badan Usaha Milik Negara	2.750.000	29.534.794	State Owned Companies
Dana Pensiun	3.190.000	18.669.131	Dana Pensiun
Badan Usaha Milik Daerah	550.000	2.225.025	Regional Owned Companies
Entitas Anak BUMN	187.000	808.500	Subsidiary to State Owned Companies
Reksadana	79.185	14.824.425	Mutual Funds
	6.756.185	66.061.875	
Pinjaman			Loans
Badan Usaha Milik Negara	2.365.937	4.950.369	State Owned Companies
	9.122.122	71.012.244	
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	6,36%	49,73%	Percentage to related expenses

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Below is compensation for key employees for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 32):			Salaries and employee welfare: expenses (Note 32)
Gaji, tunjangan, dan insentif lainnya	35.299.075	61.559.629	Salary, benefits and other incentives
Persentase terhadap beban yang bersangkutan	11,09%	26,86%	Percentage to related expenses

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat dari hubungan/Relationship
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham/Shareholder
PT Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/Associate entity
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/Associate entity
Dana Pensiun Danareksa	Perusahaan sebagai pendiri/The Company as the founder
Kopdana Mitra Usaha	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Reksasentosa Dinamika	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Reksatama Dinamika	Memiliki personil manajemen kunci yang sama/Having the same key management personnel
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asabri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Indosat Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Geo Dipa Energi	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise

38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/*Relationship*

PT Industri Telekomunikasi Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Timah (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Gas Negara(Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perum Perumnas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
BPJS Kesehatan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
BPJS Ketenagakerjaan	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Elnusa Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Kesehatan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Taspen (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perusahaan Pengelolaan Aset (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Virama Raya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Pupuk Indonesia Holding Company	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT BPD Sulawesi Selatan	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT BPD Sulawesi Selatan	Badan Usaha Milik Daerah/Regional Owned Enterprise
PT Jasaraharja Putera	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT BNI Life Insurance	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT BNI Securities	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT PNM Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Reasuransi International Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bahana Securities	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi/Related parties

PT AXA Mandiri Financial Services
PT Angkasa Pura Support
PT LEN Railway System
PT Bank Jabar Banten Syariah
Direktur dan pejabat eksekutif/
Directors and executive officers
Berbagai reksa dana/Various mutual funds

**38. TRANSACTION AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with related parties are as follows (continued):

Sifat dari hubungan/Relationship

Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Negara/Subsidiary of State Owned Enterprise
Entitas anak Badan Usaha Milik Daerah/Subsidiary of Regional Owned Enterprise
Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees
Anggota dari kelompok usaha yang sama/Member of the same group

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan

a. Business activities

Perusahaan/Company

Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	Investment management
Perantara pedagang efek dan penjamin emisi	PT Danareksa Sekuritas	Brokerage and underwriting
Pengelolaan dana	PT Danareksa Investment Management	Fund management
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	Multi finance
Investasi	PT Danareksa Capital	Investments

b. Segmen operasi

b. Operating segment

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	3,317,908,200	-	-	367,773,122	165,714,945	3,851,396,267	(555,980,074)	3,295,416,193	Assets
Liabilitas	1,958,165,772	-	-	244,903,331	21,077,462	2,224,146,565	(352,859,814)	1,871,286,751	Liabilities
Pendapatan usaha	29,354,832	109,074,294	124,419,669	37,438,004	14,221,489	313,936,261	(26,993,000)	286,943,261	Operating revenues
Laba (rugl) bersih	433,637,785	(126,048,211)	31,374,520	4,451,811	1,417,063	344,832,968	(199,548,845)	145,284,123	Net income (loss)
Belanja modal	2,933,825	966,000	-	-	16,545	3,916,370	-	3,916,370	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	5,605,688	4,012,708	158,676	64,697	18,628	9,860,397	-	9,860,397	Depreciation of fixed assets

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Pengelolaan Investasi/ Investment Management	Perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ Brokerage and Underwriting	Pengelolaan dana/ Fund Management	Pembiayaan/ Multifinance	Investasi/ Investments	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset	2,746,896,581	1,191,212,419	206,376,784	157,562,884	175,000,728	4,477,049,396	(832,814,422)	3,644,234,974	Assets
Liabilitas	1,861,047,094	532,970,210	49,049,989	38,957,530	25,195,883	2,507,220,706	(99,694,162)	2,407,526,544	Liabilities
Pendapatan usaha	216,233,767	141,256,735	124,975,664	24,497,825	39,450,264	546,414,255	(99,999,870)	446,414,385	Operating revenues
(Rugi) laba bersih	(82,019,559)	299,823	33,605,686	(11,948,606)	12,488,341	(47,574,315)	195,148,501	147,574,186	Net (loss) income
Belanja modal	7,023,254	-	-	-	68,600	7,091,854	-	7,091,854	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap	3,837,529	3,339,661	308,783	94,471	5,695	7,586,139	-	7,586,139	Depreciation of fixed assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**

- a. PT Danareksa Sekuritas ("DS"), Entitas Anak Perusahaan, baik sendiri maupun bekerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain, mengadakan perjanjian penjaminan emisi efek dari beberapa emiten, dimana DS dan beberapa perusahaan efek tersebut, baik sendiri maupun bersama-sama, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual efek emiten-emiten tersebut kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri sisa efek yang tidak habis terjual kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing.
- b. PT Danareksa Investment Management ("DIM"), Entitas Anak Perusahaan, mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana Entitas Anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan.
- c. DIM mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan institusi-institusi lain ("Agen Penjual") dimana DIM menyetujui untuk menunjuk Agen Penjual sebagai distributor dari berbagai macam reksa dana.

Para Agen Penjual juga akan membantu mempromosikan produk reksa dana kepada klien mereka. Perjanjian kontrak dengan Agen Penjual menetapkan bahwa DIM dan Agen Penjual masing-masing akan mendapat persentase tertentu dari jasa manajemen yang dibebankan oleh entitas anak pada reksa dana.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

- a. *PT Danareksa Sekuritas ("DS"), a Subsidiary of the Company, individually or in cooperation with several other securities companies, entered into underwriting agreements for securities offering of certain issuers, whereby DS and those other securities companies fully agreed to, individually or collectively, to offer and sell securities to the public in accordance with their respective underwriting portions and committed themselves to buying remaining shares not sold out to the public in accordance with their respective underwriting portions.*
- b. *PT Danareksa Investment Management ("DIM"), a Subsidiary of the Company, entered into agreements with custodian banks in relation to mutual funds Collective Investment Contract, whereby the Subsidiary acts as an investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee.*
- c. *DIM entered into distribution agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Commonwealth, Standard Chartered Bank, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and other institutions (the "Selling Agents") whereby DIM agreed to appoint the Selling Agents as distributors of various mutual funds.*

The Selling Agents will also assist in the promotion of the mutual funds to their clients. The agreements provide, among others, that DIM and the Selling Agents will each receive a percentage of the management fees charged by the subsidiary to the mutual funds.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

31 Desember/December 31, 2018							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	639.838.105	-	-	639.838.105	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	32.558.791	23.460.051	-	103.579.713	-	159.598.555	Marketable securities
Piutang usaha	1.229.558	-	414.945.896	-	-	416.175.454	Account receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	340.254.112	-	-	340.254.112	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	-	-	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	-	-	100.386.546	-	-	100.386.546	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	3.450.000	-	3.450.000	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	2.906.581	-	-	2.906.581	Other asset ^{*)}
Total aset	33.788.349	23.460.051	1.552.717.493	107.029.713	-	1.716.995.606	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	-	1.135.000.000	1.135.000.000	Bank loans
Utang kepada entitas asosiasi	-	-	-	-	20.934.913	20.934.913	Payables to associate entities
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	6.672.378	6.672.378	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	-	20.333.576	20.333.576	Other payables
Total liabilitas	-	-	-	-	1.432.182.866	1.432.182.866	Total liabilities

31 Desember/December 31, 2017							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset							Assets
Kas dan setara kas	-	-	420.319.305	-	-	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	505.804.393	111.085.112	-	188.418.488	-	805.307.993	Marketable securities
Piutang usaha	19.153.670	-	597.076.554	-	-	616.230.224	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	707.193.809	-	-	707.193.809	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	-	12.475.776	-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	-	-	141.334.564	-	-	141.334.564	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	-	-	144.284.180	-	-	144.284.180	Other receivables
Penyertaan saham	-	-	-	12.727.844	-	12.727.844	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain ^{*)}	-	-	47.337.099	-	-	47.337.099	Other asset ^{*)}
Total aset	524.958.063	111.085.112	2.070.021.287	201.146.332	-	2.907.210.794	Total assets

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan utang brokerage, dan selisih transfer transaksi

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2017

Nilai tercatat/Carrying amount							Nilai wajar/ Fair value
Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount		
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	-	-	1.085.000.000	1.085.000.000	1.085.000.000	Bank loans
Utang usaha	521.788	-	-	-	521.788	521.788	Account payable
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	-	-	486.610.365	486.610.365	486.610.365	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	-	-	3.192.408	3.192.408	3.192.408	Investment management activities payables
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	12.607.604	12.607.604	12.607.604	Accrued interest payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	624.053.604	624.053.604	634.395.725	Securities issued
Utang lain-lain	-	-	-	26.258.613	26.258.613	26.258.613	Other payables
Total liabilitas	521.788	-	-	2.237.722.594	2.238.244.382	2.248.586.503	Total liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Nilai wajar dari kas dan setara kas, piutang usaha (termasuk di dalamnya aset derivatif), piutang kegiatan perantara perdagangan efek, piutang kegiatan manajemen investasi, piutang kegiatan pembiayaan, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang kegiatan perantara perdagangan efek, utang kegiatan manajemen investasi, bunga yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Fair values of cash and cash equivalents, account receivable (including derivatives assets), brokerage activities receivables, investment management activities receivables, financing activities receivables, other receivables, bank loans, account payable, brokerage activities payables, investment management activities payable, accrued interest payable and other payable approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Nilai wajar dari portofolio efek - reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksa dana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of marketable securities - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari portofolio efek - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of marketable securities - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

The fair value of bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	32.419.769	29.384.028	-	3.035.741	Marketable securities
Piutang derivatif	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	103.579.713	43.458.859	60.120.854	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	186.678	-	186.678	-	Derivative payables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial assets at fair value through profit or loss:
Portofolio efek	505.804.393	502.768.652	-	3.035.741	Marketable securities
Piutang derivatif	22.351.356	-	5.367.435	16.983.921	Derivative receivables
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:					Financial assets available-for-sale:
Portofolio efek	188.418.488	63.357.414	125.061.074	-	Marketable securities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	521.788	-	521.788	-	Derivative payables

42. PENGELOLAAN PERMODALAN

42. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Entitas Anak, PT Danareksa Sekuritas dan PT Danareksa Investment Management, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1, yang antara lain, menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Subsidiaries, PT Danareksa Sekuritas and PT Danareksa Investment Management, are required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1, which among others, determine NAWC for securities company which operated as securities broker, investment manager, and underwriter. If this capital is not being monitored and adjusted, level of working capital can be below the minimum requirement established by regulator, which causes sanctions from penalty to suspension of part or whole business.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Entitas Anak, PT Danareksa Finance melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000,
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor,

Jumlah pinjaman yang dimiliki dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Untuk mengatasi risiko ini, Entitas Anak terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang. Entitas Anak telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2018.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko yang melekat pada Perusahaan meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan antara lain *proprietary trading* (saham dan obligasi), *direct investment* dan *treasury*.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Perusahaan diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pengelolaan Risiko (KPR). KPR memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi, menentukan arah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, serta mengambil keputusan untuk mengubah eksposur risiko sesuai kewenangan yang telah ditetapkan.

42. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, Subsidiaries, PT Danareksa Finance conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The paid-up capital of minimum of Rp100,000,000,*
- *The equity amounting to minimum of 50% of paid-up capital,*

The amount of loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

To mitigate this risk, Subsidiaries keep evaluating the need of working capital based on the regulation and monitoring the regulation update regarding net working capital as required and preparing the increase of minimum level required by regulation from time to time in the future. Subsidiaries have fulfilled the requirement of NAWC as of December 31, 2018.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Company.

Inherent risks of the Company consist of risks from internal business of the Company and its Subsidiaries. Several business activities which are directly managed by the Company, include proprietary trading (shares and bonds), direct investment and treasury.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company towards risk management activities is implemented through the establishment of the Risk Management Committee ("KPR"). KPR has a task and responsibility to conduct research and evaluation, determines the direction of policy and the implementation of risk management, and makes decision to change the risk exposure in accordance with established authority.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Divisi Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/ mengkoordinasikan seluruh risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang terdiri dari risiko pasar, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko penjaminan termasuk mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Kepala Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Risiko pasar

i. Risiko harga saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang muncul dari ketidakpastian nilai investasi efek di masa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diversifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk pembiayaan yang diberikan kepada nasabah.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar saham, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan (tidak diaudit).

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±1.696.000

31 Desember/December 31, 2017	
Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Rupiah ±10%	±8.384.782

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The Risk Management Division and each relevant business unit are responsible for managing/ coordinating overall financial risks that mainly consist of market risk, financing risk, liquidity risk, and underwriting risk including proposing risk management policies and standards. The head of Risk Management Division reports to the Board of Directors.

Market risk

i. Shares price risk

The Company's equity securities are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities. Shares price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the shares price risk through diversification and places limits on individual total shares instruments, and consistent in managing collateral adequacy in the form of shares for financing provided to the customers.

The following table shows the sensitivity toward possible changes on market price of shares with all other variables held constant, from income (loss) before tax for the current year (unaudited).

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito *on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang margin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman bank, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang mempengaruhi portofolio *trading* yang dimiliki Perusahaan. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *trading*, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi komprehensif konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Perusahaan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. The Company is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, bank loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company's interest rates is in accordance with the market.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Company's trading portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the trading portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statement of comprehensive income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Company.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk periode berjalan Perusahaan (melalui dampak atas pinjaman tingkat bunga mengambang yang didasarkan SBI untuk pinjaman Rupiah) (tidak diaudit).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings (loss) for the current period (through the impact on floating rate loans based on SBI for Rupiah loans) (unaudited).

31 Desember/December 31, 2018			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±2.617 ±6.544	Rupiah
31 Desember/December 31, 2017			
	Perubahan basis poin/Changes in basis point	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan/ Impact to Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Rupiah	±50 ±125	±3.185 ±7.962	Rupiah

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Perusahaan terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *forward* valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 (tidak diaudit):

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

iii. Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Company's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar. To manage foreign currency exchange risk, the Company entered into several foreign currency swap contracts and foreign currency forward contracts and other allowed instruments. These contracts are accounted as transactions not designated as hedges for accounting purposes, wherein changes in fair value are credited or charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

31 Desember/December 31, 2018		
	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±3,91	±1.731
		United States Dollar

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

iii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

iii. Foreign exchange rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Perubahan dalam persentase/ Changes in percentage*)	Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan/ Impact to consolidated statement of comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	±2,12	±841	United States Dollar
*) Berdasarkan volatilitas 30 harian dari perubahan nilai tukar dalam setahun terakhir.			
*) Based on 30 days volatility of currency exchange in the last year.			

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in United States Dollar currency :

31 Desember/December 31, 2018

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)	
Aset:			Assets:
Kas dan setara kas	1.239.357	17.821.959	Cash and cash equivalent
Portofolio efek	4.296.840	61.788.558	Marketable securities
Piutang lain-lain	2.742.506	39.437.242	Other receivables
Posisi aset bersih	8.278.703	119.047.759	Net asset position

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp14.380,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2018.

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp14,380.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2018.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Rupiah*)
Aset:		
Kas dan setara kas	5.322.720	72.216.008
Efek diperdagangkan	13.466.323	182.704.337
Piutang lain-lain	337.261	4.575.783
Total aset	19.126.304	259.496.128
Liabilitas:		
Utang kegiatan manajemen investasi	19.922	270.293
Posisi aset bersih	19.106.382	259.225.835

*) Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah sebesar Rp13.785,00 per AS\$1 (nilai penuh) yang dikeluarkan oleh Reuters pada tanggal 31 Desember 2017.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi pembiayaan yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Assets:	
Cash and cash equivalent	
Marketable securities held for trading	
Other receivables	
Total assets	
Liabilities:	
Investment management activities payables	
Net asset position	

*) Foreign exchange rate used to translate United States Dollar to Rupiah was Rp13,785.00 per US\$1 (full amount) issued by Reuters on December 31, 2017.

Financing risk

Financing risk is the risk of loss that will be experienced by the Company, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Company has no significant concentration of financing risk. The Company manages and controls financing risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Eksposur risiko pembiayaan Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pembiayaan tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan limit transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Perusahaan mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan telah menerima jaminan yang memadai.

Di samping itu, kebijakan limit ditetapkan untuk memastikan aktivitas pembiayaan Perusahaan dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Perusahaan sehingga potensi kerugian risiko pembiayaan yang timbul masih dapat diserap dengan modal Perusahaan yang telah dialokasikan. Perusahaan telah melakukan penetapan limit pembiayaan dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko pembiayaan secara portofolio, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

The Company's financing risks exposure related to its stock brokerage activities is associated on customer's contractual position that appears during the trade. The main mitigation for financing risk is associated with through customers evaluations, implementation of transactions limit, as well as the provision of collaterals by the customers and the collaterals' management in respect of liquidity, volatility, and adequacy of the collateral value. Types of instruments accepted by the Company as guarantee/collateral are in the form of cash, land and building, and securities, listed or not-listed on the stock exchange. Being consistent in managing the adequacy of collateral through request for top up or force sell is an important factor to maintain the quality of the financing provided to customers. The value of the Company's overdue receivables have been reduced to their estimated recoverable amount. The Company has received sufficient guarantee for these receivables.

In addition, the establishment of limits policy is to ensure the Company's financing activities are carefully implemented by limiting the risk to tolerable extent so that the potential financial risks losses are still absorbable by the Company's allocated capital. The Company has set financing limits and regularly monitors the financial risk exposure in their portfolios, business segments and economic sectors.

	Eksposur maksimum kotor⁽¹⁾/ Gross maximum exposure⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas	639.838.105	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - diperdagangkan	32.558.791	505.804.393	Marketable securities - held for trading
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	103.579.713	188.418.488	Marketable securities - available-for-sale
Portofolio efek - dimiliki hingga jatuh tempo	23.460.051	111.085.112	Marketable securities - held-to-maturity
Piutang usaha	416.175.454	616.230.224	Account receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	-	707.193.809	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	-	12.475.776	Investment management activities receivables

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Financing risk (continued)

	Eksposur maksimum kotor ⁽¹⁾ / Gross maximum exposure ⁽¹⁾		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Piutang kegiatan pembiayaan	340.254.112	141.334.564	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	100.386.546	144.284.180	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	Investment in shares of stocks
Aset lain-lain*)	2.906.581	-	Other assets*)
	1.716.995.606	2.847.145.851	

⁽¹⁾ Aset keuangan kotor, sebelum memperhitungkan jaminan yang dimiliki, financing enhancement lainnya atau pengaturan saling hapus.

⁽¹⁾ Gross financial assets, without considering collateral owned, other financing enhancement or offsetting.

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	639.838.105	-	-	639.838.105	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	136.138.504	-	684.872.378	821.010.882	Marketable securities
Piutang usaha	322.767.290	-	314.209.022	636.976.312	Accounts receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	320.393.176	-	66.484.759	386.877.935	Financing activities receivables
Piutang entitas asosiasi	54.386.253	-	-	54.386.253	Receivables from associate entities
Piutang lain-lain	100.386.546	-	-	100.386.546	Other receivables
Penyertaan saham	3.450.000	-	-	3.450.000	Investment in shares of stock
Aset lain-lain*)	2.906.581	-	-	2.906.581	Other assets*)
	1.580.266.455	-	1.065.566.159	2.645.832.614	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(928.837.008)	Less: Allowance of impairment losses
				1.716.995.606	

*) Aset lain-lain terdiri dari dana penjaminan emisi, pengembangan sistem piutang dan hutang brokerage, dan selisih transfer transaksi

*) Other assets consist of underwriting fund, system development, brokerage receivables and payables, and different transfer transaction

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	420.319.305	-	-	420.319.305	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	694.222.870	-	653.765.020	1.347.987.890	Marketable securities
Piutang usaha	526.060.477	-	188.964.264	715.024.741	Accounts receivables
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	560.439.005	5.187.848	196.370.467	761.997.320	Brokerage activities receivables
Piutang kegiatan manajemen investasi	12.475.776	-	-	12.475.776	Investment management activities receivables
Piutang kegiatan pembiayaan	104.372.727	677.480	83.138.704	188.188.911	Financing activities receivables
Piutang lain-lain	144.284.180	-	-	144.284.180	Other receivables
	2.462.174.340	5.865.328	1.122.238.455	3.590.278.123	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai				(743.132.272)	Less: Allowance of impairment losses
				2.847.145.851	

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp677.480 dan Rp5.865.328 yang berasal dari piutang kegiatan perantara perdagangan efek dan piutang kegiatan pembiayaan dengan umur tunggakan 1-180 hari.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Perusahaan menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Perusahaan mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Financing risk (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the financial asset that are past due but not impaired amounted to Rp677,480 and Rp5,865,328, respectively, arising from brokerage activities receivables and financing activities receivables which are 1-180 days past due.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Company will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Company is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Company conducts liquidity risk management as an effort to fulfill every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Company faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Company experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	639.660.118	-	-	-	-	-	639.660.118	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	32.558.791	-	-	-	-	127.039.764	159.598.555	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	-	95.475.271	-	40.015.036	99.685.147	181.000.000	416.175.454	Account receivables - net
Piutang kegiatan pendanaan - bersih	-	182.121.556	11.047.696	105.722.017	11.931.816	29.431.027	340.254.112	Financing activities receivables - net
Piutang lain-lain	-	61.324.261	39.062.285	-	-	-	100.386.546	Other receivables
Piutang entitas asosiasi	-	3.993.545	-	-	50.392.708	-	54.386.253	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	3.769.030	-	-	-	-	-	3.769.030	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	299.874	-	-	-	-	-	299.874	Prepaid expenses
Penyertaan saham	934.373.896	-	-	-	-	-	934.373.896	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	12.342.540	-	-	-	-	-	12.342.540	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	599.978.276	-	-	-	-	-	599.978.276	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	34.013.552	-	-	-	-	-	34.013.552	Other assets - net
Total aset	2.256.996.077	342.914.633	50.109.981	145.737.053	162.009.671	337.470.791	3.295.238.206	Total assets

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total	
Liabilitas								Liabilities
Pinjaman bank	-	1.135.000.000	-	-	-	-	1.135.000.000	Bank loans
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	20.934.913	-	-	-	-	20.934.913	Brokerage activities payables
Utang pajak	-	2.130.616	-	-	-	-	2.130.616	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	2.719.403	3.952.975	-	-	-	6.672.378	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	215.807.000	30.942.112	-	-	-	246.749.112	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	-	8.626.540	8.626.540	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	249.241.999	249.241.999	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.090.738	19.242.838	-	-	-	-	20.333.576	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	181.597.618	-	-	-	-	-	181.597.618	Deferred tax liabilities
Total liabilitas	182.688.356	1.395.834.770	34.895.087	-	-	257.868.539	1.871.286.752	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	2.074.307.721	(1.052.920.137)	15.214.894	145.737.053	162.009.671	79.602.252	1.423.951.454	Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut: (lanjutan)

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Analysis for the Company's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Aset							Assets
Kas dan setara kas	419.999.736	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Portofolio efek - bersih	655.206.712	-	-	-	-	150.101.281	Marketable securities - net
Piutang usaha - bersih	565.298.416	13.562.729	19.153.670	18.215.621	-	-	Account receivables - net
Putang kegiatan perantara perdagangan efek - bersih	6.428.741	640.784.005	59.981.063	-	-	-	Brokerage activities receivables - net
Putang kegiatan manajemen investasi	-	12.475.776	-	-	-	-	Management activities receivables
Putang kegiatan pendanaan - bersih	105.401.524	4.247.902	2.973.248	3.125.725	-	25.586.165	Financing activities receivables - net
Putang lain-lain	94.185.367	37.650.632	12.448.181	-	-	-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	55.320.739	-	-	-	-	-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	9.055.318	-	-	-	-	-	Prepaid expenses
Penyertaan saham	32.727.844	-	-	-	-	-	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	36.982.382	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	608.609.831	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset lain-lain - bersih	54.393.010	-	-	-	-	-	Other assets - net
Total aset	2.549.424.253	765.255.779	119.758.613	33.789.527	-	175.687.446	3.643.915.618
							Total assets
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Total
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman bank	-	1.085.000.000	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	-	5.025	516.763	-	-	-	Account payables
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	-	486.610.365	-	-	-	-	Brokerage activities payables
Utang kegiatan manajemen investasi	-	3.192.408	-	-	-	-	Investment management activities payable
Utang pajak	-	12.586.735	-	-	-	-	Taxes payable
Bunga masih harus dibayar	-	10.086.083	2.521.521	-	-	-	Accrued interest
Beban masih harus dibayar	-	21.270.104	85.328.651	-	-	-	Accrued expenses
Obligasi yang diterbitkan	-	375.000.000	-	-	-	249.053.604	Bonds issued
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	50.096.672	Liability for employee service entitlements
Utang lain-lain	1.402.334	24.856.279	-	-	-	-	Other payables
Total liabilitas	1.402.334	2.018.606.999	88.366.935	-	-	299.150.276	2.407.526.544
							Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	2.548.021.919	(1.253.351.220)	31.391.678	33.789.527	-	(123.462.830)	1.236.389.074
							Net assets (liabilities)

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Penjaminan Emisi Efek

Dalam penjaminan emisi efek, Perusahaan harus mengikat perjanjian untuk membeli semua efek yang menjadi bagian penjaminannya yang tidak dapat diserap oleh pasar. Pembelian atas efek yang tidak dapat diserap oleh pasar tersebut, apabila jumlahnya besar akan berpengaruh pada tingkat likuiditas Perusahaan, selain itu menurunnya harga pasar atas efek tersebut dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Perusahaan.

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Setelah transaksi pengalihan saham, Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Danareksa Sekuritas dan saat ini mengendalikan secara bersama PT Danareksa Investment Management dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Underwriting Risk

Under underwriting arrangement, the Company is obliged by an agreement to purchase all the securities that are part of the collateral or that unabsorbable by the market. Purchases of securities that cannot be absorbed by the market in large numbers will influence the level of Company's liquidity, moreover, declining prices of the securities market may affect the level of the Company's profitability.

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Investment Management, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsequent to the transfers of shares, the Company lost control of PT Danareksa Sekuritas and now jointly controls of PT Danareksa Investment Management, together with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in accordance with agreement between shareholders.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Seandainya Perusahaan menerapkan PSAK No. 38, beban pajak penghasilan konsolidasian dan laba tahun berjalan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan turun masing-masing sebesar Rp181,6 milyar dan Rp852 milyar. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak akan melaporkan rugi bersih sebesar Rp707 milyar dan bukan laba bersih sebesar Rp145 milyar seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Selain itu, tambahan modal disetor konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 akan naik sebesar Rp404 milyar, penyertaan saham akan naik sebesar Rp629 milyar, dan liabilitas pajak tangguhan akan turun sebesar Rp181,6 milyar.

Namun demikian, manajemen meyakini bahwa atas pengalihan saham tersebut, penerapan PSAK No. 65 akan lebih mencerminkan substansi ekonomi atas transaksi dalam pelaporan keuangan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara - Sektor Jasa Keuangan dengan alasan sebagai berikut:

- Transaksi pelepasan entitas anak dilakukan atas dasar pertimbangan bisnis yang sah dengan substansi ekonomi yang riil dan bukan untuk tujuan rekayasa akuntansi atau keuangan
- Transaksi dilakukan secara *arm's length* dan penetapan harganya pada nilai wajar sebagaimana didukung oleh laporan penilai profesional.
- Transaksi restrukturisasi dalam bentuk pelepasan kepentingan pengendali dalam kedua anak perusahaan PT Danareksa (Persero) tersebut dilakukan dengan suatu pihak di luar kelompok Danareksa, yaitu dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Transaksi bukan merupakan penambahan modal yang tercermin di dalam akun tambahan modal disetor karena transaksi penambahan modal tersebut akan memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari pihak yang berwenang.

Ringkasnya, manajemen berkeyakinan bahwa pelepasan saham kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk seharusnya dianggap sebagai pelepasan kepada pihak luar dan dilakukan dengan tujuan bisnis yang sah serta memiliki substansi ekonomi dan telah dilakukan secara wajar.

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

If the Company were to implement PSAK No. 38, consolidated income tax expense and profit for the year ended December 31, 2018 would have decreased by Rp181.6 billion and Rp852 billion, respectively. In this regard, the Company and its Subsidiaries would have reported consolidated loss for the year amounting to Rp707 billion instead of consolidated profit for the year amounting to Rp145 billion as reported in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, consolidated additional paid-up capital would have increased by Rp 404 billion, investment in shares of stock would have decreased by Rp629 billion, and deferred tax liabilities would have decreased by Rp181.6 billion.

However, management believes that for such share transfers, implementation of PSAK No. 65 better reflects the economic substance of the transactions in the financial reporting for State Owned Enterprise - Financial Services Sector for the following reasons:

- *The disposal of subsidiaries transactions were conducted on the basis of valid business considerations with real economic substance and not for the purpose of accounting or financial reengineering.*
- *The transactions were conducted at arm's length basis and the pricing is based on fair value as supported by professional appraisers' report.*
- *The restructuring in the form of disposal of controlling interests in PT Danareksa (Persero)'s two subsidiaries is conducted with another party outside Danareksa Group, i.e., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
- *The transactions do not constitute a capital addition reflected in the additional paid-up capital account since such capital addition would necessitate prior approval from authorized party.*

In summary, management believes that share disposal to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk should be considered as disposal to an external party and with valid business purpose and economic substance conducted on arm's length basis.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Laba bersih tahun berjalan dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
(Rugi) laba bersih tahun berjalan dari entitas anak yang dilepas	(94.673.691)	33.905.509
Keuntungan atas penjualan saham entitas anak	404.159.936	-
Keuntungan atas pengakuan awal sisa investasi pada nilai wajar	629.395.169	-
	938.881.414	33.905.509

(Rugi) laba bersih tahun berjalan 2018 dan 2017 atas entitas anak yang dilepas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pendapatan usaha	233.493.963	266.232.399
Beban usaha	(353.966.741)	(229.742.833)
(Rugi) laba usaha	(120.472.778)	36.489.566
Penghasilan lain-lain - bersih	16.598.089	10.422.063
(Rugi) laba sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan	(103.874.689)	46.911.629
Pajak final	(2.906.184)	(2.443.093)
(Rugi) laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(106.780.873)	44.468.536
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	12.107.182	(10.563.027)
(Rugi) laba bersih	(94.673.691)	33.905.509

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

Net income for the year from the disposal of subsidiaries is as follows:

Net (loss) income for the year of disposed subsidiaries
Gain from sale of shares in subsidiaries
Gain from initial recognition of retained interest at fair value

Net (loss) income for the year 2018 and 2017 of disposed subsidiaries is as follows:

Operating revenue
Operating expense
Operating (loss) income
Other income - net
(Loss) income before final tax and income tax benefit (expense)
Final tax
(Loss) income before income tax expense (benefit)
Income tax benefit (expense)
Net (loss) income

Rincian dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of subsidiaries' disposal are as follows:

	2018
Nilai tercatat aset bersih atas entitas anak yang kehilangan pengendalian	
Aset	
Kas dan setara kas	286.619.265
Portofolio efek	172.826.341
Piutang usaha - bersih	156.565.587
Piutang kegiatan perantara perdagangan efek	248.386.180
Piutang kegiatan manajemen investasi	31.203.268
Piutang lain-lain	48.289.337
Pajak dibayar dimuka	54.553.628
Beban dibayar dimuka	5.050.867
Penyertaan saham	9.278.844
Aset pajak tangguhan	45.466.963
Aset tetap - bersih	2.687.528
Aset lain-lain	12.910.440
Total aset	1.073.838.248

Carrying amounts of subsidiaries' net assets over which control was lost

Assets
Cash and cash equivalents
Marketable securities
Accounts receivables - net
Brokerage activities receivables - net
Investment management activities receivables
Other receivables
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Investment in shares of stocks
Deferred tax assets
Fixed assets - net
Other assets
Total assets

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PELEPASAN SAHAM ENTITAS ANAK (lanjutan)

Rincian dari pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018
Nilai tercatat aset bersih atas entitas anak yang kehilangan pengendalian	
Liabilitas	
Utang kegiatan perantara perdagangan efek	147.064.867
Utang kegiatan manajemen investasi	3.639.427
Utang pajak	13.391.417
Biaya masih harus dibayar	67.835.748
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.483.879
Utang lain-lain	118.866.534
Total liabilitas	371.281.872
Aset bersih yang dihentikan pengakuannya	702.556.376
Imbalan kas yang diterima	818.847.004
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	
Imbalan kas yang diterima	818.847.004
Aset bersih yang dihentikan pengakuannya	(702.556.376)
Nilai wajar investasi yang tersisa	910.923.896
Keuntungan dari pengukuran kembali atas program imbalan pasti dari entitas anak yang dilepas	(8.457.015)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual yang direklasifikasi dari ekuitas atas kehilangan pengendalian	14.798.131
Penghentian pengakuan atas kepentingan non-pengendali	(535)
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	1.033.555.105

44. SUBSIDIARIES' SHARE DISPOSAL (continued)

Details of subsidiaries' disposal are as follows: (continued)

Carrying amounts of subsidiaries' net assets over which control was lost
Liabilities
Brokerage activities payables
Investment management activities payables
Taxes payable
Accrued expenses
Liability for employee service entitlements
Other payables
Total liabilities
Net assets derecognised
Cash consideration received
Gain from subsidiaries' disposal
Cash consideration received
Net assets derecognised
Fair value of retained interest
Remeasurement gain on defined benefit plans from disposed subsidiaries
Unrealized loss on available-for-sale marketable securities reclassified from equity on loss of control
Non-controlling interest derecognised
Gain from subsidiaries' disposal

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- c. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- d. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15".

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019:

- a. ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- b. ISAK No. 34, "Uncertainty over income tax treatment, clarify and provide guidance in reflecting the uncertainties of income tax treatment in the financial statements".

Effective on or after January 1, 2020:

- c. SFAS No. 71, "Financial Instrument".

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- d. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15".

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

e. PSAK No. 73, "Sewa".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

f. Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The following summarizes the SFAS and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements as of December 31, 2018: (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

e. SFAS No. 73, "Leases"

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

f. Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

Currently, the Company is evaluating and has not yet determined the impact of the revised SFAS on the financial statements.

**PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. AKTIVITAS NON KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perolehan entitas asosiasi	(910.923.896)	-	Acquisition of associate entities

47. INFORMASI LAINNYA

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

47. OTHER INFORMATION

The movement on liabilities from financing activity on the statement of cash flow, are as follow:

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Other	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pinjaman bank	1.085.000.000	50.000.000	-	-	1.135.000.000	Bank loans
Efek-efek yang diterbitkan	624.053.604	(375.000.000)	-	188.395	249.241.999	Securities issued

48. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2019.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by March 31, 2019.